

Kamus Wolio - Indonesia



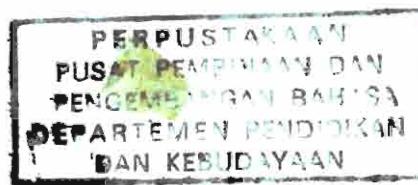
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

3 43
A

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Wolio-Indonesia

Kamus Wolio-Indonesia



Oleh:
Husen Abas
Shaidy
Lukmanul Hakim Jaya

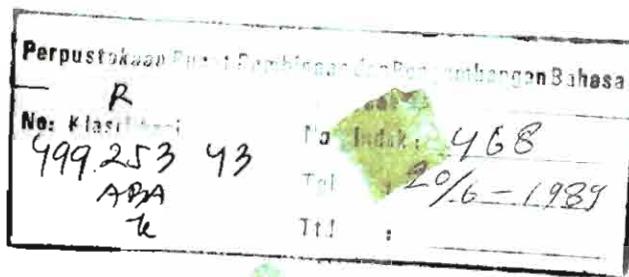


Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting

Ipon S. Purawidjaja



Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1981/1982, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiasfi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu di-garap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Wolio-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Wolio Indonesia" yang disusun oleh tim dari Universitas Hasanuddin Ujung Pandang. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pimpinan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Penyusunan Kamus Wolio-Indonesia ini telah dilakukan dalam rangka merealisasikan salah satu saran Seminar Politik Bahasa Nasional tahun 1975 di bidang bahasa daerah yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Projek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang, sangat berbesar hati karena diajak serta ikut merealisasikan keputusan Seminar Politik Bahasa Nasional itu melalui suatu penyusunan kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia, sebagaimana bunyi Surat Keputusan Pemimpin Projek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah No. 31/SK/1980 tertanggal 30 November 1980.

Bahasa Wolio yang merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di kawasan Nusantara terdapat di Pulau Buton, suatu pulau yang cukup potensial yang termasuk ke dalam Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Buton, dengan ibukotanya Bau-Bau, mempunyai penduduk sekitar 350.000 jiwa. Tidak semua penduduk ini menjadi pendukung bahasa dan budaya Wolio karena di Kabupaten Buton, selain bahasa Wolio, terdapat pula bahasa-bahasa daerah lainnya, seperti bahasa Pancana,

bahasa Luwito, dan bahasa Laiwu. Namun, bahasa Wolio merupakan bahasa yang memiliki pendukung yang terbesar dan peranan yang penting di kabupaten itu sehingga penutur-penutur asli bahasa daerah lain juga dapat berkomunikasi di dalam bahasa Wolio. Pulau Buton yang terletak di antara 122° dan 123° Bujur Timur serta di antara $4,4^{\circ}$ dan $5,5^{\circ}$ Lintang Selatan terkenal dengan hasil tambangnya yang berupa aspal (*butas* Buton aspal).

Bahasa daerah Wolio, seperti halnya dengan bahasa-bahasa daerah lainnya di Indonesia, juga kaya dengan tradisi sastra lisan dan tulisan. Tradisi sastra Wolio bentuk kedua tertulis di dalam aksara Arab yang disebut oleh orang Buton sebagai aksara Wolio. Pada umumnya, hasil sastra tulis berupa surat-surat perjanjian antara Sultan Buton dengan Kompeni Belanda atau dengan raja-raja lainnya di kawasan Sulawesi Selatan dan Tenggara. Di samping itu, juga terdapat sastra tulis berupa prosa yang mengandung filsafat hidup orang Wolio, ketatanegaraan, undang-undang kesultanan, dan sebagainya. Sastra tulis yang berupa prosa dapat disebutkan di sini, antara lain, adalah *Bulamaling*, *Indo Malussa*, *Kaluku-panda*, dan *Kaokabi*. Sastra lisan, pada umumnya, berbentuk prosa yang berupa ceritera-ceritera rakyat atau dongeng-dongeng yang menampilkan perikehidupan rakyat jelata yang berciri khusus Wolio.

Bahasa Wolio adalah bahasa vokalis: semua kata Wolio berakhiran dengan bunyi vokal. Sintaksis bahasa itu mengikuti pola S-P atau S-P-O. Pada masalah yang sangat khusus pola P-S juga ditemukan, tetapi jarang sekali. Bahasa Wolio mempunyai 30 konsonan yaitu 5 vokal dan 11 diftong (lihat peta fonem pada halaman xi, xii, dan xiii).

Kami yakin bahwa kamus bahasa Wolio-Indonesia yang kami susun ini masih mempunyai jangkauan yang terbatas dan masih banyak kekurangannya. Akan tetapi, kami percaya bahwa kekurangan-kekurangan itu akan memberikan motivasi kepada tim penyusun kamus berikutnya untuk lebih menyempurnakannya di kemudian hari.

Pada tempatnya apabila kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut. Pertama-tama kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan penyusunan kamus bahasa Wolio-Indonesia ini. Selain itu, terima kasih itu kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Hasanuddin yang dengan surat pengantarnya No. 5484/A.31.01/80 tertanggal 27 September 1980 telah memberikan persetujuan dan restunya kepada tim untuk melaksanakan penyusunan kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia.

Akhirnya ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Tenggara di Kendari dan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Buton di Bau-Bau yang telah memberikan fasilitas secukupnya guna melaksanakan penyusunan kamus bahasa daerah ini.

Semoga kamus bahasa daerah Wolio-Indonesia yang kami sajikan ini dapat bermanfaat dan memenuhi tujuannya, yaitu sebagai sekeping sumbangan kepada bidang kebahasaan guna dipergunakan oleh generasi sekarang dan yang akan datang.

Penanggung Jawab

Ujung Pandang, Januari 1982

PETA FONEM KONSONAN

	Bi-labial	Labio-dental	Past-dental	Al-veolar	Palatal	Velar	Glotal
Tak ber-suara Stop	p	-	t	-	-	k	'
Bersuara	b/b	-	-	d/d/dh	-	g	-
Tak ber-suara Afrikat	-	-	-	-	c	-	-
Bersuara	-	-	-	-	j	-	-
Tak ber-suara Frikatif	-	f	-	d	-	-	h
Bersuara	-	-	-	-	-	-	-
Nasal	m	-	-	n	ñ	ŋ	-
Lateral	-	-	-	l	-	-	-
Trill	-	-	-	r	-	-	-
Semivokal	-	w	-	-	y	-	-
Tak ber-suara Pre-nasalisasi	mp	-	nt	-	nc	ŋk	-
Bersuara	mb	-	nd	-	-	ŋg	-

PETA FONEM VOKAL

	Depan	Sentral	Belakang
Tinggi	i	—	u
Tengah	e	—	o
Rendah	—	a	—

PETA FONEM DIFTONG

Awal	Akhir
--	ai
--	au
--	ia
--	ao
--	ae
--	ou
--	oi
--	oe
-	ea
'ua	ua
--	iu

Daftar Singkatan

BI	Bahasa Indonesia
J.	Jenis
n.	nama
yg.	yang
lih.	lihat
pb.	peribahasa
kt.	kata
kk.	kata kerja
kd.	kata depan

A

a 1 imbuhan (klitika) menyatakan persona ketiga atau berpadanan dengan awalan *me-* pada BI: *-sumpu* ia minum; *-sikola i SMA* ia bersekolah di SMA; 2 menjadi akhiran, berpadanan dengan arti awalan *di-* pada BI: *kande* — dimakan; *aali -i toko bajuna* bajunya dibeli di toko

'a suara bayi yang baru lahir: *salahirina mpu indamo ako* — sewaktu lahirnya betul dia sudah tidak bersuara;
ka'a'a gagu; *minaaka maidiidi a~mo* sedari kecil dia telah gagu

aahera akhirat: *amala malape pokawaaka mborosa malape i* — amal baik akan mendapat kediaman yang baik di akhirat

aahiri akhir: — *zamani* akhir zaman

aai entah: —, *inda kumatana entah*, saya tidak tahu;
poaai berentah: *kuabakia soa ~* ketika saya tanyai, dia hanya berentah

aakili balega akil balig
aamani aman: — *mo o lipu kasi-impo kubolia* telah aman negara, barulah saya tinggalkan

aba tanya; *sapa: a-* ia bertanya;
abaaka menanyakan;
iabaakamu yang engkau tanyakan;
iaba-abaki yang ditanya-tanya;
kaaba-aba tukang tanya;
oabana tanyanya; sapanya;
pengkaaba-aba bertanya-tanya

abi 1 gelar: *o -na i alaala yarona kapala* gelarnya di umum ialah bekas kepala '2 anggap;
abia digelari;
poabiabi saling menganggap:
ta ~ wutitinai kiranya kita saling menganggap keluarga

acara 1 acar, n.j. makanan: *-na ontimu* acar ketimun;
 2 acara: *pewaumo duka - malosii i buruana* dia membuat lagi acara malam ini di rumahnya
 ada pinjam: *a- kapuluku* dia meminjam parangku;
adaaka meminjamkan;
apaadaaka dipinjamkan; *poa-poa ada* saling meminjam: *~aka baju manga* saling meminjamkan baju
 ade dagu: *o -na malape mpu* dagunya bagus sekali
 adede aduh: *- kapiina baa ku aduh*, sakitnya kepalaku;
boli upo - peka kaakaa jangan engkau mengerang keras-keras
 adi jadi: *- tuapamo a losaana jadi*, bagaimana seterusnya
 adhabu 1 tuah;
 2 kutuk(an): *boli u malanga inciamu, indaaka kanako -* jangan engkau nakal supaya engkau tidak terkena kutukan;
koadhabu bertuah
 ae kaki: *ruambali - na mapii* kedua belah kakinya sakit
 aebu aib: *boli u pewau giu i - aka* jangan engkau berbuat perbuatan yang mengaibkan
 afu (lih. ma'afu): *ka-funa iisao inda saopea ihilasi* kemaafannya tadi tidak seberapaikhlas; *ta pomaa maafuaka* kita saling memaafkan

aga agab; memandang dengan mak-sud mengajak tertawa atau menantang: *boli u -ku himboo itu* jangan engkau memandang saya seperti itu
 agama agama
 ago selamatkan;
ago ia diselamatkan: *~i runcana kasukara* ia diselamatkan dari kesukaran *ago ago karona* menyelamatkan diri;
apoago ia minta selamat;
poago-ago saling menyelamatkan;
kaago hal menyelamatkan;
kaago-ago terburu-buru
 agoago buru-buru
agoi rampas; jambret: *salaaka a-moko bawinen* bersalah karena merampas istri orang; *a-a ar-lojina i limana* dijambret arloji di tangannya;
poago-agoi ber rampas-rampasan
 ahadhi Ahad; Minggu: *o eo sii eona -* hari ini adalah hari Minggu
 ahali ahli
 ahama bodoh: *asala umembali mia -* jangan engkau menjadi orang bodoh
 ajala ajal: *ande mencuana po -na indapo bea mate* kalau bukan ajal, dia belum mati; *ajala were-bua* ajal perbuatan: *o mate patobokia, o mate ~* mati bertikam, mati ajal perbuatan
 ajara kuda

ajima azimat: *inda pogaa te -na* tidak bercerai dengan azimatnya

ajo rias; hias; dandan: *kakesana -na* alangkah cantiknya dandanannya;
paajoa yang merias: *incema ~ o kalambe i aroa sumau?* siapa yang merias gadis yang di depan itu?
apaajoa dirias: *~ wa Merna* dirias oleh Wa Merna

aka 1 kakak: *o -na* kakaknya;
aaka ia kakak: *~ incia teyaku* ia kakak saya;
pohuakaa diperkakak;
 2 sebagai akhiran yang berarti akan: *boli-* biar akan (biarkan); *b* dengan bila mengikuti *kk*: *kande-* makan dengan: *~ tawana kau*, makan dengan sayur; *c* kalau sudah setelah *ks*: *makida-* kalau sudah pandai
akala akal: *maoge -na* besar akalnya;

koakala berakal: *akala madaki* akal bulus

akea akhiran yang memberi arti perintah untuk melakukan kata dasarnya: *lingka - !* bawa pergi! *sumpu-* minumkan!

akeka hakikat: *pewau -na anana* *kae-kaepu* melakukan hakikat anak bungsunya

akoro akur: *-mo manga mere-* ka sudah akur

akusara aksara: *o buri Wolio - Arabu i ranga-rangani* tulisan Wolio ialah aksara Arab yang ditambah-tambah

ala 1 ambil: *-a* (baca: alea), ambil dia! *-mo* ambillah!
-po, ambil dulu; *i-* yang diambil;
koalaaka, memihak; *po-* baku ambil;
poala-ala bertukaran;
 2 laku: *abari ka-na paraasona* banyak laku barangnya; *ma - mpu andeta paraaso i wesii* laku benar kalau kita berjualan di sini

alaamati alamat: *ande akomingku* *biwita, - na betapogera* kalau bergerak bibir kita alamat akan bertengkar; *iapai - na i Jupanda?* di mana alamatnya di Ujung Pandang?

alamu alam: *- arwaha* alam arwah; *- baatini* alam kebatinan

alefu ejaan untuk huruf Arab (alif)

alemari lemari: *- ase* lemari besi; *- na kande saka* lemari makan

ali 1beli: *a-* *baju baau* dia membeli baju baru;

alia dibeli: *baju baauna ~ i daaoa* baju barunya dibeli di pasar;

toali terbeli: *inda ~ rampana* *kaali* tidak terbeli karena mahal; **peali-ali** belanja: *~ bumbu i daaoa baau* belanja bumbu di pasar baru;

2 maali mahal; sukar: *aa ~ o motoro i alina sumai* mahal yang dibelinya itu;

kaali kemahalan: ~ *sii-sii abari mia mopokidee* kemahalan sekarang, banyak orang yang mengeluh; ~ *mpu o kalentu i sikolana* sukar sekali pelajaran di sekolahnya

alo embun: *soa ko waramo o itawa-na tonea, tilaia eo ande o malo-malo, o* — saling berkilauan embun di daun keladi ditimpa cahaya matahari bila pagi hari

alusu halus: — *mpu akomingku* halus benar dia bekerja;
peka — *aande u poistirika* halus-halus engkau menyetrika

ana bapak: *o ~ na daangia i Jakarta* bapaknya masih di-Jakarta. pinoama paman;
poama berbapak

amala amal; semedi: *kangengena sii abari mpu amala i pewaura* selama ini banyak benar amal yang dibuatnya;
pitu malomo a ~ i nuncana liana hatibi Sudah tujuh malam bersemedi di gua khatib

amara marah: *guru ~ iki murina* guru memarahi muridnya;
amraaka memarahkan;
pekaama-amara marah-marah

amba meamba tawar

ambala permadani kecil untuk tikar sembahyang

ambara ambara; n. barang yang berasal dari perut sejenis ikan; harum putih kekuning-kuningan; ada juga yang berasal dari damar yang berwarna kehitam-hitaman dibakar untuk mengasapi tumbuhan supaya berbuat lebat atau subur

ambo Ambon (ibu kota Propinsi Maluku)

ampa ranjau: *ata* — memasang ranjau; *saeo-saeo apene asolo o ~ i taana* tiap hari ia menjenguk ranjau yang dipasangnya; *matana ampa* bulu yang diruncingkan khusus untuk ranjau

ampadea hasil: *inda te ~ na* tidak ada hasilnya;
koampadea berhasil

ampe landa: *barua i biwina tawo.* — *na ure* rumah di pinggir laut dilanda pasang;

aampe disapu: ~ *incema o taana potaro* disapu oleh siapa tidak adanya judi?

kaampe-ape terkatung-katung

amponi ampun: — *aku o salakumo padana* ampuni salahku yang telah lalu;
toamponi terampuni

ana 1 ana-anan anak: *o mancuana sumai inda ~ na* orang tua itu tidak ada anaknya; *ana-anan ma-elu* anak yatim;

poana (baca: *poanea*) dijadikannya anak;

2 a n. bilangan, enam: *ise, sua, talu, uapa, lima,* ana satu, dua,

anabati

tiga, empat, lima, enam; b untuk buah; *nama puluh mia*, enam puluh orang;

3 anyam: *a - langka* dia menganyam keranjang; *anea di-anyam*; *taluo eo a saangu langka* tiga hari dianyam satu keranjang

anabati serunai**anbia** para nabi

anca 1 insang: *o - na ikane bau-ura* insangnya ikan berbara;

2 angsa: *pia mba o - mopo-nga-nona i umala siroo?* berapa ekor angsa yang berenang di sungai itu?

ance orang Cina: *o ance ance* orang Cina tua: *bawine incia sii umaneua* ~ perempuan ini suaminya Cina tua

anco nanti; jangan sampai: — *aling-ka*, nanti (jangan sampai) ia pergi;
anco-anco sorong-sorong; permintaan untuk mendapatkan tempat: ~ *kitapo saide i bawo* kita sorong-sorong sedikit ke atas

andala lautan: — *ogenia i boseikina* lautan besar yang dilayarnya; *o - na taru Jawa* laut(an) Jawa

andalo janin: — *na rusa* janin rusa; *ana andalo* janin yang sudah berbentuk

ande kalau: — *u bose sadhi lam-bako lele* kalau engkau berangkat, kirimlah selalu berita

angku

ande-a 1 sejawat; rekan: *sa - te Joni* sejawat dengan Joni;

2 sekutu: *boli u po - - kea o lipu sii* yang dipersekutukan negeri itu

andi 1 adik: *o - ku rua mia, semia bawine samia umane* adik-ku dua orang, seorang perempuan, seorang laki-laki;

mengka andi-andi paling bungsu: *tuapa po duka incia ~ bagaimanapun juga dia paling bungsu*;

2 gelar bangsawan Bugis

andou n.j. ikan

ane 1 anai: *kau sii akandemea* — kayu ini telah dimakan anai
2 kalau: — *ulingka boli umange* kalau engkau pergi, jangan terlalu lama;

ane mboo itu kalau begitu

anemere pemberontak; anemer; *jambata baau sii - na o Cina* jembatan baru ini pemberontaknya Cina

anggara anggaran: — *na saopea?*

Berapa anggarannya?

anggota anggota: — *baau* anggota baru

angku angkut: *opea - mangamia suamai?* mengangkut apa orang orang itu?

aangkua diangkutnya: ~ *saide saide pokawaaka mapupu* diangkutnya sedikit-sedikit sampai habis;

poangku saling antar (saling angkut)

ango

ango hidung: *o - na malanga*
hidungnya mancung

angu buah (kata satuan): *pia - kabarina o poo ilangka itu* beberapa buah mangga di keranjang itu? *sa - sebuah*

anjo anjungan: *anakoda akabale-bale i - nakhoda berdiri di anjungan*

anto isi; daging: *o - na isinya;* dagingnya;

koanto berisi berdaging: *o karon-a ~ badannya berisi (berdaging), (gemuk);*

poanto berisi (penuh isi);

apoantoki memasukkan isi: *~ ilimu kajaganina karo memasukkan ilmu penjaga diri;*

peantoi mengeluarkan isi (daging)

ara 1 jangan sampai: *pengkaanaka - upo kawaaka papalei* hatihatilah jangan sampai menemui halangan;

2 andaikata: *- ulingka i kantor posu alaakaaku te suraku* andaikata engkau ke kantor pos, ambilkan suratku

3 arak: *boli usumpu - n 'ngoko akea* jangan minum arak, itu membubukkan; *arana konau arak enau;*

4 n.j. ikan laut berwarna merah, biasanya di Buton ikan ini dibiarakan layu barulah dibakar karena lebih gurih dan enak: *ka-la-kalauna - layu-layunya ikan ara, pb* untuk janda atau duda

aro

maksudnya, semakin menjanda/menduda, semakin baik;

5 maara lapar: *u~aka ukandemo* kalau engkau lapar, makanlah;

kaara kelaparan: *sii-sii abari mini o lipu i kana ~* sekarang banyak lagi negeri yang ditimpakelaparan

araba'a Rabu: *o eona - hari Rabu*

arabu Arab: *miana - orang Arab; pogau - bahasa Arab*

arasi menghendaki: *mo-na moko pewawana ofeeli mpu inda momalape* menghendaki harta orang lain adalah perbuatan yang betul-betul tidak baik

arataa harta: *abari mpu -na mia incia sumai* banyak benar harta-nya orang itu.

arate maarate panjang

arii tiang: *- na baruana arii patawala* tiang rumahnya adalah tiang segi empat

arloji jam tangan

aro hadap: *a - pengkaadariana* dia menghadapi pelajarannya *iarona* yang dihadapinya;

poaro-aro saling berhadapan;
porokea dihadapi;

aroana hadapannya; *aro-aro kalaape* menghadapi kebaikan;

arope menuju

aru, aru-aru kolak labu: *mameko lau-lau* — *i karajaa sumai* terlalu manis kolak labu yang dibuatnya

aruki jejali: — *pea balanan koli-koli itu* jejali dulu lubang biduk itu

saaru-arukimo ngangamu jejali terus mulutmu (ungkapan kasar buat orang tukang makan)

arwaha arwah

asa as, n.j. bunga kartu permainan: —*na sikopa* asnya skop

asala jangan sampai; nanti; jangan-jangan: *boli ukabale bale i matana bamba* — *umandewu!* jangan engkau berdiri di muka pintu nanti engkau jatuh! — *umambela umagasiaaka piso itu* jangan-jangan engkau luka karena memainkan pisau itu

ase 1 besi: *poluka* — belanga besi; *taina ase* karat besi; *ase-ase* kawat;

2 permainan hadang-hadangan: *kalapena ta* — *i bone* sebaiknya kita berhadang-hadangan di pasir

asi haru; kasih;

kaasi keharuan; kasihan: *maoge ~ na te mancuanaana* alangkah besar kasihannya pada orang tuannya;

pekaasi-asi membuat dirinya supaya dikasihani

aso jual: *sapea a—a motorona?* berapa dia jualkan motornya?

iaso, yang dijual;

paraaso berjualan;

paraaso-aso pura-pura jual

asu ambil (khusus air): *a—uvve* dia mengambil air

asyura hari raya Islam setiap tanggal 10 Muharam

atawa atau: *amakida* — *akobongo* ia pandai atau

ate bahu

ati pantai: *tapana* — pinggir pantai; *o —na kobone maputi*, pantainya berpasir putih;

kaatiana yang dangkalnya;

maati dangkal; *sapo ati* air surut

atora aturan: *abari* — *kasiimpo inda toose* banyak aturan baru tidak diikuti;

paraatora peraturan

atoro atur;

atoroa diatur: *boli ~ mbo itu* jangan diatur begitu!

atu ratus;

saatu seratus: ~ *kilo katimbangina kulouna* seratus kilo timbangan kopranya; *iatu-atuna* beratus-ratus

aula ya, Allah: — *kangengena siimpo ta powaka* Ya Allah, alangkah lamanya baru kita bertemu

aulia aulia orang yang suci yang diterima permintaannya oleh Allah SWT

awaa bahu: *o — na baju jasi i*

auwali

*sorumbana tuka manjadi amala-pe mpu o diena bahu baju jas yang dijahit oleh tukang jahit itu bagus benar potongannya auwali awal; mula-mula: *auwali kaminaana* asal mulanya*

*awo tiri: *ana* – anak tiri; *ama* – bapak tiri; *poina* – beribu tiri*

azabu

awu keluar;

*awuaka keluarkan; *awu-awu* 1 boros: *lape-lapea kanguleamu, boli u ~ baik-baik hasil ker- ringatmu, jangan engkau boros; 2 n.j. ikan**

*azabu azab; siksaan: *bea penami saro giuna* – akan merasakan apa yang disebut azab*

B

baa 1 kepala: — *maoge* kepala besar; — *na* kepalanya; — *na kompanyia* komandan kompi;
ka — — pita kepala;
2 mula : — *na* mulanya; — — *na* mula-mulanya;
polubaaka bersaksian: *ku* ~ *kawasana* *o Opu* aku bersaksian kekuasaan Tuhan

baaluwu nama sebuah desa tua di Keraton Buton yang tercatat dalam sejarah daerah ini

baatini batin: *mo incanana tawa Mbo* — *na* yang nyata atau yang tersembunyi di batinnya

baau baru;
babaaau baru-baru;
kabaau keadaan baru;
toabaaau tahun baru

1bababah, panggilan pada keturunan peranakan Cina

2baba berkas: — *na kau* berkas kayu; *sa* — satu berkas

babe 1 sempoyongan: *o lingkaya a* — *mo* jalannya telah sempoyongan;
2 kacau: *o pogauua a* — *mo rampana inda tatuu* bicaranya telah kacau karena tidak benar

babu babu: *pia mia o* — *na*? berapa orang babunya?

baca baca: *mararo mpu ande a*— lancar benar kalau dia membaca

baco, baco-baco pesuruh: *amembali* — — *i daoa* dia menjadi pesuruh di pasar

badha badan: *lawarena* — *na* alangkah lebamnya badannya

badi badik: *sele* — sisip badik

badili meriam: — *titi* meriam perunggu

bado-bado badut; pelawak: *makida mpu o* — *apapotawa mia* pintar benar badut membangkitkan tertawa orang

bae padi; beras: *pabula* — tanam padi; *bae kokuli* gaba; *bae pulu* beras ketan; *nasu bae* masak nasi

baeki panau (panu): *talipuna tikua* — belakangnya dipenuhi panu; *o* — *pekalahimi* panu menular

baelo nama sejenis ikan kecil keruh-merahan; teri merah

baga pipi: *kalei'na* —*na* alangkah merahnya pipinya

bage bagi: *harataana mancuuana padamo a—a* harta orang tuanya telah dibagi;

bagea bagian;

pobage berbagai

bagea n.j. kue yang terbuat dari sagu: —*ambo* bagea Ambon

bagoea goncang: *kadaangiana dhu-nia sii kamataana* — keadaan dunia sekarang sedang bergoncang

baguli kelereng;

pebaguli bermain kelereng

baha 1 bahak: *potawa ka—* — tertawa berbahak-bahak;

2 sembarang: *boli komingku ka—* —*mbo* itu jangan bekerja sembarang seperti itu!

bahahai gertakan dengan suara besar: *boli u* — *yaku* jangan gertak saya!

batatiki jenaka: — *mpu bado-badona komidi incia sumai* jenaka benar badut komidi itu

baho 1 basah;

kabaho keadaan basah: ~*na bajuna* alangkah basahnya bajunya; *i kabaho* di tempat yang basah;

mabaho membasah (menjadi basah);

2 mandi;

ibaho yang dimandikan; *baho a!* mandikan!

pebaho mandi;

tobaho dimandikan

baiki panu; penyakit kulit: *kobaiki o talikuna* berpanu belakangnya

balla burik: *kulinu ako* — kulitnya berburik

baisa perkawinan atas persetujuan kedua belah pihak antara keluarga laki-laki dan keluarga perempuan

baita sapa kejutan: *daangia poku katali-taliku a* — *kumo* saya masih membelakang ketika ia menyapa saya (mengejutkan)

baja benang (pintalan kasar): *jaikea* — ditisik dengan benang kasar; *kadakina bajana* alangkah buruknya tisikannya

baju baju: *baju wolio* baju wanita Buton yang dipakai pada peralatan adat

baka debar (tiruan bunyi seperti kena pukul): — *randaku* berdebar dadaku; *kabaka-baka* berdebar-debar

bakaa kekal: *inda te mo* —*na o dadi i dhunia sii* tidak ada kekal hidup di dunia ini

bakasa**balida**

bakasa pekasam (ikan kecil atau buah kecut yang diasamkan atau diasinkan disimpan lama untuk mendapatkan aroma yang lain)

bake 1 buah: *puuna tiwada ncina sii bari* – na pohon nangka ini banyak buahnya – *na poo buah mangga*; 2 jantung: *o onina dotoro o* – *na a bele mboorena* dokter berkata bahwa letak jantungnya miring

baki keranjang segi empat: *suungi* – menjunjung keranjang

baku 1 bekal: *opea o* – *na alingka sumako?* apa bekalnya ia pergi itu?

kobaku berbekal;

pebaku makan pagi;

2 tempat menyimpan makanan pada leher, pada jenis burung

balaa kecelakaan; bencana: – *oge-na* bencana besar; *tabelaka* – tolak bala

balaba n. jurus dalam persilatan: *balina indaa pooli apapesua kabusuna roonamo apasa* – lawannya tidak dapat memasukkan tinjunya karena ia memasang jurus balaba

bala-bala sejenis tumbuhan yang daunnya panjang; dipergunakan untuk membabat tulang yang patah

balaca belacang (udang-udang kecil yang dikeringkan): *aali* – *idaoa* membeli belacang di pasar

balanta sejenis mangga: *poo* – mangga balunta

balase belase (kantong anyaman dari daun palem)

balasites pajak badan (waktu Belanda); *naoge o balasiteeku ipi-amo* itu besar pajakku waktu dulu

bale 1 tegak; berdiri; *kabale-bale* berdiri-berdiri; *pabale*, 1 menegakkan, mendirikan: ~*arii* mendirikan tiang; 2 melayangkan: ~*mo patawala*, melayangkan layang-layang; *pobalesi* berdiri berhadap-hadapan

2 menggalah rakit, perahu: *a-sibangkana* dia menggalah perahunya;

balea digalah;

3 pucuk daun kelapa (jenis palem): *aali* – *aanaaka kulina katupa* membeli pucuk daun kelapa yang dianyam untuk kulit ketupat

bali lawan: *incema* – *na pobusu?* siapa lawannya bertinju?

pobali-bali saling berlawanan; *pobaliakea* Lawan dia!

bali (bali-bali) kapak kecil yang gagangnya pendek: – *na pande sumai matada mpu* kapak tukang itu tajam sekali

balida 1 n.j. alat pemukul benang tenun supaya rapat terjalin, berbentuk pedang: – *na o toli-toli* balidanya kayu hitam;

balika	bangka
2 parang panjang sejenis pedang: <i>timbelia</i> – dipotong dengan <i>balida</i>	
balika putaran arus: <i>makaa – na i polotaana liwato sumai</i> keras putaran arusnya di antara pulau itu	
balili balik : – <i>pea pokuka yitu indaaka mangau</i> balik dahulu belanga itu supaya tidak hangus;	
pekalabi-balili berbalik-balik; berguling-guling	
1balo lubang : <i>kabarina – na banina motoromu</i> banyak lubangnya ban motormu;	
abaloki melubangi;	
pebalo membuat lubang	
2balo balon : <i>a tawoii – gataa</i> meniup balon karet; – <i>waranaa malei</i> balon berwarna merah	
balobalo jendela: – <i>na banua sumai bari-bariaapake tonde nako</i> semua jendela rumah itu memakai kaca nako	
balobu pasu (dibuat dari porselin) dahulu di Buton alat itu dipergunakan untuk menyimpan pengangan: – <i>na onde-onde</i> pasunya berisi onde-onde	
balongka belang : <i>o sapi mominaa-kana i rana walanda buluna – tea malompo</i> sapi yang dari tanah Belanda, belang dan gemuk <i>konalo-balongka</i> berbelang-belang	
	balu kafan: <i>bia to – na sapudu metere</i> kain untuk kafannya, sepuluh meter
	balula belulang
	baluara baluarti, bahagian benteng yang luas bentuknya bundar: – <i>na kota i Wolio weta napa a to runggamo</i> baluarnya benteng Wolio di sebelah utara telah dibongkar
	balula n. kulit tebal yang tumbuh pada telapak tangan atau kaki akibat kerja keras atau bersepatu
	balumbi belimbing
	baluta darah yang dibekukan untuk lemang darah: – <i>haranu ato kande</i> lemang darah haram untuk dimakan
	banci benci;
	kabancia kebencian
	bandala bandela, pak barang dari besi: – <i>na soronga</i> bandela peti
	bandara bandar (pemegang modal dalam penjudian): <i>bari mudalana</i> – banyak modalnya bandar
	bandera bendera: – <i>na Indonesia malei maputi</i> bendera Indonesia adalah merah putih
	bangasa palak; gerah; rasa panas badan;
	kabangasa kepalaikan; kegerahan
	bangka perahu: – <i>moko pangawa-wa</i> perahu yang mempunyai layar; – <i>pangaawa</i> ; perahu layar; <i>pembaruna bangka</i> pengapung perahu

bangke

bangke bangkai: *-na mantaoa*
bangkai anjing

bangko bangku; *bangko-bangko*
bangku-bangku kecil

bangkudu n. tumbuhan, bengkudu:
kulina – *karajaaka kasumba*
kulit bengkudu dibuat kesumba;
Bakena – *malape to lancauna*
bouna karo buah bengkudu baik untuk obat bau badan

bangkuru bangkrut: *sa -na i podagaana, indamo te karajaana*
setelah jatuh bangkrut, sudah tidak ada kerjanya

bangkuta sejenis ikan cumi-cumi bertulang keras: *abari omia inda kandeaa* – banyak orang tidak makan cumi-cumi (bangkuta)

bangu bangun: *a - a kole dia*
bangun tidur – *banua batu*
bangun rumah batu; *bangueea*
bangunkan dia!

kobangu berbentuk

bangule kencur: *- to lancau* kencur untuk obat

bangunsaa wibawa;

kobangunsaa berwibawa: *lalaki incia sunai ~ mpu kamataana*
raja yang di sana berwibawa benar kelihatannya

banua rumah: – *batu rumah batu*; – *tana* rumah yang tidak berkolong

banui cuci (hanya untuk barang-barang pecah belah, meja dan lain-lain, bukan untuk pakaian): *o incema mo -na piri i saripina*

barasese

sunui sii siapa yang mencuci piring di pinggir sumur itu?

bantaa kambuh: *balipo u karajaa matamo indaaka u* – jangan dulu engkau bekerja berat supaya penyakitmu tidak kambuh!

bantara terlantar: *ka - mo kara- jaasii* terlantarlah pekerjaan ini

bantea balai: *-na kampo* balai desa;

bantea-bantea rumah yang kecil yang didirikan di pinggir jalan tempat beristirahat

bantila n. tempat penggilingan padi: *bantilan*

bantua bantuan: *maoge - na to banguna lipu besar* bantuan-nya untuk pembangunan negara

bara 1 barat: *weta -* sebelah barat; *ngaluna -* angin Barat; *-somba* Barat Daya; *- melonga* Barat Laut;

2 kiranya: *- ulingka* kiranya engkau pergi;
berasalana bilamana: ~ *upokawa, kembaia i kantori* bilamana kamu bertemu, suruh ia ke kantor

barakaka kodok; katak: *bulana wao mbooo sii abari mini o barakaka*, musim hujan seperti ini banyak lagi katak

barasala lih. – asala

barasese gelepar;

abarasese menggelepar;
pekapara-barasese bergelepar-gelepar: *o maiuu pada islanbelene* ~ ayam yang sudah dipotongnya bergelepar-gelpar

barata cadik: *koli-koli mopakena inda malika* biduk yang memakai cadik tidak oleng; — *pata palena* cadik yang empat batang (lanibang kekuasaan otonomi bagi empat daerah kesultanan Wolio dahulu, yaitu Kalidupa, Kalensusu, Muna, dan Tiworo)

bari banyak: — *pagauna* banyak bicaranya; — *gauna* banyak muslihatnya; *bari-baria* semuanya; seluruhnya

barua muncikari: *bawine incia sumai* — *ogenia* perempuan itu adalah muncikari besar

baruasa n.j. kue yang terbuat dari tepung beras, gula pasir, dan telur

baruga balairung: *i aroana* — di muka balairung; *belo baruga inang pengasuh*

baruta nama sebuah desa di Kecamatan Gu Kabupaten Buton

basarapu tonggak penegak: *amalape mpuu* — *na* bagus benar tonggak penegaknya

basaraa agung;

kabasaraa, keagungan: *oeo incia sii daangiapoka* ~ *na* hari ini masih merupakan keagungannya

basi mangkuk (yang bertutup): — *na tawana kau* mangkuk sayur; — *i karajaan Japaa* mangkuk buatan Jepang

baso bakul sagu terbuat dari pelepas pohon sagu: *kaogena* — *na ta-*

baro sumai alangkah besarnya bakul sagu itu

1bata (batu) bata genteng: *banuan kopada* — rumahnya beratap genteng; *banuana* — rumah batu; atap genteng

2bata rubuh; tumbang: *banuana* — *kanea ngalu* rumahnya rubuh terkena angin; *abata rusa* merubuhkan rusa

batabata ragu-ragu; *batabata totona incana* perasaanya ragu-ragu; *abata-abata incana bea pewau giu incia sumai* hatinya ragu-ragu untuk melakukan hal itu

batala batal; *pabatalaa* dibatalkan

batata tutur: *opea u* — *kaitu* apakah yang kamu tuturkan?

bate serambi: *paa* — loteng se-rambi.

batu batu; biji; — *lanto* batu apung; — *malii* batu merah; — *na jambu* biji jambu: — *appa* batu tulis; — kerikil

batua budak sahaya: *siisii indamo te* — sekarang ini tidak ada lagi budak

bau-bau Bau-Bau n. ibu kota Kabupaten Buton

baura bebara, n. ikan

bawa 1 bawa: — *po sabangkaku* bawa dulu temanku — *a bawa*

Dia. dibawa: — *pea* bawakan

2 beban: — *na amatamo* beban-nya berat; *bawa lipu* pejabat negeri;

3 bawang: — *malii* bawang merah; — *maputina* Sumbawa bawang putih Sumbawa

bawine perempuan; betina: — *na* istrinya; *manu* — ayam betina
bawo atas: *i* — *na meja* di atas meja;
poribawo teratas; *bawona kala-pe* atas kebaikan;
bawonaron dari; jidat

bawu babi: *penambula napadea* — tanamannya habis dimakan babi; *pamuru bawu* membabi buta

bawulu buah sari: *kakatu* — patah siri, pb putus hubungan sama sekali

be awalan yang berarti *akan*;
bea dia akan: ~ *kamata televisi* dia akan melihat televisi;
bei akan dia;
beu engkau akan: ~ *ali boku* engkau akan membeli buku

1 bea bea; cukai: *Cina i saao a bari a pomea* — *na bara-baru iumba-keana* orang Cina tadi banyak membayar bea barang-barang yang didatangkannya

2 bea 1 bisu: *mia itu a-* orang itu bisu: *salahirina a-* mo sejak lahir ia telah bisu;

2 dahulu: — *a kandepo ka-lingka* makan dahulu baru berangkat

beau kemiri: *puuna* — pohon kemiri; *minana* — minyak kemiri

bebe pukul;

kabebe pemukul;

tobebe terpukul;

bebea dipukul;

bebeakea dipukul dengan;

bebemea telah dipukul;

bebemo pukullah

bebe bebek itik: — *manila* itik manila

beci n. alat untuk menggaris balok atau papan yang terbuat dari benang yang direndam dalam tinta

bega-bega jangan terlalu: — *na u patilawuli sapopene i oda sala u anandawu* jangan terlalu sering naik tangga nanti jatuh; — *na u saori aku* jangan terlalu engkau mengganggu saya!

bei lih. be yang akan di . . . :
— *sumpu* yang akan diminum; — *tonto* yang akan ditonton

beka koyak: *boli u* — *ia bia itu* jangan engkau koyakkan kain itu

kabeka koyakan;

mabeka-beka koyak-koyak

beke kekeh: *potawana ka-* — *tawanya terkek-kek*

beku saya akan: — *lingka i jupanda* saya akan pergi ke Ujung Pandang; lih. be

bela luka: *a ma* — *mo ia* telah luka, *to* — *i mo* telah dilukai.
belai tana pencangkul tanah pertama

bele 1 miring: *a - mo o ariina bauana* telah miring tiang rumahnya; *o lingkana ka - - jalannya* miring-miring;
2 kaleng: *-na mina gasi*, kaleng minyak tanah; *- karose*, kaleng berkarat

1belo belok, jalan perahu memotong arah angin: *kalapena -na bangkana* betul jalan perahunya memotong angin

2belo hias;

kobel berhias;
obelo hiasan;
beloki menghias; **belo bamb** dayang istana; **belo baruga** dayang balairung

belomba belang: *mantoa -na a sarongia labelomba* anjing belangnya dinamai si belang

bemba hukuman; menghukum: *mancuana sumai a-- anana saao* orang tua itu menghukum anaknya tadi

benci robek: *bia ma-* kain robek; *boli -a* jangan dirobek!
benci bencia dirobek-robek;
kabenci robekan

bendi bendii; dokar: *indamo te- i wolio* tidak ada lagi bendi di Buton

bengkala langkah:

abengkala melangkah: *abengkala isolongana daoa* melangkah di selokannya pasar;
bengkalaisia dilangkahi; *maomini anaewa o solonga sumai apooli* abengkalaisia sekalipun lebar selokan itu dapat dilangkahinya

bengke cupak besar, yang membuat dari batok kelapa atau buah maja: *sa- kaitela* secupak jagung

bengkele bengkel: *-na sapeda* bengkel sepeda; *-na oto* bengkel mobil

bengko bengkok: *arii mo - tiang* bengkok

bente gembung: *- kompona* gembung perutnya

benu sabut: *--na kakuku* sabut kelapa;

kobenu bersabut: *rampana katuaana pangana sii a ~ mo* karena tuanya, pinang ini telah bersabut

beo, kabeo-beo dungu: *kabeo-beo-na* alangkah dungunya

1bere-bere n. penyakit beri-beri; *La Badu akanea - si* Badu terkena beri-beri

2bere-bere n.j. ikan kecil

berese gegar;
koberese bergegar

bero kapai; mengapai: *a- aku andea* dikapai teman;
beroa dipanggil sambil dikapai;

koberona kapaiannya

besi loncat: *kalangana -na* alangkah tingginya loncatannya;
kabesi-besi meloncat-loncat

beta kita akan: *- lingka* kita akan pergi; *lih be*

bete 1 keluar: *a- i tombula* dia keluar dari bambu aur;

bete

beto 1 yang akan: — *isumpu* yang akan diminum; — *ikara-* 2 merekah: *kaitela me-* jagung yang telah merekah karena padat bijinya;
3 terbit: — *mo eo* terbit matahari;
4 letup; meletup: *posa* — *o lumai ikanana eo sumai* meletup semua buluh yang terkena panas matahari itu;
pobeteki permainan pada waktu panen jagung, yaitu gadis memanaskan pucuk enjelai, lalu dibanting supaya meletup

betene-pariama tenggara

jaa yang akan dikerjakan; — *i malapeaka* yang akan menjadi kebaikan;
2 sengat: *tente o aena a-* *a nopus* Bengkak kakinya karena disengat ikan nopus (ikan dalam lumpur)

¹**beu** cibir;

pebeu mencibir: *kadakina ~ na alangkah* buruknya cibirannya

²**beu engkau** akan: — *lulusu engkau* akan lulus, — *kompa engkau* akan naik; *lih.be*

beu-beu langau kecil; biasa mengerumuni barang-barang makanan basi

bewe bebat; lilit;

abewe membabat: *a makida mpu ~ kampunui* pintar sekali membabat destar;
ka(m)bewe beras yang dimasak dibebat dengan daun pisang atau daun jagung (sejenis lontong)

bili

bia kain; sarung: — *paleka* sarung pelikat; — *pasele* sarung sutra; — *na sala* kain celana

biasa biasa: — *akea mpu pewau incia sunai* biasa besar dia dengan perbuatan demikian

bibili poles;

kabibiki pemoles (terbuat dari pati kunyit yang dikentalkan dengan api)

bibi gemetar: — *raputuna* gemetar lututnya, a— *rampauna kagari* gemetar karena dingin

bibito kilat; halilintar: *i malo a ko - tea ko* — tadi malam ada halilintar dan guntur;
kabito berkilat

bigi tekuk;

kobigi berlukuk: *cere ~ cere* berlekuk;

kobigi-bigi berlekuk-lekuk;
—*na paratu* kala lekuk labu manis

bi'i kemaluan perempuan; puki

biku n.j. binatang; keong darat

biku-biku mata kaki: *a seaja a kana* —*na* dia disepak kena mata kakinya

bila bosan: *a—mo a sumpu susu* dia sudah bosan minum susu

bilaa sisa;

kobilaa bersisa;

pebilaangia disisakan

bili otot;

kobili berotot;

biludhu beludru

binata

binata binatang: *hingga - indaa malinga ia* hingga binatang dia tidak lupa

binciki cubit: *-a* cubit dia;
kabinciki cubitan;
pobinciki saling mencubit

bindu cabut;
pobindu mencukur bulu-bulu muka

bini cabik: *- pea ikane itu* cabik dahulu ikan itu

bini-binia dicabik-cabik

bingku pacul: *-ni tana* memacul tanah; *-ni dopi* memacul pan supaya rata

binongko nama pulau yang ter selatan di gugusan pulau-pulau tukang besi

bintigi layani: *a— tamuna* dia melayani tamunya;

bintingia dilayani: *~ amalape o tamuna* dilayani dengan baik tamunya;

kabiatingi pelayanan;

kabintingia baki

bintonu n. tumbuhan daunnya untuk makanan kambing dan ber lendir

bio telur ikan: *-na ikane wonti anaoge* telur ikan belanak besar

biri kuak;

biria dikuak(kan): *- ake a mata* dikuakkan matanya

biru lipatan (pada kain atau destar):
kalapena -na biana alangkah bagusnya lipatan kainnya

bobuno

2biru penampang atau muka mata uang yang bertulisan huruf Arab

1 bisa dukun: *-na koana* dukun beranak;
- ogena dukun besar

2 bisa bisa: *o ulo ko-* ular berbisa;
a ko- *o ase makorase* besi yang berkarat berbisa

bisoko kata umpanan penyesalan; sepadan dengan BI: 'rasakan': *bisoko! oitomo inda urango o oni rasakan!* itulah (akibatnya) kalau tidak mendengar kata

bite sabung; laga;
pobite bersabung; berlaga: *a ~ manu* dia menyabung ayam;
kabitena terjangan laganya

biti betis: *-na maoge sambali* betisnya besar sebelah

biwi 1 pinggir: *songko tobone - bulawa* songko bone pinggir emas; *-na meja* pinggir meja; **kobiwi** berpinggir;

2 bibir: *- mencubi* bibir sumbing; *kaleina -na pada pake gencu* merah bibirnya karena memakai gincu

boasaka ucap; ujar; *opea - apa* yang dia ucapkan; *a—baana sareati* mengucapkan awal sare-at

bobo mengetuk-ngetuk (batok kelapa agar mudah terpisah antara isi dengan tempurungnya): *- kaluku* mengetuk-ngetuk kelapa

bobuno buah langsat

boco	boncoro
boco kelambu: <i>inuncana</i> - di dalam kelambu	
boe ucapan keheranan, kekaguman, wah: - <i>kakesana!</i> wah, cantiknya! - <i>kasegana!</i> wah, beraninya!	boli 1 jangan: - <i>u maga-magasia</i> jangan engkau main-main;
boha bunyi periuk tanah atau bung yang penuh air, lalu jatuh	2 tinggal; biar;
boka 1 pasangan bolak-balik (seperti kulit lokan, siput): <i>kulinia kana-tuu po</i> - kulit lokan berpasangan;	bolia ditinggalkan: <i>o bokuna a ~ i sikola</i> bukunya ditinggal di sekolah;
saboka sebelah: ~ <i>piri</i> sebuah piring;	kubolia saya tinggalkan;
2 ark nilai uang di Buton satu boka sama dengan satu rupiah dua puluh lima sen: <i>rua</i> - <i>po-kana te saringgi</i> dua boka sama dengan seringgit	tobolia untuk ditinggal;
boke ikat;	tobolimo tertinggal;
bokea diikat;	poboli bercerai: ~ <i>tebbawine-na</i> bercerai dengan istrinya
kaboke pengikat;	
toboke terikat; <i>bembena a ~ i puuna kau</i> kambingnya terikat di pohon	boho hitam pekat: <i>buluna maruna</i> a - bulu ayamnya hitam pekat
bokoti tikus: <i>posa maoge</i> - <i>i nuncana guda sii</i> besar-besaran tikus di dalam gudang ini	bolosi tukar;ganti: - <i>akea supeda i pekambuumu</i> gantikan sepeda yang kamu hilangkan;
boku ketuk: - - <i>bamba</i> mengetuk-nyetuk pintu; <i>bokuku nanganga</i> firasatku: ~ <i>randaku mia sii, omia malape</i> firasatku, orang ini orang baik	ibolosi yang diganti; yang ditukar;
bola tirai yang terbuat dari anyaman daun palem: <i>bamba i tangana banua te</i> -na pintu di tengah rumah ada tirainya	pobolasi bertukar; berganti
	bolu kue bolu
	bombo kobar; berkobar: <i>waana ka-ngau sumai dangiapo a-</i> api kebakaran itu masih berkobar;
	bomboraka berkobar-kobar:
	<i>sangkongaluna ~ mo waana</i> dengan tertipiunya angin, bertambah berkobar-kobarlah apinya
	bombone buni (n. tumbuhan, buah): <i>bari manga ana-anan inda peelua o</i> - banyak anak tidak suka buah buni
	boncoro bocor: <i>a— mo padana banuana banuana</i> atap rumahnya telah bocor. <i>atampoli ka — na banina motorona</i> dia menambah kebocoran sepedanya

bone pasir; *-na umala* pasir sungai;

bonentete pasir putih dan halus

bongka bongkar; buka;

kabongka, 1 bongkaran; 2 lubang besar pada dinding; 3 nama desa di kecamatan pasar Wajo tempat tambang aspal: *minaka i ka ~ manga oto angku aspal* dari Kabongka mobil mengangkut aspal

bongkela daging pangkal paha

bongko busuk;

kabongko kebusukan;

mabongko membusuk;

pekabongko membusukannya

bonto menteri: *- ogena*, menteri besar;

~ sio limbona Menteri Sembilan Negeri

bontu n.j. tumbuhan, waru: *puuna*

— pohon waru; *bembena a-pakandea tawana bontu* kambingnya diberi makan daun waru

booboo apek; bau kurang sedap karena tersimpan dalam keadaan basah dan lama

bori garis: *ka-na a makate* garisnya lurus. *-a patinda-tindaja* digaris sejelas-jelasnya; *incama mo-* *-na tindina sikala sumai* siapa yang menggaris-garis dinding sekolah ini?

boro 1 borong; memborong: *apesua i toko apeali-ali tea* *- manga pakea* dia masuk ke toko ber-

belanja dengan membongkar pakaiannya;

2 bor; mengebor: *matana -na matutuno* mata bomya telah tumpul: *a--- dopima meja dia mengebor papan meja*

boroko leher

borona n.j. ikan

boru waru (j. pohon yang batangnya kuat liat, bunganya kuning, daunnya makanan kambing) *puuna bontu* pohon waru

borutu n.j. pohon batangnya lembut ringan, dibuat sumbat botol atau pelampung, daunnya untuk membungkuk dan makanan kambing

bosa urai: *-pea kamandamu* uraikan dahulu tali celanamu; *marasai ato - ka bokena tangana* sulit mengurangi ikat pinggangnya

bose 1 dayung: *maididi lau lau -na mbakanamo inda julu kolikoli-na* terlalu kecil dayungnya; oleh sebab itu, tidak maju biduknya;

2 berlayar: *mangengemo a - indapo duka aumba* telah lama berlayar belum juga dia tiba

bosu n.j. buyung tanah: *- iaso iaso idaona Bau-Bau bari-bariana Katobengke* buyung yang dijual di Bau-Bau buatan Kotabengke; *- to asuana uwe* buyung untuk mengambil air

bote

bote letus;

kobote meletus: *balo itowiina sumai bea ~ mo* balon yang ditiupnya itu akan meletus

boti 1 pengantin: *a pasuamo ~ i mboreena sapadana aaro manga tamu* pengantin masuk ke kamarnya sesudah menghadapi tamu-tamu;

2 jenis perahu (lambo): *Uleana ~na La Anu patatonu* muatan perahu botinya La Anu empat ton

boto terka; tebak: — *tatangke*, terka teka-teki; coba — *a sii opea i kopoku* coba terka apa yang saya genggam

botolo botol

botu putus;

kaputus putusan;
maputus menjadi putus;
putuskia diputuskan

bou bau: — *na mina-nina i pakena mawondumpu* bau minyak wangi yang dipakainya sangat harum. — *mabuto* bau busuk;

pebouna penciumannya: *matada ~ tajam benar* penciumannya

bua bawa ke atas: — *ia i paa* dibawa ke atas loteng; — *taka angka* ke atas

bua-bua guncing; mengguncing: *inda malape ta ~ mia ta kodalhsaakeu* tidak baik mengguncing orang, kita berdosa. *apokia ~ku i guru* mengapa mengguncingkan saya pada guru?

bukuntowu

buaka kata inversi (menguatkan pengertian): *tuapa ~!* bagaimana, ya! (bagaimana maunya)

bubu 1 tutup;

kabubu penutup: ~ *na kinande* penutup sajian;

pobubu bertutup;

2 **bubu** (alat penangkap ikan terbuat dari anyaman bambu) *a taa ~na i lolo na jambata* dia memasang bubu di ujung jembatan

3 **bubuk**: *o ariina baruasii akan-dea mea* — tiang rumah ini telah dimakan bubuk

bue ayun; mengayun: *wa Ani-adina* Wa Ani mengayun adiknya. — *a!* ayun dia;

kabue ayunan: ~ *na karajakea bia* ayunan yang dibuat dari kain;

tobue terayun;
buea diayun

buea buaya: *masega ~na uniala nciasii* ganas buayanya sungai ini; *kulinia ~ maali haragaara* kulit buaya mahal harganya

bugisi Bugis: *miaba ~* orang Bugis; *pogau ~* bahasa Bugis; *tabako ~* tembakau Bugis

buke penuh: *a ~ akano uwe o gusina* telah kep ruhan air gusinya; *o bokuna a ~ mo* bukunya telah penuh;

pabuke-buke dipenuh-penuhkan buku tulang buku

bukuntowu tulang belakang

bula 1 bulan: *maputi* – terang bulan; *sapulu patamalo* – *malo sii* empat belas hari bulan malam ini; *maulu o* – *a tutubia taina ngalu* bulan suram terlindung awan
 2 bulai, bular; *o ana ana incia sumai salaahiri na a* – *mo* anak itu sejak lahir telah bulai;
 3 belalak;
pabula membelaik; *o matana* ~ *ia ia* membelaikan matanya

bulamalaka jambu biji; jambu prawas: *a bari o mia inda saopen apelua o* – banyak orang tidak begitu suka jambu biji

bulawa emas: *manga belo i pakana sumai podo* – perhiasan yang dipakainya itu semuanya emas; –*masasa* emas murni; –*mamata* emas muda

buli 1 kayu bakau: *kau* – kayu bakau; *katuna roti poda kau* – pembakar roti memakai kayu bakau. *kaona* – arang kayu bakau;
 2 buli-buli n anus: *aulu* ~ ~ *na* keluar anusnya

bulilingi putari; kelilingi: –*akea pau momembalina laki wolio* diputarkan payung yang menjadi raja Buton;
 pekabulilingi berputar-putar

bulogo karang (batu): –*i polataanu lolo incia sumai koikana* karang di antara tanjung itu berikan

bulonco liang: *i muncana* – *na tana* dalam liang tanah; *pebulo* – *mo* telah masuk ke liang lebih jauh

bulu bulu: *makesa o bawine mo-sundena* – *na matana* alangkah cantiknya perempuan yang lentik bulu matanya;

kobuhi berbulu: ~ *bitina* berbulu betisnya

bulua rambut: *maarate* – *na* panjang rambutnya; – *na meng kulung* rambutnya keriting

bulumata bulumata

bulumuncu kumis

bulusa tempayan: – *tana* tempayan tanah; – *banuiana baena a mapasamo* tempayan tempat mencuci beras telah pecah

bulusi kayu-kayu melintang pada rumah panggung

buna n.j. hewan (ikan) yang selalu mengikuti perahu kalau berlayar: *a barinini o ikane* – *moasona i daca, balagi* ikan puna yang dijual di pasar

bunga bunga: *posa kokambamo* – *rosii saripina banuana* berkembang semua bunga ros di pinggir rumahnya

bungka kepiting: – *lemangu* kepiting besar; – *singkua* kepiting pantai; rajungan

bungkale buka: –*bamba!* buka pintu!

bungkalea dibuka: *bungka* ~ dibuka-buka;
tobungkale terbuka

bungkoloko

bungkoloko kutu tanah: *ko-tana i kapeona* berkutu tanah di kolong rumahnya

bungku bungkuk: *a-rampana amahdawu wakutuna maidi-idina dia bungkuk* karena jatuh se-waktu kecilnya;
kabungku-bungku berbungkuk-bungkuk; *boliu u baca ~!* jangan engkau membaca berbungkuk-bungkuk!

bungkusu bungkus: *saope sa - tabo karete bentulu* berapa se-bungkus rokok kretek bentul?
kabungkusu pembungkus;
bungkusua dibungkus

bunia burung elang: *mapupumo manu mami a sangkea -* telah habis ayam kami disambar elang

buniaka sembunyi: *boli buni - inda malape* jangan sembunyi-sembunyikan, tidak baik
pobuniaka menyembunyikan

buntiti buntal, jenis ikan laut yang bisa mengembungkan perutnya; *pe-mini o kompona pesuaikia ngalu* mengembung lagi (seperti buntal) perutnya karena dimasuki angin

bunto engah;
kabunto-bunto terengah-engah: *rampana kangulena soa ~ mo* karena lelahnya, ia terengah-engah saja

buntou belukar: *-o tana peinam-wuana indaa hobu-hobua* telah menjadi belukar tanah perkebunannya karena tidak disiangi (cabut rumputnya)

buru

buntuli lari: *makaa -- kuat ia lari;*

mobuntulina yang berlari; *peka buntu buntuli* berlari-lari; *boli ~ asala a tosunu* jangan berlari-lari nanti terantuk!

bura 1 buih; **busa:** *-na cabu* busa sabun;

kobura berbusa: *uve mo kobura-bura* air yang berbusa-busa; *kadaangiana lipu siimina i - satongka* keberadaan pulau ini berasal dari buih segumpal;
 2 bedak: *kakapana -na tebal* bedaknya; *pobura mantomu* berbedak kunyit; *karajaa - lancau* membuat bedak obat; *toburati* dibedaki;

buraku borak: lambang kecepatan dengan gambar kuda berkepala manusia dan bersayap

buri tulis; **pande** — juru tulis;
oburi tulisan: *~ arabu* tulisan arab; *tinda ~ na* jelas tulisan nya;
kaburia alat tulis

buromo nyamuk: *samaloa jinda to kole roonamo akandea -* se-malam dia tidak tidur karena digigit nyamuk

buru gulung: *a-kambari i kaburuna* menggulung benang di penggulungannya; *kambarina patawalana a -i ariisa listiri* benang layang-layangnya bergulung di tiang listrik
kaburuna penggulung

burusi kais: *a rumpu mengais rumput;*
poburusi berkaisan

busa busa: *a potapasiaka cabu incia sii hari impu na* mencuci dengan sabun ini banyak benar busanya
kobusa-busa berbusa-busa

busaka tumpah: *a - usve* dia menumpahkan air;
busakaakea ditumpahkan;
tobusaka tertumpah

busoa 1 cerobong: *-na kapala,* cerobong kapal;
 2 nama sebuah desa penghasil tembakau di Buton 30 km dari Bau-Bau sebelah selatan: *tabakona - maoge o diena*, tembakau **busoa** besar irisannya

buto busuk;

mabutomo telah membusuk;
kabutona busuknya: ~ *bangke alangkah* busuknya bangkai;
boliu buto-buto aku jangan kau busuk-busukan saya!

butu singgah menginap: *ku - ba-nuana sabangkaku* saya singgah bermalam di rumah kawan saya;
butua tempat singgah bermalam:
pabutu mangamia menyinggah kan bermalam orang-orang

buu 1 bunyi angin yang keluar dari anus (kentut);

2 tengkuk: *mangenge lau-lau kartungku-tungku imapiiakana -na* karena terlalu lama merunduk hingga sakit tengkuknya
 tapana **buu** pangkal tengkuk

C

ca kata seru menyatakan tidak senang; mencemoohkan: *-! mba-ka utumpuaku yingko cah!* sebab apa cngkau menyuruh saya

cabo sabun: *potapasiaka - caputanga*, mencuci dengan sabun cap tangan; *cabo pebahoaka* sabun mandi; *cabo petapasiaka* sabun cuci

cahea cahaya: *mainawa mpu - na padhamara i biwina tavo* terang sekali cahaya lampu di pantai

cakumara gada: *-na atopene kesodona* gadanya sangat panas

calo calon: *o inciana -na kapala daera nalipu sii?* siapa calon kepala daerah negeri ini?

cama 1 camat: *- incia sumai arama i APDNna Jupanda* Camat itu tamat di APDN Ujung-Pandang

2 kawat pembakar candu

camara air comberan (di kolong rumah): *inda matu-matuu o -*

i kapeona tidak kering-kering air comberan di bawah rumahnya

caradhiki cerdik; pandai: *- mpu apalingka parintana* cerdik se kali menjalankan perintahnya

caraminu cermai n.j. tumbuhan

cau pucat pasi: *a- rouna* pucat pasi mukanya

celele j. kain lurik, biasa dibuat untuk kasur: *masagalamo sii sii mo asona - i daoa* sudah jarang sekarang ini orang menjual kain bergaris-garis di pasar

celenga celengan: *abarimo dhoi - na* telah banyak uang celengannya

cere cerek: *ande ulali uwe pake - padalea i susuna* kalau engkau menuang air pakailah cerek yang ada jalan di susuhnya;

cere riti cerek kuningan

cidu rit (intan), j. kartu bridge

ciicürio n.j. belukar; tumbuhan

cilaka celaka: —*mpu pewauna ana ana incia sii* celaka benar perbuatan anak ini; *gora, boli upokawaaka* — *i tangana dala* mudah-mudahan engkau jangan mendapat kecelakaan di tengah jalan

cindolo cendol, n.j. kue: *malape tabukaaka* — *ande bulana poasaa* baik kita buka dengan cendol kalau bulan puasa

cirikaeya serikaya, n.j. tumbuhan: *bari mini* — *i daoa* banyak lagi serikaya di pasar; *bakena* — buah serikaya; *cirikaeya walanda* sirsak; *cirikaeya ontohu* kue serikaya telur

coba coba: —*po karajaaia* coba kerjakan dulu; — — *pea bara* membalikat *atopake* coba-coba dulu mungkin dapat dipergunakan

cobe sambal; menyambal: *ande u-sa, i pekalusua* kalau menyambal cabai halus-haluslah

coco cocok: *po* —*mo manga o lingkuna fikirina?* telah cocokkah jalan pikiran mereka? *so*

upa —*mo* engkau cocokkan saja

colo korek api: — *mina* korek minyak; — *kau* korek api kayu

copo sejenis takaran untuk benda cair bentuknya kecil *aali mina-mina sa-* membeli minyak wangi satu cupu

coro corong: —*na mina gasi* corong minyak tanah; *ande u antoki padhamara sadia upakea kea* — kalau engkau mengisi lampu, gunakan selalu corong

coro-coro 1 sipoa; dekak-dekak cina: *lentuakea* — dihitung dengan sipoa;

2 kain pemeleh; kain sekat: *apakea-kea* — *katidana* dipakaikan kain sekat penyekatnya

coto coto; soto: —*na manggasa* coto Makassar

cucuru cucur, n.j. kue: *malape mpu bahona* —*na* enak betul adonan cucurnya

curabi serabai; n.j. penganan: *aaso* — *manga* mereka menjual serabai

D

¹daa n.j. permainan dam: *ta pe -ka* mari kita bermain dam

²daa 1 semena-mena kata yang berarti ringan, enteng, tidak baik: — — *kumo ndea* engkau telah berbuat semena-mena padaku; *ka —na manumu sii* alangkah ringannya, kecilnya anyammu ini. *ka —na duka pewauna* alangkah tidak baiknya tingkah lakunya;

2 tetap ada: *sa— — ada*; *daadaana* tetap ada; *sadaadaa* tinggal tetap: ~*po akarajaa i kantorina bupati*, masih tetap bekerja di kantor bupati

daadara n.j. tumbuhan buahnya bundar-bundar dan keras keabu-abuan serta dipergunakan untuk obat cacing

daakana mengapa: —*u lingka* mengapa engkau pergi?

daampo nanti; akan: —*kusapo* nanti saya turun: —*alingka* nanti ia pergi

daangia ada: *inda — tidak ada*;

dangiamo telah ada;

dangiapo masih ada;

ipadaangia yang diadakan;

kadaangia keadaan;

padaangiaaka mengadakan; *soa-soa daangiamo* ada-ada saja

daci dacin: o — *mangenge indamo atopake* dacin lama sudah tidak dipakai; *indaa totuu —na sumai, katimbangina asala* tidak betul dacinnya, timbangannya salah

dada kering;

kadada kekeringan;

madada kekeringan: *posa ~ tawana penembula rampana kasodona eo* mengering semua daun tanaman karena panas matahari

dadara n.j. kue (kue dadar): —*na o tolu* dadar telur; *podada* inembuat dadar

dadi 1 hidup: *mangengemo —na* telah lama hidupnya lanjut usia-

nya: *opea i — akana?* apa yang menghidupkannya?
padadiaku yang menghidupkan aku:
 topadadi dihidupkan: *saupearno dadimu.* sudah berapa umurnu?
 2 jadi: — *tuapa losana?* jadi, bagaimana akibatnya? *dadiakanmo* dengan demikian
dado goyah:

adadomo telah bergoyah: *rampaña kamancuana a kabale-bale*
 ~ karena tuanya, dia berdiri telah bergoyah;
kadado-dado bergoyah-goyah

dadu dadu, n. alat untuk main judi:
patii — memutar dadu

dae panggilan untuk orang Makassar (daeng): —*Ngenda* daeng ngendre; *to padaenga* diperdagangkan

daga 1 dagang;
podaga pedagang;
podagaaka perdagangkan: *boli u ~ giu i larangina pamarinta* jangan engkau perdagangkan barang yang dilarang pemerintah; *o podaga* pedagang;
2 daga moumba orang asing; pendatang

dai simpul ikatan mati pada kail atau jangkar: *asipuli ka —na pangatina* terlepas ikat simpul mat akailnya

dala jalan: —*mararo* jalan licin; ku —po! saya berjalan dulu.
 o **dala jalanan**;
dalaikia dijalani

daki, madaki rusak;
kadaki kerusakan: *indapo ape-kalapea ~ na banuan* belum diperbaiki kerusakan rumahnya; **adaki-dakia** dirusakkan: ~ *mosirahana* dirusakkan kawannya; **podaki-daki** saling merusak; *mia madaki* pencuri (orang jahat); **polisi arako** ~ polisi menangkap pencuri

dali giwang: —*paranata mutiara giwang* permata mutiara

daliaga kumpulan asap hitam yang menempel pada suatu benda

dalika tungku: *tura tumpu mpu — patoroana doromuna hae sunai* terlalu kuat tungku tempat meletakkan drum beras itu
danca berjalan tidak tentu arah; *peka-* — *mo iapai ingkoo sii* di mana saja engkau ini berjalan, tidak tentu arah

danda 1 dandang: —*posoamia sumai aboncoromo* dandang pengukus telah bocor;
 2 tali besar (terbuat dari akar): *amabotu o —na bangkana putus tali akar perahunya*

dandara n. penyakit, kelenjar limpa membesar

danga jenis simpul pada tali: *anakoda incia sumai makida mpu a — rabutana bangka nakhoda* itu pandai benar menyimpul tali perahu

dange n.l. makanan dibuat dari sagu yang dibakar

dangku

dangku bentur;
kadangku benturan;
podangku berbentur: *boli papo-saria indaaka* ~ jangan kau dekatkan mereka supaya tidak berbentur;
todangku terbentur

daoa pasar: — *ogenia i Wolio na Bau-Bau*, pasar besar di Wolio, pasar Bau; *lingka i* pergi ke pasar;
pedaoa mengunjungi pasar;
podaoa berbelanja;
kadao-daoa permainan: *aliakea ~ anamu* belikan permainan anakmu; *boli peka dao-dao kaku* jangan permainkan saya
dao-dao teripang: *i tonina lamboko = i Hongko* berton dikirim teripang ke Hongkong. *dao-dao gama* teripang pulut;
padao-dao mengerjakan teripang

dapa kapar;
kadapa-dapa terkapar-kapar: *o manu i sumbelena daangiapo a* ~ ayam yang disembelihnya masih terkapar-kapar

dara 1 terbawa arus: *inda malape o kaina o labuna bangkana a* — karena tidak baik terkaitnya jangkarnya, perahu dibawa arus;
2 beralih dari tempatnya

dariango n.j. tumbuhan, baunya ta-jam merangsang, biasa digunakan untuk obat cacing

dasi dasi: *inda makida aboke* — dia tidak pintar mengikat dasi
dati jati, n.j. tumbuhan: *manga pakakasina banuana podo kau* —

dela

Perkakas rumahnya semuanya kayu jati; *Kau - na, Raha* kayu jati Raha

dato-dato n.j. jenis permainan kartu bergambar dengan berpasang-pasang; *" - manga* mereka bermain kartu *dato-dato*

datu panggilan untuk raja Luwu (raja Luwu)

dawi-dawi n.j. tumbuhan; *jawi-jawi*; jejawi

dawu beri;

adawu dia beri;

dawua diberi; pemberian: *mala-pe ~ na* bagus pemberiannya;
kodawu manjur; beruntung;
podawu-dawu membagi-bagi

dea darah busuk: *toluaaka nana* memuntahkan nanah dan darah busuk

dede tampi; nyiru: — *a i katampi maogenia* ditampi di nyiru yang besar;
adede menampi

dei,madei cepat: *a ~ mpu buntuli* cepat benar dia berlari. — — *o karajaa itu!* cepatkan pekerjaan itu!

kedei kecepatan;
pekaideidea dipercepat

deke gelegak; membual-bual, bunyi masakan mendidih;
kadeke-deke menggelegak-gele-gak

dela lidah; *bari delamu* panjang mulut kau; banyak cakap kau;
makakata delamu gatal mulutmu; gatal lidahmu;

delato

pande delapi penjilat; *dela merambe* lidah panjang; *tukang bawa bicara*; *delapi limana* menjilat tangannya

delato j. tumbuhan daunnya sangat gatal

dempe sanggama;
podempe bersanggama

dempo duduk dengan lutut terlipat ke belakang, pantat di atas betis:
— *peka lape i aroana o pumu* duduk (dempo) dengan baik di hadapan; *boli soka* — — *pelo duka betoi komingkuaka* jangan hanya kamu duduk-duduk cari juga apa yang akan dikerjakan

dencu 1 geser: — — *po saide geser-geser sedikit*;
adencu bergeser;
2 usir;
idencu yang diusir;
padencua diusir;
popadencu saling mengusir;
topadencu terusir

denda denda: *kabotuna haakim ato — rupia sapulu lima rowu* putusan hakim, dia didenda lima belas ribu rupiah; *amatamo* — *i sodana* berat denda yang ia pikul

dende kejar: *pa—a!* kejar dia!
i padendena yang dikejamya;
pekadende-dende main berkejar-kejaran;
to padende terkejar

dete, madete rata;
kadete kerataan;
pekadetea diratakan

dhambi

dewa duduk bersila dengan tidak bergerak, seakan-akan berat perut; so *aka—mo indamo te kara-karajaana* hanya duduk *kadewa-dewa* tidak ada kerjanya

dhagi daging: — *na karambau* daging kerbau; — *mabuto* daging busuk

dhagu dagu

dhai tipu: — — *aku* tipu-tipu aku; *pande* — *madaki* tukang tipu busuk;

kadhai tipuan;

podhai saling menipu

dhale ejaan untuk fonem Arab /d/

dhalima 1 n. tumbuhan, delima: *bakera* — buah delima; *inda daangia mo asona* — *i daoa* tidak ada yang menjual buah delima di pasar; 2 permata: *tunduna singkaruna paramata* — permata cincinya, permata delima

dhalua daluang (jeluang) kertas yang terbuat dari serat tumbuh-tumbuhan; sangat tipis (dibuat secara tradisi)

dhamara damar: *abari mia mo pesuana* — *i koo mopeelona* — banyak orang masuk hutan untuk mencari damar;
padhamara lampu: *turu* ~ *barker lampu*)

dhambi (kulit dhambi) j. penyakit kulit; kulit arinya terkupas-kupas seperti sisik dan gatal (kas-kadu, Melayu Ambon)

dhangki

die

dhangki dengki: *satotuuna ta-mia podo pewau inda momalapena* sebenarnya kita mendengki orang adalah perbuatan yang tidak baik;
kadhangki kedengkian; *pande dhangki* tukang dengki

dha'u zakar; kemaluhan laki-laki
dheba lagu dalam membaca barzanji bersama-sama: *sapadana a barasanji adhebanomanga* sesudah membaca barzanji mereka *dheba*

dhedhe angkuh; sompong: *inda malape tapa - roonano abari mia mo marika* kita tidak baik kita berlingkah angkuh sebab banyak orang jijik pada kita;
kandhedhea kesombongan: *boli ubawa kadhedheamu i wesii* jangan kamu bawa kesombongan ke sini!

dhidha bergerak kiri kanan; oleng: *boli ka - -mboo itu ndea!* jangan bergerak ke kanan-kiri begitu!

dhoa doa: *a gora o-na bea toturima* dia berharap agar doanya diterima; *baca* — baca doa

dhodho omel, mengomel: *-na minaaka malo-malo kavamo du-ka aunto* omelannya dari pagi sampai tengah hari belum juga berhenti; *saide-saide a-* sedikit-sedikit mengomel

dhoi uang: *bari -na* banyak uangnya

dhosa dosa;

kodhosa berdosa: *boli upewau giu i ~ aka* jangan kau berbuat hal yang menimbulkan dosa

dhoti ilmu hitam; guna-guna: *o ka-piina sumai akangkanaia -* sakitnya itu terkena guna-guna; *pande dhoti* orang tua tukang guna-guna

hudhu payu dara; *apadhudhu anana* menyusui anaknya

dhuka dukat, n. uang emas

dhumba domba: *wolu aminaaka ibuluna -* wol berasal dari bulu domba

dhungkucangia seorang pendiri prakerajaan di Buton dalam sejarah; dari dialah alat-alat untuk menobatkan Wa Kaa-Kaa

dhunia dunia: *inda temo lagina mombarena i - sii* tidak ada yang kekal tinggal di dunia ini

dhurhaka durhaka

dhuria 1 pinggul: *ka ogena -na* alangkah besarnya pinggulnya; 2 durian: *toresa mini o - tao ncia sii* banyak benar buah durian tahun ini

didi susur: *kaogena -na* alangkah besarnya susurnya; *o - na tabako busoa* susunya tembaku busoa

die iris; potong: *a- baju baau to ipakera raraea sii* dia memotong baju baru untuk dipakai pada hari raya ini; *sadic-sadic*

dika

satu iris-satu iris;
idie yang diiris;
kadie irisan;
modie yang mengiris

dika letak; simpan: — *i weitu*
simpan di situ;
idikana yang disimpannya;
todika tersimpan; *adika incara*
dendam; *podiku-dika inca* saling
dendam

dimba inibang: *matamo saweta in-*
daa to -ngi berat sebelah tidak
diinibangi ;
podibangimo telah seimbang

dindingalu pesona; *akanea dindinga-*
lu terpesona

dingkana tempat: —*na pakeana*
akandeamea ane tempat pakai-
annya dimakan rayap

dingki sengol; sindir; singgung;
kadingki senggolan; sindiran;
podingki-dingki bersenggol-seng-
golan; singgung-menyinggung

dingku sentuh;
dingkua disentuh;
papodingkua dipersentuh;
podingku bersentuh;
podingku-dingku bersentuh-sentuh;
todingku tersentuh

diu duyung; *ikane* — ikan du-
yung; *pipana tabakona o ngin-*
ciana — pipa rokoknya gigi
duyung;
wan diu si duyung-duyung
(cerita rakyat di Buton)

doda n.j. pohon: *muuna* — *akonii*
pohon dedap berduri

doma

doja petugas mesjid: *daangia te*
— *i arvana bamba abaca dhva*
ada doja di muka rumah tem-
pat membaca doa

doku telan;
adoku menelan: ~ *uve* me-
nelan air;
dokua ditelan;
kadoku-doku berbunyi seperti
orang menelan

dola jalar: *kaogena ulo mo-na*
i nuncana guda alangkah besar-
nya ular yang menjalar di dalam
gudang; *penembula-modola* ta-
naman yang menjalar

dolango bating; gosong panjang
yang berada di muara sungai:
beri o — *i ngangana unala sii*,
banyak beting di muara sungai
itu

dole baring; guling;
adole-dolea diguling-guling;
potidole berbaring;
tidole terguling;
pedole-dole n. upacara sebagian
orang Buton dahulu bila hendak
mengobati anaknya yang kena
kudis-kudis

doli kilir;
podoli berkilir;
todoli terkilir: *amanduli i* ~
akana aena sumai dia jatuh
sehingga terkilir kakinya

doloma gelap malam: *daangia* =
indapo uumba bula masih gelap,
bulan belum terbit

doma jenis tiram yang berbentuk
kerucut, menempel pada dinding

domi

perahu juga pada tiang-tiang jembatan; *rouna soo ako - - mo* mukanya telah ditumbuhi tiram (kata ungkap-an pada orang yang mukanya ditumbuhi jerawat)

domi domino: *ape- manga* mereka main domino

dompa luncur: *a- bangka bangka-na towia ngalu* meluncur perahu-ditiup angin;
pekadompa berluncur-luncuran

dompo selai durian atau pisang: *anuaali o -na dhuria* mahal selai durian

donda rentang; jurai: *mo pejalana sumai a-nji mo jalana sakaa-ratea biwina tawo* tukang jala itu merentangkan jalanya disepanjang pinggir pantai;
dondangia direntang;
kadonda-donda berjurai-jurai

dondo 1 topeng: *peka - -* bermain topeng-topengan;
2 keliaran: *daangia raniao a-mo* masih pagi buta telah ber-keliaran

donga muncul: dongak: *a- i balo soa patokamata karona* ia muncul di jendela sekedar memper-lihatkan diri;
pa- baana memunculkan kepala;
kadonga-donga muncul sebagi-an badan;
podongati saling mendongak;
soa -ti, inda abakia hanya didongak tidak ditanya

dotoro

dongi tidur (anak kecil);
apadongi menidurkan: *dangiapo ~ anana mbakana indapo alimba* karena masih menidurkan anak, ia belum keluar

dongka kupas; lepas: (dibuka dari lekat);
dongkatia dikupas dari tempat melekatnya;
todongka terkupas; terlepas

dongkala 1 n.j. pohon yang tumbuh di pantai, buahnya bulat seperti bola pingpong, isinya dapat dibuat suluh sebagai pengganti jarak atau kemiri; 2 n. desa di Kecamatan Pasar Wajo, 40 km dari kota Bau-Bau

dopi papan; *rindi* — dinding pa-pan;
dopi-dopi papan kecil;
adopimo telah menjadi seperti papan:

doridi jenis bulu ayam betina ber-bintik-bintik putih (burik);
poondolumo manu -na telah bertelur ayam buriknya

dosa utang;
adosa Dia berutang;
idosa yang diutang;
ipadosa yg diberi utang: *~ na podomia moko karajaa* yang diberi utang, semua yang beker-ja;
kodoso berutang: *a bari ~ na* banyak tempat berutang
pakodoso meinberi utang;
popadosa saling memberi utang
dotoro dokter: *-na runa saki* dokter rumah sakit; *pelancau i*

– berobat di dokter: – *baha-sa* ahli bahasa: – *heva* dokter hewan: – *nginci* dokter gigi
dowi, dowiti korek: ~*tiaku mo duka* korek saya lagi *pekadowiti* tukang korek

dui pantat: *sepa* – –*na itu ande amanangkali amendue alingka siksola* sepak pantatnya itu kalau ia nakal dan tidak mau ke sekolah

duka juga: *aipo* – mungkin juga; *tuapa po* – bagaimanapun juga; *alingka* – *te incia* pergi juga dengannya

dula dulang; talam besar: – *i garo ana imanu abukeaka giu-giuna kinande* dulang yang di hadapan imam penuh dengan macam-macam makanan

dupa 1 dupa; kemenyan: *atunu* – bakar kemenyan;

podupaa tempat bakar kemenyan;

2 sumbangan pada orang yang mendapat musibah: *abawa* –*na dia membawa sumbangan; matena La Anu abari mia mo po* – karena meninggalnya Si Anu, banyak orang menyumbang

E

ea' akan; lih. bea

ebaho mandi

ebo luap: *aantoki pantena pae* -a
dia mengisi ember sampai me-
luap;
kaebo-ebo meluap-luap;
toebomo telah meluap

eda 1 n. permainan dari biji kemiri atau biji jambu mente yang diletakkan berjejer, lalu dilempar keluar garis. Ada tiga macam permainan ini; yaitu: *eda balo* eda lubang; *eda jori* eda garis; *eda lante* eda diletakkan di sebilah bambu;
2 n.j. jalan, lari kuda yang langkahnya seirama sehingga punggungnya tidak bergerak: *ajara belomba incia sumai malape* -na kuda belang itu baik larinya

edha idah (waktu menanti 100 hari lamanya bagi perempuan yang ditalak atau kematian suaminya, selama waktu itu tidak boleh

kawin): *amapupumo* -na a
nembalimo a kawi talak habis
idahnya, sudah boleh dia kawin

ee wahai (kt. seru): *ee, ana masia-*
keandea manga ana-ana rangamu,
wahai anak, kasihanilah kiranya
mereka teman-temanmu

egæga jangan terlalu: *he La Oti*,
-na u kabonga sala alasa ma-
daki hai La Oti, jangan terlalu
engkau berkelakar, nanti beraki-
bat tidak baik

ei lih. be

eja n. bunga, bunga kenanga: *bunga*
- *mawondu bouna* bunga ke-
nanga harum baunya

eje ejek; tinggi hati; olok-olok;
kaeje-eje nakal; suka mengolok-
olok atau mengejek

eka takut: *boli upeka* -ku ja-
ngan engkau menakuti saya;
kaeka ketakutan;
maeka takut (kan)

ele-ele 1 ajuk: *boli u -a jangan engkau ajuk dia!*
 kaele-ele ajukan;
 poele-ele berajuk; saling mengajuk;
 2 olok-olok: *a- mbakana imaraukana* karena diolok-olok, ia marah
elo elo (ukuran panjang): *sa-satu elo*
elu, maelu piatu;
amaelumo telah piatu;
kamaelu pb. piatu: *~ na incia inda saopea amarasai* piatunya tidak seberapa sengsara
embere ember: *a buke aka uwe -na* penuh dengan air emberranya
embu hantu laut diwujudkan dengan bentuk gurita besar mempunyai sembilan tangan: *bangkana aranggalamu ahelaia* — perahunya tenggelam ditarik oleh hantu laut
ende loncat: *a-ti bakena poo* dia meloncati buah mangga;
kaende-ende lompat-lompat:
olinkana komo a ~ jalannya seperti melompat-lompat
ene pungut: *a- singkaru i tangana dala* dia memungut cincin di tengah jalan;
poene-ene saling memungut: *podo podo manga incia a ~* mereka saling memungut

engaenga nganga-nganga; terbuka-buka;
akaengaenga menganga-nganga ; terbuka-buka
engu kelon;
a'engu mengeloni: *a engu engu anana koleaka madei* mengeloni anaknya supaya lekas tidur
eo hari: *pitu - saminggu tujuh* hari sepekan; *o -na isinini* hari Senin; *a eomo* hari telah siang; *ko eo* bersinar matahari; *mapane eo* panas matahari; *matapa eo* matahari; *sa eona siangnya*; paginya; *sa eo sa eo* tiap-tiap hari
epi n.j. kayu bayam: *parewana baruana podo kau -* ramuan rumahnya semuanya kayu bayam
epu-epu n. kue yang terbuat dari tepung beras ketan yang diisi dengan inti dibentuk seperti tanduk kerbau, lalu digoreng
era ipar: *La Hami te La Sani apo- manga* La Hami dan La Sani bakuipar
ewanga senjata;
koewanga bersenjata; *polisi mopatoroli posa koewanga* polisi yang berpatroli semuanya bersenjata
ewo ombak: *makau mini o -* keras lagi ombak;
koewo berombak

F

faaedha faedah; guna: *bari-baria i koningkua kamu peelo giomo ko -na* semua yang kau kerjakan, carilah hal yang berguna

faakih ahli hukum Islam: *oseampu malingu i pogauakana - itu turuti betul-betul semua yang diucapkan ahli hukum itu*

1faakiri fakir; miskin: *o - bemo tarimana kadawuna rangkaya orang miskin yang akan menerima pemberian orang kaya*

2faakiri orang yang serba kekurangan

faasiki jahat: *atanggalamuno inyan-dalana - dia telah tenggelam di lautan kejahatan*

fabereki pabrik; *faberikina karatasi i Gowa* pabrik kertas di Gowa

fadhuli perduli: *indaa -a malingu-aka i rangona mina i guruna* tidak diperdulikan semua yang didengarnya dari gurunya

fahamu paham: *boli mpu upatang-ku - inda mo malape jangan sekali-kali engkau menganut paham yang tidak baik! ofahamu malape paham yang baik; safahafahamu sepaham*

fajara fajar: *sa paangkana - asapomo i tana a lingka i inawuna* ketika fajar menyingsing, ia telah turun ke tanah, kemudian pergi ke kebunnya

falakia ilmu pertabangan: *mancu-anu mangenge a barimpuno pengkaa dari akana - orang tua dahulu banyak benar yang mempelajari ilmu pertabangan*

fali pemilihan raja: *lakina lipu naipia ka to - rajanya negeti kapan dipilih? -ana i baruga iaroana masigi pemilihannya di balai di muka mesjid*

fanaa fanaa; (dapat rusak, mati, musnah); *dhunia sii o mbooresa*

mofanaa dunia ini adalah ke-diaman yang fana

faraluu perlu: *a— bea sapo i Jakarta* ia perlu turun ke Jakarta;
ofaraluu keperluan: *~ na maoge mpu* keperluannya besar sekali
fasala pasal: *— opea i pogeraakana*, pasal apa sehingga ia bertengkar?

feeli kelakuuan: *andea madaki —na, boli pakompai i banua sii* kalau buruk kelakuannya, jangan disuruh naik ke rumah ini

fikiri pikir: *inuncana bula-bula incia sii a bari mpu i —na* dalam bulan-bulan ini banyak benar yang dipikirkannya

fitanaa fitnah;
afitanaaia difitnah;

firusu n. batu permata pirus
kafitanaa fitnahan

fitraa zakat fitrah: *a bawa —na i masigi* dia membawa zakat fitrahnya ke mesjid

fitua perkiraan

fuaadhi fuad; hati; perasaan hati:
fuaadhi zakiaa (fuad zakiah) hati yang jernih

fukahaa fukaha; ahli-ahli hukum Islam

G

gaa 1 cerai; pisah: *gaa-gaa karona*
cerai-berai sendiri;
agaati memisah: ~ *karona*
memisahkan diri;
igaa-gaa bercerai: *sabulamo* ~
na manga telah sebulan mereka
bercerai;
pogaa-gaa cerai-berai;
pogaati berpisah;
sagaa sebagian: *boli u karajaa*
~ ~ jangan engkau kerjakan
sebagian-sebagian;
2 magaa laju: ~ *mpu bangkana*
laju sekali perahunya;
kagaana lajunya: ~ *bangkana*
alangkah lajunya perahunya!
pekaagaia dilajukan: ~ *bang-*
kana dilajukan perahunya

gaagaa, magaagaa ringan: ~ *ka-*
timbangana ringan timbangannya;
kagaagaana ringannya: ~ *na go-*
lu i pogohukana manga alang-
kah ringannya bola yang engkau
mainkan; *boli upeka -ia* ja-
ngan engkau pandang enteng
dia!

gaba gabus; pelelah rumbia: ~
katutubina botolo gabus penu-
tup botol; *banua gaba-gaba* ru-
mah berdinding pelelah rumbia;
-na *polopana konau gabus*
pelelah enau

gadhe 1 jual: *podo bara-bara maidi-*
idi i -akana hanya barang-
barang kecil yang dijualnya;

agadhe berjualan;

gadhea tempat jualan;

2 gadai; *baruana gadhe* rumah
gadai;

agadhea penggadaian

gadi gadi 1 jeriji: -na *balo-balona*
o kau dati jeriji jendelanya ka-
yu jati;

2 rusuk perahu: -na *bangkana*
sumai a tara tumpu rusuk pe-
rahunya kuat sekali

gadi 1 gading: o *puuna o -na*
gaja hulu kerisnya gading ga-
jah;

2 tua; antik: *piri* - piring
antik

gado gado gado-gado: *apeetua mpu akande -na bibi Mina* dia suka sekali gado-gadonya bibi Mina

gaebu gaib;
inuncana **gaebu** dalam kandungan (rahim)

gaga 1 gagah: *a -mpu o umane incia sumai* gagah benar laki-laki itu; 2 tantang; — *mate* menantang mati

gagai tengkar; bantah: *sandhi po - manga* mereka selalu bertengkar; — *iyaku* membantah saya

gagari hitung: — *a pekalape dihitung* baik-baik;
kagagari perhitungan: *saopea ~na?* berapa penghitungannya?

gai gait: — *pea rabutana bangkara* gait dulu tali perahunya;
kagai penggait;
agaia digaitnya

gaja gajah: *timpana* — gading gajah

gaji gaji: *saopea -na?* berapa gajinya?

gala tombak; gala;
galangi tarian perang dengan tombak sebagai alat;
gala-gala aspal: ~ *na dala* aspal jalanan

galampa balairung; *galampa tana* balairung yang tidak berpanggung; *poronu-ronu i ~* berkumpul di balairung yang tidak berpanggung

galasa tepung beling yang telah di-masak dengan perekat lalu di-oleskan pada benang layang-layang supaya tajam: *o -na matada mpu* benang yang telah diberi tepung beling, tajam sekali

gali gali; *lih. galu*

gali-gali n.j. tarian rakyat, tarian bersama: *i malo, samaloa manga a—a* tadi malam, semalam sun-tuk mereka menari gali-gali

galigi, magaligi tidak diam; banyak bergerak

galu galu: *a - kabalongko* ia meng-gali lobang; — *akea sikopa* di-gali dengan sekopang

galuga labur: — *bangkana te ke-malo kakanda* melabur perahu-nya dengan cat biru

gama n. desa dalam keraton Buton; bontona **Gama** Menteri Gama

ganba ragi: — *na tape* ragi untuk pembuat tapai manis; — *na pongasi* ragi untuk pembuat tu-ak beras

gambaran gambar: — *na banua* gambar rumah;
igambara yang digambar;
pogambara berfoto

gambi n. tempat rokok pejabat pa-da masa kekuasaan raja-raja

gampa mudah: — *yitu o karajana* mudah kerjanya; *boli u pisi* — *a* jangan dianggap enteng

gampara

gampara n.j. lapik kaki yang terbuat dari kayu terompah

gampi 1 baur: *o ontolu motelur* yang putih dan kuningnya berbaur;
2 dekat: *bontona gampi karo menteri pendamping raja; sa-gampina* sepatunya

ganca 1 bagian keris di antara hulu dan bilahnya; ganja: *-na tobona ako belo ganja* kerisnya berukur;

2 n.j. alat untuk menggali atau membongkar tanah yang keras dan berbatu pikul

ganco n.j. alat untuk mengait benda untuk diangkat; gancu: *buru i pelabuha apake - ande angka kadu* buruh di pelabuhan memakai gancu untuk mengangkat karung

ganda gendang; beduk: *-masigi beduk mesjid; peka - itawo* bermain gendang-gendang di laut (memukul-mukul air dengan tangan)

gandaria n.j. tumbuhan (gandaria)

gandarusa n.j. belukar, daunnya cokelat kemerah-merahan biasa dibuat obat

gande gandeng: *-ngana supeda* buncengan sepeda;
apogande bergandengan

gangga 1 gangga berdiri tegang: *bualana - na inda suawia* rambutnya berdiri jika disisir

gara

gangga 1 renggang; tidak rapat;
2 tegang; renggangnya rambut: *a - buhuana a ana sumai* renggang tegang rambut anak itu

ganggo ganggu: *boli - -a jangan* diganggu!

apoganggo saling mengganggu

ganta gantang; sukatian: *-akea litera* digantang dengan liter;
sa- segantang

gantara 1 baling-baling: *-na kapala* baling-baling kapal;

kagantara-gantara 1 baling-baling yang terbuat dari kertas atau bambu untuk permainan;

2 sejenis alat untuk memintal benang (lih. *gantia*): *apo* - memintal benang dengan memakai *gantara*

gantia n.j. alat pemintal benang; terbuat dari sebatang kayu kecil di bawahnya dipasang batu untuk pemberat; (lih. *gantara*)

ganto gantung;

toganto tergantung

gantole: 1 n.j. binatang serangga (capung); 2 jenis mainan yang terbuat dari kertas yang diterbangkan seperti kapal terbang

gara garam: *-na Jupanda amputi* garam Ujung Pandang putih; *gara walanda* garam halus; *gara inggrisi* obat pencuci perut (garam Inggris);
apogarai menggarami;

kagarai ikan asin: *bulana wao maali mini o (ikane) ~ idaoa*
waktu musim hujan, mahal lagi
ikan di pasar

garaaka (kata menunjukkan keheranan); kiranya: — *ulangka-na!* kiranya engkau sudah berangkat! padahal: *para-para lentumō, inda umatana* pura-pura menghitung, padahal tidak tahu

garaganta lonceng yang dipukul;
genta kerongkongan

garangga agar-agar: *o – i pokawaakana a soa i cina* agar-agar yang didapatnya dijual pada orang cina

garataa gertak: *boli ugara –ku!*
jangan engkau gertak aku! *pande garataa* tukang gertak

garisi garis: *boli u – –a o bokumu* jangan engkau garis bukumu!

garoba gerobak: *boli o –na apake rodana olo* gerobaknya memakai roda mobil

garpu garpu: *kandeaka –* makan dengan garpu!

garura angin kencang; lih. uso

garusu seterika: *i piamo itu manga mancuana apo – aka budo* dahulu kala orang tua menyeterika dengan *budo* sejenis keong laut);
—*aka kupobajuka* seterika dulu bajuku!

gasa-gasa jenis bunyi dari barang tipis seperti kertas, daun kering dll: *ande alingka o biana aka – –*
kalau berjalan, sarungnya *ber-gasa-gasa*

gasi gasing (sejenis permainan);
apogasi bermain gasing

gata getah; karet: *puuna –* pohon karet

gato sejenis panganan yang terbuat dari rebusan ubi kayu (getuk)

gau 1 ujar: *ubari –na* banyak cakap; **apo** — bercakap;
apoga pogau berbincang-bincang;
2 tipu: **gau-gau** dusta; **boli u ~!**
jangan engkau berdusta!
pagau-gau curang; membohong:
~ *aku* saya dibohongi;

pogau-gau bersepakat: ~ *manga bea sapo i Jawa* mereka bersepakat hendak ke Jawa;
3 kehendak: —*na tuapa?* kehendaknya bagaimana?

gawu kabut: *rainpana karidona a –mo atokainata* karena jauhnya seperti kabut tampaknya

geangi ungkap: *ageangi* menungkap: *ageangi biwina biana*
mengungkap pinggir sarungnya;
geangia diungkap;
togeangi terungkap

gego ayak; goyang: *o lingkana a – jalannya goyang* (melenggang);
togego tergoyang; terayak

genco gincu; pemerah bibir: *apo-karatasi* memakai gincu kertas

gende gendut: *-kompana ana sumai pesuaikin ngaku* gendut perut anak-anak itu karena masuk angin

gele alur; lekuk: *-na mandala* alurnya dalam; **kogelo** beralur

gera tengkar;
pogera bertengkar;
agerami menengkari;
pogera-gera bertengkar-tengkar
geru aduk: *a- jepe* dia meng-aduk bubur;
gerua diaduk: *~ pekalape o kamalo iu* diaduk baik dengan cat itu;
kageru pengaduk

gigi 1 gesek; senggol: *apo-* bergerak; bersenggol;
2 salah paham: *gigi bulu seteru: inda somasomana po~ namanga* mereka terlalu berseteru

gigisi gosok: *a -akea batu lanto* digosok dengan batu timbul
gila, **magila** gila;
makaa mpu ka -na keras benargilanya;
pekapila-gila gila-gilaan

gili 1 giling: *a- kaitela* meng-giling jagung;
2 daun sirih: *aaso - idaoa* ia menjual daun sirih di pasar

giligili n.j. ikan: *ikane - ikan gili-gili*

gimpi ganjal; dekati;
kagimpi ganjalan

gindi kendi: *asumpu o uwena - ia minum air kendi: -jawa* kendi Jawa

girisa n.j tumbuhan (lontar): *tawana - pamembalia katutubi* daun lontar dibuat penutup

gisi mata panah ikan yang ekornya diikat tali

giu macam; rupa: *sa- pogamu sa- duka kawmu* lain macam perkataanmu, lain rupa perbuatanmu; *sabara -* segala macam; *bari -na* banyak macamnya;

giu-giu macam-macam

giwa, **giwa-giwa** giwang: *~ i pakena sagaramu mea katamona* giwang yang dipakainya satu gram beratnya

giwu tagih: *a- mea o dosana i bang* telah ditagih utangnya di bank; **apogiwu** saling menagih:
kagiwu tagihan;
sagiwu-giwu menagih terus

goa Gowa (tanah Gowa) terletak di Sulawesi Selatan:
kamaliaba raja - istana raja Gowa

goba gobang; sejenis uang tembaga Hindia Belanda yang nilainya 2½ sen: *pata - sasee* empat gobang seketip

goca goncang; *goca-goca* sejenis permainan (judi) dengan cara menggoncang-goncangkan uang logam dalam tangan. lalu dibuang

goco

goco gocok: *-pea kau bage go-*
cok dulu baru engkau bagi

gode 1 mangode lembek: *~mo*
laulau o loka sumai rampana
lalomo kasasan sudah terlalu
lembek pisang itu karena ke-
liwat masak;

2 n.j. makanan dari sagu yang
disiram dengan air mendidih (pa-
peda di Maluku): *akande -na*
tabaro makanan papeda

godhe godhe panggung: *-na ban-*
teana kampo samalo-samalo akole-
mia mojagana panggung balai-
rung kampung setiap malam
ditiduri orang jaga

gadho mahkota: *- intana nabi*
Sulaemani mahkota intan Nabi
Sulaeman

goga kulit ari yang terkelupas;
kogoga-goga kulit ari terkulpas-
kulpas: *gogana kaitela* kulit ari
jagung;

gogati mengupas sedikit demi
sedikit dengan jari tangan

gogo kencang; sesak: *ka -na baju-*
mu alangkah sesaknya bajumu;
ka--na ubokea alangkah ken-
cangnya kau ikat;

magogompa kencang betul; se-
sak betul

gogoli tarikkan simpul agar kokoh:
- *pea kabokena soronga itu*
tarik kencang ikatan peti itu
kagogoli penjerat leher; *gogoli*
liwuto gelar seorang sultan yang
dihukum jerat leher di pulau
Makassar

gonggo

gola gula: - *bone* gula pasir;
- *malei* gula aren; - *ba-*
lu gula batu; - *na kaluku* gula
kelapa; *gola-gola* kembang gula

golo golok: *timbea kea* -
di-
potong dengan golok; - *mata-*
da golok tajam

golu bola: *arame mokamatana po*
- *na i tana lapa* ramai yang
menonton bola di tanah lapang;
apogolu bermain bola

gomi 1 isap: *analam eaaka a -a*
kamahemahe dia tenggelam ka-
rena dihisap pusaran air;
atogomi terisap;
2 n.j. ikan yang mempunyai alat
penghisap pada tengukunya

gomo gemuk; lilin: *atunu - to*
kainawana membakar lilin un-
tuk penerangan; *matu'a mo*
anggolo rodara supedana ro
onamo inda to -i sudah keras
berputar roda sepedanya karena
tidak digemuki

gompanga n.j. tumbuhan, kulit ba-
tananya dimasak, kemudian air-
nya diminum untuk obat

gonda, **gonda-gonda** biduk yang me-
makai cadik: *bosa baseiki ~ na*
biwina ati mendayung-dayung
gonda-gondanya di pesisir

gonco tenggorokan: *mapii -na*
sakit tenggorokan

gonggo kobar;

agonggo berkobar;

kagonggo-gonggo berkobar-ko-
bar; *rerenaa waa kangauna banua*
sumai ~ ana nyala api rumah

gonta

yang terbakar itu berkobar-kobar
gonta mengocok; aduk: *-ontalu*
mengaduk telur;
kagonta alat pengaduk adonan
kue

gora 1 teriak; panggil: *a -aka sabangkana* ia berteriak memanggil temannya
pogoraaka saling memanggil;
igoraaka yang dipanggil

2 harap mohon: *a - i Opu ia* mohon pada Tuhan; *o -na ato tarina* permohonannya diterima

gorampangi bentak: *o guru - murina* guru membentak muridnya
kagorampangi bentakan;
agorampangi mengertak;
igorampangi yang digertak

gori tempayan; guci: *asumpu uwe i - ia* minum air dari tempayan

gorombola gerombolan: *-amboore i koo* gerombolan tinggal di hutan

gua bangkang;
agua membangkang

guda gudang: *-na kuluo i biwina tawo atorunggamo* gudang kopra di pinggir pantai telah dibongkar

gugura ayak: *apo - gulupa ia* mengayak tepung.
igugura yang diayak;
kagugura ayakan

gunu

gule 1 gulai: *a - bembe mengulai kambing; ka -na bembe* gulai kambing;

2 tingkah: *bari -na* banyak tingkah; *ako - mpu* bertingkah betul

guli guling (bantal guling): *i kole mana daangia ria bata polango kambewe* di tempat tidurnya ada dua bantal guling dan empat bantal kepala

guliga mustika: *-na makulana* mustika lipan

guluma kelompok; gerombol: *o bwu sa - i malohapesuaiki nawuna* wikau semalam sekelompok babi memasuki kebun singkong

gulupu tepung: *-na bae putu* tepung beras ketan; *atutu -* menumbuk tepung

guna guna: *inda te - -na* tidak ada guna-gunanya;
akoguna berguna;
pakogunaia dipergunakan

gundi perempuan peliharaan; **gundik**

gundu tanah yang agak ketinggian;
gundu-gundu nama dusun di dalam keraton Buton

guni serat belukar untuk membuat karung; karung: *pia - o bae i alina* berapa karung beras yang dibelinya? *kadu -* karung guni

gunu gunung: *-na Kobaena* gunung Kobaena

gunti gunting: *-na bajuna anana ia menggunting baju anaknya; -na bele* gunting kaleng

guntu guntur; bunyi seperti guntur: *ako-nuni* berguntur langit; *kaogena -na* besar bunyinya

guntutumondu bunyi guntur yang sayup-sayup: *-kaleleina udani kilambibito kapapenera pemelili* guntur sayup penyebar kenangan kilat kemilau pembangkit kerinduan

guo langit-langit; gusi: *o - na atente* gusinya bengkak

gurami lih. kurame

gurinda gurinda; batu asah yang diputar: *o pande ase a-* *kapulu matutu* tukang besi menggerinda parang tumpul

gurita 1 ikan gurita (sejenis ikan cumi-cumi);

2 kain pembalut dada atau perut bayi

guru guru: *-agama* guru agama

gusa bunyi seperti air, kertas yang kaku atau kain yang baru dikanji: *boli uka - - indaaka apalai o ikanena* jangan engkau gemerluk supaya ikannya tidak lari

gusi guci: *o - naga makuni* guci yang dihias gambar naga dicat kuning

H

ha ayo (seruan ajakan): — *ta helaakea!* ayo kita tarikan dia;
sou po- maka inda ukoming-ku hanya berteriak ha-ha, tetapi engkau tidak bergerak

haadamu hamba; pelayan
haakimu hakim: *adhili a batuki parakara o* — sumai hakim itu adil dalam memutuskan perkara

haaliki khalik; Yang menjadikan (Tuhan)

haarusu harus: *magaagaamo amatomo po u-* sodaia baik ringan maupun berat harus dipukul

habübu panggilan untuk orang Arab yang dianggap ada hubungannya dengan Nabi Muhammad SAW.

habusi habsyi; orang kulit hitam: *kaetamu ingkoo itu komo mi ana habusi* engkau itu hitam seperti orang Habsyi

hadha sanggama;
pohadha bersanggama
hadia hadiah: *pokawaaka* — mendapat hadiah;
akohadia berhadiah

hadhisu hadis: —*na nabii* hadis Nabi

hadu genit: *ka-* — *mpu ana-ana ncia sumai* genit sekali anak itu!

haebu tersembunyi; gaib: *inuncana haebu* dalam kandungan

haejati hajat: *hengga siisii indapo akawa* —*na* sampai sekarang belum tercapai hajatnya

haewani hewan: *boli ukosifatu* —! jangan engkau bersifat hewan

haji haji: *apene a-* naik haji; *raraea haji* hari raya Haji

hakeekati hakikat: *bari baria opea mominana i katotuu te kangki-lo* —*na, iinda bea i ladhusnia sii* semua apa pun yang berasal dari

hakiki

kebenaran dan kesucian pada hakekatnya tidak akan lenyap di dunia ini

hakiki hakiki; sesungguhnya: *sasotuuna kakida mo* – sesungguhnya pengetahuan yang hakiki

haku hak;

kohaku berhak: *a ~ duka incia a harataa ibolina mancuanaana*
berhak juga ia pada peninggalan harta orang tuanya; *posa kohaku* berhak semua

halala halal; *amembalia to kande, giu mo* – dapat dimakan barang halal; *razakii mo* – rejeki halal

hali hal; perihal: *mboonarnini o – i peweuna daapomini ato maafu aka* hal yang diperbuatnya nanti akan dimaafkan

halifa khalifah (gelar kepala agama); *o oputa itu amebali duka – ilipu sii* sultan itu adalah juga khalifah (kepala agama) di negeri ini

halua halwa; j. pengangan yang dimasak dengan gula: *haluakea gola male'i* dihalwa dengan gula merah;
ahalua menghalwa: *ahalua loka* menghalwa pisang

halimbubu pusaran angin: *tanggalamuakana bangka mohelana i tangana andala akanea* – tenggelamnya perahu yang berlayar di tengah laut terkena halimbubu

handu

halo n. burung; tumpua: *ikalangana o – apopotio* di tempat tinggi tempua bersarang

halusu lih. alusu

hamba tolong: *a – mokarajaana dala* menolong pekerja jalanan; **hambea** ditolong: *~ angka bosuna* ditolong mengangkatkan buyungnya;

pohamba-hamba saling menolong: *~ manga pekang kilo, kam-po* mereka saling menolong membersihkan kampung

hambala permadani: *– sambaheana* permadani untuk sembahyangnya

hambi 1 memanjat dengan berjingkrak: *a – i kaluku* memanjat pohon kelapa; 2 bersetubuh

hancu pedang: *o ewangana polisi ipiamo yitu tangkanano o – senjata polisi dahulu hanyalah pedang;*
hancuia dipedangi;
kahancu-hancu 1 pedang permainan; 2 buah flamboyan

hancuru hancur;
atohancuru dihancurkan;
kahancunu kehancuran;
pahancuru penghancur

handu handuk: *a ko – ia* mempunyai handuk;
pohandu memakai handuk: *boli u ~ handu mabaho* jangan memakai handuk-handuk yang basah

hantamu hantam;
apohantamu berkelahi; bertinju;
ahantamu dihantamnya;
apohanta-hantamu berhantam-hantaman
hao 1 arang: *-na buli* arang bakau;
kohao berarang;
2 **kahao-hao** tergesa-gesa: *opea sii ikandeakamu* ~ mengapa kamu makan tergesa-gesa?
haramu haram: *pekaridoa pewauno*
-na jauhi perbuatan haram!;
paharamua diharamkan
haridhesi rodi (kerja paksa): *zamania Walanda a barimpu manga miana wolio mo bolina lipuna, roonamo inda atara alingka-*
pada zaman Belanda banyak sekali orang Wolio meninggalkan negerinya karena tidak tahan kerja paksa
haroa kenduri: *a- tangkanamo loka sakonti* kenduri hanya dengan sesisir pisang; *indapo a- aka a matena* tidak dikendurikan kematiannya; *haroaka sumanga* kenduri untuk arwah
harunali tusuk konde yang terbuat dari kawat
hatamu 1 ketam: *awinto matana* – dia mengasah mata ketam;
ahatamu mengetam;
ahatamu diketamnya;
ihatamu yang diketam;
2 penutup; tamat: *rua wulingamo a- kuraani* telah dua kali tamat Kur'an

hatibi khatib: – *aka masigi i wolio* ia menjadi khatib di mesjid Wolio;
yaronahatibi bekas khatib
hawaa 1 nafsu: *ko- mpu ber-napsu* benar; – *nafsuu ha-wa nafsu;*
2 udara: *amasodo -na* panas udaranya
hawu burung enggang: *boli uka ago-ago ukande, indaaka utolo-akinande* jangan engkau tergopoh-gopoh makan supaya jangan engkau menelan makanan seperti burung enggang
he (kata seni) hai; panggilan hanya untuk seseorang yang belum dikenal namanya atau panggilan untuk anak-anak; *he!* *yapai ulipa yitu* hai! Mau ke mana itu
hea cawat: *miana japaa abari umae-na mo pakena* – pria Jepang banyak memakai cawat;
apohea bercawat
heba hebat: *ka-na duka pewauna* hebat juga perbuatannya
hedei gugat; menggugat: *a- moduka harataana mancuanaana* dia menggugat lagi harta orang tuanya;
kahedei gugatan: *makaa mpuu ~na* keras benar gugatannya
pohedei saling menggugat
hei tuntut; gugat (lih. *hedei*);
apoheihei saling menuntut : *sawutitina mangga ~ akamo harataa i bolina mancuanaana mangga* mereka bersaudara saling

menuntut harta peninggalan orang tuanya; *aheia i hukumu dituntut hukuman*

heja ejá: *indapo amararo mpu abaca daangiapo a bari a- o horofuna* belum lancar benar ia membaca, masih banyak huruf yang diejanya;
ahejaia dieja;
ahejakea diejakan;
toeja dieja;

hela 1 tarik: *a- tambu ia menarik timba;*
ahelai ditariknya: ~ *limana* ditariknya tang nnya;
ahelakea ditarik dengan: ~ *lau-ro* ditarik dengan rotan;
apohela-hela tarik-menarik;
sahela-hela selalu tarik-menarik;
2 berlayar: *a- i Jupanda ia berlayar ke Ujung Pandang;*
ohelaa pelayaran: *hela ande o ngalu malape pitu eo pиру malo* pelayaran ke Singapura, kalau angin baik, tujuh hari tujuh malam;
ahelaaka berlayar dengan: ~ *wa bia* berlayar dengan layar kain

hembe pembesaran kantung buah zakar yang disebabkan oleh turunnya usus (hernia): *daangia maidi-idi ako -mo* masih kecil sudah mendapat hernia

hengga mesti; harus: *-namo incia anateaka ewanga rampana kasega* telah seharusnya ia mati dengan senjata karena keberaniannya;

kohengga jarang: ~ *kasiimpo aumba i wesii* jarang ia datang ke mari;

ahengga-hengga memperkirakan: ~ *wakutuuna kandeia kasimpo aumba* memperkirakan waktu makan, baru ia datang

heri keberatan: *a- i sara roo namo a paebua* dia berkeberatan di sara (pemerintah) karena dibuat malu

heru gusar: *ma-- inciana* gusar hatinya;
okaheru kegusaran;
pekaheru-heru membuat gusar: *boli a ~ inciamu* jangan engkau membuat gusar hatimu

hewi menyiang (tanah, kebun): *a- penembula i nawuna* ia menyiangi tanaman di kebunnya;

atohewi disiang(i)

hilafu khilaf; keliru: *aemani maafu roonamo a-* meminta maaf karena khilaf

himpo lih. *siimpo*

hina hina; menghina: *boli u -- mia* jangan engkau menghina orang; **hina budi** budi yang hina

hisabu siksaan: *o kapii i sodana sumai o - mina i Opu* penyakit yang dipikulnya itu siksaan dari Tuhan

hiyaanati khianat: *a- manga sabasabangkana* mengkhianati kawan-kawannya

hobu**hobu cabut;**

habuti mencabuti : ~ buluna
 maru mencabuti bulu ayam;
 ahobua dicabutnya;
 apehobu mencabut rumput:
 ahobu inawuna membersihkan
 kebunnya

hode sedak;**kahode-hode** tesedak-sedak

hoja 1 bual: *boli - -ku ndea!*
 jangan buali saya kawan!;
 ahoja membual;
 pahoja pembual;
 2 fitnah;
 ahojaia difitnah;
 atohoja terfitnah

hole goreng: *a- ikane* menggoreng ikan;
 kaholeo ikan teri yang disalai;
 hole-hole penganan;
 loka i hole pisang goreng tidak memakai tepung;
 pehole-hole goreng-menggoreng

holo loyo: *o maruna a—mo indamo abite* ayamnya sudah loyo sehingga tidak dapat lagi melaga

holombe umbut muda pucuk batang kelapa, dibuat untuk sayur

hongi gunjing: *indaa malape ta - - miarangata* tidak baik kita saling menggunjing; *pande hongi* tukang gunjing

hoo burung bangau: *o lingkana komo - - jalannya* seperti burung bangau

humbuni

hore teriakan kemenangan: *ambul-akamo - manga roonamo akana* pulang dengan hura karenanya mereka menang

hoti nafkah; bagian; jatah; kebutuhan: *ipokawaakana saeo-saeo sabutunamo mpu poli -na* yang diperoleh sehari-hari hanya sekedar kebutuhannya; hoti-hotia dibagi-bagi
howe n binatang, ulat batang sagu atau kelapa

hu cendawan: *a bari o - inda motakande roo namo ako racu* banyak cendawan tidak dimakan karena beracun

hulu marah; naik darah;
kahulu-hahu pemarah: *o mia mo ~ amadei apoka waaka balaa* orang pemarah lekas mendapat bala (celaka)

huluhala hulubalang: *Maa Dongkai - i Bone Oge Maa Dongka* adalah hulubalang si Bone Oge

humbu 1 bakul anyaman daun tal untuk tempat pakaian dan lain-lain; 2 guncing (lih. *hongi*): *a-a sarimbanua dia diper-guncingkan tetangga;*
tohumbu terguncing: ~ aka *feelina* terguncingkan perbuatannya

humbuni 1 sergap: *to -a tangasaana a kole inuncana lia* dia disergap ketika tidur dalam gua;
 2 penyampaian alat-alat jabatan pada pegawai yang diangkat oleh Kerajaan Buton pada zaman dahulu

huncali

huncali menggugurkan dengan
menggoyang-goyang dahan atau
pohon

bundu detup (bunyi bila orang
berjalan di atas papan);

huru

kahundu-hundu berdetup-den -
tam

huru asma; penyakit sesak napas;
ahura dia berpenyakit asma

- i 1 ia: *makidaa kana rampana raji apangkaadari* ia pandai karena rajin belajar;
 2 kd. di: —*banua* di rumah ; ke: *alingkamo* — kantori telah pergi ke kantor; pada: — *saro* pada nama;
 3 yang (bila mendahului kk): — *kande* yang dimakan
 ia 1 dipergunakan oleh para pejabat dalam pergaulan atau pertemuan adat: — *Bantoogena kesuara Kenepulu* ya, menteri besar, menjawab Kenepulu;
 2 nya (kata akhiran): *adika-* diletakkannya
 ibaarati ibarat: —*na* ibaratnya
 iblisi iblis: *pekatangkea iimanmu boli ataloko* — teguhkan imanmu jangan dikalahkan iblis
 ibrahimu Nabi Ibrahim
 idha ayah (hanya untuk orang bangsawan): *o* —*na Laode Bara* ayahnya Laode Bara

- ide sedikit: *podawu-dawua mao-min* *sa-* dibagi-bagi sekali-pun sedikit;
 ide-idea dibuat berdikit-dikit: *bo-li* ~ *mboo* itu jangan dibuat berdikit-dikit seperti itu
 ido bidang uang tembaga yang bertulisan huruf Arab: *sa* — *batuna* selalu *ido* batunya (istilah undian uang logam)
 iimani iman: *pekatangkea* —*mu i Opumu* teguhkan imanmu pada Tuhanmu; *atoro iumanina* tegak imannya;
 koiumani beriman
 issa Nabi Isa
 ijabu hijab: — *mina i Opu hijab* dari Tuhan
 ijini izin: *indapo apokawaaka* — *bea pakaro banuana* belum mendapat izin untuk mendirikan rumahnya; *o* — *namo mancuana* sudah ada izinnya dari orang tua

ijo majo hijau: *kasumba* ~ ke-sumba hijau;
amaijo menghijau;
majo-jo kehijauan;
mai-majo agak hijau;
majo-ijo kehijau-hijauan

iki cium (kecup khusus untuk mu-ka): *a-* *buwine* dia mengecup bibir pacarnya;
poiki berciuman;
saiki-iki selalu mencium

ila 1 maila liar: *manu koo a* ~ *mpu* ayam hutan liar sekali;
kaila liar; berkeliaran;
2 hilang: *a -mo katandaina*. telah hilang tandanya tidak di-ingatnya lagi; *saila-ilamo* hilang-hilang saja;
aila menghilang

ila-ila tahi lalat; andeng-andeng :
o - i baga kaaina mopeka
kesaia tahi lalat di pipi kirinya yang mempercantik dirinya

ili 1 toleh: *a - - ngi sabang-kana* dia menoleh melihat temannya;
kailingi tolehan;
poli menoleh: *posa* ~ semua menoleh;
poilingi baku toleh;
saili-ili selalu menoleh;
2 kailili-segan: ~ *apewaua* segan dia melakukannya; *boli* ~ *ta kandemo* jangan segan-segan menyilakan makan

ilo tunda: *a - a tatu malo* ditunda tiga malam; *sadhia to-* selalu ditunda

impo, **maimpo** rapi: *o karajaana* ~ *mpu* rapi benar kerjanya;
kaimpo kerapian

ina ibu: *o -ku mancuunamo* ibuku telah tua. *ina awo*, ibu tiri; *mia mopo* ~ susah benar orang yang beribu tiri;
poinoa peribu; beribu (mengangkat ibu);
pinoina bibi: ~*na mia, mia* bibinya dua orang

inda tidak: ~ *pokia* tidak mengapa; ~ *daangia* tidak ada

ingki irit; hemat;
aingki *mpu* menghemat benar;
ingki-ingki berhemat;
toingki terhemat

ingkita 1 kita (kata ganti orang pertama jamak): ~ *sii daangia poabari indapo mo matauna kapala desa* kita ini masih banyak yang mengenal kepala desanya;
2 anda (kata ganti orang kedua, lebih hormat): *yapai ta porope - ? ke mana anda menuju?*

ingkoo engkau;
apoingkooa diperengkaunya;

ingkomiu kamu sekalian: *maga-sia kasara* ~! main kasar kalian!

ini peluh

injili injil (kitab): ~*na Nabi Isa* Injil Nabi Isa

insafu insaf: *indampu te insa -na* benar-benar tidak ada insaf-insafnya;
insafuakea menjadikan insaf;
painsafua diusafkan

insaanu

insaanu insan; manusia

inta intan: *tunduna singkaruna o*
– permata cincinnya intan

inti inti (kelapa parut dimasak dengan gula)

ipi kayu bayam: *parewana banuana podo kau* – ramuan rumahnya semuanya kayu bayam

iraadhati iradat (kehendak Tuhan)

isaa isya (waktu): *sabahea* – sembahyang isya

isao tadi;

isaaopo baru tadi: ~ *kasiimpo-ku matau a palaka i Jakarta*
baru tadi saya tahu bahwa dia terbang ke Jakarta

isaarati isyarat: *dawu pea* – *aling-kaaka madei* berilah isyarat supaya lekas pergi

ise satu bilangan yang dipergunakan hanya dalam membilang seperti *ise, tua, tulu* satu, dua, tiga

isilamu Islam: *podo* – *agamana miana wolio* Islam adalah agama semua orang Buton;

isilamumo telah dikhitian;
kaisilamu hal yang berhubungan dengan agama Islam

isimu isim; mantera: *o bisa a-seetani* dukun semantera setan

isinini (hari) Senin: *o eona* – hari Senin; *o mo itu a toang-ka* senin lalu diangkat; *isininipo* nanti hari Senin

jura

isiraafili Israfil (nama malaikat)

ismaili Ismail (Nabi)

istila istilah: *bari mpu aboasaka*
– *inda mementela* banyak benar ia mengucapkan istilah yang tidak lazim

istinja cebok

ite dikit;

saite sedikit;
saite-ite berdikit-dikit

iti-iti kecil: *ka -na duka* alangkah kecilnya;
maiti-iti kecil;
pekaiti-itia diperkecil;
topekaiti-iti untuk diperkecil

itikadhi itikad; keyakinan; kepercayaan: *indaa matangka -na*
tidak teguh keyakinannya; *iti-kadhi madaki* itikad buruk

ito ayun: *po- aka badi* baku ayunkan badik; *a- - akea ewanga* dia mengayun-ayunkan senjata;
soitoaka hanya diayunkan

itu itu: *opea -?* Apa itu?

siitu di situ (dekat dengan pembicaraan); *wei itu* di situ (dekat dengan lawan bicara);
itumo itulah

jura iuran: *saopea -na samibulasambula?* berapa iurannya tiap bulan?

J

jaajara n.j. burung, burung merpati: — *maputi* merpati putih
jabarail n. Malaikat Jibril

jadha jadah: *haramu* — anak haram jadah

jaga 1 jaga: *to-ni i aroana mbo-resana* terjadi di muka kediamannya;

ajagani menjagai;

ojaga penjaga;

2 awas; *jaga-jaga* siap siaga;

pajaga peringati

jaga, topajaga diberi peringatan:
~ *itu boli ato kole, roonamo abari mia madaki* diberi peringatan orang jaga itu supaya jangan tertidur karena banyak pencuri

jago jago; orang suka berkelahi;
o jagona jagonya

jagugu salah satu pangkat atau jabatan pada kerajaan Ternate, Ti-dore dahulu kala

Jahanamu 1 neraka: *neraka* — lautan api neraka di akhirat;
2 jahat: *mia* — orang jahat;
boli u kofeeli — jangan engkau berbuat jahat!

jahili jahil; bodoh: o *anana incia sumai o* — *madaki* anak itu bodoh sekali

jai jahitan pinggir pendek; sulam: — *akea baja o salana* celananya disulam dengan benang kasar; *kadakina jaina pb.* ejekan pada seseorang yang bertingkah kurang baik

jaji jadi: — *tuapamo o lasaana?* jadi bagaimana kesudahannya?

jakisaa jaksa: o *parakarana abotukia* — *tangkanamo talu mbula* perkaranya diputuskan jaksa hanya dalam waktu tiga bulan

jala 1 jala; alat penangkap ikan; apejala memasang jala; menjala;
2 jalan; hidup (untuk mesin);

apajala menjalankan; menghidupkan: ~ *oto jipu* menjalankan kendaraan jip; ~ *masi oto* menghidupkan mesin mobil; *a-daangia motoro* masih jalan motor itu

jalaja gedek (anyaman bambu untuk dibuat dinding): *banuana aporindi* — rumahnya berdinding gedek

jalo campur;
jaloa dicampur;
jaloakea dicampurkan;
pojalo-jalo bercampur-baur;
tojalomo sudah dicampur

jama'a jamaah; rombongan: — *ha-ji* jamaah haji; *sambahea* — sembahyang jamaah

jamba jamban; *jamba marido* buang air besar; berak; *jamba makasu* buang air kecil; kencing

jambata jembatan: — *ase* jembatan besi

jambe jumbai: *o raraeaaka a bari mopakena* — kalau hari raya, banyak orang memakai serban berjumbai

jambia n.j. pedang yang dipakai oleh para satria Wolio: — *na kapita lau* pedang kapitan laut

jambu 1 n.j. tumbuhan; *jambu: -jene* jambu air;
 2 *jambul*: *songko turukina ato-hobutimo* — *na* turbusnya telah tercabut jambulnya; *kojambu-jambu* berjambul-jambul

jampu labur: *a- rindina banuana* melabur dinding rumahnya; **jampua** dilabur: ~ *kea matigi* dilabur dengan kapur; **kajampu** penglabur (alat melabur)

jamu 1 jam: — *i rindi* jam dinding; *jamu sao peamo* sudah pukul berapa? **sajamu-sajamu** tiap-tiap jam; *jamu i kamali* genta di istana; 2 n.j. obat tradisional, jamu: — *jawa* jamu Jawa

jandela jendela: — *ra banuana ka-ca* jendela rumahnya kaca

janga membuka kaki lebar-lebar; kangkang; **kajanga-janga** mengangkang: *bo-li ukole* ~ *indaa malape kana-taana* jangan engkau tidur mengangkang tidak baik kelihatannya!

jangka 1 alat tenun berupa sisir tempat jalan benang: *malaga o -na* jangkanya jarang; 2 n.j. alat tulis-menulis, jangka

jangku janggut: *apatuuri* — ia memelihara janggut; **kajongku** berjanggut: *o bembe duka a* ~ kambing juga berjanggut

janji janji: *asalaiki mea -na* ia telah menyalahi janjinya; **apojanji** ia berjanji; **janjikea** dijanjikan; **pojanjia** perjanjian; **ijanjina** yang dijanjikan; **sajanji-janji** selalu berjanji

jao dayung: *sanaurana ngahu, a-nigmea manga bangkana* seredanya angin, mereka mendayung perahunya; *jaoa!* dayung !
ijaongi yang didayung;
apojao berdayung

jaojaonga kalung perhiasan yang ditatah dari emas atau perak yang dipakai dalam berpakaian tradisional: *pojaojaonga* memakai *jaojaonga*

japaa jepang: *miana* – orang Jepang

jara permukaan mata uang logam (coin) yang bergambar, kebalikan dari biru (lih. biru)

jarajara burung merpati

jasi baju jas;
apojasí ia memakai jas;
kojasí mempunyai jas

jati lih. dati

ja'u cengeng: *ka-na* cengengnya;
pekaja'u-ja'u bermanja-manja

jawa n. tempat, suku (jawa): *tana* – tanah Jawa; *jawa rante* orang hukuman di bawah pengawasan militer Belanda:
sara jawa perlengkapan atau alat-alat dari Jawa yang dibawa oleh Tuan Raden dari Kerajaan Majapahit

jejere berjajar;
sajejere seja jar: *kau neura maka* ~ *podo kaogesa* tempat duduk seja jar itu untuk pembesar;
tojejere dijejer: ~ *i buwanu lemari* dijejer di atas lemari

jeke jaket: *apake –na sikolana* ia memakai jaket sekolahnya
jempolo jempol: *indua matau ateké, soa –ma* ia tidak tahu tanda tangan. Jadi, hanya cap jempol saja

jepa injak: *abarui aena roonamo a- taina mantoa* ia mencuci kaki karena menginjak kotoran anjing

jepé bubur: *akande –* ia makan bubur;
apojepe ia membuat bubur;
majepe lembek: ~ *lau lau* terlalu lembek;
kajepe kelembekan;
pekajepe-jepé dilembekkan se kali

jere-jere sikap jalan yang menantang dan tidak memperdulikan tintangan: – *anano itu amai* telah datang ia dengan sikap menantang

jijiri lih. jejere

jilo juling; *pajilo-jilo matana* menjuling-julingkan matanya

jini jin: *pakande –* beri makan jin! *jini kampuale* jin tinggi

jiwa jiwa: *saidepo indamo a totuhungi* –na hampir tidak tertolong jiwanya; *jiwa-jiwa* menerka isi hati: *makida mpu mancuana sumai a ~ mia* pandai sekali orang tua itu menerka isi hati orang

joa pengawal: *abari mpu –na moosea o pangka incia sumai*

joge

ande alingka banyak benar pengawal yang mengikuti pejabat itu kalau berjalan;
kajoa berpengawal

joge joget:

pajoge penjoget: *samalo-samalo arame mopajogena i areana kamali* tiap-tiap malam banyak orang berjoget di muka istana

joja gelisah

jojala kenes: *kabua-bua incia sumai a-* mpu gadis itu kenes sekali

joli tutup (hanya untuk pintu);
a- *bamba* ia menutup pintu;
pojoli sedang menutup pintu;
kajoli penutup; palang pintu, penghalang;
tojolimo telah tertutup; *boli* — — *aku* jangan menghalangi aku

jompi joki: *ande o incia momembali* —na ajara sii sadha pokawaaka nomoro kalau dia yang menjadi joki, kuda ini selalu mendapat nomor

jonga rusa: *atemb a - manga* mereka menembak rusa

jongko jongkok;

kajongko-jongko berjongkok-jongkok

jongkoro celana panjang yang ber Kantong kiri kanan; pantalon: *sala* —mo to asora i toko malape kasarumbana pantalon yang dijual di toko bagus jahitananya

jongoso pesuruh: *wakutuna walanda akarajaa membali* —i ba-

jujulaka

muana tua mpetoro pada waktu jaman Belanda ia bekerja sebagai pembantu di rumah pengawas

jore jurai;

kajore-jore berjurai-jurai: so a ~ mo biana rampana kaaratena berjurai-jurai sarungnya karena panjangnya

jori garis panjang: *ailomo* —na telah hilang garisnya; *joripea!* garis dulu!;

kajori penggaris;

ajoria digarisnya;

pojori membuat garis

joro maju ke depan;

kajoro-joro terburu-buru: *ande ukarajaa boli* ~ kalau engkau bekerja, jangan terburu-buru

jerompoki tabrak: —a oto mina i saripina dala ditabrak mobil di pinggir jalan;

jjerompoki yang ditabrak;

pojorompoki bertabrakan

jou panggilan para pejabat; menteri dalam pemerintahan swapraja jua n. bilangan; dua: *ise*, —, *tatu* satu, dua, tiga;

jua kana yang keduanya

juba baju panjang; jubah;

kojuba mempunyai jubah;

pojuba memakai jubah

jujulaka tolak;

ajujulakakea dia ditolakkan;

pojujulaka saling tolak-menolak;

tojujulaka tertolak: *tangasaana bale-bale biwina janbata.* ~ mo ketika sedang berdiri di pinggir jembatan, tertolaklah dia

jujuru jujur: — *mpu Ahmadi sumai* jujur benar Ahmad itu.
ajujuru ia jujur

jule, **majule** janggal: *boli u dikai i weitu a ~ jangan engkau simpan di situ, janggal;*
kajule kejanggalan

juju 1 maju: — *i yaroa* maju ke muka;

juruki memajui: *a ~ balina* memajui musuhnya;

pojuluki saling memajui;

sajulu-julu selalu maju;

2 tambah: *o bae sii a-- nde atonasu* beras ini bertambah kalau dimasak

jumaa Jumat: *o eona* — hari Jumat; *alingka asambhea* — *i masigi ogena* ia pergi sembahyang Jumat di mesjid raya

jumlaha jumlah: *a- mea bari-baria* telah ia jumlah semua

jumpuraka jerembab;
ijumpuraka yang diperembab-kan;
tojumpuraka terjerembab;
jumpurakakea diperembabkan-nya;
pojupu-jumpuraka saling menjerembabkan: *rənpana kabrina mia mokamata, ~ mo manga* karena banyaknya orang yang menonton, mereka saling menjerembabkan

junubu junub (mandi membersihkan diri dari hadas besar)

juraga juragan: —*na bangka* juragan perahu

juru juru: — *tulisi* juru tulis;
— *mudi* juru mudi; — *basa* juru bahasa

juta n. bilangan, juta: *sa-* satu juta

K

ka sebagai awalan yang gunanya;
1 membentuk *kb* dari kata dasar
ks;

kida pandai, menjadi **kakida**
kepandaian;

2 membentuk *kb* dari kata dasar *kk*

bebe pukul; menjadi
kabebe pemukul

kaa,kakaa kekuatan

kaa 1 kodok hijau besar: *bungka-laana tao mangano painawuna i Kapuntari sumbelomo - tokande sakana songkolo haroana* kalau pembukaan tahun, petani di Kapantari memotong katak hijau untuk lauk-pauk nasi ketan buat kendurinya;

2 **makaa** kuat;

imakaakana menjadi kuat karena:
~ *rampana sadia sumpu lancau* menjadi kuat karena selalu minum obat

ka'aba ka'bah (kiblat ummat Islam);
miana Islamu mo sambahea

akibulati i — orang Islam
berkiblat ke kabah

kaai kiri: *a buriaka lima -na*
ia menulis dengan tangan;
apokaai ia mengambil sebelah
kiri *weta kaai* sebelah kiri

kaaka kakak perempuan;
o kaakaku kakak perempuanku;
tokaakumu untuk kakak perempuan

kaakaa 1 suara burung gagak: *soa -mo manga tongkamo sampa-na i kabumbu siate* berteriak-teriak saja semua burung gagak yang hinggap di atas bukit itu;
2 nama seorang putri dalam mitos lahir dari bambu dan menjadi Raja Buton I. ia diperistrikan Si Batara, seorang putra mahkota dari Kerajaan Majapahit

kaamili kamil (sempurna);
insaanukaamili manusia sempurna

kaana *aburiaka lima -na* ia menulis dengan tangan kanannya;

kaaru

apokaana ia mengambil jurusan
kanan;
wetakaana sebelah kanan

kaaru centong (terbuat dari kayu):
—na *dhodholo* sendok dadol

kabaena nama pulau dekat pulau
Buton

kabu j. penyakit (asma): o —na
indapo alale-lalo asmanyanya be-
lum juga sembuh-sembuh

kabanti syair; pantun: — i *ka-
rangina Yarona Buandiri* syair
yang dikarang Yarona Buandari;
boku kabanti buku syair;
pekakabanti bersyair

kabisu bisul

cabua kail;

ikabua yang dikail: ~na *giu
guma ikane* yang dikailnya ber-
macam-macam ikan;

pekapuba mengail: a ~ i *jambata-
ra bangka* ia memancing di
jembatan perahu;
tokabua terkail: *tó kabua isaa*,
terkail tadi

cabuabua gadis remaja: *siimpo a
akobanuamo* masih gadis rema-
ja sudah berumah tangga;
akabuabuamo telah gadis rema-
ja

cabumbu bukit

cabuti jenis penyakit kulit yang
biasa tumbuh pada permukaan
kulit tebal seperti pada telapak
tangan

kaci kain putih

kaduambali

kadadi binatang: —mo *dadina i
koona Kalimanta a giu-giu* bina-
tang yang hidup di Kalimantan
bermacam-macam

kadaka masakan telur di daun

kadaodao mainan: o *anana kaodesa
incia sumai abari o* —na *mo-
minana tana walanda* anak
pembesar itu banyak mainan-
nya dari tanah Belanda

kadapo pepes: —na *ikane* ikan
pepes

kadau n.j. jenis tumbuhan (kedawung)

kadera kursi

kadolo nama desa di kota Bau-Bau,
terdiri dari dua desa: Kadolo
Moko terletak di pinggir pantai
dan Kadolo Katapi terletak di
udik

kadu 1 karung: *feberekina —goni
daangiamo i Indonesia* pabrik
karung goni telah ada di Indo-
nesia; o *kaduna sumei* karung
semen;

2 kandung: —na *incana* kan-
dungan hatinya; *akadu-kadu in-
cana* mendendam; *pokaduaka
inca* saling mendendam;

3 bungkus: a — *pakeana i
tapasi* ia membungkus pakaian
yang dicucinya

kadukadu kantong: —na *bajuna i
kaai a mabencimo* kantong ba-
junya di sebelah kiti telah ro-
bek

kaduambali pemakaian tangan dan
kaki kiri kanan

kaedupa	kalasa
kaedupa nama pulau di daerah Buton	lain-lain: <i>porindi kaja</i> berding- ding <i>kaja</i>
kaepeta derita; kokaepeta menderita	kaka bubu penangkap udang: <i>a bari minimo taana</i> – <i>i tawo</i> ba- nyak lagi yang memasang bubu udang di laut; <i>aana kaka</i> meng- anyam bubu udang
kaepu anak bungsu; kaekaepu anak yang paling bungsu	kakanda biru: <i>baju</i> – baju biru; <i>kakanda matu'a</i> biru tua
kaesabu nama desa di Bau-Bau, menurut legenda bahwa di desa inilah pertama kali Dungku Congia diketemukan	kakatua 1 n.j. burung, kakatua: 2 alat pencabut paku
kaha, makaha kesat; kasar (apabila diraba): <i>bae</i> ~ besar kasar (apabila dimakan); <i>kakahana apokanji</i> keras (kasar) berkanji kahawa kopi ; kahwa : <i>asumpu</i> – ia minum kopi	kaku jemput, mengambil dengan tangan pada biji-bijian
kaholeo ikan teri kering; kaholeona rore ikan teri yang dikeringkan dengan nyala api: <i>kasiuna</i> ~ <i>tumis kaholeona rore</i>	kala antara kedua paha: <i>puuna kalana</i> pangkal pahanya
kai 1 kait: <i>ato angkamo tambu mandawu a</i> – <i>a Ahmadi</i> sudah terangkat timba yang jatuh, karena dikait oleh Ahmad; atokai terkait: <i>kabuana</i> ~ batu kailnya terkait di batu;	kalabulu dipandang remeh (hina): <i>a</i> – <i>akumo</i> saya telah dihina (dipandang rendah)
2 kayu yang melintang pada badan rumah	kaladi talas: <i>tawana</i> – <i>mangura malape totawanakau</i> daun keladi baik untuk disayur
kaindea tegalan: <i>poinpoinawu i – na</i> berkebun kecil-kecilan di tegalannya	kalakuti n. alat pemotong pembelah buah pinang: <i>apakeakea – na weta pangana</i> digunakan <i>kalakuti</i> untuk memotong buah pinang
kaitela jagung: – <i>mangura</i> jagung muda	kalambe gadis: <i>kalambe lalobangki</i> gadis tua
kaja anyaman daun mengkuang untuk atap penutup perahu dan	kalame n.j. tumbuhan batangnya seperti batang jagung dan dapat dikunyah seperti tebu, buahnya dapat dibuat sebagai nasi
	kalasa 1 anyaman dari bambu dibuat jarang dipergunakan untuk jemuran: <i>a paai ikanena i –</i>

ia menjemur ikannya di *kalasa*; *kalasa ase* kelas besi;
2 tali rotan untuk tempat da-yung atau pengayuh

kalasemba nama permainan, alatnya terbuat dari bilah-bilah bambu kecil yang ditempatkan di punggung tangan dan dilontarkan untuk menangkap satu bilah; *pekalasemba* bermain *kalasemba*
kalawara klaver (salah satu bunga dari kartu main *bridge* (*bridge*): *asina kalawara* asnya *klaver*

kalealea telanjang: *aebaho* – mandi telanjang

kalibu pekarangan: *kali* –*ku* pekarangan kecil

kalilimu kumur-kumur; *pekalilimumu* berkumur-kumur; *padaaka kande a~mo* sesudah makan, ia berkumur-kumur

kalimbungu kelapa muda

kalinci kelinci: *apakande* –*na* ia memberi makan kelincinya

kalipopo bintang: *indamini atiumbu o* – *tutubia taina ngahu* se-mentara, tidak muncul bintang karena ditutup awan

kalo kalung: –*na o bulawa sapulo garamu* kalungnya dari emas sepuluh gram

kalobu terbalik: *a~o bangkana* terbalik perahunya

kalokalo jenis panganan yang terbuat dari tepung beras dicetak menyerupai leher ayam, lalu di-goreng dan dihalwa dengan gula

kaloka-loka n.j. ikan laut, bentuknya bersegi empat berkulit keras dan bertanduk

kalu 1 lilit; melilit: *a~ lauro i lomana* ia melilitkan rotan di tangannya; *akalutia ulo* ia dililit ular;

tokalu terlilit;

2 lilit kepala terbuat dari kain merah bentuknya bulat panjang diisi dengan kapuk dan dapat disimpul di kepala, kedua ujungnya dihiasi dengan benang emas dan jumbai;

3 rante kalu n. alat genggam untuk bertinju, terbuat dari ku-nigan atau besi;

aporantekalu memakai *rante* *kalu*

kaluli baja: –*na kapuku* baja-nya parang;

kalu **kaluli** gurdy yang diputar dengan telapak tangan

kalumpa n.j. tumbuhan

kamali istana: *kamalina o oputa* istana raja;

kamali masae istana kuno

kamanda tali celana kolor; ikat pinggang: *mabotu kamandana* putus tali celananya; *indaa pake kamandu* tidak memakai ikat pinggang

kamara kamar

kamata lihat;

akamata ia melihat;

imata yang dilihat;

kamataakea dilihatkan;

kamaru

pamataakea diperlihatkannya;
pokamata melihat;
pokamakamataakea dilihat oleh
orang banyak

kamaru 1 n. tumbuhan yang bentuknya seperti sukun, pohnya tinggi besar;
2 n. desa di Kecamatan Laslimu Kabupaten Buton

kamba 1 kembang; bunga: *a -na jampaka* kembang cempaka;
kembangapi kembang api;
kamba-kamba bunga-bunga;
kokamba berkembang: *kamba-kamba i yaroana banuana poso ~mo* bunga-bunga di muka rumahnya semuanya telah berkembang;
2 membengkak: *aena -* kakinya membengkak

kambala ikan terbang: *oontobuna -* telur ikan terbang

kambangi rendam

kambera kupu-kupu

kambero kipas;
ikambero yang dikipas;
kokambero mempunyai kipas;
pokambero berkipas: *a ~ rampa kasako* is berkipas karena panas;
tokambero untuk kipas

kambewe n.j. panganan, bahannya beras dicampur santan, lalu dibungkus daun pisang dan dimasak;

apokambewe membuat *kambewe*; *polango kambewe* bantal kepala

kampua

kambilو batu asah yang kecil;
akambilو dia mengasah: ~ *piso cukurana* dia mengasah pisau cukurnya

kambola alat tubuh dalam rongga badan kecuali usus

kamboti kambut; kampil; dianyam dari daun pandan dan sebagainya

kambuse masakan jagung biji;
pokambuse membuat *kambuse*

tementeneangu jagung muda yang dimasak: *akande - ia* makan jagung muda masak;
pokamenteneangu memasak jagung muda

kamomo kuntum;
kokamomomo telah berkuntum

kamonua danau

kampenalo talang; saluran air dari buluh; seng pada cucuran atap

kampeonahu nama desa sebelah Utara kota Bau-Bau

kampepe jerat: *taa -* memasang jerat

kampili salah satu gelar kepala desa (bonto kecil) zaman pemerintahan swapraja (bontona kampili)

kampiu juara: *a - amagasiaka bola biliar* ia adalah juara memainkan bola biliar

kampo kampung

kampua 1 sejenis tenunan dari benang berwarna-warni sebesar tiga jari; pada zaman Kerajaan Buton

kampuale

sebelum Belanda datang *kampua* ini dipakai sebagai alat pembayar;

2 cawat pelapis datang bulan
kampuale bingkai penopang; *kara-*
jaakea ~ dibuatkan bingkai
penopang

kampuga ijuk: *rabuta kampuga* tali
ijuk; *kasambure kampuga* sapu
ijuk

kampurui destar: *kampurui Jawa*
blangkon; *kampurui bate* destar
celupan

kana 1 menang: *a-* *i potaroa*
ia menang di perjudian;
ikanaakana memperoleh keme-
nangan: *amagasia maricu, ram-*
pana ~ ia bermain curang se-
hingga ia memperoleh keme-
nangan;
2 kena: *a-* ia kena;
3 pasang;
pakana memalai: *a ~ kasau-*
baau ia memakai sepatu baru;
topakanaaka terpasangkan;
pakaneakana dipasangkan

kanakea nama kampung di muara
sungai Bau-Bau

kanantea selagi: *-na daangia po*
u puuli, pewauomo amala peka
bari-bari selagi engkau masih
sanggup, berbuat amallah banyak-
banyak

kanawaga lincah: *-mpu o kalambe*
incipa sumai lincah benar gadis
itu

kande

kabaena nama pulau terletak di
sebelah Barat pulau Buton:
guruna - amalanga Gunung
Kabaena tinggi

kance tandan: *bobuno sa-* lang-
sat setandan; *kance-kance karo-*
na bertandan-tandan dengan sen-
dirinya

kancese 1 n.j. kerang laut pada pa-
sir putih, obat tradisional pe-
nyakit kuning: *apeelo - i bi-*
wina tawo ikan mencari kancese
di pinggir pantai;

2 kais: *o manu sumai a-* *i mo*
penenbula ayam itu telah me-
ngais tanaman

kanceulu kera jantan besar seba-
gian kepala gerombolan

kancili jari kelingking

kancoroi tiang anjungan yang ter-
dapat pada haluan perahu, pada
ujungnya tempat mengikatkan
tali layar kecil haluan

kanda kandang: *-na sapi* kan-
dang sapi

kandarasa lintah (lih. linta); *kanda-*
rasana uwe lintah air; *kandara-*
sana ati lintah darat

kande makan: *a-* *isoami* ia ma-
kan nasi kukus;
kinande makanan; nasi: *apelo*
~ *na* ia mencari makannya;
kande tempat makanan: *apa-*
saki ~ ia memecahkan tempat
makanan (piring); *kande malobu*
mangkuk;
pakande memberi makan;

kandi	kapalei
popakande saling memberi makan;	kanturu lentera: <i>-na pasi</i> lentera karang (menara api); <i>kanturu mokelana</i> lentera pelaut
tokande termakan;	kaokabi bintang kejora
kakande gigitan;	
pekakande menggigit;	kaomu 1 sanak saudara; kerabat: <i>-na si Panjonga</i> kerabatnya si Panjonga;
pokakande saling menggigit	2 golongan: <i>-na Kumbewaha manga inci yitu</i> di dalam golongan Kumbewaha mereka itu
kandi genit: <i>-na bawine incia sunai</i> alangkah genitnya perempuan itu;	kaosepa pengaruh;
kakandi kegenitan;	kaoseosepa ikut-ikutan: <i>boli u ~ jangan engkau bergenit-genit</i>
pekkakandi-kandi bergenit-genit: <i>boli u ~ jangan engkau bergenit-genit</i>	
kandondo kedondong	kapa benang tenun: <i>kapa saunte benang sepintal</i>
kangka jenis binatang laba-laba yang berkaki panjang bangkainya biasa dibuat obat pusat	kapaea pepaya
kangko kangkung: <i>atumesi</i> – menumis kangkung; <i>tawanakau kangko</i> sayur kangkung	kapajawa kapuk: <i>puuna</i> – hon kapuk; <i>kapakamba</i> kapas
kanji kanji: <i>a-manga baju</i> ia menganji baju-baju; apokanji membuat kanji; <i>makaa kanjina</i> keras kanjinya	kapala 1 kapal: <i>alabumo o</i> – kapal telah berlabuh; 2 kepala: <i>-kampo</i> kepala kampung
kantaburi kayu penindis benang tenun	kapale n.j. penyakit (retak-retak pada telapak kaki dan menimbulkan rasa sakit); <i>ako kapale</i> ia mengindap penyakit <i>kapale</i>
kantada nama alat tenun untuk menegangkan benang	kapalei halangan, rintangan: <i>ande te -mu bolimo umba i ponmu-ronua</i> kalau ada halangan tidak usah engkau datang kerapat;
kantadi menegangkan sarung dengan alat pemberat	akokapalei 1 berhalangan; 2 mendapat kedudukan karena kematiian:
kantori kantor;	kokapaleiaka berhalangan;
ikantori di kantor;	kokapaleiakaomate berhalangan karena kematiian
apokantori ia berkantor;	
pokantori berperkara: <i>~ akana manga roonamo soalina tana</i> mereka berperkara karena soal tanah	

kapeo

kapeo kolong: *kapeona banua kolong rumah*

kapita salah satu deretan kepangkatan (kapten);

kapitalau kapten laut (kepala pasukan di laut) yang terdiri dari dua orang: *Kapitalau i Sukanaeo dan Kapitalau i Mata-naeo*

kaporo kapur tulis: *guru aburiaka - i papantulisi* guru menulis dengan kapur tulis di papan tulis

kapulu parang: *timbeakea* – ditebang dengan parang; *kapulu matada* parang tajam; *matana kapulu* mata parang; *puuna kapulu* hulu parang

kapulu baru kapur barus: *alemari atodikaaka* – *indaaka mbooresia ulo-uloi* lemari diberi kapur barus supaya tidak ada ulat rengat

kapundu salah satu gelar kepala desa (*bonto kecil*) pada zaman pemerintahan swapraja (*bontona kapundu*)

kapunto kaus; sarung: –na ae kaus kaki; –na lina kaus tangan; –na polango sarung bantal

kapusu jagung yang telah dikupas kulit arinya; *kapusu nosu* jagung yang ditumbuk untuk menghilangkan kulit arinya; pokapusu membuat *kapusu*

karasi

karajaa kerja; buat;

okarajaa pekerjaan: ~na itu mencuana ~na mancuana pekerjaan itu bukan pekerjaan orang tua;

tokarajaa dibuat: *songko sii* ~ i Jawa kopiah ini dibuat di Jawa;

sakarajaa sekerja;

pekarajaaka menyuruh membuatkan (menyuruh mengerjakan)

karakaji gergaji: *karakaji kampule* gergaji kayu yang berbingkai

karakara rusuk: –na a makutu sakau rusuknya patah sebilah

karambau kerbau

karanga karangan: *kabanti kabuku panda incema* –na syair "Kaluku Panda" karangan siapa?

tokaranga untuk karangan;

karangi mengarang;

ikarangana yang mengarangnya; *kabanti kabuku panda* ~ Laode M. Idrus syair "Kaluku Panda" yang mengarangnya adalah Laode M. Idrus

karara nama burung malam (burung hantu): *sadhamini a kooni o* – *samalo-samalo aipo daangia mini te kaheru* burung hantu selalu berbunyi lagi setiap malam. Kemungkinannya akan ada lagi kesukaran

karasi n.j. panganan yang terbuat dari tepung terigu yang dicetak pada tempurung kepala yang dilubangi kecil-kecil

karatasi

karatasi kertas; *karatasi dhakua* kertas minyak

karawa kerawan! *apobaju* – ia berbaju kerawan?

kari 1 cupak: *o -na kaetela to karajaa mina i kauwa* cupak jagung terbuat dari tempurung;

apokari mencupak;

tokari tercupak;

2 gulai kari: *-na membe* kari kambing;

apokari membuat gulai kari;

ikari yang digulai kari

kariya peralatan: *okariyana lipu* peralatan negeri;

akokariyaakea dibuatkan peralatan: *o kawina yitu manga ~ rua-rua wetaiya mancuana* perkawinan mereka dibuatkan peralatan oleh kedua belah pihak mertuanya; *o kariya ogena* peralatan besar

karo 1 tubuh: *i-* pada tubuh. **akokaro** ia bertubuh (sehat tidak kurus);

2 diri;

kakaro berdiri: *a ~* ia berdiri; *a ~aka* kalau ia berdiri;

pakaro mendirikan: *a ~* ia mendirikan: *~* Yang didirikan;

sakaro-karona sendiriannya;

topakaroaka untuk didirikan

karunia karunia: *apokawaaka -- mina i Opu* ia mendapat karunia dari Tuhan

kasara 1 kasar: *-na mingkuna* alangkah kasarnya tingkah laku-nya;

kasu

2 jasmani: *-ta sii too kinanden tana* tubuh (jasmani) kita ini untuk makanan tanah

kasidha n.j. jenis lagu (nyanyian Arab): *amakida mpu alaguaka* – ia pandai benar melakukan kasidah

kasiri kasir: *atarima dhoi i* – ia menerima uang dari kasir **kasituri** n.j. tumbuhan daunnya dibuat obat luka: *mawandu bunga* – bunga kasturi harum

kaso kasau: *o -na banuana podo kau roonamo bea padangiakea pada see* kasau rumahnya semuanya dari kayu karena akan diatapi dengan atap seng; **apokaso** ia mengatur kasau

kasoami tepung ubi kayu dikukus berbentuk kerucut: *tabuna ka-soami* puncak **kasoami**

kasombu n. penyakit (bubul) bisul pada telapak kaki: *a- indaapali alingka roonamo a-* ia tidak dapat berjalan karena berbubul; **kokasumbu** berbubul

kasopa lurik (corak tradisi di Buton): *-na wotio aposala te turina Java* lurik Wolio lain daripada lurik Jawa; **kasopa jupu** lurik hijau; *tanu kasopa* mene-nun lurik

kasoro kasur: *abatu* – ia membuat kasur; *biana kasoro* kain untuk kasur

kasu, makasu dekat: *ka -na banu-ana* alangkah dekatnya rumahnya

kastroli

kakasu kedekatan;
kasuia dekat benar;
makasumpu dekat benar;
tokasui didekati

kastroli kastroli minyak obat pen-cuci perut: *asumpu* – ia mi-num kastroli

kasumba kesumba;
apokasumba ia mewarmai;
kasumba maijo kesumba hijau;
tokasumba untuk diberi kesum-ba

kata 1 nyala;
pakata menyalakan: ~ *waa i inawu* menyalakan api di kebun;
2 melebar: –*mo kanbelana* lukanya melebar

katamba n.j. ikan laut

katapi n.j. tumbuhan yang buahnya biasa dimakan rasanya asam

katau 1 pengetahuan; pengertian;
abari –*na* banyak pengetahu-ananya;

2 ilmu hitam; guna-guna: *o nina mia ia mateana akangkanaia* – kata orang ia mati karena kena guna-guna

cate, makate lurus; *mia*
makate orang lurus; *makate totona incana* lurus hatinya;
kakate kelurusan;
pekakatea diluruskan; *pekakate* *cate* lakukan lurus-lurus; *tope* **kakate** untuk diluruskan;

katemboka resam; j. pohon paku batangnya dibuat kalam, daun-nya dibuat layangan

kau

kati **kati** (ukuran berat);
sakati sekati;
kat-i-kati dibuat sekati-sekati

katobengke nama kampung, dihuni oleh subsuku dengan nama yang sama: *miana* – orang Kato-bengke

katokato tong-tong (alat tabuhan yang terbuat dari batang kayu): *atobebemini o* – *akemba mi-ania kampobeia poromu-romu* dipukul lagi tong-tong untuk memanggil orang kampung ber-kumpul di balairung

katole bulu panjang pada ekor ayam, atau bulu yang diletak-kan di atas kepala sebagai per-hiasan

katune sesuatu yang tertinggal da-lam daging seperti patahan tu-sukan

katupa ketupat: *aana* – ia meng-anyam ketupat; *katupa panda* ketupat daun pandan

kaula rakyat: – *mominana i Laba-lawa* rakyat yang berasal dari Labalawa

kau 1 kayu: *puuna* – pohon kayu;

kaukau kayu-kayu; *kaukauna colo* batang korek api; *kau walanda* flamboyan;

2 garuk: *a-* *talikuna* ia meng-garuk bagian belakangnya;
pepekau minta digaruk;

3 parut: *a-* *kaluku* ia me-marut kelapa;

kaudawa**keba**

kakau parut(an): *~na kaku*
parut kelapa;
4 kauna lima jari tangan

kaudawa kelor: *akandeaka tawa-*
nakau tawana – ia makan
sayur daun kelor; *tawana kau-*
dawa daun kelor

kaumbai n.j. kerang berbentuk
bulat kulitnya berduri seperti
duri landak dan dagingnya enak
dimakan; *katitigina kaumbai, ka-*
umbai yang telah dimasak dan
siap untuk disantap

kaunalima jari: *– i tangan*
jari tangan

kaunaae jari kaki

kausi kikis: *a-* ia mengikis;
pokausi mengikir: *o karajaana*
~ kaseno jambata kerjanya
mengikis jembatan

kausu sepatu;
pokausu bersepatu: *o tantara*
a ~ duri tentara memakai se-
patu duri

kauwa tempurung: *kauwa bulu*
tempurung kelapa; *kauwana ba-*
amu tempurung kelapa; *haona*
kauwa bulu arang tempurung
kelapa

kauwei pemasam gulai: *–na o*
sampalu pemasamnya, asam ja-
wa;

pokauwei membuat pemasam

kawa 1 tiba: *i pi amo u-* kapan
engkau tiba?
2 temu: *boli ukawea* jangan
engkau temui;

ikawa yang ditemui;
pokawa bertemu;
pokawa-kawaa tempat pertemu-
an;
3 kawat: *o tondona tali* –
moko rui pagarnya tali kawat
berduri

kawali kuali: *kawalina pe kole-kole*
kuali pengorengan; *kawali po-*
mina kuali untuk membuat
minyak

kawasa kuasa: *–na o Opu* ke-
kuasaan Tuhan

kaweta sejenis kacang putih yang
agak besar dan pipih

kawi kawin; nikah;
akawimo ia sudah menikah;
apakawi dia mengawinkan;
sakawinamo sudah jodohnya

kawikawia n. pulau yang terletak
di Laut Flores termasuk daerah
Kabupaten Buton

kawo sebagian kecil dari untaian
benang tenun: *saunte kapa,*
lima – seuntai benang, lima
untai kecil

kawu-kawu kabu-kabu: *puuna –*
membali atokarajaa koli-koli
pohon kabu-kabu yang dapat
dibuat biduk

keakea 1 n.j. burung (kakatua);
2 dongkol; jengkel: *ka- incia-*
na mendongkol hatinya

keba, mangkeba luka karena ter-
potong

keca	kenia
keca kecap	
kede kutuk: <i>akanea</i> – ia terkena kutuk	<i>pongadila</i> panggilan dari pengadilan;
kedele kacang kedele	<i>pekkemba</i> seluruh memanggil;
kee jerit;	<i>pokemba</i> memanggil;
kakee-kee menjerit-jerit: <i>kupe-keei rampan.. kaekaku</i> Saya berteriak karena takut	<i>pokemba-kemba</i> saling memanggil
kee teriak;	kenepulu salah satu jabatan pada kerajaan Buton zaman Sapraja; Kanepulu adalah orang ketiga sesudah sultan, ia adalah kepala seluruh Bobato
kokee berteriak: <i>a ~ wakutuana abebea</i> ia berteriak sewaktu ia dipukul; <i>kakeekee</i> berteriak-teriak: <i>iinda teuntoaina ~ simboompu mia magila</i> tidak hentinya berteriak-teriak seperti orang gila betul;	kengke n.j. kerang (keong) laut-laut yang dapat melayarkan diri dengan selaputnya dan kulitnya dibuat sendok
kekai teriakan: <i>kakaana ~ na</i> besar teriakannya	
kejo;kulai;	kengku, makengku kering kerontang; <i>rampa kangengena panelo posa memanga penembula</i> karena kemarau panjang, semua tanaman kering kerontang;
tokejo terkulai	<i>kakengku</i> kekeringan: <i>~na ikannena</i> kering sekali ikannya
keke ketiak: <i>ahobutina buluna ~ na</i> ia mencabut bulu ketiaknya	1keni pegang;
kelo kelok, lekuk: <i>apaati – – ukirana kurusii</i> ia memahat lekuk-lekuk ukiran kursi	<i>akeni</i> ia memegang;
kelu lilit; kelok;	<i>akenia</i> ia dipegang;
akelu mengkelok;	<i>kakeni</i> pegangan;
akeluti melilit;	<i>pengkeni</i> berpegang: <i>~ i kau inda mandawuakana</i> meskipun berpegang pada kayu, ia tidak jatuh;
akelutia dililiti: <i>~ ulo</i> ia dililiti ular	<i>pokenikeni</i> berpegang-pegang;
kemba panggil;	<i>tokeni</i> terpegang
ikemba yang dipanggil: <i>–na tangkanamo pia mia</i> yang dipanggil hanya beberapa orang;	2keni, pakeni menggadai: <i>~ singkaruna i gade</i> menggadaikan cincinnya di rumah gadai
kakemba panggilan: <i>~mina i</i>	kenia perisai: <i>akeni</i> – ia memegang perisai

kento

kento pincang;

kakento-kento pincang-pincang:
amaipi o aekaaina dadiakanemo
ande alingka a~ karena sakit
kaki kirinya, ia berjalan pin-
cang-pincang

ke'o keok: *manuna ka - -*
apajera manu segona La Mbata
ayamnya berkeok-keok dikejar
ayam segong *La Mbata*

kepe I kepeng ($\frac{1}{2}$ sen), satu remis;
2 pipih: *a- o linana* tangan-
nya pipih

kerakera 1 n.j. burung laut (belibis);
2 kira-kira: *tuapa ~mu* bagai-
mana pendapatmu (perkiraan-
mu)?

kere kening;
pokerei saling menggerakkan ke-
ning

kerepu memecahkan (menghancur-
kan) sesuatu dalam mulut de-
ngan gigi geraham

kerusi keruk: *a-- kawalimo ko-*
rase ia mengeruk wajah ber-
karat

kesa, makesa cantik;
kakesa kecantikan;
pekakesa mencatikkan: *~ karo-*
na tegiu-giuna bura mencantik-
kan dirinya dengan rupa-rupa
bedak

kete kekeh (ketawa): *ande apota-*
wa saaka- -mo kalau ia
tertawa, tertawanya terkekeh-ke-
keh saja

ketele ketel: *-na kapala* ketel
kapal

kidikidi

ki akhiran yang artinya sama de-
ngan akhiran *i* dalam bahasa
Indonesia: *aba-* tanyai.

kiai kiyai (gelar ulama Islam)

kiasi kiasan

kibo terbalik: *koli-kolina a-* abari
laulauna uteana biduknya ter-
balik karena terlalu banyak mu-
atannya

kibulati kiblat: *andea sambaha*
po- i Ka'aba kalau ia ber-
sembahyang ia berkiblat ke
Kabah

kida I makida pintar: *~ mpu i*
sikolana pintar sekali di seko-
lahnya;

kakida kepandaian: *o ~na*
salapakemea kepandaianya di-
salahgunakan;

2 kejang: *o anana kanea kapii*
- anaknya terkena penyakit
kejang;
kakida-kida kejang-kejang

kide dikit;

akide-kide ia membaginya ber-
dikit-dikit.

sakide sedikit

kidee keluh;

pokidee mengeluh: *a~aka ka-*
rasaina peloana karajaa ia me-
ngeluh akan sulitnya mencari
pekerjaan

kidikidi, makidikidi kecil: *boli --a*
jangan dibuat kecil-kecil!

kakidi-kidi kekecilan: *~na ba-*
nuana rumahnya kekecilan;
pekakidikidi diperkecil;
topekakidikidi untuk diperkecil

kii ciut (bunyi pergeseran dua benda kering): *kakii-kii* berbunyi menciuat-ciut

kiki 1 j. tawa (kiki): *soaka - mo* ia hanya tertawa terkekeh-kekeh;

2 makiki *anggun ~ mpu kamaana* anggun benar kelihatannya;

kakikina anggunnya;

pekkakiki membuat anggun: *~ karona bea to pujiakan* membuat anggun dirinya supaya dipuji

kila kilap;

akokila ia mengkilap;

pakokila mengkilapkan: *a ~ mangagiu parewa rite* ia mengkilapkan semua alat kuningan; *sakila* sekilat

kilikili 1 gelitik;

akilikilia dia digelitik; *apotawa simboo mpu ~* ia tertawa seperti betul-betul ia digelitik;

kakilikili gelitikan;

tokilikili digelitik;

2 kelopak hulu keris yang terbuat dari perunggu, perak atau emas

kilo kilo: *timbahgana sa-*

timbangannya satu kilo;

ikilo-kilo berkilo-kilo: *~na alingka* berkilo-kilo ia berjalan

klokilo nj. burung (elang) *o ~ a sangke mini anana manu* burung elang menyambar lagi anak ayam

kina kina: *puuna -* pohon kina

kingki dendam;

akingkiakea dia didendami

kirikiri n.j. kerang di pasir laut

kisi bunyi kalong;

kakisi-kisi mengisik-kisik;

kokisik berkisik

kitai kiraan: *kitai yaku beku sapo i Jakarta* saya dikira akan ke Jakarta

kiti itik: *abori o - moponganona i umala* banyak itik berenang di sungai

kiu rahasia (barang yang tersembunyi): *tiumbamo -na* terbukalah apa yang disembunyikan

kiwalu tikar: *kiwalu lauro* tikar rotan; *kiwalu loba-loba* tikar anyaman daun pandan yang agak kasar; *pakande -* menyajeni tikar (semacam kepercayaan bila membeli tikar baru)

ko awalan yang berarti mempunyai:

kobaju herbaju (mempunyai baju)

koa burung hantu

koburu kuburan: *i kobunu* di kuburan: *lamuia ~* ditanam (dikebumikan); dikuburkan;

pokoburu berkubur: *o ajalana-mo duka a ~ i tawo* sudah ajalnya ia berkubur di lautan

kodukodu tempat air yang terbuat dari buah maja yang dikeringkan: *aasu uwe te -* mengambil dengan kodukodu

koetu

koetu ikan sembelan

koi 1 ranjang; tempat tidur: —
kau ranjang kayu;
2 rajut: *a-* *renda* ia merajut
renda;
kakoi alat merajut.

koikoi pantat

koila penyu samudra; jenis penyu
yang sisiknya tebal

koinunca berinisiatif; cakap; pintar;
koko makoko susut kering;

kakoko kekeringan (kesusutan)

kokou n.j. kerang laut;

kokokou bersifat *kokou*

kolemangku daging yang tumbuh
dalam lubang hidung, biasa di-
sebut polip

koli ramping: *ka-* *na tangana o*
kalambe incia sumai alangkah
rampingnya pinggangnya gadis
itu

kolikoli biduk; sampan: *aswi i*
— ia naik sampan

komo seperti: *komo amana* seperti
bapaknya

kompo perut

kompobuhi usus besar

koncuapa pembakaran alang-alang:
pokoncuapa melakukan pem-
bakaran alang-alang

konta 1 kayu yang menghubungkan
tiang dengan tiang pada rumah
panggung;
2 kontak: —*na listiri* kontak-
nya listrik

konuku kuku

ku

koo 1 hutan: —*na Kalimantan*
a maoge mpu Hutan Kaliman-
tan sangat besar;

peko **koo** menjelajah hutan;
2 kp dan

korakana beruntung: *korakana alu-*
lusu beruntung ia lulus

kore sisa air di dalam guci atau
tempayan yang sedikit sekali:
indamo apooli atosiuw **kore-ko-**
rena sudah tidak dapat lagi di-
ambil karena sisa air sedikit se-
kali

koroo mungkin: — *alingkamo*
mungkin ia telah pergi

korontuga j. ikan yang mempunyai
duri seperti duri landak sehingga
disebut ikan landak

korontungo tumit: — *kausuna*
masosomo tumit sepatunya te-
lah susut

koropunda gurita kecil

kororo kur: seru untuk memanggil
semangat (*koro sumanga*)

koroura udang karang

kotibu jatuh dari atas

kowakowa tikar yang terbuat dari
daun pandan seutuhnya disatu-
kan dengan jahitan (tidak di-
anyam)

kowikowili sejenis lokan terdapat
di pantai tidak jauh dari muara
sungai

ku 1 awalan yang berarti aku:
kukande aku makan; 2 akhiran

kuba

yang berarti kepunyaan: *banua-rumahku*

1 **kuba kubah:** *-na masigi* kubah mesjid

2 **kuba lekang;**
kubasi melekangi;
tokuba terlekang

kubi kubik: *sa-batu* satu kubik batu

kudha tanda ejekan yang dilakukan dengan menegangkan jari tengah dan diapit jari telunjuk dan jari manis yang dibengkokkan: *a-ngangana apaewaia* dia menunjuk mulutnya dengan *kudha* suruh ia melawan;
kudha-kudha j. binatang laut yang menyerupai kuda

kudukudu nama jenis ikan yang berkulit tebal keras berbentuk segi empat dan bertanduk

kue **kue**

kuea burung rajawali: *komukuna amatada* kuku burung rajawali tajam

kuita gurita

kuitansi kuitansi

kuju **1** sendat;

kakuju-kuju tersendat-sendat: *adoku kinandena soa ~ moroa namo anapii borokona* ia menelan makanannya tersendat-sendat karena sakit lehernya;
2 layu: *aposa -mo lolona penembula siimpo motuwuna roonamo akaneaeo* semua ujung tanaman yang baru tumbuh layu karena ditimpas matahari

kulimpasa

kuku **1** rapat;

apakuku ia merapatkan: ~ *bamba* ia merapatkan pintu; 2 siput lumpur pasir

kukuti catuk: *a -akea kakatua* ia mencatuk dengan kakatua;
kakukuti catukan, gigitan;
kakukutia alat pencatuk

kula, makula **1** pedih;

kakula kepedihan: ~ *na gulena* pedis gulainya;

2 sukun: *abari nini moasana - i daou* banyak lagi yang menjual sukon di pasar

kulambu kelambu;

pokulambu memakai kelambu

kulamu kolam: ~ *i saripina barnana a mandala tea abari uwena* kolam di pinggir rumahnya dalam dan juga banyak airnya

kulasi kupas;

kulasia dikupas;

pepekulasiaka suruh dikupaskan: ~ *o poona roonano anapii lamana* suruh dikupaskan mangganya karena sakit tangannya

kulese akar:

kokulese berakar;

kokulesemo telah berakar

kuli **1** kulit: *a'alusu o -na* halus kulitnya;

2 kuli, buruh: *abari o -mo karajaana i polabuha* banyak kuli yang bekerja di pelabuhan;
kuli-kuli kuli-kuli

kulimpasa ampas: ~ *na kaluku* ampas kelapa

kulopu

kulopu tali atau sobekan kain yang dibakar untuk mengusir nyamuk
apokulopu membuat kulopu

kumala mustika: *-na makulana* mustika lipan

kulou kopra;

pokulou membuat kopra;
kuloua dijadikan kopra: *kaluku momandawuna boli u~a* kela-pa yang jatuh dijadikan kopra

kulukulu bubu bundar penangkap ikan yang dianyam dari bambu:
ataa -na memasang *kalukulu-nya*

kumba 1 *paru-paru*: *o onina dotoro o -na amarombu* kata dok-ter, paru-parumu kotor;
2 daun pelepas palem; biasa dibuat alas ompol pengganti plas-tik

kumbaea benang mas atau perak;
bia kumbaea kain tenunan be-nang mas atau perak

kumbewaha nama suatu desa di Kecamatan Lasalimu Buton Ti-mur

kumbi borok, puru, yang sudah meradang dan berbau busuk;
kokumbi berpenyakit borok;
kumbi jawa patek; frambusia: *sii-sii i wolio Indamo daangia moko kumbi jawana* sekarang ini di Wolio tidak ada lagi yang terkena patek; **kumbi rajabu** puru yang besar dan busuk se-kali

kumbohu alat rumah bagian atas bubungan

kura

kumbu 1 *kungkung*: *soa ka-mo* hanya mengungkung sa-ja;

2 lempeng;

sakumbu selepeng: *aali taba-ko ~ ia* membeli tembakau selepeng;

tokumbu dilempeng (dibuat menjadi lempeng)

kumuselimut;

pokumu berselimut;

pokumu diselimuti: *a ~ kea bulu dhumba ia* diselimuti de-ngan selimut tebal

kuna-kuna 1 *kunang-kunang*;

2 *lacang hijau*: *sosohuna - bubur lacang hijau*

kunci kunci

kunde langir;

apokende ia berlangir;
pokundeaka berlangir dengan: *a ~ makolona puru te santa ia* berlangir dengan limau purut dan santan

kundu, makundu tumpul: *o kapu-lana ~ parangnya tumpul*

kuni, makuni kuning;

akuni kuning: *~na kasasu tabeana kakuruna kanea eo* kuningnya pepaya yang di sana bukan kuning karena matang, tetapi kuning karena matang di timpa matahari

kupa uang: *ako-* ia beruang

kura kurang: *o malo sii a-mo mokamatana felemu i tana lapa* malam ini telah kurang yang menonton film di tanah lapang

kura'ani Kuran (kitab suci agama Islam): *angajimo i ~ ogena* telah mengaji Kuran besar

kuraisi Kuraisy, suku bangsa Arab

kurame tangan-tangan gurita, cumicumi: *~na kuita sadhia watu ramba* tangan-tangan gurita ada delapan utas

kuria ketombe: *bukeaka ~ o baa-na* penuh ketombe kepalanya

kuru kerut; kendur;
akuru mengkerut

kurui cukur;
pokurui bercukur: *a ~ i tukan-cukuni* ia bercukur di tukang cukur;
kakurui cukuran: *~na indaa rata* cukurannya tidak rata;
tokurui tercukur: *indapo anem-bali a ~ a buluana* belum dapat tercukur rambutnya

kurunga kurungan; kandang: *~na maru aposari ~na bembena* kurungan ayam berdekatan dengan kandangnya

kurungkuru sejenis alat penangkap ikan, bentuknya seperti jala yang dipasang pada bagan

kurusii kursi; *kurusii mbali* kursi bambu; *kurusii lipi-lipi* kursi lipat

kusambi n.j. tumbuhan buahnya dapat dimakan batangnya dapat dijadikan arang: *o haona kusambi* arang kusambi

kuse n.j. binatang (kuskus)

kusi,makusi kerdil;

kakusi kekerdilan: *rənpana ~ na kalangan sadaada* karena kekerdilannya, tingginya tetap saja

kuso, makuso kusut: *aistirika baju ~na* ia menyeterika baju kusutnya ;
tokuso terkucak; *kuso-kusoakea,* dikucak-kucak;
~ cabo baju i tapasina dikucak-kucak dengan sabun

kusolaka jerembab;
tokusolaka terjerembab

kuta 1 kutang (BH);
2 makuta liat; alot

kutu kutu;
akokutu ia berkutu

kuwu jamur;
akuwu berjamur

L

la kata sandang untuk nama laki-laki: — *Hamidi* Si Hamid

laba laba; untung; *a bari -na* banyak untungnya

labe 1 lanjur; lewat;

alabe kelanjur: ~ *i kaana* kelanjur di kanan;

tolabe terlanjur: *a ~ mpu o po hauna* terlanjur benar bicaranya,

patolabe menelanjurkan;

2 alabe memangku sesuatu dalam keadaan terlentang atau berbaring; ~ *-anana* memangku anaknya dalam keadaan terlentang; *ato -- wakutuuna atobua*

i ruma saki ia dipangku terlentang waktu dibawa ke rumah sakit

labi lebih;

ilabiaka yang dilebihkan;

palabiakea dilebihkan;

labiakea disayang: *a ~ mpu o piri mangengena* disayang benar piring tuanya

labu labuh; berlabuh; sauh; *labuna bangka* sauh perahu; *o -ana kapala* atau *o bangka sarongia* labusa tempat berlabuhnya kapal atau perahu disebut pelabuhan;

labusa pelabuhan

laci 1 n.j. buah bijinya dimakan sebagai kacang tanah;

2 laci: *abari o -na mejana* banyak laci mejanya; *kolaci* berlaci

ladi lading; parang kecil: *petumpo-tumpo aka -* potong-memotong dengan lading

lado tanda untuk hewan yang dikatkan di lehernya: *po - mbalo-mbalo* bertanda (lado) bambu

ladu ladung pemberat untuk tali pancing atau tali pelurus: *apake - timara* ia memakai ladung timah

lae 1 kata seru yang menyatakan bukan atau kan: *abangumo, lae?* ia sudah bangun, bukan? *umbe lae!* Ya, kan!
 2 batang: *-na paraawata* batang bambu;
kolae berbatang: ~ *mo o towu impobulana* telah berbatang-batang tebu yang ditanamnya;
lae-laea dipotong-potong berbatang-batang;
 3 malae ramping; panjang, lam-pai: *a~ o poningkarona* tinggi ramping kecil perawakannya
kaelae bujang; belum beristri atau bersuami: *Hamidi daangiapo a-Hamid* masih bujang
laenga pantas: *a -mo bea koba-nua* telah pantas berumah tangga; *olaengana* pantasnya; *salaengana* sepantasnya
lagu 1 semut rangrang: *puuna poo i aroana banuana abari -na* pohon mangga di muka rumahnya banyak semutnya; *poteona - sarang* semut rangrang;
 2 malaga jarang: ~ *a umba* jarang dia datang;
kalaga kejarian

lagi lestari: *a- o pomosirahana manga* persahabatan mereka lestari

lagu lagu; nyanyi: *amakida - ia* pandai menyanyi; *alagu-lagu-aka anana* ia menyanyikan anaknya

laiwui nama daerah di Sulawesi Tenggara termasuk bagian dari Kabupaten Buton

laja lengkuas

laka terbang; layang; *kalaka-laka* melayang-layang; *polaka* berterbang; *kapala polaka* kapal terbang

lakari lakeri; bahan pembuat boneka

laki penguasa; raja: *atoangkamo amembali -na, Kalidupa* ia telah diangkat menjadi raja Kalidupa;

lalaki bangsawan: ~ *yitu misti malape mingkuna* Bangsawan itu mesti baik kelakuannya

laku laku: *a -parausona* laku jualannya

lala sempat: *indaa -* tidak sempat;
 palala beri kesempatan: ~ *pea* beri kesempatan dia

lalaki bangsawan: ~ *yitu misti malape mingkuna* bangsawan itu mesti baik kelakuannya

lale lalat; *lale wonga* lalat hijau

lalepe lipas; kecoak

lalesa, malalesa luas: ~ *mpu banua mbooresana* luas sekali rumah tempat tinggalnya;

kalalesa keluasan; kesempatan: *ande te ~ ta o malo sii tamai i banua* kalau ada kesempatan malam ini kita datang ke rumah;

topekalalesa diperluas: ~ *mo kantorina* telah diperluas kantornya

lali tuang: *a— uwe i gusi ia menuang air ke dalam guci;*
ilali yang dituang;
kalalia alat penuang: ~ *na mina gasi* alat penuang minyak tanah;
tolali tertuang

lalo 1 lewat: *a— i apai ande asapo asapo apebaho ia lewat di tempat ia turun mandi;*
polaloi berpapasan: *a ~ ia aroana masigi manga* mereka berpapasan: di muka mesjid;
2 sembuh: *a —mo kapii i namisina* dia telah sembuh dari sakit yang dideritanya

lawowangko gadis tua: *a —mo kasiimpo akawi* telah menjadi gadis tua baru kawin

lamba cegah; mencegah

lambapuse lubang di tengah perahu untuk mengeluarkan air

lambe ringa; tidak berair: *towu — tebu* yang tidak berair

lambi urat keting; otot di atas tumir

lambo n.j. perahu besar; lih. boti

lambu, malambu murah hati: *a ~ ia murah hati;*

kalambu kemurahan hati: *haji Azizi te mo kawaia ~na i kampo-na* Haji Azizi tidak ada samanya kemurahan hatinya di kam-pungnya

lame, malame lemas di air; tenggelam: *a ~ roonamo indaa makida apongan* ia tenggelam karena tidak pandai berenang

lame-lame ketang
lampa 1 kasur/tikar kecil tempat duduk raja;
2 cobekan kayu untuk menggiling cabai
lampi selipar; sejenis sepatu terbuat dari kulit kayu atau anyaman: *apake — kulina kau* dia memakai sepatu kulit kayu

lampio lampion; lampu kertas; lih. **kodo-kodo**

lamu tanam: *a —i ia menanam; tolamu* tertanam;
alamui ia mengubur

lancau obat;

polancau berobat: ~ *i dotoro*, berobat kepada dokter;
kolancau mempunyai obat;
tolancau terobat;
toolancau untuk obat

lanciringa umpama: — *na* umpama-nya;
polanciringa mengumpamakan;
polanciringaakea diperumpama-kan;
polanciringa untuk umpama

lancudu n.j. ikan lumpur, hidup dalam dua jenis alam bentuknya kecil dan kalau di darat melompat-lompat

1landa, malalandagelap: ~ *mpu inda tekainawa* gelap gulita tidak ada penerangan;
kalalanda kegelapan

2landa injak;
polanda terinjak;
ilandaki yang diinjak;
tolandaki terinjak;
landa-landakia diinjak-injak

landaka

landaka keset, di depan pintu atau tempat tidur

lande nama desa di Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton

langa 1 wijen: *minana* – minyak wijen;

2 menginjak batu kerikil sehingga telapak kaki meradang menyangdung nanah dan darah: *ato* – *wakutuna apolipologo abuntuli* ia terinjak batu kerikil pada waktu ia berlomba lari

langga renggang; tidak rapat benar ada antaranya (celahnya, selaselanya): *kalangga-langga* bergerak gerak karena tidak rapat (renggang);
tolangga direngangkan

langgara surau; langgar: *i* – *angaji* ia mengaji di surau

langgora n.j. ikan kecil yang ber garis kuning di tengah badannya

langilangi langit-langit (pada kelambu); pelapon rumah: *o* – *kulambuna bia pasele* langit-langit kelambunya ialah kain sutra

langke pasung

tolangke terpasung: *impianoitu mia magila* *a* ~ dahulu orang gila terpasung; *olangke kea-kea* tempat burung kakatua

langku 1 jenjang: –*na oda* jenjang tangga;
kolangku-langku berjenjang-jenjang;

lanti

2 bergelombang (tidak rata): *o dopi sii daangia poaka* – *inda ra hatamua* papan ini masih bergelombang, diketam tidak rata

lango, malango mabuk: *a* ~ *andeasawi i bangka ia* mabuk kalau ia naik perahu;
kalango kemabukan; ~*na tawo* mabuk laut;
malangoaka memabukkan: *boli usumpu giu i* ~ jangan minum barang yang memabukkan

longoi usik: *boli u* – aku jangan usik saya;

kalangoi gangguan;
polangoi saling menganggu

langoti ganjal;

alangoti mengganjal: *a* – *bangkara indaaka kandea tana* mengganjal perahunya supaya tidak dimakan tanah;
kalangoti pengganjal:

langotia diganjal

langka keranjang: – *lauro* rotan keranjang; *matana langka* mata keranjang

lanta sejenis pengangan yang terbuat dari tepung atau sagu di tekan sampai cepat di kuali

lante lantai bambu: *apo* – menganyam; membuat lantai bambu

lantera lantera; lampu perahu atau lampu laut penunjuk jalan

lanti lantik;

alanti melantik: *Mantri Dalam Negeri alanti bupati* Menteri Dalam Negeri melantik bupati;

- lantia** dilantik: *lantia i awi* dilantik kemarin;
popelanti minta dilantik
- lanto** apung;
alanto terapung;
palanto mengapungkan: ~ *bangkana i yawi* dia mengapungkan perahunya kemarin;
apalanto alat untuk mengapungkan; cadik
- lapa** lepat: ~ *-na bae puku* lepat beras ketan;
polapa membuat lepat
- lapalapa** sejenis kasur yang tipis, tidak memakai penampang pinggir
- lapandewa** nama desa di Kecamatan Pasarwajo di Buton
- lapi** lapis: *a -akea karatasi* dilapis kertas;
salapi satu lapis
- lape** baik bagus: *ama - mpu o fe'elina* baik sekali fiilnya;
- lapelapea** diperbaiki: ~ *supedana* diperbaiki sepedanya;
pekalape memperbaiki; menyimpan: ~ *bajuna i soronga* menyimpan bajunya di peti
- laporo** 1 **lapur**: *a - i kapala desa* ia melapor kepada kepala desa;
tolaporo terlapor: *padamo a ~ i polisi* sudah terlaporkan pada polisi;
 2 desa di Kecamatan Batanga Kabupaten Buton
- lapu** tancap; masuk ke dalam; **alapu** menancap (dalam) *alapu i kompona o tobo* menancap (dalam)

- keris di perutnya; 2 **mata lapu** penglihatan yang menjijikkan; **kanamea mata lapu** telah terkena mata lapu; (orang yang terkena mata lapu ini selalu dibenci orang)
- lari** bubut: *a - poluka riti* membuat belanga kuningan
- lasa** bihun: *o parendena apake - supaya* memakai bihun
- lasalimu** nama daerah bagian timur pulau Buton: *kacamata - Kecamatan Lasalimu*
- lasi** tunas yang tumbuh pada akar: ~ *-na pada a matada* tunas alang-alang tajam
- lasu** kemaluan laki-laki
- lau** 1 corak: *kalapena -na biana* alangkah bagusnya corak sarungnya;
 2 berani (melakukan): *a - sia* ia berani menentangnya;
- kalaaulau** lancang: ~ *mpu biwina* lancang sekali mulutnya;
ilausina yang berani ia tentang
- lau, malau** layu: *o ikane ~ ikan layu*;
- kalau** kelayuan: ~ *na o ikane balaki makakata* kelayuan ikan tongkol gatal
- laulau** terlalu: *manangkali -* terlalu nakal; *boli ulaulau!* jangan terlalu
- lauro** rotan: *botu - i koo* memotong rotan di rumah;
- lauro malu** rotan liat (rotan merah)

lawa

lawa pintu gerbang;

lawa-lawa 1 pintu pagar; 2 laba-laba: *abari ~ i paana banuana*
banyak sarang laba-laba di loteng rumahnya

lawero cintamani, jenis ular yang menurut ceritera dapat mendatangkan bahagia

lawonga lh. lale

lawue n.j. tumbuhan(kacang-kacangan)

lawulu 1 manik-manik: *atare* – merangkai manik-manik;
2 melawu mengkal: *o loka i saripina banuana a ~mo* pisang di pinggir rumahnya sudah mengkal

layana langit: *kalangana – indaa to kera-kera* tinggi langit tidak terkira

lea selam;

leaki selami:*a ~ kabuana motokaina* menyelami kañnya yang terkait;
kaleaki penyelaman;
poleaki saling menyelam;
toleaki terselami: *~ i kandaluana* terselami di ke dalaman;
pande lea penyelam;
kalea-lea bertelanjang: *aebaho ~ i umala* ia mandi bertelanjang di sungai

lebe lebai; pegawai mesjid: *akemba ~mo bacana haroana* ia memanggil lebai yang membacakan kendurinya

lelamu

lee biak: *a-mo i lingkaana* ia telah berkembang biak di perantauanya;
akolee ia berbiak;
paleea dibiakkan;
tolee untuk dibiakkan;
inda tellena tidak ada turunannya (mandul)

le'e air seni (kencing).

kele'e-le'e selalu kencing;
tole'e buang air kencing (kencing)

lege gerigi yang melingkar;
kolege-lego bergerigi-gerigi melingkar

lego 1 lego; membuang: *a-samparajana* ia membuang jangkarnya;
2 lenggang tangan;
kalegoa sesuatu yang dipegang untuk dibawa berjalan memperindah lenggang tangan;
kalegoa nama tarian versi baru di Buton

le'i male'i merah;
kale'i kemerahan;
pekale'ia dimerahkan

leja jenis kain sarung tebal yang bercorak besar-besar secara horizontal dan menyolok

leko lekung: *o -na care riti i karajaana a malape* lekung cerek kuningan yang dibuatnya baik

lelamu kiambang; rumput laut tumbuhnya tidak tetap selalu mengikuti gerakan air: *bakena - atokande* buah kiambang

-lele

dapat dimakan; *komo lelamu, ki*
seperti kiambang (orang yang
tidak mempunyai pendirian)

lele 1 titi; meniti;

o *lelea* titian: *a - i ~a ia*
meniti di titian;

toleleiki dapat dititi;

2 *lestari*: *a - pomosirahata sii*
lestari persahabatan kita ini;

3 berita;

akolele berberita: *~ mini a*
tautarana Rusia a pesuaiki Af-
ganistani ada lagi berita ten-
tang tentara Rusia memasuki
Afganistan

lele, apolele menyampaikan berita:
~ i amara apene i kalasi
memberi tahu ayahnya, ia naik
kelas

lelesi urai: *a - kabokena ia*
mengurai ikatannya;
tolelesi terurai; terlepas

lelo lelang: *posa - mea o bar-*
barana roonamo bea pindamo
telah dilelang semua barangnya
karena akan pindah; *bara leloa*
barang dilelang

lembati hadang: *-a indaaka pooli*
apalai hadang dia supaya tidak
lari;

tolembati dihadang: *~ i tapana*
dala dihadang pada ujung jalan

lembo rambat

lemo limau;

lemonade limun

lenci ekor: *patawalana adikaakea*
- layang-layangnya diberi ekor;

lento

kolenci berekor

lendu gempa; goncang;

akolendu mini gempa lagi; *lendu*
katuku goncang kelapa;
salendu satu goncangan;
tolendu terguncang

lenga penutup belanga (periuk)

lengga lenggang: *o -na maka*
ande atingka bukan main leng-
gangnya kalau ia berjalan; *bang-*
kana alengga laulau perahunya
terlalu olenig

lengo mengalihkan perhatian;

kalengo sesuatu yang dapat
mengalihkan perhatian;
tolengo dialihkan perhatian

lengka singkap: *a - kaontomina*
mboresana dia menyingkap pe-
nutup kamar tidurnya

lengke benci; kedi

lengko guncang;

tolengko terguncang;

lengkao diguncang;

lengkolengko judi (dadu tiga):
o ~ atolarangi judi dadu tiga
terlarang

lenta nama ikan teri lumpur

lente sembul (muncul, timbul): *a -*
i bawana tana tersebul di
permukaan bumi

lento gumpal;

alento bergumpal;

alentomo telah bergumpal

2lento lebur; cair (tentang logam
yang dipanaskan);

alentomo telah melebur

lentu hitung;

kalentu hitungan: *o ~ na SMA amarasaimo* hitungan sekolah SMA sudah sukar;

polentu saling menghitung; *apolentuakano kabarina dosana samia-samia* diperhitungkan banyak utang masing-masing

leo tamu; jenguk;

aleongi ia menjenguk;

poleongi saling menjenguk

lepa dempul: *a - bangkana* mendempul perahunya;

lepelepa jenis perahu yang dipakai untuk menjala

lesoro gabah: *apaai lesoro i aroana guda* menjemur gabah di muka gudang

leta lempeng tembakau bambu :
sa- satu lempeng

letelete jenis perahu (perahu yang)

leua telur kutu

lewi luap;

alewi meluap;

palewi diluapkan: *a ~ lewiakea o gusina* ia mengambil air hingga diluap-luapkan gucinya

lia liang; gua: *-na tana liang tanah;*

kolia berliang; bergua

libo n.j. tumbuhan; buahnya tumbuh pada batang atau dahan, daunnya dijadikan obat angin

lida tidak tenang;

kalida-lida bergerak-gerak dengan tidak menentu

lidi lidi; tulang daun kelapa.

liga cairan yang keluar dari lubang telinga berbau busuk (congek): *tiritiriana o -na* bertetesan congeknya

ligi lih. lege

ligo lemak cair;

akoligo berlemak: *so ~ ligo mo manga piri akanea taba* berlemak semua piring terkena gemuk

lika, malika mudah oleng atau go - yang: *~ o koli-koli isakiwina* mudah oleng biduk yang ditumpanginya;

kalika keolengan

liku liku; kolek: *ande u pogau boli a po-* kalau engkau berbicara jangan berliku-liku

ili tarik: *o kabuana a- akea ikane* pancingnya ditarik ikan; **poliliaka** saling menarik

ilihili menguliti binatang: *a - bembe i sumbelena isao* menguliti kambing yang dipotongnya tadi

lima 1 tangan: *kauna -* jari tangan; 2 lima: *- angu* lima buah

limba 1 sebrang:

polimba menyebrang;

popalimba pekerjaan menyebrangkan;

ipalimba yang disebrangkan;

2 keluar: *a- mina i balona* ia keluar dari lubangnya

limba isi menempati: *~ banua baauna* menempati rumah barunya

limbo

limbo n.j. tumbuhan (dukuh kecil)

limbu, malimbu bulat: *o gotu a ~*
· bola bulat;

pekalimbu membulatkan: ~
reo membulatkan tanah liat

lingka pergi: *a - i daoa* ia pergi
ke pasar;
polingkaaka membawa pergi;
tolingkaaka terbawa pergi;
il lingkaaka yang dibawa pergi;
lingka-**lingka** jalan-jalan: *a ~*
aka aena ia berjalan kaki

lipa pergi; laku: *palipapea o dhoi*
mabenci itu lakukan dahulu
uang yang robek itu; *alipa i*
yapai isaa ia pergi ke mana
tadi.

lipu negeri: *o -na walanda*, negeri
Belanda;
salipu negeri (satu negeri);
apolipu ia bernegeri: *abari mpu*
o miana Cina ~ mo i Indonesia
banyak benar orang Cina telah
bernegeri di Indonesia

limbu, malimbu bulat: *o gotu a ~*
bola bulat;
pekalimbu membulatkan: ~ *reo*
membulatkan tanah liat

linca lincah: *a- mpu ande i*
pekara karajaa ia lincah benar
pada kegiatan-kegiatan

linda n.j. tarian tradisional ditari-
kan oleh seorang penari

lindo selisih: *indaa malape o pa-*
kanana a- saide tidak baik
pasangannya, selisih sedikit;
polindo berselisih

loba

lingu, malingu lupa: *a ~ aka bokuna*
i sekola ia lupa bahwa buku-
nya di sekolah;
a- aku ia membuat saya lupa.

lio mengamati dari jauh: *a- -*
mia madaki mengamat-amati
orang jahat

linta 1 kancing cincin: *pakeakea*
linta o talingana dipakainya
kancing cincin telinganya;
2 lintah; pacat (lh. kandarasa)

lipa jalan; pergi: *u - i yapu?*
engkau pergi ke mana? *polipa*
isi saling mengunjungi

lipu negara *lipu lemboana raaku*
negeri tumpah darahku;
kolipuna negeri asing: *mange-*
ngemo ia moko lipuna telah la-
ma di rantaū (negerinya orang);
polipu bernegara

litao n.j. tumbuhan sejenis duku, sekarang sudah tidak ada lagi

liwaso resah;
kaliwaso kerohanian;
iliwasoaka yang diresahkan

liwuto pulau: *-Makasa* pulau
Makasu (pulau Makasar)

loba serpih; potongan (cabikan-
cabikan); kayu: *-na kayu*
serpih kayu;

lobaloka 1 n.j. ikan muara su-
ngai;

2 n.j. tikar yang dianyam dari
daun pandan yang diiris agak
lebar

loba lobak sejenis sayur: *apombula*
- menanam lobak

lobe-lobe

lobe-lobe n. buah (lobi-lobi)

lobu, mablobu cekung: *kandeia ~ mangko* mangkok tempat makan yang cekung;
lobu-lobu buah yang masih terlalu muda

loji loji; benteng

lojo, sejenis alat permainan yang terbuat dari tempurung berbentuk daun atau hati;
pelojo bermain *lojo*

loka pisang; *loka silaja* pisang raja

loke ulas: *-na makolona*, ulas jeruk;
koloke-loke berulas-ulas;
saloke seulas

lola n.j. siput berbentuk kerucut, kulitnya menjadi bahan perdagangan untuk diekspor

lole gema;
kolole bergema

loli teras: *-na kau* teras kayu;
peloli masuk sampai sedalam-dalamnya: *a ~ o kapiina* sakinya sampai ke sumsum

lolibu nama desa di Kecamatan Gu di Kabupaten Buton

lolita dongeng; mitos

lolo 1 ujung;
kololo berujung: *o pandangana indamo a ~* tombaknya tidak lagi berujung; *pelolo tobona* memberi bisa (racun) ujung kerisnya;

lonto

2 nila, rumput yang dipakai untuk membirukan kain;
apelolo membuat kesumba biru

lolu air mata: *-na diu* air mata duyung

lombe nama desa di Kecamatan Gu

lompa 1 lompat;
pekalompa-lompa berlompat-lompat;
2 nama ikan yang hidup di muara sungai

lonce lonceng

lonco rongga: *-na kau* rongga kayu;

kolonco berongga

londo celup: *a - biwina i uwe* tercelup pinggir sarungnya di air;

palondo dicelup: *o kapana a ~ a i kasumba* benangnya dicelup dalam kesumba

longa-longa 1 sejenis ular laut yang berloreng hitam putih;

2 panji yang berwarna hitam putih

longka lekang: *a -ti kaitela* melekangi jaring;
tolengka terkelupas karena tidak tahan perekatnya

lonto 1 genang; **alonto** menggenang: *alonto wakutuuna mawa* menggenang waktu banjir;
tolongtongi tergenangi;
kalonto-lonto berapung-apung: *kalanto lanto i andalana kaafiri* berapung-apung di lautnya kafir;

lonjolonjo

2 lontong; nasi yang dibungkus dengan daun pisang: *abari mo-peetuna katupa o mia te* – banyak orang menyukai ketupat daripada lontong

lonjolonjo rak: *–na bokuna karaajaakea kau* rak bukunya terbuat dari kayu

lonyoro baki, talam dari perunggu atau emal dipergunakan untuk mengalas piring-piring lauk-pauk;

lonyo-lonyoro baki-baki kecil

lore loreng;

kolore-kolore berloreng-loren

losi lusin: *aali piri sa-* dia membeli piring selusin

losu nama ikan, sejenis ikan katamba

losua persediaan; pengelangan: *–*

na lima pengelangan tangan;

kolosua beruas;

kolosu-losua beruas-ruas

lo'u-lo'u bakal buah kelapa yang masih muda dan kecil sebesar buah pinang

lua 1 muntah: *ato- ande asawi i oto* ia muntah kalau naik mobil;

2 luap: *o polukana a -mo* belangnya telah meluap; **kalua lua** meluap-luap

luara luar: *amboare i kampo –* ia tinggal di kampung luar

lube, malube: lemah gampang terkulai: *a -a* dikulaikan (di-bengkokkan)

lumbu

lucu lucu

luda goyah: *ame -incana* sering goyah hatinya

lui, malui alot; tidak mudah robek atau retak: *ka -na kalulina kapuluna* alangkah alotnya waja parangnya

luka, maluka rubuh: *-ni wale-walena i nawu* pondok di kebunnya telah rubuh; *maluka nginci-na* jatuh giginya; *a -nimo* ia telah berganti gigi (telah dewasa)

luku runduk; tunduk: *a - andea amara ikia* ia runduk kalau dimarahi; *a - mpu i mancuana* ia patuh benar pada orang tuanya

lule putar ayun: *a - rabuta* memutar ayun tali

lulu, malulu liat: *tabakona Busoa a ~ tembakaunya* Busoa liat

luluta n. panganan dibuat dari beras ketan dengan santan dalam bambu, lalu dibakar: *kawujuna maka, mboompu - pitu angukalukuna* pb bukan main bujukannya seperti lemang tujuh buah kelapanya (sangat gurih)

lumba lumba n.j. ikan (lumba-lumba): *bari mpu o - i lolona jambata* banyak benar ikan lumba-lumba di ujung jembatan

lumbu marah: *ame - pemarah;* **palumbua** dijadikan marah: *boli u ~ jangan dijadikan marah!*

lume mengeluarkan air dari dalam suatu tempat: *a - bangkana ia* mengeluarkan air perahunya; **kalume** alat untuk mengeluarkan air (timba); **polume** mengeluarkan air

lumut lumut: *ko -mo rindina banuana* telah berlumut dinding rumahnya

lungo membawa mayat dari jauh: *ato - minaaka i Kandari mayatina* terbawa dari kendari mayatnya

luntu, maluntu malas: *a ~ mpu ande alingka a sikola ia* malas benar pergi sekolah; **kaluntu** kemalasan: *~ na talalomalau-lau* kemalasannya sudah terliwat

luo, maluo longgar; **kaluo** kelonggaran: *~ na singkaruna* cincinnya kelonggaran

lupa lupa; **pikun**: *samancuana a -mo* setelah tua ia menjadi pikun

lupi lipat: *a -na biana dia* melipat sarungnya; **kalupi** lipatan; **tolupi** terlipat

lusa, malusa lusuh: *po ~ mo o pakeana* telah lusuh semua pakaiannya

lute, malute lemah; **iluteki** yang dilemahkan; **kalute** kelemahan; **toluteki** dapat dilemahkan; **lutekia** dibuat lemah; dilemahkan

M

ma awalan seluruh kata sifat dan keadaan tidak dapat menjadi awalan pada kata benda, kata kerja, atau kata-kata lain: — *eta* hitam; —*kida* pintar; —*sasa* masak

maa kata depan yang berarti bapak juga berfungsi sebagai *alias* untuk tidak menyebutkan nama sebenarnya dipergunakan oleh masyarakat menengah bila telah menjabat suatu jabatan: *bontona Melai* — *fooka* Menteri Melai ialah Bapak Fooka

ma ana makna;
ma'anaia diartikan;
koma'ana berarti

maanikam manikam; permata intan

maanusia manusia: — *mpu mpu o itumo isarongiaka insanukkaamili* manusia yang sempurna itulah insanulkamil

madu madu; *loka madu* pisang madu

maeati mayat: *daangia te* — *ato pokawaaka i umala* mayat di temukan di sungai

maga magang: *daangia a— indapo apokawaaka* masih magang ia, belum mendapat gaji

mai kata seru, mari: — *i wesü mari* ke sini; — *po mari* dulu; *mai-maiaka* datang-datang: ~ *sii* datang=datanglah ke sini

maja n.j. tumbuhan; maja

majalisi majelis: *i nuncana* — di dalam majelis

maju maju: *rampana kabongo-bonganra indaa a— — isikolaana* katena bodoohnya, tidak maju-maju di sekolahnya

maka (akan) tetapi: *pandamo kukembaia* — *inda aunda* Sudah saya panggil, tetapi ia tidak mau

makoroho makruh: *boli upewau giu mo* — jangan berbuat hal yang makruh

malaakati

malaekati malaikat: — *Jabaraaili*
Malaikat Jibrail

malaria malaria: *sadhia aragari bulu luna roonamo akanea* — ia selalu demam karena terkena malaria

malige mahligai: — *i Bau-Bau tahu suncu* mahligai di Bau-Bau mempunyai tiga tingkat

malo malam;

amatomo sudah malam;
samatona setelah malam: ~
alingkamo setelah malam ia berangkat;
samalo-malona pagi-pagi benar;
samalo-samalo tiap-tiap malam;
malopo nanti malam

mafudhu 1 maulid: *bulan* — bulan Maulid;
2 membaca kitab batazanji yang dinyanyikan diiringi dengan pukulan gendang rebana

mama memamah; mengunyah: *a-tawana kapaea*. memamah daun pepaya;
kamama kunyahah;
tomama terkunyah;
toimama yang akan dikunyah

manari menari

manca pencak silat: *apengka dari a-* ia belajar pencak silat

mancuana tua (untuk manusia);
mancuanamo telah tua;
kamancuana ketuaan;
mancuana orang tuanya: *amatemo* ~ *amaehumo* karena te-

mantomu

lah meninggal orang tuanya, dia telah yatim

manda jera: *inda a-* — dia tidak jerajera; *pa-anana* buatan jera anaknya

mandoro mandur: *amembali* — i *pelabuha* ia menjadi mandur di pelabuhan

manga mereka: — *incia akole i hotele* mereka tidur di hotel: *alingka i daca* — mereka pergi ke pasar.

mangka n.j. tumbuhan, gebang; *bakena* — tasbih

mangko manguk: *ruatu rupia sa-soto* dua ratus rupiah satu manguk soto

mani mani; air yang keluar dari kemaluhan pada waktu bersehubuh

mania mertua

mantega mentega

mantiri mantri: — *i ruma saki* mantri di rumah sakit

mantoa anjing: *abari miuna Islami mendeu dambaaka* — banyak orang Islam tidak mau memelihara anjing

mantomu 1 kunyit: *komo* — *i matigi* seperti kunyit dengan kapur, pb. mudah dan lekmesra; *mantomu kunci* terkunci;

pomantomu menyapu bad dengan air pati kunyit sebagai obat;

2 sumbangan untuk peralat

perkawinan: *abwa - na i kariaana sabangkana* dia membawa sumbangan pada peralatan perkawinan kawannya;
pomantomu memberi sumbangan

manu ayam;

manu-manu burung

manuru sinambung;

amanuru berkesinambungan: ~
o pomositahana manga berkesinambungan persahabatan mereka

manuru lestari: *tagora pomantau-mantauta sii bea* — kita berharap agar perkenalan kita ini akan lestari

mara n.j. burung; bunung nuri :
o - mo minaakana i Ambo maali haragaana burung nuri dari Ambon mahal harganya

maradika golongan masyarakat yang lepas dari ikatan-ikatan peribahan

marajani marjan, manik-manik merah biasanya dibuat perhiasan kalung atau gelang

mari n.j. penyakit; busung lapar:
abari manga miana lipu i sambalina kota ako — banyak penduduk di luar kota berpenyakit busung lapar

masagala jarang

masigi mesjid

masohoro masyur: — *o sarona i lipu sii* masyur namanya di negeri ini

mastuli benang sutera kasar: *bia mastuli* kain sarung yang di-tentun dari benang mastuli

mata mata: —*na eo* matahari;
-na langka lubang-lubang anyaman keranjang; mata keranjang;

samata sebilah: ~ *tobo*, ~ *badi asele* sebilah keris, sebilah badik dia selipkan di pinggang;

mata-mata mata-mata: ~ *bali* mata-mata musuh;

mata lapu menjijikkan

mate mati;

matemo telah mati;

momatena yang mati: *kandawuna oto i awi pitu mia* ~ jatuhnya mobil kemarin menyebabkan tujuh orang mati; *kamate* kematian; *ka amate* kiranya mati

amateaka ia mati karena:
o arana ~ tua te kataitai anaknya mati karena muntah berak;

mate-matena setidak-tidaknya: ~ *abangu rambimo walu mata* setidak-tidaknya ia bangun setelah pukul delapan; **matembali** lih. mbali

matigi kapur sirih;

pomatigi membuat kapur

mawa banjir: *karancana wao pia eona itu, i nuncana kota ako* — hujan lebat beberapa hari yang lalu menyebabkan banjir dalam kota;

kamawa-mawa aliran air buangan

mbaa ekor: *pata - manu, sa-bembe asumbele* empat ekor ayam, seekor kambing dipotong; *kaogena -- karambau* besarnya (badannya) kerbau

mbaka, mambaka enak: *a ~ mpu o giu i nasuna* enak betul semua masakannya; *kambaka* kelezatan; *pekambaka* membuat enak: *~ o gulena dhagina* membuat enak gulai dagingnya

mbakana karenanya; sebabnya: *- ilingkaakana apogera te antona banuana* ia pergi karena bertengkar dengan isi rumahnya (keluarganya)

mbale tegak kaku; terbaring kaku: *o maeyatina aka- - i ala iaroa* mayat terbaring kaku di ruang depan; *kambale-imbale* tegak lurus kaku

mbali 1 belah: *sa - o limana momakaana* sebelah tangannya kuat; *mate mbali* sebelah tangannya tidak berfungsi; *ruambalia* kedua belahnya; 2 luar; *i sambali* di luar: *apalimbaia ~ roonamo amanangkali* dikeluarkan ke luar karena nakal

mbalo bambu keting yang utuh; *mbalo-imbalo* seruas bambu; *weta mbalo* belah bambu kering

mbara lentang bagian depan di atas (lawan tengkurap); *pambara* melentang; *kambara-mbara* terlentang-lentang;

ipambara yang dilentangkan; *pambahera!* lentangkan!

mbari lih. bari; *kalusembari* n.j. tumbuhan, bunga tumbuh di pantai berpayau *mbela* luka; *mambela* terluka; *pombelai* saling melukai: *poto-bokina itu manga a ~* waktu bertikaman mereka saling melukai; *sambela-imbela* banyak luka

mbeli keliar; berkeliaran: *samalo-samalo o jaga a - inuncana kampo* tiap malam orang jaga berkeliaran di dalam kampung; *membeli* petualang;

kambeli-imbeli melancong; *pekambeli-imbeli* berkeliaran ke mana-mana

mbena kilat; *kambena-imbena* berkilat-kilat; *kombena* berkilat; *pakombenaia* dibuat mengkilat *mboehu* n.j. tumbuhan di pinggir sungai sejenis aur kulit batangnya dipergunakan untuk pengikat atap: *amalape - te lauro to kabokena pada* lebih baik *mboehu* daripada rotan untuk pengikat atap

inboi senyum; *penboi* tersenyum: *~ makesa* tersenyum manis; *~ makolo* tersenyum masam

mbojo mengikat sarung pada bahu: *spa - - asapo i umalo*, hanya mengikat sarung di bahu ke sungai

mboke

mboke ikatan padi: — *ogenia* ikat
an padi besar

mboki lih. **mboke**

mbololo gong: *karambina* — pemukul gong

mbolonga lembah: *pakaro banua i* — mendirikan rumah di lembah

mbooitu lih. **himboo**

mboona kiranya: — *i apai ulingka isao?* kiranya ke mana tadi engkau pergi? *tuapa* —? bagaimana kiranya?

mbooro tinggal: *a* — *i sambalina limbo* ia tinggal di luar desa;
mbooresa tempat tinggal;

mbo-mboore tinggal diam: ~ *i banua samia miana* tinggal diam sendirian di rumah;

pombooresi tinggal serumah (sebagai suami istri): *rua taomo a ~ manga, indapo akawi* sudah dua tahun mereka serumah, belum juga kawin

mboro, mamboro parau: *suarana ~ suaranya parau;*
kamboro keparauan

mboru sangga;

kasangga-sangga penyangga: ~ *talu palena* tiga penyangga, yaitu dasar kekuatan politik golongan bangsawan pada masa kerajaan Buton: 1 Kumbewaha, 2 Tana Ilandu, dan 3 Tapi-Tapi

mbosu, mambosu kenyang;
kambosu kekenyangan;

mbuloli

pekambosu-mbosu sekenyang-kenyangnya: *kande ~ makan* sekenyang-kenyangnya

mboti bakul dari anyaman daun pandan atau daun lontar berpasangan dengan penutupnya

mbotu 1 **mambotu** putus;
kambotu keputusan: *tuapa ~ na, parakarana?* bagaimana keputusan perkaranya?

2 n. ilmu kebatinan, apabila seseorang yang berilmu **mbotu** mendapat kesusahan ia dapat menghilangkan jiwanya dengan tidak memakai alat bantu

mbula 1 bulan (waktu): *sa-* satu bulan; *sa- sa-* tiap-tiap bulan; *sa -na* bulan depan;

2 buka mata: *ande akole - na, (matana)* kalau tidur terbuka-buka matanya

mbule merekah; terbuka: *pa- pusena* membiarkan terbuka-buka pusatnya

mbuli 1 tandan: *sa- loka* setandan pisang;

2 balik; pulang;
mbulipo pulang dulu;
ipambuli yang dikembalikan;
pekambuli-mbuli pulang balik;
topambuli-mbuli dikembalikan

mbuloli putar;
pekambuloli berputar-putar: *waktuuna akotibu ~ waktu jatuhnya berputar-putar;*
kambuloli gurd; pemutar

mbura, mambura urai: *posa ~ kabokena sarongana* terurai seluruh ikatan petinya;
kambura uraian

mburu n.j. bunyi, yang ditimbulkan dari seutas tali atau pita tegang yang ditiup angin;
komburu menderam: *La Ali ande akole aka ~ si Ali kalau tidur menderam;*
pomburuti saling menderam

mburuso cemberut: *inda tekalapeana rouna soo* — tidak ada yang bermuka manis selalu saja cemberut;
pekamburu-mburuso selalu bermuka masam

mbuta kueing;
kombuta-mbuta sejenis ikan laut
mbuu, mambuu hilang: *a ~ dia* menghilang;
kamambuu kehilangan;
pekamambua dihilangkan

me awalan yang mengandung arti selalu, yaitu sering melakukan:
-lingka selalu jalan; *-ngkole* selalu tidur

mea kuap;
pomea, menguap: *ku ~ saya* menguap;
kamea-meaa menguap-nguap : *aungkono matana minaaka i saao soa ~ mo* telah mengantuk dari tadi menguap-nguap

mee embik;
kamee-mee mengembik: *samalo-a o bembena ~* semalaman kambingnya mengembik ;

komee mengembik; berembik
meja meja: — *kau meja kayu.*
meke batuk: *ko -aka* batuk darah;
kameke-meke batuk-batuk; *meke matuu* batuk kering
meko, mameko manis: *a ~ mpu o namina uwena uwani* manis benar rasanya madu;
kameko kemanisan

melai 1 n.j. tumbuhan, pohon perlindung, sekarang sudah langka;
2 n. kampung tua di dalam keraton Buton

mandeu tidak mau: — *kulingka* saya tidak mau pergi
mente heran: *boli u - akea indaa-ka amea* jangan engkau herankan dia supaya dia tidak malu; *imenteaka* yang diperankan; **kamente-mente** keheran-heranan;
soomente heran saya

mentela jarang; *indaa mentela* jarang-jarang; *giu inda momentela* hal yang aneh: *boli upegau ~* jangan engkau perbuat hal yang aneh

meo-meo n. kampung di kota Bau-Bau biasa juga disebut Wameo
mere merek: *yamaha -na supedha motorona* yamaha merek sepeda motornya

meri ngeri: *a - indaa lau apewau-na* ia ngeri sehingga tidak berani melakukannya;
meriakée diragukan: ~ *daangia alingka samia-miana* masih di-

meta

ragukan jalan sendiri;
kameri-meri ragu-ragu (keraguan)
meta 1 tuju; arah: — — o titi
be itembana ia mengarahkan
ke titik yang akan ditembaknya;
2 bidik: — ia pekalape bidik
baik-baik

metere meter: sa— satu meter

mia orang: — na Japaa orang
Jepang;
kamia keturunan: amendeu apa-
kawia o anana roonamo indaa
malape ~ na umane sumai
dia tidak mau mengawinkan
anaknya karena keturunan laki-
laki itu tidak baik

mihrabu mihrab; tempat imam di
mesjid

mii n.j. makanan, bakmi: akande
— gore dia makan mi goreng

miizani neraca

mimbara mimbar; podium

mimi ngeri: a— ande akomba i
kalangana ngeri kalau ia me-
manjat di ketinggian;
kamimiaka kegemasan: ~ na
inda soma-soma sampe amapii-
pii o karo kegemasannya bukan
kepalang hingga badan merasa
sakit-sakit;
tomimiaka digemasi; dielu-eluan

mina 1 dari: -- i-pai? dari mana?
kaminaana asal dari;

misili

2 minyak: — — minyak wa-
ngi; — lancau minyak obat;
— gasi minyak tanah; — na
uwa minyak urut; o alina —
sedekah untuk pembaca doa
selamat

mincuana bukan: — mancuana,
o anana umane bukan orang
tua, anak muda

mindoe daun pisang kering: anala-
pe mpu o sanggara atangea kea
— baik betul pisang goreng
dibungkus daun pisang kering

mingkirj ragu: ande o giu i malape-
aka boli u— upewana kalau
hal untuk kebaikan jangan ragu
engkau berbuat;

kamingki-mingkiri keragu-ragu-
an;
samingki-mingkiri selalu ragu

mingku 1 tingkah laku: — malape
tingkah laku baik: ka —
bergerak-gerak;
2 pekerjaan: pakawaamo —
malape i Jakarta telah mendapat
pekerjaan di Jakarta

mio-mio kelip-kelip;
kamio-mio berkelip-kelip;
pamio-mio mengelip-ngelipkan;
pamio-mio mengelip-ngelipkan;
inda akole tangkanamo so a ~
matana tidak tidur hanya me-
ngelip-ngelipkan matanya

misili misal: po— akamea i giu
indamo pesuana i kala dimisal-
kan pada soal yang tidak masuk
akal

miu

miu kata sandang untuk orang kedua jamak; berarti kalian: *ingko* – kamu sekalian; *sikola* – sekolah kalian

mo 1 awalan yang berarti yang:
– *lingka* yang pergi; – *kandena i waru* yang makan di warung;
2 akhiran yang berarti telah:
lingka – telah pergi; *kukan-de-i waru* saya telah makan di warung

modhalo modal: *o podagana inda abari o -na* perdagangannya tidak banyak modalnya; *pomo-dhalo bukuna* bermodalkan tenaganya

mogo mogok: *motorona a- i tangana ndala* motornya mogok di tengah jalan

moji modin; pegawai mesjid: *-na magisi i wolio posa pake katuko* modin mesjid di Wolio semuanya bertongkat

mokana selubung putih pakaian sembahyang perempuan; mukena

mokimu n. pegawai mesjid di bawah modin

mole tawar: *alagu-lagu apa - totona incana* dia bemyanyi-nyanyi untuk menawar hatinya; *kapomole* penawar

molo selam mutiara: *pande molo* menyelam mutiara

morabu

mondo rampung: *a -mo banuana i kampo* telah selesai rumahnya di kampung; *kamondona banuana* perlengkapan rumahnya; *kapamandona* kecukupannya; *imondoaka* yang disepakati: *o giu padamo ~ itu, indamo amembali atobalii* hal yang telah disepakati tidak dapat diubah

mondu sayup-sayup: *guntutu - guruh* sayup-sayup

mongiwa n.j. ikan, hiu: *lencina - ekor hiu*; *mongiwa ndamu* hiu kampak; *mongiwa karakaji* hiu gergaji

mongkolona porselen: *piri - piring* porselen

moni, mamoni manis lezat: *ka ~ na namina loka madu* manis lezat rasanya pisang madu

montoroka pembawa topi baja dan perisai perlengkapan raja

monu 1 longsor: *a -mo o tana i biwina kabumbu* longsor tanah di pinggir bukit;
2 lebur: *a - riti akarajaaka potuka* ia melebur kuningan untuk membuat periuk; *kamonua* telaga

moo-moo mangkuk kecil: *apake - asumpuaka* memakai mangkuk kecil untuk minum

morabu n.j. lokan besar: *muntiana - mutiara lokan morabu*

moso longsor: *kabalongko sii padc-mo atotambuni maka a -mo* lubang ini sudah ditimbuni, tetapi longsor pula

motoro motor: *sawi i - apene i wolio* naik motor ke keraton

mpa 1 n. bunyi seperti pang;
kampa-mpa permainan letup-le-
tup dari dahan bambu;
2 serak: *ma-- suarano* serak
suaranya

mpalangi macam-macam warna;
kampurui mpalangi destar yang
dicelup dengan kesumba ber-
warna-warni

mpali putar; lingkar;
pekampali-mpali berputar-putar;
pogau ~ i aroana haakimu
berputar-putar di muka hakim

mpangu berbau air seni, pesing:
ma- le'ena kencingnya pe-
sing

mpodo mampodo pendek;
mampodo-mpodo lebih pendek;
kampodo kependekan

mpore lh. pore

mpurumpuru n.j. telur ikan kiambang, warnanya hijau

mpuu benar; betul: *a- - ia*
betul-betul; *maoge mpuu* besar sekali

mosiraha sahabat: *-ku* sahabat-ku;
pomosiraha bersahabat: *boli u ~ temanga mia pande sumpu*
jangan engkau bersahabat dengan peminum

mu akhiran yang berarti engkau punya, *o karajaa-* pekerjaanmu

muata muatan: *-na bangkana tangkanamo pata pulu pikulu*
muatan perahunya empat puluh kuintal

muda, mamuda 1 murah: *~ hara-gaana ikane o eosii* murah harga ikan di pasar hari ini; 2 mudah: *o uja tao incia sii indaa, ~ ujian* tahun ini tidak mudah; kamudana murahnya; mudahnya

muhaajiri muhajirin

muhaamadhi Muhammad: *nabii - nabii i polubaata* Nabi Muhammad junjungan kita

muhaaramu n. bulan pertama tahun hijriah, Muharram: *o eona Salasa, bula - incia sii akangkanaia nahasi* hari Selasa bulan Muharram ini terkenal nahas

muhi, mamihu terlalu masak; masak betul (untuk masak-masakan); *tonasu pendua peka -a* dimasak kembali; dimatangkan betul

mui lubang dubur ayam;
kamui-mui bergerak-gerak seperi dubur ayam

mula mula: *- baana* mula pertamanya; permulaannya

mulutu mulut: *beto i malapeaka hengga a mina i -na hadadi taosea* untuk kebaikan sekali-pun dari mulut hewan kita turuti

munara menara: *-na masigi* menara mesjid

muncu 1 moncong; paruh: *-na mantoa aharamu* moncong anjing haram: *-na manu* paruh ayam; *bulu* – kumis; *maqrate* muncuna panjang mulut, ungkapan untuk orang yang suka menyampaikan hal-hal yang tidak baik;
pomuncu-muncui bertengkar mulut; umpat-mengumpat;
2 n.j. siput payau;

muncu 2 n.j. siput payau

munta santap (khusus untuk raja):
o oputa daangiapo a- raja masih bersantap

muntia mutiara: *paramata* – permata mutiara

muntu gerutu;
muntu-muntu menggerutu terus-menerus;
kamuntu-muntu menggerutu;
samuntu-muntu selalu menggerutu

muri murid: *aouto niuri manga* – *na sikola* libur lagi murid sekolah

muri-muri kemudian: *-na* kemudiannya

muruhum gelar Sultan Buton se-sudah meninggal

musafiri musafir

musii musik;
pemusi bermain musik
muslimu muslim

musu musuh;
apomusu bermusuhan;
pomusu-musuakana bermusuhan karena;
pomusu-musu bermusuhan-musuhan

muu n.j. bunyi, bunyi tali yang ditegangkan;
kamuu alat yang dipasang pada layang-layang yang menimbulkan bunyi

mu'ujiza mukjizat

muusa Nabi Musa: *katukona nabil* – *amembali o ulo tongkat*
Nabi Musa menjadi ular

muusangia mudah-mudahan: – *atarimaia akarajaa i kantorina pamarinta* mudah-mudahan ia diterima bekerja di kantor pemerintah.

N

na akhiran yang berpadanan dengan arti akhiran *nya* dalam bahasa Indonesia;
boku — bukunya

nabii nabi

naga naga: *gusi* — guci yang bergambar naga

nagara negara

nahasi nahas: *indaa malape pekara-kerajaa o eona* — tidak baik mengadakan kegiatan pada hari nahas

naikido nanti: — *konowia apoglaau o Peresija te Peesemu i matoangi* nanti sore bermain Persija dan PSM di Matoangin

naile besok: — *o eona Saputu* besok hari Sabtu; *naile malo* besok malam; *naile malo-malo* besok pagi-pagi

naipia kapan: — *umbaana jama'a haji* kapan tiba jemaah haji?

naipua lusa: — *tanggali 17 Agustus asula tombi* lusa tanggal

17 Agustus menaikkan bendera;
naipuapo, nanti lusa: ~ *kasiimpo akawi* nanti lusa baru kawin

naisi raut: *a— lauro akarajaaloa langka* ia meraut rotan untuk membuat keranjang;
naisia diraut;
kanaisi rautan;
tonaisi teraut

naitalu tulah: — *asapo i Jakarta* tulah turun ke Jakarta;

naitalupo nanti tulah: — *kau maii* nanti kena tulah engkau datang ke mari

nambo pelabuhan kecil; pelabuhan nelayan: *amamuda o ikane i-Batanga* murah ikan di pelabuhan nelayan Batanga

nami rasa;
konami terasa: ~ *mameko* terasa manis;

penami merasai: *a ~ i nasuna tuupa o nami na* ia merasai masakannya, bagaimana rasanya;

namisi rasa; perasaan: *inda malape -na mbakana indaa adari* tidak enak perasaannya sehingga ia tidak mengajar;
anamisia dirasakan;
konamisi berperasaan;
tonamisi terasa
namu-namu cita-cita;
konamu-namu bercita-cita; *a ~ bea kobanua* ia bercita-cita akan berumah tangga;
inamu-namu yang di cita-cita;
tenamu-namuna ada cita-citanya nana nanah;
konana beranak: *kabisuna a ~ pojalo te raana* bisulnya bernanah bercampur darah
konana bernanah: *kabisuna a ~ pojalo te raana* bisulnya bernanah bercampur darah
nanaka n.j. tumbuhan, cempedak: *bari o mia indaa peetua bouna bakena* – banyak orang tidak suka bau buah cempedak
nanasi nenas: – *bogoro a mameko* nenas Bogor manis
nangkali, manangkali nakal: *tosikisa roonama a ~* tersiksa karena nakal;
kanangkali kenakalan: ~ *na inda soma soma, daangiano piaeo* *inda apesua sikola* alangkah nakalnya sudah beberapa hari tidak masuk sekolah
nangku kunyah: *amangenge a-roonamo amangeromo* lama mengunyah karena sudah tidak ada gigi;
nangkua dikunyah: ~ *saside-saside* dikunyah sedikit-sedikit

napa utara: *weta* – sebelah utara; *napa wakampopo* utara timur laut; *napa baranolanga* utara barat laut
narakaa neraka; tempat siksaan di akhirat: *apesua i* – ia masuk neraka;
kanarakaa kesengsaraan: ~ *namisina iruncana amboombo-re sumai manga* kesengsaraan yang dirasakan mereka bersama di dalam
nasa, manasa terlalu: *bari baria mingkuo ana ana incia sumai* ~ semua tingkah anak itu terlalu;
kanasa keterlaluan
nasu masak;
kanasuna masakannya;
manasu memasak: ~ *kinande* memasak makanan; *peka manamanasu* bermain masak-masakan;
i nasu yang dimasak
nato n.j. tumbuhan, buahnya enak dimakan dan kayunya baik dibuat untuk bahan ukiran
nawu kebun;
poinawu berkebun: *o ~ na tonukuna gunu siate* tempatnya berkebun di punggung bukit di atas sana
nawusu nafsu: *soa katua-buano -na bea membalii kaogesa* telah meluap-luap nafsunya untuk menjadi pembesar;
konawusu bernafsu
ndai rangkai: *sa-* serangkai;
andaia dirangkaikan;
pondai-ndai berangkai-rangkai :

ndala

o kaluku i tobena a ~ ia kelapa yang dipetiknya dirangkai-rangkaikan

ndala, mandala dalam: ~ *Pikirana*

dalam pikirannya;

indala di kedalaman;

kandala kedalamannya;

pekandala-ndala sedalam-dalam-dalamnya; *alea* ~ menyelam sedalam-dalamnya; *ndala oge* semuda

ndalo janin: ~*na nusa* janin rusa

ndanga jengkal: *sa-* sejengkal

ndapa depa: *maarate - na* panjang depannya; *sa-* sedepa

ndawu, mandawu jatuh: ~ *i kabalangko* jatuh ke dalam lubang; **kandawu** kejatuhan; **kandawua** dijatuhi

ndengu-ndengu sejenis gong kecil ditabuh bersama-sama gendang banyaknya tiga buah

ndepta, mandepa cepet: *piri ~ piring* cepet

nderu diang: *rampana kagari malo-maliaka abarimo pe-na i sari-pina rapu* karena dinginnya, kalau pagi-pagi banyak yang berdiang di pinggit dapur

ndoke kera: *pajana ndoke* pantat kera merah; **pekandoke-ndoke** bermain berkejar-kejaran dengan sarung dililit di pinggang dibuat seperti ekor

ndokua 1 kera jantan yang besar yang mengepalai gerombolan kerakera; lih. juga *kancelu*;

ngaku

2 julukan pada seseorang yang suka marah dan cemberut: *rouna komo ndoku* mukanya seperti ndoku

ndolati cacing tanah

ndoma n.j. ikan yang bentuknya agak bulat panjang dan moncongnya panjang-panjang

ndonga jenis bunyi tabuhan

ndongu lih. *ndonga*

ndului manduli jatuh; jerembab (khusus untuk manusia): *a-apajere patawala* ia jatuh mengejar layang-layang;

kanduli kejatuhan: *handa o ~ na sampeno atokulasi o sikuna* kejatuhanya keras hingga terkupas sikunya

nduu j. bunyi seperti mercun, senjata api; letus;

pakonduu meletuskan;

ponduuri berletusan;

sanduu-sanduu satu-satu kali meletus

ne lih. *ande*;

kalau: ~*alingka* kalau dia pergi neati niat;

aneatiaka meniatkan;

ineatina yang diniatkan;

koneati berniat;

saneatina setelah diniatinya

ngadhu, mangadhu genit: *bawine incia sumai ~ lau-lau* perempuan itu genit sekali

ngaku, mangaku mengaku;

kangaku pengakuan: *o ~ na i pongadila, aposala te ~ na* pengakuannya di pengadilan berlainan dengan pengakuannya di polisi

ngalu

ngalu angin: *mapii kompona pesua ikia* — sakit perutnya karena masuk angin;

kongalu berangin: *maka ngalu kencang angin; ngalu narura angin kencang*

ngamba nama penyakit kulit; eksim;

kongamba berpenyakit kulit; bereksim

ngane lapuk: *a-mo ariana banuan* telah lapuk tiang rumahnya

nganga 1 mulut: *-na amaoge* mulutnya besar;

2 nganga; menganga: *po-* menganga; terbuka: *- -na, bambana banuana* menganga pintu rumahnya;
kanganga-nganga terbuka-buka;
nganga randa rongga dada: *inuncana ~na* di dalam rongga dadanya

ngano renang;

pongano berenang: *makida a ~* pandai berenang;

ponganoisi merenangi: *~ tawo polotaana liwuto* merenangi laut antara pulau;

kangano-ngano berenang terkutung-katung

ngapa pelabuhan kecil di tepi pantai atau di muara sungai: *apaa jalana i* — menjemur jalanya di tepi pantai (pelabuhan perahu kecil)

ngara langit-langit: *roro -na* mengorek langit-langitnya;
apotingara menengadah;

ngelu

sangara-ngara selalu menengadah; **pangara** mendaki: *a ~ i kabumbu* ia mendaki di bukit

ngare, mangare malas: *i ~ akana alingka asikola, roonamo a marido mbooresana* ia malas pergi ke sekolah karena jauh tempat tinggalnya;

kangare kemalasan

ngaru, mangaru tarian perang; memakai perlengkapan kelewang dan perisai

ogasa, mangasa gesit; *posa mangasa gesit-gesit*; semua gesit;
kangasa kegesitan

ngau, mangau terbakar: *~ toko i aroana daoa* terbakar toko di muka pasar;

kangau kebakaran: *~ i Bau-Bau impiamo itu, apasua ~ o gena* kebakaran di Bau-Bau dahulu termasuk kebakaran besar

ngawu abu;

angawu mengabu; menjadi abu: *~mo o tanana dala sumai, sadhia a dalaikia oto* telah menjadi abu tanah jalanan itu, dijalani mobil;

mangawu halus seperti abu: *~ mo sapadana a totutu* sudah halus seperti abu setelah ditumbuk

ngelu, mangelu ngilu: *~ kompana ngilu* perutnya;

kangelu kengiluan: *~ toputuna tabeana akowampu* kengiluan lututnya kalau datang hujan

ngenge, mangenge lama: ~ *atona-su o katupate lapa* lama direbus ketupat dan lepat;

kangenge kelamaan; ~ *na aling-ka* alangkah lamanya ia pergi; **pekangenge-*ngenge*** diperlama

ngero, mangero gigi sudah tidak ada; ompong: *indamo iapooli akande giu matua, a~mo* tidak dapat makan barang keras karena sudah ompong semua giginya

ngibi, ngibing tarian laki-laki dalam joget

ngilingili pelipis

nginci gigi: *kauna -na, amakatu nuangu wakutuuna amandawu* batang giginya patah dua buah sewaktu ia jatuh; ~ *na potukani* giginya berganti; *nginci i bamba* gigi depan; *nginci man-toa* gigi taring; *nginci timpa* geraham

ngiri 1 seringai;

kangiri-*ngiri* menyeringai;

ngiripiko kau diseringai;

pongiripi saling menyeringai; *manga ndoka sumau a ~ kerakerita itu saling menyeringai;*

2 terbuka lebar: *kambelana - - ana* lukanya terbuka lebar

ngkalungku usus kecil

ngule, mangule lelah: ~ *lau-lau i mapiitakanan* sakit karena terlalu lelah;

kangulrna kelelahannya;

mangulemo telah lelah;

manguleaka supaya lelah;

pekangulea dibuat lelah

ngulengule pergelangan tangan

ngura, mangura muda: *daangiapo a ~ bakena poona, atobemea* meskipun masih muda, buah mangganya sudah dipetik; **languraana** waktu mudanya; **kangura** kemudaan

ngure urai (untuk rambut): *kala-peana apopungu, boli apa- - a buluana* sebaiknya bersanggul, jangan berambut teruai;

kangure-*ngure* terurai-urai; **sangure-*ngure*** selalu berurai-urai

nggala lendir yang terdapat pada kerongkongan; dahak

nggalanggala riak

nggela licin; tidak ada coretan; mulus.

nggolo 1 gelindingan; **apangoloa** digelindingkan; **pekanggolo-*nggolo*** bergelinding-an;

2 **nggolo-*nggolo*** setan-setan untuk menakut-nakuti anak-anak: *boli utangi asala aumba ~ ja-nangan menangis nanti datang nggolo-*nggolo**

nggoro n.j. kerang laut kulitnya dipakai sebagai alat permainan yang disebut *penggoro*; **penggoro** bermain nggoro

nika nikah: *a- - i imamu desa* menikah di imam desa

nikele 1 n.j. logam, nikel;

2 n. uang Hindia Belanda yang bernilai lima sen, bentuknya berlubang di tengah

nila nila, bahan pewarna yang dibuat dari daun tarum;

ponila mengecup pakaian dalam nila

nini, manini genting: ~ *mo rabuta kaloena* telah genting tali gantungannya;
kanini kegentingan;
pekaninia digentingkan;
tonini dibuat genting

nipo Nippon; lih. Japan: *wakutuan-na* – waktu pendudukan Jepang di Indonesia

nisi mencari-cari telur kutu;
ponisi-nisi saling mencari telur kutu

ngkahu-ngkalu usus: –*na bembe usus* kambing;
pongkalu-ngkaluti berlilitan; *soa ~ orambutana bangkana* telah berlilitan tali perahunya

ngkari-ngkari buah asam yang paling muda: *anasu ikane apokau weia* – memasak ikan dengan buah asam muda

ngkeu, mangkeu bengkok: *o arii ~ tiang* bengkok; ~ *totona incana* bengkok hatinya, pb. artinya tidak jujur

ngkilo, mangkilo bersih: *indaa ~ apotapasi* tidak bersih dia mencuci; *a ~ i hal incia itu o incia* ia bersih dalam hal itu;
pekangkilo-ngkiloa dibersihkan betul-betul

ngkolo-ngkolo n.j. tumbuhan buahnya sebesar buah maninjau berbentuk segi empat dan rasanya masam

ngkowo cekung: *inda malape –na kawali i karajaana* tidak bagus cekungnya kuali yang dibuatnya; **ngkowoa** dicekungkan

ngkuru, mangkuru kurus: ~ *sapadana mapii satanga mbula* menjadi kurus setelah sakit setengah bulan;
kangkuru kekurusan

ngkuru ngkuru bubu; alat penangkap ikan berbentuk bundar, anyaman halus untuk menangkap ikan kecil

ngkururio nama jenis burung pipit; **wangkururio** julukan untuk gadis cantik

nolu n. bilangan, nol

nona nona

noni nona kecil; gadis kecil

nopu sejenis ikan lumpur, siripnya berbisa, jenis ikan ini sudah langka

nosu lesung: –*kau lesung* kayu; –*batu* lesung batu; *anana nosu* alus; *atutu bae i – iaroana banua* menumbuk pada di muka rumah

ntale siar: *a – kahawa i bawona dopi* menyiar kopi di atas papasan;

pekantale siarkan: *boli u ~ karo miu i tangana dala* jangan siarkan diri kalian di tengah jalan

ntaruda n.j. ikan yang mempunyai cicut

ntide berdiri dengan tumit;
kantide-ntide berjalan sebelah
 kaki dengan tumit terangkat
ntiro melihat ke bawah: *a-* ~
manu mokandena i kapeo ia
 melihat (ke bawah) ayam yang
 makan di kolong
ntoda tegang: ~ *-na o ikane*
padamo toesi tegang-tegang
 ikan yang telah dies
ntoli belalak;
 kantoli terbelalak: *unde akale*
a ~ matana kalau tidur ter-
 belalak matanya
ntolu telur: *o -na bebe* telur
 bebek
ntomintomi n.j. burung, pipit yang
 kecil warna punggungnya hijau
 tua dan dadanya kuning

ntorouwe pelangi
ntula tonjol;
 antula menonjol;
ntulana bertonjolan
ntulasi n.j. tumbuhan berbau ha-
 rum, kemangi
nua n.j. binatang memamah biak,
 anoa, binatang khas Sulawesi
 Tengah
nunca dalam: *i - kamara* di
 dalam kamar;
poinunca, napas: ~ *na kahuru-*
huru napasnya berbunyi-bunyi
 (sesak)
nunu cari: *a-a roonamo ana-*
ngengemo alingka ia dicari
 karena telah lama pergi
nuri n.j. burung, butung nuri

O

- o kata sandang (partikel) untuk seluruh kt. benda: — *bangka*: perahu; — *sumpu*: perihal minum.
- oa jenis suara orang yang muntah; *amalango i oto soaka* —mo, ia mabuk di mobil sehingga muntah-muntah saja
- oba 1 mesiu; obat senapan; *gudana* — gudang mesiu; *ato-rake roonamo aaso* —na bomu ditangkap karena menjual mesiu (obat) bom;
- 2 ubah: a— *pengkaadariana i sikola*, mengubah pelajarannya di sekolah
- obe obeng (pembuka sekerup)
- obosu obros, pangkat dalam ke-militeran Belanda, letnan kolonel sekarang tent-ra RI.
- oda tangga;
 - o —na *amalanga te amaidi-idi* tangga rumahnya tinggi dan kecil;

kaoda-oada. 1 sebatang kayu atau bambu yang dibuat sebegini rupa untuk tangga; 2 dua potong bambu yang dibuat untuk dinaiki pengganti kaki supaya berjalan dengan tinggi

ode lih. odhe

odhe gelar bangsawan di Wolio (Buton): — *Ramli* Ode Ramli

odo rejan, berbuat untuk menge-luarkan sesuatu melalui dubur seperti orang buang air besar atau perempuan melahirkan: *atumpua bisa a-* *mamudaaka aumba anana* disuruh dukun merejan supaya mudah lahir anaknya; saodo-odo selalu ngedan

oge, maoge besar;
kaoge kebesaran; *baju ipaka-ena* ~ baju yang dipakainya baju kebesaran;

oli

kaogesa kebesaran; keagungan: *o raja akakaro te ~ na* Raja keluar (berdiri) dengan kebesarannya;

pekaogena dibesarkan; *o eo ogena* hari besar; *pisi maoge* menyanjung; memuja

oli 1 kemudi;

o -na bangkana amakatumo kemudi perahunya telah patah; 2 minyak pelumas; oli: *simpo saliakea o -na motorona* baru dibelikan oli motornya

olu lolong; suara anjing: *- na mantoa pontanga malo tomaeka* lolong anjing tengah malam menakutkan; *kaolu-olu* melolong-lolong

ombho peram;

ma- masak diperam seperti tapai; *aombongi* memeram: *~ loka i nuncana soronga* memeram pisang di dalam peti; *kaombo* alat penangkal (semacam ilmu) untuk mencegah sesuatu yang jahat: *baruana pake ~ indaaka apesuaikia mia madaki* rumahnya memakai penangkal supaya tidak dimasuki pencuri

ombu asap: *o -na kapala asap* nya kapal; *koumbu* berasp; *aombungi* mengasapi: *~ banu ana uwani i rahana kau* mengasapi sarang lebah di dahan kayu

ondo

ompo serok, alat penangkap ikan yang terbuat dari anyaman bambu yang dipasang berbentuk pagar di pantai;

kaompo-ompo anyaman bilah-bilah bambu, *untu pemele* cahaya matahari dipasang pada jendela atau pintu rumah

ompu sambung;

kaompu sambungan: *inda antangka ~ na* tidak erat sambungannya;

toompu tersambung;

papoompu mempersambung: *o anemiere sumai ~ dala baa teodala mangenge* pemberong itu mempersambung jalan baru dan jalan lama

ona sisik: *o -na ikane wonti amakapo sisik* ikan belakan tebal;

aonapi menyisik;

zonapia disisiknya: *~ ikanera kaatumpo tumpoa* disisiknya, lalu dipotong-potongnya

oncongi lih. soncongi

onda ulat kelemayar, ulat yang mengeluarkan pendar-pendar di gelap; *ko-* berpendar pendar seperti ulat kelemayar

ondo 1 melaga-laga supaya berkelahi;

papoondo memperlaga: *~ manuna manga apobiteaka* memperlaga ayam mereka, supaya berlaga (bersabung);

ongkea

kaondo gerakan-gerakan untuk merangsang (rangsangan) supaya berkelahi; berlaga;
2 n.j. tumbuhan, ubi gadung: *kande - manga roonamo inda mo te baena* mereka makan gadung karena tidak ada lagi beras

ongkea n. pohon dan buahnya; isi bijinya dapat dimakan sebagai pengganti beras (makanan pokok) sesudah direbus; *aweta* - membelah buah *ongkea*

ongkoso *ongkos*;

koongkoso berongkos: ~ *ogena momboorena i kota ogena* berongkos besar yang tinggal di kota besar;
toongkoso untuk ongkos;
aongkoso mengongkos

oni kata; ujar; bunyi;

ko- berbunyi; berkata: *kaoni oni* berkata-kata; **opea aka-aka** apa yang dikatakan; *maoge lau-lau -na radiona* terlalu besar bunyi radionya;
ape—a dikatainanya; **pe-** bunyikan;
ko—aka berkata: *ko-aka dhoi* berkata (pinjam) uang

ongko lh. *ungko*

onsola pecat; dikeluarkan tidak dengan hormat;
aonsolaja dipecat: ~ *i kara-jaana roonamo inda malape mingkuna* dipecat dari pekerjaannya karena tidak baik kelakuananya

opea

ontimu ketimun; mentimun; **ontimu jawa semangka**: *batuna ~ pamembalia kuaci* biji semangka dijadikan kuaci

onto henti;

aonto berhenti;
paontoa diberhentikan: ~ *i tangana dala o motorona* diberhentikan di tengah jalan motornya;

ontonga perhentian: *yaku kuonto i ~ na bari* Saya berhenti di perhentiannya;

ponionto istirahat;

poniontoa peristirahatan; tempat beristirahat

ontomi peleh;

apoontomi berpeleh; memakai pemeleh: ~ *pada sea indaaka kanea eo* berpeleh atap seng agar tidak terkena matahari;

kaontomi pemeleh;
kokaontomi mempunyai pemeleh;

toontomi terpeleh: ~ *poton-tona inda akanatea malape* terpeleh pandangannya karena tidak dilihat dengan baik

ooto otak

opa opak; sejenis ubi kulitnya seperti kulit ubi gadung, hanya tidak berbuluh panjang; isi mantahnya berlendir

opasi opas;

opea apa: ~ *upeelo?* apa yang engkau cari? *inda teope-opea* tidak ada apa-apa;

poopea baku apa (pertanyaan hanya lingkungan keluarga) *manga amana* ~ bapak mereka baku apa?

saopea berapa: ~ *haragaana kausu incia sii* berapa harganya sepatu ini?

saopea-saopeapo seberapa pun; ~ *kangengena alingka aantagi a* seberapa pun lamanya ia pergi, ditungguinya

opi 1 jepit;

toopi terjepit;

kaopi penjepit;

aopia dijepitnya;

2 parutan singkong yang dikeluarkan patinya:

opo sembunyi: *peka-* main sembuni-sembunyi;
paopoa disembunyikan

opu yang dipertuan; yang kuasa;
oopu yang kuasa: *kawasana ~ apooliakea o kaina* berkat kekuasaan Yang Kuasa, ia sembuh sakitnya

oto 1 mobil: ~*garoba* truk;

2 otak;

kooto berotak; berakal: *kabongo-bongomu maka ingkoo sii ~mo karambau koroo* bodoh amat engkau ini, sudah berotak kerbau mungkin

'**oto**', **oto** sendat-sendat, bunyi pernapasan orang lelah atau yang sakit asma;
ka'oto' atomo bersendat-sendat;

sapadana abuntuli so a ~ sesudah ia lari, tersendat-sendat

otu 1 kentut; angin yang keluar dari dubur;
kaotu-otu terkentut-kentut;
aotukia dikentuti;
2 cacar tercacar;

kootu terkena cacar air

ore kt. seru; lh. hore

ose kejar; ikut;

kaosa-osepa ikut-ikutan: *boli u ~ opea ikooniakana itu ja ngan ikut-ikutan apa yang dikatakannya itu;*
toose terkejar;
osea dikejar

owi, uwi ubi yang kulitnya agak keras dan tebal; dahulu ubi ini di Buton menjadi salah satu makanan pokok.

owo, maowo rimbun: ~ *o tawana penembula* rimbun daun tanamannya;
kaowo kerimbunan

owosi tambah; penuhi; timpali;
aowosimea terpenuhi: ~ *totona incana* terpenuhi perasaan hatinya;

toowosimo tertimpali: *katalona ~ kesalahannya telah tertimpali;*
poowosimo setimpal: ~ *te kanguleana* telah setimpal dengan lelahnya.

P

pa awalan (prefiks) kata-kata kerja yang memberi arti memberi!
pakande memberi makan;
palingka memberi jalan; men-jalankan

paa 1 paha: *o -na pande pogolu posa maoge* paha pemain bola semua besar;
2 pahat: *a -ti ariina banua* memahat tiang rumah; *paa ngokowo* pahat cekung;
topaati terpahat (dapat dipahat);
3 loteng: *ataru i -na banuana* ia menenun di loteng rumahnya;
paa bate sayap loteng;
paa-paa para-para: *apaai ikan ~ ia* menjemur ikan di para-para

paai jemur: *a- pakea itapasina* menjemur pakaian yang dicuci-nya;
kapaaisa penjemuran: *-a i ~* dijemur di penjemuran;
topaai untuk dijemur

paapa panggilan ibu dari golongan bangsawan: *-na Laode Basirun* ibu Laode Basirun;
popaapa beribu; menganggap ibu

paapaando pelanduk: *tula-tulana la - te la ndoke-ndoke* ceritanya ialah si pelanduk dan si kera (cerita rakyat Buton)

pabidhangga alat perantang kain bila orang merenda atau menyulam
pada 1 sudah; selesai: *-mo akara-jaaja* telah selesai dikerjakan;
padaaka sesudah: *~ itu ukole-mo* sesudah itu, engkau tidur;
pepadai menghabiskan: *~ harataana mancuana* menghabiskan harta orang tua;
popadaakamo berkesudahan: *pada inda* begitulah; demikian;
sapadana sesudahnya;
2 atap: *- see* atap seng; *- bata* genteng

pada	pajo
pada — <i>panasa</i> atap pipa; — mnuu atap alang-alang; — <i>ka-</i> <i>taba</i> atap sirap; popadai mengatapi (rumah); <i>sa-</i> <i>tae</i> — sebengkawan atap; 3 alang-alang: <i>tabasi</i> — <i>i nawu-</i> <i>na</i> menebas alang-alang di ke- bun; <i>pada nguku</i> jenis alang- alang kecil; <i>lasina pada</i> tunas alang-alang	sapagi-pagi selalu dikikir pago sisa bakar yang tidak diken- api; kopago bersisa pahamu lih. fahamu paiazza cermin;
padainda llh. pada	kopaiasa bercermin (mempu- nyai cermin); ~ <i>alemarina</i> le- marinya memakai cermin;
padhamara lampu; — <i>somporo</i> lampu semperong: <i>padhamara i</i> <i>pasi</i> mercu sura	popaiasa bercermin (memakai cermin); ~ <i>i paiasana alemarin</i> bercermin di kaca lemari;
padhoma pedoman; kompas: — <i>na</i> <i>kapala maoge</i> kompasnya kapal besar; apopadhoma berpedoman; <i>ubo-</i> <i>se</i> ~ <i>kalipopo</i> berlayar ber- pedoman bintang	popaiasa bercerminkan paise mustahil; tidak mungkin; popaise menyatakan mustahil: ~ <i>beku peelu ingoo</i> mustahil, saya akan mau padamu
padu makan; (kata kasar) isi perut; <i>inda te ikara karajaana tangka-</i> <i>namo kole te</i> — tidak ada kerjanya, hanya tidur dan ma- kan (isi perut)	paja i patek (frambusia) yang tum- buuh pada dubur;
paepaea n.j. ikan kecil: <i>pindana</i> — pindang ikan paepaea.	2 pantat monyet: — <i>na ndoke</i> <i>anale i mini</i> pantat monyet me- rah lagi
paga tahan: <i>a -mo indamo asoso-</i> <i>ki tabako</i> dia telah bertahan tidak mengisap rokok; apagaaka bertahanankan	pajere kejar; pajereea dikejar;
pagala pagar dari kayu batangan.	apajereea dikejarnya; popajere berkejaran;
pagi 1 ikan pari; <i>o lencina</i> — <i>amatada</i> ekor ikan pari tajam. 2 kikir; topagiaka dikikir dengan: ~ <i>pagina ase</i> dikikir dengan kikir besi;	popapajere saling berkejaran; popajereea dikejar-kejar: ~ <i>po-</i> <i>lis</i> dikejar-kejar polisi; topajaremo telah terkejar
	pajo lejit; keluar mendadak; kopajo terlejit: <i>indapo aram-</i> <i>basakea</i> ~ <i>mo</i> belum dilepas- kan, terlejitlah;
	kapajo pajo berlejit-lejit: <i>linba-</i> <i>na uwe i pipa sumai</i> ~ keluar- nya air dari pipa itu berlejit- lejit (terpancar-pancar)

paka

paka 1 j. bunyi; bunyi ketukan, tok-tok;
kapaka-paka berbunyi tok-tok;
2 serat daging pelopah enau (pohon aren), dianyam menjadi songkok Bugis atau Gorontalo, di Buton dijadikan tali pancing: *pakabuaka* — memancing dengan tali serat aren;
3 mapaka sepat, rasa kelat; kapaka kesepatan

pakakasi perkakas; blat-alat; — na motoro alat-alat motor

pake pakai: *a-* *jasi maeta* ia memakai jas hitam;
papakea dipakaikan: ~ *sala* dipakaikan celana;
pakeaka pakai sendiri;
topake terpakai;
pakea pakaian: *to ~na akawi* pakaianya untuk kawin; *pakea mudusa* pakaian bekas; *o pakea aulhati* pakaian adat

pakeni gadai;

topakeni tergadai: ~ *i apai inawuna?* tergadai di mana kebunnya?;
kapakeni gadaian;
kokapakeni menggadaikan.

paki ikan gabus; sejenis ikan sungai

paku pakis; sejenis tumbuhan jurang, daun mudanya dibuat sayur

pala pala (buah)

palabusa n. desa tempat pemeliharaan lokan mutiara

palei

palai lari: *ku - mina i banua ku-maeka abebe* aku saya melarikan diri dari rumah karena takut dipukul;
mopalai yang lari;
palaisaka membawanya lari;
popalaisaka berlarian (baku lari);
palaiakea dilarikan; ~ *i Surabaya pata malamo* dilarikan ke Surabaya sudah empat hari

palaka palka; ruang tempat memuat kapal: —*na abukeakamo kadukku* kuhuo palkanya telah penuh dengan karung kopra

polingga loyang: —*riti* loyang kuningan

palapala sikap duduk di atas titian atau bangku dengan kedua kaki terkulai ke bawah;
pepalapala melakukan duduk pala-pala: *inda amalape daangte te mancuana taucura* ~ tidak baik kalau ada orang tua kita duduk palapala

palasa kaki seluruh (dari pangkal paha sampai ujung kaki)

pale tebang: *a-* *kau i koo* ia menebang kayu di hutan;
pale-palea dipotong-potong;
topale-pale terpotong-potong;
sapale sepotong;
sapalea sebatang utuh

palei lalui; langgar: —*aku* saya dilalui;
polalui baku lalui: *ku~i dala-te incia* saya baku lalui di jalanan dengan dia;

palihara

ipaleina yang dilanggarnya;
topalei terlalui; terlanggar

palihara pelihara; lindungi;

paliharakea dipeliharkan: ~ i lingkaana dilindungi dari bala perjalanannya

palika giliran: *o malo sii -kau jaga kampo* malam ini giliran saya menjaga kampung;
apalikaakea dipergilirkan : *pe-kangkiloana sikolana manga*, pembersihan sekolah mereka dipergilirkan

palimalima pedagang perantara; pencatut

palo 1 leher peranakan: *sapadana akoana i bisa i kampo sadhiamo alimba -na* setelah bersalin di dukun kampung, selalulah keluar leher peranakannya;

2 isi perut ikan belanak; *-na wonti* isi perut ikan belanak

palola terung

palu 1 pukul; palu; *palu-palu* martil; pemukul;

2 n.j. panganan terbuat dari tepung beras ketan yang dicetak pada cetakan kayu

palunga palungan; tempat tidur dari lipatan kain: *padongia i - dibobokan di palungan*

palusu palsu; tiruan

pamarinta pemerintah

pana panah: *a- ikane i umala* memanah ikan di sungai: *matana pana* anak panah

pandanga

panapanana alat rumah, kayu bagian atas penopang loteng

panata 1 kayu alat penekan benang tenun: *o -na tanuana kau tololi* penekan benangnya dari kayu hitam;

2 belebas; mistar;

panataapea digaris dulu: ~ *ara makatemo* digaris dulu kalau sudah lurus;

topanata termistar; untuk dimistar

pancaindaraa pancaindera

pancana nama kaum tua di Buton; *pogau* – bahasa *pancana*

pancaroba pancaroba; keadaan yang berubah-ubah (tidak tetap)

pancuru desak tenus: ~ *ikia* di desak terus;

ku- kulingka madeiakan ku-kawa saya paksaan terus berjalan supaya cepat tiba

panda 1 n.j. tumbuhan, pandan;

2 **mapanda** rendah; pendek: ~ *- lau-lau o arüna banuana* terlalu pendek (rendah) tiang rumahnya;

kapanda-pandana rendahnya; pendeknya;

tokekapanda diperendah

pandanga tombak: *a- ikane i bi-wina tawo* ia menombak ikan di pinggir pantai: *matana pandanga* ujung tombak; *laena pandanga* gagang tombak;

popopandanga baku tombak;

topandanga tertombak

pande

pande tukang; pandai: — *ase* tukang besi; — *tumpu* tukang minum (peminum, pemabuk);
— *na banua* tukang kayu pembuat rumah;
ukokapande lancang: *boli* ~
aka giu incia siitu jangan engkau lancang dengan hal itu

pandeta pendeta

pandita n. buah untuk meracun ikan bentuknya kecil bulat-bulat;
popandita mengerjakan racun ikan: ~ *i tambena jambata* mengerjakan racun ikan di bawah jembatan dengan memakai *pandita*

pondo 1 sodok: *ku-kompona* saya sodok perutnya.

kapando penyodok;
2 sinar: — *na so* sinar matahari;

kopando bersinar

panga makan sirih;

tapangamo silakan makan sirih;
kita telah makan sirih;

mopangana yang makan sirih:
sii-sii i wolio amasagalamo ~
sekarang ini di Buton sudah jarang yang makan sirih;
ipanga yang dimakan

pangaawa layar: *kapala* — kapal layar; *pangaawa pomantuu* layar agel; *o pangaawa toloncu* layar bentuk kerucut; *o pangaawa tandaki* layar bentuk segi empat

pangadila pengadilan

pani

pangalasa sebutan (gelar) kepala sub suku di Buton atau panggilan kepala desa

pangana pinang: *bancana* — mayang pinang; *apanga inda te* — na makan sirih tidak dengan pinangnya

panganta jemu;

mepanganta tukang jemu; pembosan;

topanganta menjemukan: ~ *mo bari-baria mingku i karajaana* telah menjemukan segala tingkah laku yang diperbuatnya;
popanganta saling menjemui

panggala kelongsong peluru

pangisi tombak ikan yang tidak memakai gagang hanya matanya diikat dengan tali: *a-mongiwaa* menombak (memanah) ikan hiu

pangka pangkat;

kopangkati berpangkat; ~ *mo i sara* telah berpangkat di *sara* (pemerintahan);

kopangka-pangka bertingkat-tingkat

pangko sejenis udang yang bersarang dalam pasir bentuknya seperti lipan, bersepit lipat dan bergerigi seperti sisir

pangulia menggeliat; merentangkan urat-urat tubuh

pangurus merentang benang-benang membentuk corak untuk ditenun

pani sayap: — *na kapala udara* sayap kapal udara;
kopani bersayap

pansio

pansio pensiun: *-na tantara*, pensiunan tentara; *ko-mo* saya telah pensiun

pante ember: *-lakari* ember plastik

panto 1 tancap: *matana kasopuna a-* *i rindi* mata sumpinya tertancap di dinding;
pantoiki menancapi;
topanto tertancap;
2 kembang goyang sanggul;
popanto memakai kembang goyang sanggul

pantoga akar bahan

panyaki penyakit;
kopanyaki berpenyakit

papa 1 panggilan untuk bapak;
-*na Amina* ayahnya Aminah;
2 pecahnya bambu atau pembuluh;
kapapa, pecahan: *boli upekanta-lea o ~ na lumai asala umambela*, jangan engkau siarkan pecahan buluh itu nanti engkau luka;
topapa terpecah

papalele tengkulak; dagang di bawah tangannya: *inda te karajauna tangkanamo a- i daoa* tidak ada kerjanya dia, hanya menjadi tengkulak di pasar

papari kikis; gosok; asah: *to-mo o tobona indamo abisa* telah dikikis kerisnya sehingga sudah tidak berbisa lagi;
apopapari menggosok: *~ arataaka ngincina* dia menggosok gigi supaya rata;
kapapari alat penggosok

parakara

para 1 tombol kelapa;

2 ki kata umpanan buat seseorang yang berdusta: *ko- nganana* bertombol mulutnya, ia berdusta; *para-para* pura-pura; *ku ~ muncuana satotuuna* saya berpura-pura, bukan sebetulnya

parawata bambu

paradha perada; kertas timah, petak atau emas: *-na tabako aposala te paradhana tee* kertas timah rokok berbeda dengan kertas timah teh

paragua ronto; meronta-ronta; berontak; *a- wakatuuna aken-jakea polisi* ia meronta-ronta waktu ditangkap polisi; *-a mini manga lipu Polandia* membentuk lagi penduduk (rakyatnya) negara Polandia

paraila buang muka; pura-pura tidak tahu; *ku-kea ande ku-pokawa i dala* saya berpura-pura tidak tahu (buang muka) kalau saya bertemu di jalan

paraka leak; orang jadi-jadian pengisap darah dan pemakan bangkai
parakasaki lih. parakasi

parakara perkara;

koparakara berperkara;
poparakara mencari keadilan: *~ i kantori pangadila* mencari keadilan (berperkara) di kantor pengadilan;
poparakarakea diperkarakan

paraki

paraki biaya tumpangan atau angkutan; *saopea -na sakawana i Jupanda* berapa biaya angkutnya sampai di Ujung Pandang?

paramadhani permadani: *abari -i umbakaana mina i hajia* permadani yang didatangkan dari haji

paramata permata *-na singkurna yakutu* permata cincinnya yakut

parampuunga misal; umpama: *-na oni* umpama kata; *-ma apesua i akala* perumpamaannya masuk akal;
poparampuunga bermisal

paranaka peranakan: *- walanda* peranakan Belanda (Indo Belanda)

paranggigi sejenis ulat yang berkaki banyak, berwarna merah tua; bila disentuh langsung melingkar diri

parangi 1 perangai; tabiat; kelakuan; *o -na saeo-saeo' sii indaa malape* perangainya sehari-hari ini tidak baik;
2 pantang; *ku- a o karajaa incia itu* saya pantang dengan pekerjaan itu;
toparangi terpantang

parangko prangko: *taati - i kantor posu* kita membeli prangko di kantor pos

parantada berkuat dengan tumpuan kaki; *posa- manga wakutuuna apohelaaka nabuta* sama-sama berkuat mereka ketika ber-

paraundeude

tarik tambang; *- peka kaa-kaa* berkuat sekuat-kuat

parantoda menjulurkan kaki kuat-kuat dan lurus: *indapo apooli a- roonamo daangiapo anapüü toputuna* belum dapat merentangkan (menjulurkan) kaki karena masih sakit lututnya

parapuu tokoh; sumber; asal: *o ince-ma -na kariaa sii?* siapa tokoh peralatan ini?

akoparapuu bersumber (berasal): *~ i yapai o kaheru sii?* berasal (bersumber) dari mana kerohanian ini?

parasili ungkapan yang mengandung arti menghindar: *- boli akang-kanai kamii*, parasili jangan mengenai kami;

poparasiliakea menghindarkannya (hanya dengan ucapan)

parataa pesan: *o singkari ipakena inda alia kamondo, a-a tuka masi* cincin yang dipakainya tidak dibeli dari yang jadi, tetapi dipesan dari tukang emas; toparanta terpesan

paratukala labu manis

paraule hak: *inda te-anu manga i lipu sii* tidak ada hak mereka di negara ini

paraundeude manja: *a -a mpuu o anana bawine* ia memanjakan benar anak perempuannya; iparaundeude yang dimanjakan;

kaparaundeunde kemanjaan: *~ na sumai indaa malape losaana* kemanjaannya itu tidak baik akhirnya

parende masakan bening ikan (sup ikan): *takande -na baana ika-ne baura* kita makan sup kepala ikan

parewa 1 anggota: *-na karo* anggota tubuh; *o ate, kumba te bake podo - i nuncana karo* hati, paru-paru dan jantung semua anggota dalam tubuh;
2 lih. pakakasi

pari lingkar; lilit;
apari melingkar;
topari terlingkar,

paria n.j. tumbuhan, paria: *bakena - mapai i namina* buah paria
pahit rasanya

pariamma n. bintang; bintang barat; *betemo -* telah terbit bintang barat

parigi perigi; sumur di lembah; *aebaho i -* ia mandi di perigi

parika j. ilmu untuk memanggil ikan oleh nelayan;

koparika mempunyai ilmu *parika: bariakana apokawaana ikane, roonamo a ~* ia mendapat banyak ikan karena memakai ilmu pemanggil ikan

parinta perintah: *o - na Camat*
perintahnya Camat

paru paruh; setengah;
aparua diparuh: *~ podawu manga* diparuh (bagi dua) mereka membagi

parumpa perampok; perompak; *ipiamo itu abari - i tangana andala* dahulu banyak perompak di tengah laut

pasa 1 sama; pasang:

sa pasa sepasang: *~ aali kausu*
satu pasang membeli sepatu;
pasa sama: *manga dawu baju*
~ mereka memberi baju yang sama;

2 mapasa pecah;
kapasa pecahan: *~ na piri* pecahan piring;
pasakia dipecahkan: *~ arana paイヤasana* cermynya dipecahkan oleh anaknya;
popasa beradu pecah: *~ beau adu* pecah kemiri

pasali pemberian jasa adat pada seseorang berupa uang besar jumlahnya sesuai dengan derajat kedudukan dalam adat; pemberian jasa dilakukan pada upacara-upacara adat: *po-sasuku (E.0.30) roonamo ana lalaki* berpasasi sesuku (tiga puluh sen gulden) karena anak bangsawan

pasele sutera

pasi karang laut: *o bangkana atosore i -* perahunya terkandas di karang *ikanena - amarangi* ikan karang anyir

pasika percik;
apasika memercik;
topasika terpercik: *abusaka uwe a ~* membuat air terpercik

pasiki pencar; percik;
popasiki berpencar: *mopotaru-na i nawu, isao ~ apilai kawea polisi* yang berjudi di kebun tadi berpencar ketika di datangi polisi;

posikiakea diperciki: *mabaho bajuna ~ uwe basah bajunya diperciki air*

pasikata pola; cetakan: *die bajuna aala -na bajuku* memotong baju mengambil pola bajuku;
topasitaka tercetak;
pasitakea menyerupai: ~ *mpu orouna inana* menyerupai benar wajah ibunya

paso 1 paku: -*na pada see* paku seng; - *kau* pasak (paku kayu);
 2 susuh, jalu pada kaki ayam: -*na manu* susuh ayam;
 3 ki pada orang yang susah atau tidak membayar utang: *sampe si-sii a -a* sampai sekarang tidak dibayarkan piutangnya

pasole psolek; elok: *a- mpu manga giu ipakena* elok benar semua perhiasan yang dipakainya;
papasolea dipersolek, diperelok; ~ *ande a lingka i kariya* dipersolek kalau ia pergi ke pesia

pasula pasukan

pasunda pelacur: *amembalimo - samatena umanena* telah menjadi pelacur setelah suaminya meninggal

pasuru desak; paksa;
pasuru-suruan didesak-desak: *boli u~aku sala kuamara* jangan aku didesak-desak nanti saya marah;

topasuru didesak: ~ *sibnpo apelu akaraja* setelah didesak, baru ia mau bekerja

pata empat (sebutan satuan dalam hitungan): - *take empat puluh*; - *atu empat ratus*

patawala 1 layang-layang: *pabale* - menaikkan layang-layang;
 2 segi empat; bujur sangkar: *meja* - meja segi empat

pate kertapel, sejenis permainan yang terbuat dari karet yang diikat pada cabang kayu, untuk melempar batu kerikil

patiga poni rambut kiri-kanan pe-lipis yang dibentuk seperti pisau; khusus wanita dalam tata rambut tradisional: -*na apapikaa-ke taru* poninya dilekat dengan lilin malam

pato patok: *a- inawu ipombula-kana cengke* ia mematok kebun yang ditanami cengkeh;
topatomo telah dipatok;
kopatok berpatok;
ipato yang dipatok

patola; ketola gambas, n. tumbuhan yang buahnya panjang-panjang beralur

patoro tingkah laku: *malape -na* baik tingkah lakunya

patu betung, n.j. bambu besar dan tebal

pau payung: - *karatasi* payung kertas; - *wuea* payung kain hitam; *pau lumbu-lumbu* payung kerajaan yang berwarna kuning;

payama

popau, 1 berpayung; 2 dilantik menjadi raja; *batu popaua* batu pelantikan;

bilingakea pau diputarkan payung, syarat pelantikan menjadi raja

payama lih. piamia

payasa cermin;

popayasa bercemin;

kopayasa mempunyai cermin

pe awalan, bila menjadi awalan kata dasar kk memberi arti minta di . . . : *-pisi* minta dipijit

pea lih. opea

pedato pidato;

apidato berpidato;

pidatoa tempat berpidato; pidatonya

peelo cari a- razakii ia mencari rejeki;

peeloa pencaharian: *inda te ~ na* tidak ada pencahariannya

peelu suka; ingin: *ku -a kantunu na ikane borona* saya menyukai ikan bakar boronang;

sapeelu-sapeelu selalu suka: ~ *akamata bioskopu* selalu suka melihat (menonton) bioskop; **kaapeelu** kesukaan; keinginan

pelango sebutan untuk makanan kecil, pencuci mulut: *padaaka takande, kinande, tapo-mo loka* sesudah kita makan nasi, kita mencuci mulut dengan pisang

pena n. alat menulis, pena; *mata pena* mata pena

pepe

penderu berdiang; memanaskan badan di perapian: *raneraneo a-mo i rapu rampara amagari* setiap dini hari ia berdiang di dapur karena ia kedinginan; **penderua** tempat memanaskan badan

pene naik: - *i bawo* naik ke atas;

sapene-pene selalu naik: ~ *sampemo atalalo* selalu naik hingga terlewati;

penekia dinaiki: ~ *i kabumbu* dinaiki ke bukit

penembula tanaman

pengga membuang dahak dari kerongkongan: - *raa* membuang dahak darah

pengke 1 jongkok;

kapengke-pengke berjongkok: *auncura ~ ia* duduk berjongkok;

2 renggang: *inda analape pakana, daangiapo a-* tidak baik pasangannya, masih renggang

pentana makan hanya sejenis: - *ikane* hanya makan ikan, tidak dengan nasi; - *kinande* makan nasi tidak dengan lauknya

peo 1 daerah lumpur yang ditumbuhinya pohon bakau (rawa-rawa);

2 penyakit mata merah;

kopeo berpenyakit mata

pepe, mapepe penyek: ~ *angona* penyek hidungnya; **kaapepeki** alat pemenyek

perangi ikan yang dimatangkan hanya dengan cuka asam dan dibumbui; biasanya ikan-ikan kecil seperti teri yang dikeluarkan tulangnya

perawosi umpat; mengumpat

pere j. bunyi kain yang disobek: *pere-pereana abenci bia, prek-prek* ia merobek kain

peropa n pohon; yang tumbuh di pantai dalam air asin

pesapu sangkal; *bari-barua opea abakiakea i aroana haakimu a-* semua yang ditanyakan di muka hakim, dia menyangkal; *pesapuakea* disangkal

pewaua kepunyaan: *amapupumo -na, aasa* telah habis kepunyaan orang tuanya karena dijual

pesua masuk: — *i sikola malanga* masuk di sekolah tinggi; *pesuaikia* dimasuki; *pekapesu-pesua* masuk-keluar

pewanu cuci tangan; *pewanuka* tempat mencuci tangan

pewau perbuatan: *o - malape saangu amala* perbuatan baik adalah suatu amal; *ipewau* yang diperbuat

pia berapa: — *angku?* berapa buah? — *take?* berapa lembar;

nai pia, kapan: ~ *kana, kapan lagi*; **ipiomo** dahulu: ~ *itu indapo mbooo siii karamena* dahulu belum begini ramainya

piamia piamia;

kupopoama saya memakai pia-ma

piara pelihara;

popiara saling memelihara: ~ *indapo akawi* saling memelihara sebelum kawin

pida lem; perekat: *ku- banina motoroku* saya menambal (tambali) ban motor saya

pidi pancur;

apidi memancur;

topidi terpancur;

kapidi-pidi terpancur-pancar: *o uwena pipa indapo mpu amalape limbana, dangiapo* ~ air dari pipa belum baik keluarnya, masih terpancur-pancar

rido kelip;

kapido-pido berkelipli: *inda te untoana matana* ~ tidak bertentensi matanya berkelip-kelip

pii 1 pilih: *a- buluana* ia memilih rambutnya;

kapii pilhan: ~ *buluana manburamo* pilhan rambutnya telah terburai;

2 *mapii* sakit: *ku ~ amagari buluku* saya sakit demam malaria;

kapii kesakitan; penyakit: *opea o ~ na ipesua kana i ruma saki?* apa penyakitnya sehingga ia masuk rumah sakit?

piilo sendat (susah) buang air besar: *ku- kulingka i jamba marido* susah saya membuang ari besar di jamban

pika

pika lekat; lengket: *a— i rindi o gambarana* melekat di dinding gambarnya;

popikati berlengketan; *pikana bae* kerak nasi

pikiri lih. fikiri

pikulu timbangan berat; pikul: *sa —* satu pikul

pili pilih;

topili terpilih;

ipili yang dipilih;

pilia dipilih;

apopiliakea dipilihkan: *beto kabolosino ~ mpu o miana* untuk penggantinya dipilihkan benar orangnya; *apili bae* mencari gabah pada beras ;

pili pilitan; saya pilihan: *indamo apokamalapena soomo* — tidak lagi mendapat yang baik, sisa pilihan

pimpi jurang: *mandawu i — jatuh kejurang*

pinai parang panjang, j. pedang: *atumpoakea* — dipotongkan dengan pinai

pincara rakit; perahu atau batang bambu disatukan untuk penyebrangan: *daangiapo apake — to polimbaa roomba roonamo indapo amondo jambatana* masih memakai rakit untuk menyeberang karena belum selesai jembatannya

pincoli 1 cungkil: *—a matana* dicungkil matanya; 2 pijat remas;

piro

topincoli tercungkil; terpijat remas: *~ kabisuna alimbaaka na-na deana* terpijat remas bisulnya supaya keluar nanah busuknya

pinda 1 pindang; masakan ikan kering;

popinda memasak pindang;

2 botak; bekas luka yang tidak bisa ditumbuhinya rambut atau bulu: *a-mo baana* telah botak kepalanya; *te-na i ngili-ingili-na* ada bekas luka di pelipisnya

pinisi pinis; j. perahu bertiang dua, mempunyai layar banyak

pio 1 peras: *ku — santa bekukara-jaa mina* saya memeras santan; pioa diperas;

pioakea diperaskan;

2 bunyi anak ayam atau burung ciap;

pio-piona menciap-ciap terus: *o anana manu sumai ~ abo ia inara* anak ayam itu menciap-ciap terus di tinggal induknya; kapio-pio menciap-ciap

pipa pipa: *—na uwe* pipa air; *asosoki pipa* merokok dengan pipa

piri piring: *— kande* piring makan; *sa—* satu piring; *piri-piri* piring kecil

piro katup (gerakan mata);

popiro mengatup (menutup) mata;

kapiro-piro mengatup-ngatup mata

pisaki

pisaki pandang enteng; anggap rendah;

pisakia dipandang enteng;

kapisaki anggapan rendah;

topisaki terpandang rendah;

pisi 1 pijat;

pisia dipijat;

kapisi pijatan;

kopisi berpijat; *pande pisi* tukang pijat;

2. anggap: *a-* *maoge* menganggap besar; *pisi magaa-gaa* menganggap enteng: *boli u ~ maanusia rangamu* jangan menganggap enteng sesamamu manusia;

pisi matamo dianggap berat;

3 j. bunyi yang ditimbulkan cambuk atau tempelengan: —

—*ana abebeakea lante oamana* berbunyi pis-pis dipukul dengan sebilah bambu oleh ayahnya;

4 kepeng, uang lama Cina terbuat dari kuningan dengan lobang segi empat di tengah, di Bali masih dipergunakan dalam upacara keagamaan

piso pisau: —*na rapu* pisau dapur

pisolo 1 ulas kecil yang terselip di antara dua biji besar, seperti pada buah manggis atau kecapi;

2 sarung senjata —*na tobo* sarung keris;

topisolo tersarung

pita pita: *pake - buluana* memakai pita rambutnya, —*na masina* pita mesin

pogo

pitaraa fitrah; zakat: *po- dhoi i masigi* berzakat (fitrah) uang di mesjid

pitu tujuh: *sapulu - tujuh belas; - pulu* tujuh puluh —*rewu* — atau — *putu* — tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh

piu kandung empedu: *imateakana mapasa -na* ia mati karena pecah kandung empedunya

po awalan; yang memberi arti *baku* atau *ber.....* dalam bahasa Indonesia bila menjadi awalan kt. kerja

poasa puasa: *bula - bulan puasa;* *poasaaka* puaskan

poci poci, sejenis cerek tembikar: *karajaa tee i -* membuat teh di poci

podada tawar: *a- baju kosu* ia menawar baju kaos; *o -na mamuda lau lau* tawarannya murah sekali;

apodadai menawari;

topadadai tertawari;

mempodada tukang tawar; selalu menawar

podhi semangat melawan: *indampuu te - -na* tidak ada benar semangat melawannya

podo hanya; saja: —*yitu* hanya itu; itu saja;

padomo hanyalah

pogo 1 n.j. ikan karang, warnawarni, mulut kecil dan bergigi menyatu;

2 bekas puru patek di mulut

pokana

pokana sama: — *O eo umbana, o Isinisi* sama hari lahirnya Senin;
poka-pokana sedikit sama;
pokana-kana sama-sama

poke lih pandanga

pokia mengapa; kenapa: — *ulingka* mengapa engkau pergi;
apokia ia mengapa?
poki-pokia mengapa (apa): *inda* ~ tidak apa-apa

poko j. baju wanita yang berlengan, pendek (baju tradisional)

pola 1 kertas gosok; ampelas: —*na kau* ampelas kayu: —*na ase* kertas gosok untuk besi;
2 pola-pola berjalan pedahalan-lahan; *a* ~ *pangara i kabumbu* ia berjalan perlahan-lahan mendaki bukit

polango bantal: — *kambewe* bantal kepala; — *guli* bantal guling

polanto cadik; pelampung, gandung bambu atau kayu yang dipasang di sebelah kiri dan kanan di samping perahu

polo 1 potong (istilah khusus dalam permainan kartu sesudah dikocok);

2 getah pohon: —*na tiwada*, —*na tiwada* getah nangka

polopa pelelah: —*na tawana loka* pelelah daun pisang

polotaa antara; selat: —*na tokona daangia te solonga* antara tokonya ada selokan. —*na Baruta*

pongasi

selat Baruta; *inda kopolota* tidak berantara

poluka periuk: — *tana* periuk tanah: — *ase* periuk besi

poma awalan rangkap, yaitu awalan *po* dan *ma* yang berarti melakukan kerja tidak memilih seperti kata kerja dasarnya — *sumpu* minum apa saja

pomantu agal serat daun gebang: *pangaawa* — *layar agal bokeakea* — diukat dengan agal

pombaru upacara peluncuran perahu yang baru selesai dibuat

pombiwi masakan sagu kental orang Maluku dinamakan *papeda*; dimakan dengan saos

pomiso sebutan untuk anak-anak yang pada waktu tidur mengisap-isap jari

ponambo upah: *szopa* —*na?* berapa upahnya?

ponamboaka diupahkan; **pepeponambo** disuruh upah; **aponambo** mengupah; **ponamboa** diupah

ponco puncak peristiwa: *o kaheru talu* —*na* peristiwa kerasahan tiga puncaknya

ponda pandan duri: *kiwalu* — tikar pandan

ponga tombak ikan, biasanya ber mata tiga cabang: *a-* *ikane* menembak ikan

pongasi tuak beras, termasuk minuman yang memabukkan;

pongke

popongasi membuat *pongasi*; *pongasi maneko* pongasi manis, *tapeno pongasi* tapai dari *pongasi*

pongke tolol: — *madaki mpu mia sumai* tolol amat orang itu

pongko lih. poso

poni poni model potongan rambut yang tenirai di dahi; **poponi** berponi

ponincawi tumpang: *ku - i bangkana Binongko* saya menumpang perahu Binongko; **ponincawia** tumpangan; **toponincawia** untuk tumpangan

ponisi kalong; **poni-ponisi** kelelawar

poniunca napas: *mampodo -na* pendek napasnya; **apomiunca** bempapas

pontabe kayu yang melintang pada tiang dari badan rumah (ramuan rumah)

ponte bekas kesembuhan luka yang menonjol: *abari o - i bitina* banyak bekas luka di betisnya; **koponte-ponte** banyak bekas luka

ponto gelang lebar; dipakai dalam menari atau berpakaian tradisional

ponu n.j. hewan laut, penyu —

ponue belukar; semak (semak belukar)

porea

poo n.j. tumbuhan, mangga; *poo maca* mangga macan

pooli 1 dapat; bisa: — *akarajaia* dapat dikerjakan;

2 sembah: *a -mo imekena* telah sembah dari sakitnya

poopoonda 1 n.j. rumput, teki: — *rumpuna tan lapa* teki rumputnya tanah lapang;

2 j gelang yang dipilih: — *salaka i aena* memakai gelang

poopoonda perak pada kakinya

poopoongku topi perunggu kuno; salah satu kerajaan di Buton

popa 1 awalan rangkap; berarti saling memberi: — *kande* saling memberi makan; 2 teras (bahagian dalam) batang pisang: *tawana kauna o - sayumya* teras batang pisang.

popolo mahar; mas kawin

poporoki jendela loteng (paling atas): *kauncu uncura i -na banuana* duduk di jendela loteng rumahnya

popungu sanggul: *a - te sangkulana* ia menyanggul dengan cemaranya;

popungua disanggul

poradami sengaja: *ku - kusapo i Jakarta* saya sengaja turun di Jakarta;

iporadamii yang disengaja; **toporadami** tersengaja

porae pacar; tunangan;

poporae bertunangan

pore

pore 1 j. lokan, kulitnya diperdagangkan; orang Buton dijadikan alat permainan, yang dinamai *pepore*;

2 rapat, tidak berantara: *malape mpu o -na anana kiwalu sū* bagus benar rapatnya anyaman tikar ini

porikana dahulu; kemuka: — *yaku molahirina te incia* saya lebih dahulu lahir daripada dia; porikanamo telah ke muka;

porikanaia didahului;

paporikanea didahulukan; dikemukakan

poro, maporo pedih: ~ *kembelana akanea lancua yodiumu* pedih lukanya terkena obat yodium; *ka-na incana roonamo bolia amana* alangkah pedihnya hatinya karena ditinggalkan oleh bapaknya

porontongu tiang penyangga (rumah)

posa awalan rangkap yang berarti: semuanya; seluruhnya; — *ala* semua mengambil; — *kamata* semua melihat

posangka mohon diri; izin;

aposanga minta izin, *posangai yaku* bermohon diri pada saya

poso 1 sesuai; cocok: *malape mpu --na poso ipapesuana* bagus benar cocoknya pasak yang dimasukkannya;

2 mati: *atuda manu a-* dia melempar sampai mati;

toposo terbunuh

puka

posu pos: *kantori* -- kantor pos;
— *jagu* pos jaga

posusu persunatan anak-anak perempuan

poteo sarang burung; tempat bertelur; ayam

potiba berjumpa; bertemu: — *kusapo di Jakarta* mondar-mandir saya ke Jakarta; — *aka opea sii?* memondar-mandirkan apa ini?

potolo potlot; pensil: — *manci* potlot tinta

pua 1 cucu: *pia mia o -na?* sudah berapa cucunya? *o puana i sangoa* cucu (anak dari anak); *o pua i topatu* cicit; *o pua i subea piut* (cucunya cucu)

2 nenek; kakek: *nama bulu lima tomo umuruna o -na bawine* enam puluh lima tahun umur neneknya; *o -na umane ka -kek*

puca, mapuca pucat: ~ *rouna* pucat mukanya; kapuca kepucatan

pucu putu; panganan dari tepung yang dikukus

puda lih. puca

pude bersil; membersilkan; keluar ujungnya dari kulit pembalutnya: *topude* tersembul isinya (membersil)

pudu kerut. mengerut

puka pukat;

pepuka memasang pukat

puki

puki kemaluan perempuan
 pulaka 1 status; *inda ako* –
 tidak berstatus;
 2 ejek; umpat;
 kapulaka ejekan: ~ *na to mapiaka mpu incia* ejekannya
 benar-benar menyakitkan; hati;
 pulakea diejek

puli pulih; kembali sebagai sedia
 kala; seri: *pogoluna P.S.M. te Persibaya a-* pertandingan bola
 antara PSM dengan Persebaya
 pulih (seri)

pulisi polisi; *kantori* – kantor
 polisi

pulo pulau; *pulo-pulo* kepulauan
 puloli tali pancing

pulu 1 puluh: *sa-* sepuluh;
ipulu-puluna berpuluh-puluh;
 2 pulut; getah pohon: *bae pulu*
 beras ketan;
 mapulu berpulut

puluta pulut-puluț, jenis rumput
 yang buahnya bila disentuh
 akan melekat pada pakaian

puna punah; habis sama sekali, tidak
 ada sisa: *a -mo o kaomuna*
 telah punah kaumnya

pundoli pilin;
 pundolia dipilin;
 topundoli terpilih: ~ *o kambari i alana* terpilih benang yang
 diambilnya

pundu pungut;
 apundu memungut;
 kapundu pungutan;

puru

pundukea dipungutkan; *pundukinande* jemput nasi; *punduilimana* dijemput (dipegang)
 tangannya

punea balam; j. burung seperti merpati berbulu putih dan lehernya
 hitam

punti penggalan kotoran manusia;
 sapunti-sapunti sepenggal-sepe-
 nggal

punto balut; bungkus;
 apuntokea dibungkus dengan:
o ikane iholena apuntokea terigu
 ikan yang digorengnya dibung-
 kus dengan terigu;
 kapunto kaos kaki; *kapunto lima* kaos tangan.

punu, mapupu habis: ~ *mo* te-
 lah habis;
kapupuanamo penghabisannya;
 purasa pangkal batang, termasuk de-
 ngan akar-akarnya

pure gelagah tumbuhan seperti tebu
 yang tumbuh di tepi-tepi sungai

puro, mapuro hancur; seperti kaca
 pecah atau barang yang ditumbuk;
 pekapuro-puroa sampai hancur;
 ditumbuk sampai hancur;
 pekapuro-puroa sampai hancur:
tutua ~ ditumbuk sampai han-
 cur

purobuku suatu ilmu untuk me-
 lumpuhkan orang; tulang-tulang
 menjadi lunglai

puru puru; kerut;
 purusi mengeluarkan sesuatu
 dari untaian dengan memuruk
 dari ujung ke pangkal; ~ *kaudawa* daun kelor; *makalona puru* limau purut

purubasi perut (sebutan kasar):
soanto-antoki —na kerajaan
 mendeu, hanya mengisi perutnya,
 kerja tidak mau

purupuru telur sejenis ikan laut,
 berbentuk laksa (bihun) hijau
 warnanya; dibuat acar untuk
 dimakan

purusewa serampa sejenis penyakit
 kulit;
kopurusewa terkena serampa
pusaka pusaka; *inda te* —na, ma-
 nga tidak ada pusaka mereka
puse pusat: —na tana pusat ta-
 nah; *matana puse* mata pusat;
lamaba puse pusat perahu, lu-
 bang yang dibuat di tengah pe-
 rahu untuk keluar masuk air

pusu, mapusu tidak berkulit ari
 terutama jagung dan beras;
 kapusu jagung yang sedang
 bersih dari kulit arinya: ~ ma-

tigi jagung yang dibersihkan
 dengan kapur;
pokapusu membuat kapusu
puti, maputi putih; mamutih;
kaputi keputihan;
maputi-puti keputih-putihan;
mapu-maputi agak putih
putu lih. pucu

puu 1 pohon; batang: —na kau
 pohon kayu;
sapuuna seluruh batangnya;
sapuu-puuna satu-satunya ba-
 tang;
 2 o puuna pokoknya; modal-
 nya: *abari* ~ *apodagaaka bia*
pasele banyak modalnya pe-
 dagang kain sutera;
 3 *apuumo* tumbuh, meluap:
 ~ *i bawona tana* sudah tumbuh
 di atas tanah;
 4 **kapuu puu** permainan yang
 ditiup-tiup (harmonika mulut)

R

raa darah: *komekeaka* — batuk darah; *raana malanga* berdarah tinggi; bangsawan;
raa-raa para-para untuk menjemur: *topaai i* ~ dijemur di para-para
raahimu rahim
raamaputi darah putih
raatibu ratib; zikir
raba rebab; biola: *dodo* — menggesek biola
rabu lebur: *a—kadakina riti ia* melebur kuningan rusak;
rabua dilebur: ~ *i kawali tana* dilebur di kuali tanah;
torabu terlebur
rabuta tali: — *kampuga* tali ijuk:
— *manila* tali manila: — *beru*
tali sabut
racu racun: — *na hawu* racun babi
rae jangkau;
arae mengeluarkan tangan;

raemi menjangkau: *a ~ kandawuna* menjangkau bahagiainya;
poraemi berjangkauan;
toraemi terjangkau
ra'eati rakyat: *peeluana* — kemauan rakyat
raga menangkap sesuatu yang jatuh dari atas; *apo—aka o poo mundawi* berampsas-ampsasan menangkap mangga yang jatuh
ragi 1 ragi; bahan pembuat tapai, tempe;
2 corak warna dari kain yang dikesumba
raha 1 nama ibu kota kabupaten Muna di Sulawesi Tenggara;
2 dahan; cabang: — *na kau* dahan kayu; *pandanga moko* — tombak yang bercabang;
koraha-raha bercabang-cabang
rahantulu n.j. pohon

rahasia

rahasia rahasia; *kadu* — mengandung rahasia;
korah asia berahasia

rahimu rahim; kandungan; belas kasihan.

rai, rai-rai kira-kira: *ande ulentu boli lau-launa u* ~ kalau engkau berhitung jangan terlalu berkira-kira

raisasa raksasa

raja raja

rajabu Rajab; n. bulan Islam yang ketujuh; *kumbi rajabu*. borok (luka) yang susah sembuh sehingga menjadi kepercayaan bahwa luka yang demikian itu adalah penyakit kutukan

rajawali rajawali, n. burung.

raka'a rakaat; gerakan dalam salat berdiri sujud; juga sebagai menghitung banyaknya gerakan dalam solat: *tasambahea pata* — kita sembahyang empat rakaat

raki 1 daki: *abarimo* —*ku mengeengemo inda kuebaho* telah banyak daku karena telah lama saya tidak mandi;

2 rakit: *asawi i* — *apolimba i sawetana* ia naik rakit meynebrang ke sebrang;
paraki parakit; sewa rakit

rako tangkap: *i saao polisi a-mia madaki i daoa* tadi polisi menangkap orangjahat (pencuri) di pasar;

torako tertangkap;

irakona yang ditangkapnya

ramalan Ramadhan; bulan kesembilan bulan Arab.

rampa

rama 1 utas: *sa-me o kambarrina patawalanq* hanya seutas benang layangannya;

2 jalur: *abari o* —*na dala i Jakarta* banyak jalur jalan di Jakarta

rambe, marambe panjang: ~ *tulatulana* panjang ceritanya, *dala* ~ jalan panjang;
karambe kepanjangan;
pekarambe perpanjangan

rambi pukul dengan barang panjang —*akea lauro* dipukul dengan rotan;

karambi pemukul: ~ *makatu-katu* pemukulan patah-patah;

rambitaka banting;

karambitaka bantingan;

korambitaka terbanting;

rambi-rambitaka banting-banting

rambu umbai; jambul;
korambu-rambu berjambul-jambul; *rambuna tanuana* jambul-jambul benang bekas tenunan diujung kain

rambuta rambutan, n. buah

rame 1 rami, j. tumbuhan yang seratnya dibuat tali;

2 ramai;

rame-rame keramaian;

rameaka 1 ramai karena: ~ *ama sikola* ramai karena anak sekolah;

2 bila ramai: ~ *talingkamo* bila sudah ramai kita pergi

rampa 1 rempah: *rampa-rampa* rempah-rempah;

rampasi

2 sebab; karena: *-na ilingkanana apadencia* sebabnya ia pergi, dia diusir

rampasi rampas;

porampasi baku rampas;

porampa-rampasi berampas-rampasan;

torampasi terampas

rampe barang sesuatu yang dihanyutkan air dan terdampar; *o mawa incia si, asari mpu atau* – banjir ini banyak membawa rampe;

torampe terdampar ~ *i tapana ati* terdampar di tepi pantai

ranca 1 tendang dengan telapak kaki;

2 maranca lebat: *o wao* ~ hujan lebat: *ka-na siwuluna uwe mina i kampenalo* keras mengalirnya air dari saluran

randa 1 dada: *-na manu* dada ayam;

2 lebam, biru kehitam-hitaman: *ma-* – *o karona kanea kabebé* lebam-lebam badannya terkena pukulan.

randana telapak kaki

randanalima telapak tangan

ranga 1 gotong: *po-andina i kolema*: menggotong adiknya ke tempat tidur;

2 sesama: *mia* – sesama mah-luk;

3 istri atau suami: *tohukumu roonamo aala moko mia* – *na terhukum* karena mengambil istri orang; *poanaana ranga* kawan kecil (teman masa kecil)

ranta

rangani tambah: *io-kabarina* tertambah banyaknya; *karangiana* pertambahananya: *indapo aalea o* ~ belum diambil pertambahannya; *saranga-rangani* ditambah-tambah; *ranganiakea* ditambahkan

rangi, marangi anyir; amis:

ka ~ na o ikane mongiwa alangkah anyirnya ikan hiu; *pekarangi-rangi* membuat anyir

rangka ranting-ranting; rangka; korangka-rangka beranting-ranting.

rangku gerompiak, bunyi seperti tangga yang diseretkan benda atau bunyi barang yang diseret di tempat yang tidak rata

rango dengar;

aporango mendengar; juga diumpamakan pada orang berpengetahuan: *amabongomo indamo* ~ ia telah tuli tidak lagi mendengar; ~ *mpu imancuana ana-ana incia sumai* banyak sekali pengetahuan anak itu (karena banyak mendengar);

perangoia malape didengar baik-baik;

karango-rango dengar-dengaran.

rano ranah; lembah yang berpayapa-paya (berawa-rawa)

ranta rantang: *aala ranta* mengambil makanan rantang;

aporanta mengisi rantang dengan makanan (nasi)

rante rantai: *-na kapala* rantai kapal; *o kaluna - bulawa* kalungnya rantai emas

rapa rapat: *o dopi ipakanana pande, malape mpu -na* papan yang dipasang tukang baik betul rapatnya; *a- mini manga mina kamoo i kantorina kapala desa* berapat lagi orang-orang kampung di kantor kepala desa

rapi kembar; berhimpit: *koanaaka - beranak kembar; loka morapi* pisang (buah) yang berdempet;

rapo-rapo 1 n.j. tumbuhan buahnya bulat, kalau telah matang warnanya kehitam-hitaman; 2 kacang tanah;

3 gembok; selot: *-na bamba* gembok pintu

rapu 1 dapur: *anamusu i - ia* memasak di dapur; 2 rapu-rapu debu: *soaka ~ mo karona asoda kaduna sumeni* telah penuh abu (debu) badannya memikul karung semen rara 1 morara tembus pandangan: *apake baju ~ dia* memakai baju tembus pandangan; 2 memanaskan pinggul dengan api bagi perempuan yang habis bersalin: *apo - i sriga ia* memanaskan pinggul di parapara.

raraea hari raya: *a- i masigi ogena i wolio* dia berhari raya (berlebaran) di mesjid besar di keraton; *raraea mpu* Hari Raya Idul Fitri; *raraea haji* Hari Raya Idul Adha.

raro,mararo licin; *kararo* kelincinan; *apekararo-raroa* selicin-lincinnya; *agigisi sumenina banuana ~ ia* menggosok rumahnya selicin-lincinnya

rasa air raksa; *rasana colo zat* yang menjadikan korek api menyala

rase karat; *korasemo* telah berkarat; *korase-rase* penuh karat

rasi nujum menurut bintang: *inda analape -na* tidak baik perbintangannya; *pokana rasi serasi*; sama bintangnya

rasulu rasul; *haroa rasulu* selamatan rasul (badoa rasul), nasi ketan yang dipukul-pukul dengan minyak tumisan serta dicampur dengan daging ayam dan butiran telur rebus

rata rata; datar: *malapemo o -na dala mopenena i Baanabungi* telah baik ratanya jalan yang menuju ke Baanabungi; *aparata kabumbu* mendatarkan bukit; *paratea* diratakan; *toparata* teratakan; *rata-rata* rata-rata

rato-rato n. burung.

rau rau; rawa; nama pohon; *puuna rau* pohon rau (pohon rawa), pohnnya besar dan buahnya bulat-bulat berkulit tebal dan rasanya kecut-kecut manis

rawu 1 menggemburkan tanah tanaman; memupuk tanaman: *a—penembulana* menggemburkan tanah dan memupuk tanamannya;

2 marawu kabur; lamur: ~ *mo pokamatana*, telah kabur penglihatannya; karawu kecaburan: *ag gisi* ~ *na tondena balo-balo* menggosok kecaburan kaca jendela.

rea, marea mendekati padam (mati); redup: *a~mo padhamara i kamara* hampir padam lampu di kamar; *a~mo matana bea kolemo* telah redup matanya; sudah mau tidur

ree j. bunyi tambur atau belik kosong atau barang retak *ko-mo piri sii makasumo amapasa* telah berbunyi *ree* piring ini sudah hampir pecah; *karee-ree* berbunyi *ree-ree* paree-tamburu membunyikan tambur (memukul tambur)

reka 1 reka: *o giu i—na* hal yang direkanya;
2 mengarang-ngarang: *a—mini kabanti mencuana sumai* mengarang-ngarang lagi syair orang tua itu

reko rapi; apik

arekom telah rapi;

pareko merapikan: ~ *karajaana* merapikan kerjanya, *areko mpu omingkura* sopan benar tingkah lakunya (sopan)

rela rela: *ke—akamea dhoiku momambuuna* saya relakan uangku yang hilang

remba mengaitkan kaki dengan kaki, dengan maksud menjatuhkan

rempa lumpuh: *indamo apooli akakaro a—mo* tidak dapat lagi berdiri karena dia telah lumpuh

tempasa j. bunyi letusan meriam atau bom; **korempasa** berdentum

rempo, marempo reot: ~ *mo wale-walena i rawu* telah reot pondoknya di kebun

tende 1 didih; **arendemo** telah mendidih; **karendende-rende** mendidih-didih; **toparende** dididihkan;

2 j. bunyi, gegar: *a—o tana ande dala gulumana ajara* besar tanah kalau kawanan sudah berjalan

rende pekarende memukul-mukulkan jari pada papan atau permukaan sesuatu dengan irama (gendangan)

rengke sisa yang sudah tidak dapat lagi dipergunakan: *somo—na* hanya sia-sia terakhir

rengku gemetar; gigil: *ka—aka kagarina bulu* mengigil-gigil karena demam malaria

rente lih. *riba*

reo tanah liat; lempung: *potuka* **reo** belanga (periuk) tanah liat.

repa rapat ke bawah, ambruk: *a—te tana o baruana akanea ngalu makaa* rapat dengan tanah (ambruk) rumahnya terkena angin kencang

rere 1 lebur: *a-* *timara* melebur timah;

2 meleeh: *a -mo o gomo ituruna isao*, telah meleeh: lilin yang dibakarnya tadi;

3 raba: *pe- kadu- kaduna* meraba kantongnya; *pande perere* tukang raba;

karere-rere gerayangan

rete j. bunyi seperti garam terbakar;

karete-rete berbunyi retek-retek; **karete** rokok kretek: *sosoki* ~ merokok kretek

rewa rimbun melebar; tambun

rewu 1 kotoran: *abari mpuu o i daoa saeo-saeo* banyak benar kotoran di pasar tiap hari;

2 ribu: *sa-* seribu; *pitu* – tujuh ribu

ria riang; gembira;

karia pesta gembira: *ko~aka kawina pinoanana* berpesta merayakan perkawinan kemenakannya

riba rente; **riba**: *aharamu moalana* — haram yang mengambil riba

ributo kemasukan sesuatu di mata.

ricu, maricu ricuh;

karicu kericuhan;

pekaricu-ricu mengadakan kericuhan: *abari manga mia mo ~ na* banyak orang mengadakan kericuhan

rido, merido jauh: ~ *teiweisii mbo oresana* jauh dari sini tempat tinggalnya;

karido kejauhan;

pekaridoa jauhkan: ~ *dikaia indaaka kawa* jauhkan letaknya agar tidak didapat

rigi gigi; gerigi: —*na karakajina barimo momakatuna* gigi gerajinya telah banyak yang patah;

korigi-rgi bergerigi-gerigi: *daangiapo a ~ indapo amalape tohatamu* masih bergerigigerigi belum begitu baik berketam

rii nyeri: *a- o buku-bukura akowaaka mboosi* nyeri tulang-tulungnya kalau musim hujan seperti sekarang ini

rika, marika jijik;

atomarika menjijikkan: *o 'fe' elina ~ mpu* perbuatannya sangat menjijikkan

amarika dijijiki;

pomarika saling menjijiki

rimbi denda; sanksi;

marimbi mendapat denda;

karimbiti bertanggung jawab atas sanksi yang dibebankan ke pada yang melanggar: ~ *na satiba ringgi bulawa* sebagai sanksi dendanya satu ringgit emas; *o rombi* sesuatu yang dapat menimbulkan denda sebagai sanksi

rimpu kusut;

porimpu-rimpu kusut masai: ~ *mo kambarina patawana* telah kusut masai benang layangan; *rimpua bitiija* dekal betisnya (maksudnya supaya jatuh);

torimu 1 menjadi kusut; 2 terjerat: ~ *i rabutana tambu* terjerat di tali timba

rindi dinding: — *dopi* dinding papan;
porindi memasang dinding; **rindi mata** segani; malui; ~ *akupo saide boli upewau gtu incia itu* segani saya sedikit jangan engkau melakukan hal yang seperti itu.

ringa kakap merah, j. ikan yang hidup di muara sungai.

ringgi ringgit (mata uang) nilai harga dua setengah rupiah; *ringgi bulawa* ringgit emas

risi 1 *morisi* selalu: *ku ~ mpu kuumba i kantorina* selalu saya datang ke kantonya;
 2 rapat: *malape mpu ka - na anana kiwalu lauro sii* bagus benar rapatnya anyaman tikar rotan ini

riti kuningan: *poluka* — periuk kuningan; *badili* — meriam kuningan; *pande* — tukang melebur kuningan untuk membuat barang-barang kuningan

riu riuh (riuh rendah), hiruk-pikuk: *sapoakamo* — *manga sakampoa* turunlah mereka se-si kampung dengan riuhnya

roba ubah;

robo, marobo ribut: *posa ~ o dhunia sii-sii* ribut semuanya dunia sekarang ini;
 : **karobo** keributan;

pekarobo-robo membuat keributan;

imaroboaka yang diributkan; **tomaroboaka** diributkan

robu anak bambu; rebung: *pota-wanakau* — bersayur rebung
roda roda; *sapatu* — sepatu roda;
 —*na oto* sepatu roda;
karoda-roda permainan roda-roda

rodoki cungkil; korek dengan ujung sesuatu;
torodoki tercungkil; terkorek;
porodoki saling mengorek

rohi ruh (roh): — *madaki* roh jahat; *o* —*namo opuana oana siimpo molahirina* ruh neleknya pada anaknya yang baru lahir (kepercayaan reinkarnasi)

roko-roko panganan, pisang yang dicampur tepung dibungkus daun; nagasari

romba rombak;

posarombai dirombak: ~ *manga* dirombak semua gubuk di pinggir jalan

rombonga rombongan: ~ *manga ana sikola bari-baria abarisi aantagi* —*na Mantiri Pedeka* semua murid sekolah berbaris menunggu rombongan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan; **sarombonga** satu rombongan.

rombu, marombu kotor; dekil: *atapasi pakea* ~ mencuci pakaian kotor;
karombu kotoran: *uve marombu* air bekas cucian piring;

rompa	rugi
pekarombu- rombu . berkotor — kotor	
rompa, marompa simpang siur; kacau; susah: ~ <i>o antona kamara-na</i> kekacauan; ~ <i>i Kamboja sii sii indapo apooli peka</i> raja kekacauan di Kamboja belum dapat diatasi; <i>bolimo upeka-</i> — janganlah engkau bersusah-susah	roo rok: <i>apake</i> — <i>maijo</i> me-makai rok hijau
rompi rompi ; sejenis baju jas dalam yang tidak berlengan: <i>apo-sadhia ande apake jasi</i> , berompi kalau engkau mengenakan baju jas	rope haluan; tuju: — <i>na bangka</i> haluan perahu; <i>apo-i yapai?</i> menuju ke mana? sarope sehaluan
romu kumpul, padu; poromu romu berkumpul bertemu: ~ <i>ana miana kampo</i> pertemuan masyarakat desa;	ropu, maropu . musnah hancur lebur: ~ <i>amasoka</i> hancur binasa; karopu kehancuran
poromu bersatu: ~ <i>inda posaang pogaa inda koolota</i> bersatu tidak berpadu, bercerai tidak berantara	reore nyala: — <i>na waa</i> nyala api; aperore menyalaikan; rore-roreana menyala-nyala terus; toparore dinyalakan: ~ <i>padhamara i aroana banua</i> dinyalakan lampu di muka rumah.
ronda jaga malam; ronda	oro rogoh; memasukkan tangan ke dalam sesuatu untuk mengambil sesuatu: — <i>kadu-kaduna</i> merogoh kantongnya; <i>pande roro</i> tukang rogoh, pencopet
rongge n.j. tarian Jawa; ronggeng	rosi mawar; ros (bunga); bunga — bunga mawar
rongo 1 n.j. tumbuhan yang merambat pada pohon besar, dapat dibuat temali perahu: <i>naindamo lauro</i> , — <i>duka amebadi</i> tida rotan, akar punjadi; 2 dukung; memikul dengan tengkuk: <i>a-baki</i> mendukung baki; porongo-rongo dukung-men-dukung; atorongo didukung.	roti roti: — <i>matawa</i> roti tawar; — <i>mameko</i> roti manis
	rou muka: — <i>malingbu</i> muka bulat; perou cuci muka; perouka tempat cuci muka; karou-rou topeng
	rua dua (untuk membilang): — <i>-angu</i> dua buah; — <i>take</i> dua lembar; — <i>atu</i> dua ratus
	rubu lh. roba
	rugi, marugi rugi : a ~ merugi; karugi kerugian: <i>bari lau-lau</i> ~ na banyak benar kerugian-nya

rui duri: *tondo* – pagar duri;
 –na *puuna palola* duri pohon terung;
 korui-rui berduri-duri

ru'ia rukyat; melihat; penglihatan
 ruja rujak: *akande* – memakan rujak;
 poruja membuat rujak

ruju rujuk: *a* –*mo pendua te ba-winena* telah rujuk kembali dengan istrinya

ruka 1 ambruk: *a* – *o walena ataburia puuna kaluku* ambruk pondoknya ditimpa pohon kelapa;
 2 tenang: *a* – *mpu kakaro un-curana* tenang betul duduk berdirinya

ruk'u' rukuk (rukuk); membungkuk (sikap dalam salat) tangan memegang lutut

ruma-ruma n.j. ikan laut

rumba 1 n.j. tumbuhan yang batangnya dilalap rasanya agak pedas dan berserat banyak; *kakatuna rumba* ki patah rumbia, artinya walaupun bercerai tetap mempunyai hubungan;
 2 menidok: *a-aku mina i kapeo* saya dijolok dari kolong

rumbia 1 n.j. tumbuhan, rumbia (sagu); *pada* – atap rumbia;
 2 n. desa di daratan Sulawesi desa daratan Sulawesi Tenggara pada satu kecamatan di Kabupaten Buton

rumpio pakis; pohon paku

rumpu rumput: *bobu* – cabut rumput;
 korumpu berumput

rumu Rum (Romawi); *lakina* – Kaisar Romawi

runa, maruna lunak: ~ *mpu o puuna kapajawa* lunak benar pohon kapuk;
 karuna kelunakan;
 ka-na apogau alangkah lunaknya bercakap

rungga, marungga bongkar;
 amarungga terbongkar;
 arunggai dibongkar: ~ *manga wale-wale i biwina arunggai da-la ogena* dibongkar semua pondok di pinggir jalan besar;
 torungga terbongkar

rungka bunyi barang yang digongcang;
 karungka-rungka bergongcang-gongcang;

rungku curi (hanya untuk buah-buahan dalam kebun): *a-jambu* ia mencuri jambu di kebun

rupia n. mata uang negara Republik Indonesia; rupiah: *sa-*, satu rupiah

ruru derma: *abarimo* –*na i masigi*, telah banyak dermania di mesjid;
 porurui saling mendерма; poruruiakea didermakan: ~ ~ *o sewana numa sakina* didemakan sewa rumah sakitnya

rusa n.j. hewan, rusa: *aose* – memburu rusa

ruu

ruu deru: — — *ana apajalana*
motorona berderu-deru menjalankannya;
akoruu berderu

S

sa awalan, yang berpadanan dengan awan *se-* pada Bl, yang berarti *satu*; — *take* selembar; —*angu* sebuah

saa I simpul atau ikatan pada badan layang-layang (benang yang diikat dari kepala dan ekor) untuk disambung dengan benang pengulumnya;
2 skak, istilah dalam permainan catur: →! *rua wulingapo umatemo* skak! dua kali lagi engkau mati

sa'abani bulan ketujuh tahun Hijriah; Syaban;
sasa'abani Syaban yang akan datang

saafara bulan kedua tahun Hijriah, Safar;
sasaafarana bulan Safar yang akan datang

saantamo kesamaan nama, bernama saina; — *ku* sama dengan nama saya;
posaantamo bersamaan nama

saatu lih. atau

sao tadi: i — *malo-malo alingka i* daoa tadi pagi ia pergi ke pasar;

saaopo baru tadi: ~ *kasumpu lancauna* baru tadi ia minum obatnya

saba sendat: — *randaku sendat dadaku*; sakit hatiku;
pasaba membuat jengkel; *saba-saba randana* jengkel hatinya

sababu : sebab;
kosababu bersebab;
posababu penyebab;
sababuna sebabnya

sabandara sahbandar: *pokawaaka-mo izini minaaka i* — *iboseakan-na* telan mendapat izin dari sahbandar mereka berangkat

sabangka kawan;
posabangka berkawan;
sabangkea ditemani: ~ *asapo i umala aebaho* ia ditemani turun mandi di kali;

posaba-sabangka berteman-te-man

sabantara sebentar: *podo - uling-ka* hanya sebentar engkau pergi; — *mea!* hanya sebentar!

sabara sabar;
kosabara mempunyai kesabaran;
isabaraaka yang disabarkan;
posa sabara sama-sama sabar

sabara sembarang: — *akamo*,
sembarang saja

sabe kain sutera tenun

sabu 1 terjun: *ku i bawona jambatan* saya terjun dari atas jembatan;

pekasabu-sabu, melakukan terjun berulang-ulang;

2 cerai: *a- i inamuna Ngangana umala* ia bercerai di I-mam desa Nganganumala;

sabuaka bercerai karena;

3 lepas dari jabatan: *i- akana membali hatibi, roonamo amancuanamo* ia lepas menjadi khatib karena sudah tua

sabura j. tiupan angin yang hanya menimbulkan air laut berbusa (tidak terlalu kencang)

saburo n.j. buah pisang: *saburo tanta* pisang ambon

sabutana lalu: — *tuapamo losaria?* lalu, bagaimana akibatnya?

sadhakaa sedekah: *a- oana-anmaeu* ia menyedekahi anak yatim piatu.
posadhaka bersedekah

sadchia selalu: *o pugauna - aposala te moincanana* perkataannya selalu bersalah dengan kenyataannya

sadukarib; erat; padu;
aposadu akrab: ~ *mpu manga daangia-kakidisana* akrab benar mereka sejak masa kuliak-kanaknya

sae, masae kumal: *o pakeana ~ 'no mpu* pakaiannya telah kumal sekali;
kasae kekumalan.

safu sap; jajar dalam sembahyang;
isafu-safuna bersap-sap

saga 1 saga (biji buah) kemerah-merahan pada ujungnya hitam, berbentuk bulat kecil seperti manik-manik; dipakai sebagai bahan untuk pelebur emas dan perak;

2 telur kepiting atau ikan yang berwarna jingga

saha 1 n.j. tumuhan, lombok:
— *bae* cabe rawit; — *jawa* lada (merica);

2 sah: *inda* — tidak sah;
pasahea disahkan

sahadha 1 syahadat, upacara penyaksian dalam agama Islam;
asahadha mengucapkan kalimat syahadat;

2 telunjuk: *o kukuna -ku amaaratemo* kuku jari telunjuknya telah panjang

sahidhi 1 syahid: *mate* — mati syahid;
2 saksi (bagi kebenaran agama Islam)

sahimu

sahimu sekangkol; sekutu;
posahi-sahimu bersekutu: ~
bea agoi kauncuramakana, ber-
sekutu merampas kedudukannya;
posahimu bersekongkol;
tosahimuaka disekongkolkan
sai, masai jelek: ~ *mpu o banguna*
jelek benar rupanya;
kasai kejelekan! ~ *na feelina*
kejelekan lakunya
saide sedikit: — *mpu zdawuaku*
sedikit sekali dia memberi pada-
ku;
sai-saidea diperlahan-lahan: ~
apalingkaia o motorona dia
menjalankan motonya perlaha-
lahan;
saidepo hampir: ~ *inda apene*
i kalasi hampir ia tidak naik
kelas.
sajada sajadah; tikar sembahyang
dari permadani kecil
sakalati j. kain, laken: *pobaju* —
berbaju *sakalati*
sakali terlalu: — *kanangkati* ter-
lalu nakal; — *mpu* terlalu be-
nar; sungguh terlalu: *boli u* —!
jangan engkau tedalu!
saki n. penyakit, cacar: *kokumbi*
saki terkena cacar; *loka kosaki*
pisang berpenyakit
sakia sekian: — *mo itu sekian* itu-
lah;
sakiaia sekian lama: ~ *sii inda*
mpu aumba-umba i mbooresa-
mami sekian lama ini tidak
pemahia datang-datang di tem-
pat kami

sala

sakija sekejap: — *mata mpu ata-*
rabangumo o antona kadu-kadu
na hanya sekejap mata telah
hilang isi kantongnya
sako-sako jenis kue kering dari
tepung sagu atau beras dicampur
dengan parutan kelapa dan di-
sanggar, dicampur dengan gula
pasir.
saku peluk;
posaku berpeluk;
posakulaka berpelukan; ~
sakulaka pelukan;
sasakua satu pelukan: *kaogenia*
puuna kau incia sumai sumai ~
besanya pokok kayu itu satu
pelukan;
tosaku terpeluk
sakusü saksi: *amembali* — men-
jadi saksi; a- akaku ia me-
nyaksikan saya
sala 1 n.j. tumbuhan, salak;
2 celana: — *jongkorō* celana
panjang;
popasala memakai celana;
paposalala memakaikan celana:
~ *andina* memakaikan celana
adiknya;
3 salah: — *pataro* salah pa-
ham: a — *mpu si parakara incia*
sii dia bersalah benar dalam
perkara ini;
posalaiki bersalahan;
4 lain;
paposalea dilainkan: *ku ~ te*
baabaana saya lainkan dengan
permulaannya;
posala-sala berlain lainan; *sala*
bulu pertumbuhan badan yang
tidak wajar (jelek).

salaho

salaho salah-salah, tidak keruan:
a - mo *karaajaana* sudah tidak
keruan pekerjaannya.

salaka lembayung (warna), merah
agak keungu-unguan;

salasa 1 n. hari, Selasa: *Oeno* –
– hari Selasa;
sasalasana, hari Selasa depan;
2 selaksa; sepuluh ribu (10.000)

salata Selatan: *ngahuna* — angin
selatan; — *betena pariaman*, se-
latan menenggara; — *bara som-
ba*, Selatan Barat Daya

salawi dokoh, perhiasan adat (tra-
disional) dari emas atau perak
yang digantung muka belakang:
apake — *na inana*. memakai do-
koh ibunya.

sale ajak;

posale baku ajak: a ~ *akamata*
kamidi baku ajak melihat ko-
midi;

asalea diajaknya: ~ *dingka i*
daoa diajaknya pergi ke pasar

salempa selempang;

posalempa berselempang: ~
pasele makuni berselempang su-
tera kuring;

asale-salempa, *biana* menyem-
lempang-menyelempang sarung-
nya.

salenda selendang: — *pasele*, se-
len dang sutera;

kosalenda, *posalenda* berselen-
dang;

salendaia diselendang

sali membaca selawat, waktu sem-
bahyang, terawih

sambo

salo pengangan yang dimakan se-
sudah makan nasi (pencuci..
mulut)

salingi salin: a — *pengkaadariana*
i *sikola* ia menyalin pelajarannya
di sekolah;
tosalingi tersalin; *uwena gusi*
a ~ air guci tersalin

samatि lujur;

asamatи melujur: ~ *bafuna* me-
lujur bajunya;

atosamatи terlujur

sambali sambal: — *tunesi* sambil
turnis

sambali 1 luar: i — *na kampo*
di luar kampung;

2 sebelah: *amatumpumo lamana*
— telah terpotong tangannya
sebelah;
posambali bersebelah

sambao bersih;

kasamba-sambao selalu bersih;
akanaaku wao isaa i ~ *sakaku*
saya terkena hujan sehingga sa-
ya selalu bersih

sambira mendukung dengan bahu
sebelah; *ku - kakadura tarigu*
saya mendukung karung terigu;
posambira berdukungan;
kasambira alat pendukung

sambo teriak;

asambo berteriak;

sambokea diteriaki;

asambosambokea diteriak-teriaki;

~ *wakutuuna ukana* diteriak-te-
riaki waktu ia menang

sambure	sandara
sambure sapu;	
kasambure kb sapu: ~ kam-puga sapu ijuk: ~ bukuna kak-luku sapu lidi;	i – menyangkutkan bajunya di sampiran;
posambure menyapu;	2 sarung kering bagian sebelah atas
samburea disapu: ~ kea ka-sambure kampuga disapukan de-nan sapu ijuk;	
tosambure tersapu	sampola n.j. ikan karang yang ber-kulit tebal.
sampa 1 kotak dari gaba-gaba rum-bia dipergunakan untuk tempat pakaian; dibuat di pulau Seram (Maluku tengah);	sampolawa n. kecamatan yang pa-ling selatan dari kota Bau-Bau (+ 40 km), ibu kotanya desa Sampolawa
2 hinggap: o wuraha incia sumai -na, ponisi pohon beringin itu tempat hinggap kalong;	
asampaikia dihinggapi: ~ wura-ke imapiükakanq dia dihinggapi setan sehingga sakit	samponi besan;
asampaikia dihinggapi: ~ wura-ke imapiükakanq dia dihinggapi setan sehingga sakit	posamponi berbesan: La Aha-ma te Wdi Rantuga ~ La Ahama dan Wa Rantuga berbe-san
sampalu n.j. tumbuhan asam: puu-na – pohon asam; bakena – mangura to sarongi ngkari-ngkari buah asam muda disebut ngkari-ngkari	samua jerawat: – batu jerawat besar;
samparaja jangkar: tokai i pasi – na jangkarnya terkait di karang; – na kapala jangkar kapal	kosamua berjerawat
sampe 1 sangkut;	samuntanga setengah; lih. tanga
tosampe tersangkut;	
pasampe menyangkutkan: a ~ piña ia menyangkutkan topi -nya;	sanaa senang: ku- mpu kumboo-mboore i banuanq saya senang sekali tinggal di rumahnya; pasa naa karona menyenangkan hatinya.
sampelaka alat penyangkut: apo ~ polango guli menyangkut-kan paha pada bantal guling;	
pasampea disangkutkan;	sanda julingjuling air; tidak terlalu kentara juling
2 lih. sangko	
sampi, masampi lih. sompi;	sandali sandal: –, japaa sendal jepit;
	posandali memakai sandal
	sandara contoh; teladan,
	kosandara bercontoh: polu san-dara dijadikan teladan; tosan-darana karo untuk contohnya diri

sande

sande sandar;

pasande bersandar: *a ~ i pa-*

sandekana bangko ia bersandar

di sandaran bangku;

pasandeka tempat bersandar;

sandaran;

sandea disandar;

popasandeki bersandaran;

pepesande minta disandarkan

pada dada.

sandi batu penopang tiang: *posa*
malanga -na banuana semua
batu penopang tiang rumahnya
tinggi.

sandu sendok;

asandu menyendok;

sandua disendok;

kasandu penyendok;

tosandu tersendok

sanga menyambung tali dengan ti-
idak menyimpul, hanya mema-
sukkan ujung-ujung tali pada
pilitannya

sanggara pisang goreng yang me-
makai tepung

sangia 1 sesuatu yang dianggap

sakti, keramat: *o - i laloina*

isao keramat yang dilaluinya
tadi;

2 gelar yang diberikan kepada

orang yang dianggap sakti, bijaksana:

- wambulu orang sakti

bijaksana dari Wambulu

sangka 1 kira; duga; sangka: *a -*

-aku giu inda momalape ia

menyangka nyangka hal yang ti-

dkak baik padaku;

tosangka tersangka: *~ amanako*

tersangka mencuri;

santaonga

2 genap; cukup; komplit: *a -*
te katutubina lengkap dengan
tutupnya.

sangke lih. raga

sangko sangkut; tada;

tesangko tersangkut: *patawala*
mabotu a ~ i padane banua
layang-layang putus tersangkut
di atap rumah;

sangkoni. tadahi: *~ a anana o*
harataana ditadahi harta anak-
nya;

kasangko pengalas: *~ na tonde*
sumpuana o piri-piri pengalas
gelasnya piring kecil

sangkula cemara rambut; *akosang-*
kula bercemara (memakai ce-
mara rambutnya)

sangkunu sedikit sekali: *mbakana*
amara - adawua sebabnya
marah karena sedikit sekali di-
berinya

sango gendong; memangku: *a -*
o puana ia memangku (me-
nggendorong) cucunya;

kasango gendongan;

posango berpangku; *posa-posa-*
ngo gendong santai

santa santan: *apio - kaluku*, ia
memeras santan kelapa;

santangia disantani;

kosanta bersantan

santagu j. makanan, yaitu ketimun
parut yang diberi santan dan
bumbu, serupa acar ketimun

santaonga pantas;

santaongana selayaknya;

posantaonga berpadanan: *~ te*

santumawu

anana rangkaea berpadanan dengan sunak orang kaya.

santumawu keremi (cacing halus)

saowiri pengaruh;

asaowiria dipengaruh; *indamo amatau incana* ~ setan sudah tidak menguasai dirinya karena ia telah dipengaruh setan.

sapa 1 j. penyakit kulit, kurap;

kosapa: berkurap;

2 j. kayu yang mengeluarkan warna merah jambu bila direndam, biasa dipakai untuk air minum

sapati pejabat kerajaan sesudah raja (sultan); *sapati* mengetahui sara (perwakilan rakyat)

sapi sapi; lembu.

sapiri sipir (kepala penjara; tua — tuan sipir.

sapo turun: *ku-* saya turun
sapoiki menuruni;
pasapoa diturunkan;
pepesapoiki minta dipanggil naik.

sapui usap: — *rouna* mengusap mukanya;
posapui berusap;
pepesapui minta diusap: ~ *aka iniva* minta diusapkan keringatnya

sapukala jenis keris yang berlekuk-lekuk

saputuu n. hari, Sabtu: *o eo sii eona* — hari ini hari Sabtu; **sasaputuuna** Sabtu depan.

sara 1 syarat: *indapo akawa o* —

—*na* belum cukup syarat-syaratnya; *sarata* dibebani syarat: *sara wajo* upacara sakral untuk memenuhi janji atau kaul;

2 dewan perwakilan: —*na wolo* dewan Perwakilan (pemerintah) Wolio; *auncura mini o sara* bersidang lagi dewan; *sara sara o lipu* hukum (bersendikan ajaran agama Islam) negeri: —*namo yitu* demikian hukumnya

saramginti salah satu jabatan pada tarian perang yang disebut *galangi* menjadi pemimpin satu kelompok kecil.

saraha salin; salinan: *a-* *bokuna Abdula* dia menyalin buku Abdullah;
o **sarahana** contohnya: *indaa paadakea* ~ tidak dipinjam contoh

sarampaa serempak: *ta-* *tapene i kabumbu* kita serempak naik ke gunung

sarawi panggilan susulan;

tosarawi pendua panggilan kedua: *a ~ aumbaka* perlu susulan panggilan kedua supaya ia datang

sari 1 dekati: *i-na* yang di-dekati;

sariepa dekati dulu;
pasari mendekat;
pasa-pasatimo mendekat-dekatalah: ~ *mamudaaka utokembra* mendekat-dekatalah supaya mudah kamu terpanggil;

- 2 sadap: *a-* *konau* menyadap enau;
 kasaria alat penyadap
 pande sari tukang sadap.
- sariga** bälai-bälai tempat tidur se-sudah perempuan bersalin untuk memanaskan pinggul
- saripi** sisi; pinggir; tepi: *-kaai kaana* pinggir kiri dan kanan; posaripi menepi.
- saro** nama;
 kasaro bermama;
 isarongi yang dinamai; disebut
- sasa** 1 n.j. binatang, cecał;
 2 masasa masak: ~ *mo*, telah masak; ~ *na* *poo idupuna* alangkah masaknya mangga yang dijoloknya.
- sasambiri** serambi: *-na baruana amaoge mpu* serambi rumahnya besar: *-i arqa* serambi muka; *-i taliku* serambi belakang
- satanga setengah**: *-jamu* setengah jam;
- samuntanga setengah**: ~ *botolo* setengah botol; ~ *na* *dala* setengah jalan
- sate** sate: *-manu* sate ayam; *taru* — membakar sate; *kasusuna* — penusuk sate.
- saturu** catur; *amagasia saturu i bawona lawa* bermain catur di atas benteng *
- sau atur**: *a-* *manga boku t lamari* ia mengatur buku-buku di lemari; *malape -na* bagus pengaturnya;

- sau-saupea** diatur-aturlah
- saudhagara** saudagar: — *ogenaa* saudagar besar
- sauwa** 1: bisa masuk: — *apesua i balo kaidi-isi incia sil itu* bisa masuk di lubang sekecil itu; *indamo a-* o *songkona* songkoknya sudah tidak bisa masuk;
- 2 lima sen: *aakia* — *ipiamo itu* dibeli lima sen waktu dulu; lih. uwa-uwa.
- sauwali** Syawal (bulan Arab ke-10)
- sawa** sawah: *daangiamo o - i wolio bungkalea manga miana Bali*. sudah ada sawah di Buton yang dibuka oleh orang Bali
- sawamputea** ular sendok (kobra)
- sawi** 1 sawi; jenis tumbuhan untuk sayur;
- 2 tumpang; *o sawi* awak perahu, penumpang: *pia mia - na, bangka* berapa orang penumpang perahu?
- sawika** tumpangan: ~ *ta talingka i Baanabungi* tumpangan kita untuk pergi ke Baanabungi; *ponincawi* menumpang pada perahu.
- sawu** sabung: *a - manuna manga* mereka mengadu ayamnya; *tosawu* diadu;
- sawuakea** dipertaruhkan: *amagoje a ~ apbitena manuna manga* mereka menyabung ayamnya, besar dipertaruhkan (besar taruhannya)

sawurondo ilmu menghilangkan diri dari pandangan: *a - karonua wakatuuna apajerea polisi* ia menghilangkan tubuhnya pada waktu dikejar polisi

sea 1 semut: *- malei* semut merah: *loloi a -* dikerumi-ni semut: *angku-angku sea* angkut perlahan-lahan (sedikit-sedikit) tetapi berlanjut;

2 sayat;

sasea sesayat;

seapi sayati;

tosea tersayat; *sea ndoke* sayat monyet (sayatan dari horizontal, lalu vertikal);

kasea alat penyayat: *~ na madi-idu* penyayatnya kecil

lseba memotong lapisan atas; *toseba* terpotong bagian atas; *kaseba* alat pemotong; potoangan

2seba duduk bersila: *apa - i aroana amana* ia duduk bersila di hadapan bapaknya

sed melompat-lompat dengan kaki sebelah; *pakase-sede* n.j. permainan anak-anak perempuan; *kasede-sede* berjingkrak-jingkrak sebelah kaki; *pasede* mendaratkan perahu, mendorong perahu sampai ke darat

sederei seledri; daun sup

see 1 uang perak ketip (sepuluh sen): *sa -* satu ketip; 2 seng: *pada -* atap seng;

3 masese sesak; serak: *~ ado ku kinande* sesak (serak) menelan makanan;

kasee keserakan; kesesakan

setani setan: *boli umara te -mu!* jangan marah dengan setanmu

sega, masega berani: *a ~ mpu i kampo mbooresana indapo temobalia* ia terlalu berani di kampung tempat tinggalnya, belum ada yang melawan: *-ia aalia sapulu rewu* ia berani membeli sepuluh ribu

sego ayam saigon; ayam-jago yang tidak berbulu lehernya dan kerah-merahan

seka, maseka koyak;

amaseka keadaan koyak;

aseka mengoyak;

kaseka koyakan;

aseka-seka membelah-belah; *~ kau* membelah-belah kayu; *saseka* sebelah; *sebilah*: *~ lan-te* sebilah bambu

seke, maseke;

kaseke. kesempitan: *~ na dadi-na sapadana akawi* kesempitan hidupriya sesudah kawin;

seketia didesak;

poseketi berdesakan

sel 1 alergi, bintik-bintik merah menebal pada kulit;

2 sadel, tempat duduk pada kuda, sepeda, atau motor sepeda

selawi sulut: *a - sumpu* ia menyulut rumput

sele selip; terselip di pinggang: *a - tobo* menyelip keris di pinggang;

selengi

siga

opea *i-na sumai?* apa yang disisipkan di pinggangnya itu?

selengi goda; taksir (tingkah laku ayam jantan sewaktu menggoda betinanya, yaitu menarik dengan mengeluarkan sayapnya); poselengi saling menggoda.

seli gali;

selia digali: *mapupu b wikauna ~ bawu* habis ubi kayunya digali babi; *mo-na kabalongko* yang menggali lobang

sembu sebar (tentang bau); sembu sembuana *ouna solonga i daoa* tersebar-sebar baunya selokan di pasar

sempangi memeluk dengan kaki dililitkan pada benda yang diperlukan: *- polango guli* memeluk guling.

sengasenga j. kue uwi_(ubi) yang diiris tipis tipis, lalu digoreng (sejenis kerupuk ubi)

senti senti (senti meter)

sepa 1 sepak;

sepaia disepak: *saidepo amakatu o kara-karana~ajara* hampir patah tulang rusuknya disepak kuda; 2 bola anyaman dari rotan; raga: *a- i aroana sikola* ia bermain raga di muka sekolah

sere seret;

asere menyeret; serea diseret; kasere-sere terseret-seret; *alingka mini a-* ia pergi lagi menggoda (kata ungkapan)

sese gelepar; ronta: *o manu pada i sumbela - -ana* ayam yang sudah disembelih menggelepar gelepar; *a-mo inda amatau incana* merontalah ia dengan tidak sadarkan diri

sewa sewa: *a- kamara* ia menyewa kamar; pasewaaka dipersewakan; sewaakea disewakan; tosewa tersewa; dapat disewa

sia-sia sia-sia: *podomo karajaa mo-* hanyalah pekerjaan yang sia-sia; *pasia-siaia disia-siakan*: disia-sikan rejeki yang di perolehnya; *tosia-sia* tersia-sia

siate itu (di atas): *- incia akauuncu uncura i bamba* Itulah di atas, duduk di pintu; *siatepea* itu di atas dia

sibu, masibu rakus;
kasibu kerakusan

sida jadi; terlaksana: *ku - kubose naile* saya jadi berangkat besok; *pasidai* dijadikan; dilaksanakan; *topasadi* terlaksana; dijadikan

sidi ciduk (cedok), dikorek atau diangkat dengan ujung suatu benda

sifatu sifat: *- malape* sifat baik

siga 1: *a - buluana* tegak bulu romannya; 2 tegang: *- manga uwunu arango lelena* tegang urat sarafnya mendengar beritanya

sigi singgung;
 kasigi singgungan;
 pisigi saling menyinggung.
 sigu lih. siku
 sihiri shir: *pande-* tukang
 sihir;
 kasihirina. disihimya
 sii 1 ini;
 osiimo inilah: ~ *boku ipeeloka*
 inilah buku yang saya cari;
 siitu itu: ~*mo incia boli upewau giu indano mentela* itulah
 kiranya jangan berbuat sesuatu
 yang tidak lazim;
 2 singgah: *ku- i baruana* sa-
 ya singgah di rumahnya;
 sii-siumo sekarang ini;
 sii-sipo baru sekarang;
 apasiaku menyingsangkan saya;
 pekasii-sii sebentar sebentar sing-
 gah;
 popasii saling menyinggahi;
 tosiaa tempat untuk singgah;
 3 meleleh: *a- otabana topa i kapaaisa* meleleh gajih dendeng
 di jemuran;
 4 j. b. nyi waktu menggoreng. o
 ~*na i kawali* bunyi (sii) nya
 minyak di kuali;
 sii-sii sekarang
 sii-sii lih. sii
 siimpo baru saja: ~ *kukole*. baru
 saja saya tidur
 sika kata seru untuk mengusir ku-
 cing: *a- mbuta* ia mengusir
 kucing.
 siki kecil hati: *a-aka inda ken-
 baia alingka kamata* ia berkecil
 hati karena tidak dipanggil pergi
 menonton

sikoci perahu; sekoci: *ajao* —
 mendayung sekoci; *skocina masina* sekoci mesin jahit
 sikongkolo sekongkol;
 posikongkolo bersekongkol
 sikoropu sekerup: ~*na kau* se-
 kerup kayu
 siku siku; *mapii -ku* sakit si-
 kuku;
 kasikui penyikuan: ~*na makaa mpu* penyikuannya keras
 sekali;
 posikui saling menyikut;
 siku-siku segi tiga: *apake ~ agambara* ia memakai segi ti-
 ga menggambar
 sikunyara sekunar (sekonyar) se-
 jenis kapal layar bertiang dua
 dan berlayar banyak
 sikupa sekopan; alat pengangkat
 atau penggali.
 sikuru syukur; *a- ia bersyu-
 kur;*
 pasikuru bersyukur: ~ *toto-na incana* membuat hatinya
 bersyukur
 sila 1 silat: o ~ *inatauna ta-
 ngkanamo to kajaganina karo*
 silat yang diketahuinya hanya
 untuk penjaga diri;
 2 silang;
 posila bersilang;
 paposila menyilangkan: ~ *kau i tangana dala* menyilangkan
 kayu di tengah jalan
 silaja pisang raja

sila-sila silsilah: *moto matuana i - asiwulu mina i lalaki*
yang diketahui dari silsilah, ia berasal dari keturunan bangsa-wan

silipa tusuk gigi: *pada kande dagi apo-mo* sesudah makan daging menusuk gigi; *a- - nginciana* ia menusuk giginya

silo silau; kilau;
kesilo berkilauan;
pakosilo menyilaukan

silolonga rampung; selesai;
pasilolonga menyelesaikan;
ipasilolonga yang diselesaikan;
topasilolonga terselesaikan: *karaaja incia sii madei ~ pekerjaan ini lekas terselesaikan*

simbi 1 gelang: *apo - bulawa* bergelang emas;
2 memotong iniring (samping) *-a i kaai* dipotong miring ke kiri: **tosimbi-simbi** terpotong-potong miring

simbule muncul sedikit dari sarrungnya, sembul; lh. pude; **tosimbule** tersembul

simpa simpang: *karaajaakea -a o dala bau sumai* dibuatkan simpangan jalan baru itu

simpare gila;
kasimpap-simpape kegila-gilaan
simpi bingkai: *-na paasa* bingkai cermin;
pepesimpi dibuatkan bingkai. *o gambarana te bawinena ~ a* potret dengan istrinya dibuatkan bingkai;

asimpingi berbingkai;
simpingia diberi bingkai

simpuru ludes; habis sama sekali:
a- bari-baria d'hoina amatalo i potoroana ludes semua uangnya kalah di perjudian

sina,masina ingin: *masinaia mpu* diingini benar;
kasina keinginan;
kasinai hal yang menimbulkan keinginan: *pasina-sinai siaju-aju* supaya ingin;
pasinaakea diajukan supaya tertarik: *~ o pakea baau* ditunjukkan pakaian baru (merangsang keinginannya)

sinapa senapan

sindodopa terkejut; kaget (anak kecil); gugup dengan badan bergerak spontan

sindoli gelincir;
asindoli menggelincir; meleset, karena licin;
tosindoli tergelincir; terpeleset;
pasindoli gelinciran: *makida a ~ pogau* pandai menyindir (pandai menggelincirkan kata)

singa 1 lekukan yang tidak ditumbuhinya rambut di atas jidat;
2 singa

singkara terkejut atau kaget dengan bergerak kaki dan tangan

singkaru cincin: *- bulawanako paramata muntia* cincin emasnya berpermata mutiara; **singkaru kabok**: cincin pengikat; cincin kawin

sinole n.j. makanan yang terbuat dari sagu menyerupai dadar; **posinole** membuat *sinole*

sinta 1 betah: *ku - kumboore i kumpo si* saya betah tinggal di kampung ini;

2 tertarik: *a - mpu atonto-tonto soona eo* tertarik sekali melihat terbenamnya matahari

sintapa takjub; cengang;

kasintapa terpesona: *ku ~ ku-kamatea akomingku* saya terpesona melihat dia bekerja

sintere senter (lampa baterei)

sintomu sadar; ingat: *a - mea giu ipewauna* disadarinya hal yang diperbuatnya; *to - mo opea ifikiri kongengenu si* telah diingatnya apa yang dipikirkan selama ini

sio 1 sembilan: (*sapulu* – sembilan belas; – *putu* sembilan ribu;

2 suara usiran ayam: *a - manuria* ia mengusir ayamnya

siosio kiranya; mudah-mudahan: *-mo tao iaroa itu apaokawaan kamo karajaa* mudah-mudahan tahun depan ia memperoleh pekerjaan.

sipo suap;

asipo menyuapi;

sipoa disuap;

asipoa disuapi;

posipo 1 bersuap; 2 suatu upacara bagi wanita yang mengandung tujuh bulan dan dimandikan

sipuli lepas: *a - mo katapuna bembena* telah terlepas ikatan kambingnya; **pasipuli** melepaskan; ~ *kata-puna bangka* melepaskan ikatan perahunya

sipuru burai;

pasipuru memburai: ~ *kaman-dana* memburai ikat celananya; **tosipuru** terburai

sibiri pekarangan pinggir rumah yang di bawah atap

sirikaea 1 n.j. tumbuhan, serika ya; *sirikaea walanda* sirsak; 2 n kue, puding agar-agar dicampur telur dan gula merah: —*na kaitela mangura* serikaya jagung muda

siroo itu sana (di bawah): – *daangia te incia akabale-bale i tana* di bawah sana dia berdiri

siru senduk: *a - sosolu* ia menyiduk bubur;

sirua disendok: ~ *ia kande malabu* disendok di mangkuk; **kasiru** alat penyenduk; **tosiru** tersenduk

sisipi sisip: *a - pudana banuuna moboncorona* ia menyisipi atap rumahnya yang bocor;

posisipi bersisip;

sispipa disisip: ~ *akea kadakina pada* disisipkan dengan rusaknya atap;

kasisipi penyisip

siu tumis: *a - tawana kau* menumis sayur;

kasiu penumis;
tosiu ditumis: ~ *i kawali* di-tumis di kuali
siwi sentil; menjentik; menggusari: *pande* - tukang gusar; tukang jentik
siwu gayung; menimba air dari tempat yang tidak dalam: *a-uwe i gusi* ia menimba air di guci;
kasiwu penggayung;
siwua ditimba
siwulu 1 alir: *a-mina ia bawo*
 mengalir dari atas;
pasiwulu mengalirk an; *sasiwu-siwulu* selalu mengalir;
 2 keturunan: *o-na minaaka i mia malape* keturunannya berasal dari orang baik-baik;
kosiwulu berketurunan
soa uap: *a-mo poluka ipatorona*
 telah menguap periuk yang di-jerangnya;
pasoa diuapkan; ~ *o inina i sambali* diuapkan keringatnya di luar;
kasoa-soa beruap-uap: *baria-baria dangia* ~ *kinande i bawona*
 meja semua makanan di atas meja masih beruap-uap;
kasoangi penularan alergi
soami kukus;
asoami mengukus;
soamia dikukus;
o soami kukusan;
kasoami suatu hasil yang dikukus; ~ *wikau* tepung ubi kayu yang telah dikukus.

soronga peti: ~ *na rewu* peti sampah; ~ *ase* peti besi; ~ *na momatena* peti mati: ~ *lau-ro* peti rotan
sorora puru sembilik; pustulah: *ko-guona* bersembilik tempat tumbuh giginya
sorumba jarum: ~ *na masina* jarum mesin jahit; ~ *naposorumba* jarum menjahit;
kasorumba jahitan;
posorumba menjahit;
sonumbaia dijahit
soso 1 sesal;
asoso menyesal;
sosoi sesali: *boli u~yaku* jangan engkau sesali saya;
isosoi yang disesali;
asosoakea disesalkan: ~ *mpu o arlojinya* yang hilang;
 2 jari manis: *pake singkaru i na* memakai cincin di jari manisnya;
 3 susut;
asoso menyusut;
kasoso sakit batuk kering: *mateka* ~ mati karena batuk kering
sosoga sejenis penyakit, badan tidak segar, rasa panas dingin makin lama makin kurus
sosoki isap rokok;
asosoki mengisap: ~ *hafio* mengisap candu (madat);
sosokia diisap
sosolu bubur; kolak: ~ *na lawue* bubur kacang; ~ *na loka* kolak pisang; *saeo-saeo akande* ~ *nonomo amapii nginciana* tiap hari ia makan bubur karena sakit gigi

sosopa isap; kering terisap: *a--itana* terisap oleh tanah; — *kea bia* dikeringkan dengan sarung

sosopi isap; hirup dengan mulut: *a - a sampemo bagana masopi* dihirupnya hingga pipinya kempis; *pososopi* saling mengisap (dalam keadaan berciuman)

soto soto, masakan berkuah dari daging atau babat kerbau: — *Madura* soto Madura; — *mggasa* soto Makasar

sowo mundur: *a - i taliku* ia mundur ke belakang;

kasowo-sowo maju-mundur: ~ *totona incana i nuncana giu incia sii* maju mundur hatinya di dalam hal ini

sowu menyiram api: *o waa i rapu padamo ato-* api di dapur sudah disiram dengan air; *sowua* disiram; *kasowu* penyiram

sua dongkel: *a - batu mejoli-jolina dalq.* mendongkel batu yang menghalangi di jalan;

tosua terdongkel: ~ *minaaka i kauncuramakana* terdongkel dari kedudukannya; *posua-sua* berdongkel-dongkel-an

suaka suaka; lindung: *aemani* — minta dilindungi; *to -- i kamali* terlindung di istana.

suara suara: *malape -na ande alagu* alangkah baik suaranya kalau menyanyi; *suara mamboro* suara bas (besar); *ko suara oputa* bersabda raja

suasa logam campuran emas tembaga, suasa: *apake singkaru - ia* memakai cincin suasa

suati unkit: *a - ariina banuana mamudaaka tolempesi* mengungkit tiang rumahnya supaya mudah di alas; *posua-suati* berungkit-ungkitan; lih. sua

suawi sisir: *a - buluana malapea lukuna* menyisir rambutnya supaya baik rapatnya; *posuawi* bersisir; *kosuawi* mempunyai sisir; *kasuawi* alat untuk menyisir.

suba lih. sua

subea ujung kaki; *o opua i subea* anak cicit; piut

subi suntik cacar; *pasubi* mantri cacar; *posubi* bersuntik; *asubi* munyuntik; *subia* disuntik.

subu subuh: *sambahea - rua raka a sembahyang* subuh dua rakaat; — — *mpu abangumo* masih subuh benar sudah bangun

subuhaana subhan(a), betapa mulia dan tinggi.

sude alat dapur, yaitu sendok besi, alat untuk pembalik atau pengakat goreng

suhadhaa

suhadhaa syuhada ; saksi kebenaran: *podo* — semua syuhada; semua saksi kebenaran

suju sujud: *a-* *iaroana opuna* ia bersujud di hadapan orang tuanya

suka berat hati; sungkan: *daangiapo a- peema-emani* masih berat hati (sungkan) meminta-minta

sukara sukar: *indapo apokawaaka nānisi malape i lingkaana, daangiapo anamisi* — ia belum mendapat kesenangan di perantauannya, ia masih dalam kesukaran; *a- incana amapii amavia* susah hatinya karena bapaknya sakit

sukata banding: *-namo bawine incia sumai losabangkana* sebandinglah perempuan itu untuk teman hidupnya

sukati sukat; takar: *- pitaraana* menakar pitrahnya; **posukati** bertakaran; saling mengukur; **sukatia** diukur; **kasukati** pengukur, penakar

suku mata uang, suku; lima puluh sen: *satiba* — sesuku; *sasuku wolio* satu suku Buton sama dengan tiga puluh sen

sukuru syukur: *maoge mpu o -na apokawaaka karajaa* bersyukur besar ia mendapat pekerjaan

sula 1 j. tongkat yang runcing ujungnya untuk mengupas kela-pa atau menusuk sesuatu;

sulepe

asula menusuk; *memasulig ~ tombi i matana pandunga* memasang bendera di ujung ambak;

sulaia disula: *imawilonkana ~ lolona lumai* ia buta karena disula ujung buluh;

kasula penyula: ~ *na tom-bi* tiang bendera;

tosula tersula;

2 sulam; merajut:

asula menyulam;

sulaia disulam:

kasula alat perajut;

pesula-sula sulam-menyulam: *makina* ~ pandai sulam-menyulam

sule 1 naik tegak seperti layang-layang; *me- patowduna membali apopaua* melayang naik tegak layang-layangnya hingga dapat dibuat payung; ~ *matana* naik matanya;

2 balik: *tumbulaka parawara a-* menancapkan bambu terbalik (pucuk ke bawah)

sule, posule penangkal ~ *anana indaaka kanea dhoti* menangkal anaknya supaya tidak terkena sihir

sulemani Sulaiman (Nabi Sulaiman)

sulepe ikat pinggang besar yang mempunyai kantong-kantong di depanya: ~ *iatina i Sangkapura balula makana* ikat pinggang yang dibelinya dari Sangapura berkulit tebal;

sule-sulepe ikat pinggang kecil (biasa)

suli suling; seruling: *peoni* – membunyikan suling;
pesuli meniup suling

sulu suluh; damar melengket (damar hitam); *atunu* – *ande o malona raraea* membakar sulu (damar) kalau makan lebaran;
asuhuwi menyuluhi: ~ *maruna mosabu* menyuluhi ayamnya yang turun;
pesuluwi mencari ikan dengan memakai suluh atau lampu; *sulu karjoli* suluh dibuat dari kemiri atau dillitkan pada sepotong bambu
suhu sulbi; tulang punggung sebelah bawah.

suludhadhu serdadu: . –*na walanda* serdadu Belanda

sulutaru suluh dari lilin lebah (malam); pohon-pohon hias, yang dipergunakan dalam perayaan sunatan anak-anak, batangnya terbuat dari malam (lilin tanwon).

sumai sana: — *o ananal* itu anaknya!

iwesumai di sana: ~ *tapokwa* di sana kita bertemu

sumako sana-sana (lebih jauh lagi); **wesumako** di sana-sana lagi: ~ *akabale-bale marasai atokamata* di sana-sana lagi dia berdiri, sudah dilihat

sumamba todang, j. ikan besar yang bersisip seperti payung: *kooni, o – oikane lalaki* kata orang, ikan todang adalah ikan-nya bangsawan

sumampai simpang siur: *soapo-mo manga bakuna i bawona meja* bersimpang siur buku-bukunya di atas meja

sumanga semangat: *maoge –na* semangatnya besar; *aila –na, mbakana kororva* hilang semangatnya sehingga dikururuh; *haroaka sumanga* kurang semangat, seruan untuk menyadarkan orang yang pingisan, dengan maksud memanggil semangatnya kembali

sumbele sembelih;
asumbele menyembelih;
kasumbele alat untuk menyembelih;

sumbelea disembelih;
isumbele yang disembelih: *raea-sarea abari o korbani* ~ setiap Hari Raya Haji banyak korban yang disembelih

sumbere, sumbere-sumbere masing-masing: ~ *angkamo dawuna manga* masing-masing orang mengangkat bagianya

sumbori tusuk melalui lobang: *amambele o paana a-a mia madaki* luka pahanya ditusuk orang jahat;

kasumbori alat penusuk;
posumbori saling menusuk

sumbu sumbu: –*na padhamara amampodomo* sumbu lampu-nya telah pendek

sumpita senjata yang dipasang di ujung senapan; bayonet: – *i zamani mangengena, amaaate* bayonet di zaman lampau panjang

sumpu minum: *alarangia agama a - giu imalangoaka* dilarang oleh agama minuman yang memabukkan;
sumpua diminum;
sumpu-sumpu tempat minum-minum; *bande sumpu* pemiminum

sumu sumur: *-mandala su mur dalam*

sumure semir: *-na kausu maita* semir sepatu hitam

sunati sunat; khitan: *sambahea - i masigi* bersembahyang sunat di mesjid; *apo - simpo mpu koumuru nama mbula* bersunat baru saja berumur enam bulan

suncu susun *a - bokuna i bawona meja* ia menyusun buku-bukunya di atas meja;
suncua disusun;

kasuncu susunan: *abari mpu a - na soronga i daoa* banyak susunan peti di pasar;

tosuncu tersusun;

suncupea disusunlah;

posuncu-suncu bersusun-susun

sundala sundal; pelacur

sunde bengkok ke belakang: *a - ande alingka* bengkok ke belakang (badan) kalau berjalan; **kasunde-sunde** membengkok-bengkokkan badan ke belakang

sundu sundak; bentur ~ *sumanga i mapiaakana* karena disundak (dibentur) roh, ia sakit

sungku sentuh; sampai pada batas; **tosungku** tersentuh kena batas; **asungku** menyentuh; **sungkua** didesak: ~ *apomekaka dosana* didesak supaya membayar utangnya; **kasungkuti** desakan; **posungku-sungkuti** berdesak-desak; *asungku mpu incana apelo razakii* penuh sekali hatinya mencari rejeki

sunì, masuni punah; tidak berkembang; ~ *mo siwuluna* telah punah turunannya

sunti suntik: *mantiri sumai a - amana* mantri itu menyuntik bapaknya;
posunti bersuntik;
asuntia ia disuntik;
kasunti suntikan

sunu 1 sentuk: *too - i batu* tersentuk di batu;
sunukia disentuk;
 2 n.j. ikan laut

suò serambi belakang rumah panggung: *i - di serambi belakang;*
posuo pingit;
kasuo pingitan;
tosuo dippingit: *ipiamo yitu manga bawi-bawine i wolio sadhia* ~ dahulu perempuan-perempuan di buton selalu di pingit

supi sepit: ~ *na bungka* sepit kepiting;
asupi menjepit;
supia dijepit;

kasupi 1 penjepit; 2 n. kue dari tepung yang dicetak dengan jepitan sehingga merupakan kerupuk

sura surat: *aburi - to amana di Jakarta ia menulis surat untuk ayahnya di Jakarta; asilolongamo - -na motoro siimpo talina telah selesai surat-surat motor yang baru dibelinya; sura kabara* surat kabar (koran)

suru nekad: *a-a mpu apoliakea o karajaa incia sumai ia bertekat benar untuk memperoleh pekerjaan itu; posuru-suru* nekad bersama-sama; *maomini o dadi-na a ~ manga* meskipun susah hidupnya, mereka nekad bersama-sama;

surua didekati

susu susah;

susaaka susah akan: *ku ~ o anakku inda apenc ikalasi ana* saya susah akan anakku karena tidak naik ke kelas enam; **pasusaakea** disusahkan dengan

susu 1 susu; payu dara: *uwena - na* telah muncul payu daranya; *kusumpu kopi* ... saya minum kopi susu

2 suntik: *apo- i, ruma saki* bersuntik di rumah sakit; **susuakea** disuntik: ~ *panisili* disuntik pinislin;

3 sunat untuk anak perempuan: *umuru rua tao kopo-* umur dua tahun baru di sunat;

4 tunjuk;

asusu menunjuk;

susua ditunjuk;

asusuakea ditunjukkan ~ *da-la pooliaka apokawaaka karajaa* ditunjukkan jalan supaya mendapat pekerjaan;

posusu-susu saling tunjuk menunjuk; ~ *i aroana polisi* saling tunjuk-menunjuk di muka polisi

sutu mengundi dengan mengadu jari-jari tangan untuk menentukan kalah atau menang; **sut:** *a- manga ato matauka o i.cema moporokanana maola* mereka bersuten untuk mengetahui siapa yang terlebih dahulu mengambil

suungi junjung: *a- bosuna uwe* menjunjung gayung air;

suungia dijunjung: *bari-baria katumpuakana* ~ semua yang disuruhkan dijunjung; **kasuungi** alat penjunjung

T

ta 1 imbuhan klitika berarti *kita* – *lingka i*. Jakarta kita pergi ke Jakarta; *tanggali tuju eona Isinini* – *sikolamo* tanggal tujuh hari Senin kita telah bersekolah;

2 tanda penghormatan dalam percakapan kepada orang yang dihormati: – *pesuamo* silakan masuk; – *uncuramo* Silakan duduk

taa, taa-taangke teka-teki;
petaa-taangke berteka-teki

taahu: tahu: *uwena* – *asumpu saeo-saeo* dia minum air tahu tiap - tiap hari

taaoru epedemi, kematian masal pada waktu perang dunia I sebagai akibat terhirup udara yang mengandung racun

taari memotong supaya putus atau hanya melukai sesuatu dengan parang atau sejenisnya;
potaari saling memotong;

taa-taari memotong-motong: ~
~ *mbalo* memotong-motong bambu

taata panggilan untuk bibi yang masih muda: *apo – ipinoinana*, ia *bertaata* memanggil bibinya

taba lemak: *ko- dhagina karambau isumbelena* berlemak daging kerbau yang disembelihnya

tarako tembakau; rokok: *aali – bugisi* ia membeli tembakau Bugis; *asosoki* – *bentulu* ia mengisap rokok bentul

tabaro sagu; pati pohon rumbia

tabasi tebas;

tabasia ditebas;
potabasi melakukan pekerjaan tebas: *saeo-saeo* ~ *i nawuria* tiap hari melakukan tebas di kebunnya;

katabasi penebas;
totabasi tertebas

tabe tabik: *a – tua mpetoro* memberi salam Tuan Petor

tabea salam; permisi; maaf: —
kulalopo maa.f, saya lewat dahulu

tabelaka tolak (hindar): *a-* *balaa* menolak bala;

tabelakea ditolak; dihindar: *apo oli a ~ giu bemokanea* dapat dihindarkan sesuatu yang akan memimpinya

taburaka jatuhkan. *a-* *rewu i jam-bata* ia menjatuhkan kotoran dari jembatan;

taburakea dijatuhkan: ~ *mini i lolo* dijatuhkan dari ujung (puncak);

totaburaka terjatuhkan

taburi tindis: *auncura a-* *bokuna*, dia duduk menindis bukunya;

taburia ditindis: ~ *batu*, di-tindis batu;

kataburi penindis (alat tindis); **kotaburi** tertindis

1 **tada** diruncing: - *akea kapuku o lumai* diruncingkan dengan parang buluh

2 **tadal** penyanggah; penopang: —*a baruanu - kambero* penyanggah rumahnya, penyanggah kipas (berbentuk kipas karena dipasang kiri kanan tiang rumah);

3 **matada** tajam; runcing: *piso mo ~ pisau* yang tajam;

tadami meruncing: *a ~ potolo* ia meruncing pinsil

tae kata satuan untuk membilang atap nipa (bengkawang; *sapulu* — sepuluh lembar bengkawang *sate taena* selembar saja

tafakuru tafakur: *somo - sudano namisina* hanya bertafakur meningat nasibnya.

tafusiri tafsir: —*na Karuani* tafsir Kuran;

tafusiria ditafsirkan: *boli ~ madaki o pogauku siu* jangan ditafsirkan salah kataku ini

taga kerang mutiara: *kulina - kulit* kerang mutiara.

tagali tentang; lawan; bantah: *a-parintana mandorona* ia menentang perintah mandornya;

apotagali berlawanan: —*aka haragaa manga* harga mereka berlawanan; *holi u-aku* jangan engkau bantah saya;

apotaga-tagali berbantah-bantah

tagambari gambir: *ande apanga isiti apake -* kalau makan sirih harus memakai gambir

ta'i tahi; berak: *ka - - roonamo amapii kompona* berak-berak karena sakit perutnya;

tota'i. berak; buang air: *ta'ina ase* karat besi; *ko-mo rodana motorona* telah berkarat roda motornya

taingkora nasi jagung giling;

potaingkora membuat nasi jagung giling;

taja kejang; kaku: *a- o aena* kejang kakinya: *alingka ka-* — berjalan kaku-kaku

taji barang tajam yang dipasang pada kaki ayam dari besi atau bambu disabung; **taji**: *apobite manu te --na* menyabung ayam dengan memakai taji

tajo

tajo kayu pengapit tiang: *-na bangka* kayu pengapit tiang perahu

taka 1 tugas: *pokawaaka mini - ajaga o malo siu* ia mendapat lagi tugas jaga malam ini;
2 ragu: *apo- incana bea lingka*, ia ragu hatinya akan berangkat,
3 datang bulan (haid): *kawamea mini -na mbakana inda alingka asambahaea* datang bulannya sehingga tidak pergi sembahyang

take lembar: *sa-* selembar;
itake-take berlembar-lembar

takwara takabur: *- yitu pakeana kaafiri* takabur itu pakaian kafir

taku-taku tekuknya lutut, lipatan bagian belakang lutut

tala, mandepa dalam cepet; *tala tala, baki abawaaka tamu o tee i* ~ ia membawakan tamu teh di baki

tala 1 jejer;
potala tala berjejer-jejer: *auncura ~ manga* mereka duduk berjejer-jejer;
patala jejerkan: *~ akea bunga bunga i aroana banuana* dijejerkan bunga-bunga di muka rumahnya;
2 dalam yang terbuat dari kuningan, pergunakan untuk tempat makaman sebagai meja: *- koae* dalam berkaki

tali 1 tali: *rabutana kapala sumai - manila* tali kapal itu tali manila;

tambanga

2 pecahan mata uang, tali: *sa-wolio*, setali Buton sarma dengan 15 sen uang Hindia Belanda

taliku belakang;

talikupo nanti belakangan: *~ kasiimpo ukarajaaia* nanti belakangan dikerjakan;
potaliku berbelakang;
atalikumo sudah pergi: *~ minaaka i saao* telah pergi dari tadi;
satalikuna seperginya: *~ guru amarobomo mangu* seperginya guru, mereka ribut

talikunalima punggung tangan

talina telinga: *mabongomo -na* telah tuli telinganya; *-na kawali* telinga kuali

talo, matalo kalah;

katalo kekalahan: *~ na bari* kekalahannya banyak;
mataloakana kalah karena;
italo yang dikalah;
potalo-talo saling mau mengalah;
potalo-taloaka pogau bertengkar-tengkar

talu tiga: *-angku* tiga buah; *-bulu* tiga puluh

tamba obat: *o tawanan bulamala-ka mangura -na kata i-ta'i* daun jambu perawas yang muda adalah obat mencret

tambaga tembaga: *- te bulawa apojalo* membali suasa tembaga dengan emas dicampur menjadi suasa; *titambago tambagamu* ki telah timbul tembagamu, artinya telah timbul kepalsuanmu

tambali

tambali parang kecil: *tumpoakea*
- dipotong dengan parang kecil.

tambe, matambe rendah: ~ *mpu kamiana* rendah sekali martabatnya (budak) *mia matambe* orang rendah;
katambe kerendahan;
pakatambe merendahkan: ~ *karonia* merendahkan dirinya;
poritambe terbawah: ~ *a dika pakeana* paling bawah diletakkan pakaianya; *tambera poluka pantat belanga*

tambera temberang, tali temali perahu untuk menegakkan berdirinya tiang layar perahu: *podo tali kawa o -na bangkana* temberang perahunya semuanya kawat

tambi 1 menggendong dengan memakai sarung: *a - -anana iaroana banuana* ia menggendong anaknya di muka rumahnya;
potambi bergendongan;
satambi-tambi selalu menggendong;
tambia digendong;
2 pembacaan salawat dalam sembahyang tarawih;
3. orang Tambi (keling)

tambo n.j. ikan pantai; ikan ini kala mengelakkan bahaya, masuk menyembunyikan badannya dalam pasir

tambu timba. - *panasa* timba daun nipis; *a - uwe i sumu* ia menimba air di sumur;

tamparasa

tambua ditimba;
potambu-tambu bertimba-timba;
komoatumba-tumba seperti menimba; ~ *uwe ahela ikane i hawona jambatq* ia seperti menimba air menarik ikan di atas jembatan

tambula penyakit mata yang korneanya tumbuh putih-putih.

tambuni timbun;
timbuniakea ditimbungi: ~ *bone kabangkona dala* lubang jalan ditimbuni dengan pasir;
potambuni berselimut: *a - bu bu dumba* berselimut (menutupi badan) selimut

tamburu tambur: *paree* — memukul tambur

tambusisi kisaran angin kencang;
pusaran angin: *kanea - o padana daoa i polakakana* atau pasar terkena pusaran angin sampai terbang

*amo, matamo berat: *boli a ~ saweta ande ubotuki parakara* jangan berat sebelah kalau kau memutuskan perkara;
katamo terlalu berat: ~ *na bawana* terlalu berat bawaannya;
pekatamo-tamo diperberat

tambai n.j. ikan laut besar

tampalesu rintangan;
kotampalesu berintangan

tamparasa terbuka-buka; terlalu tampak; terdepan: - *lau lau kabale-balena* terlalu tampak berdirinya

tampesa

tampesa tampias (tempias) hambur; totampesa berhamburan: ~ *ka o gulupu ipaaina amandawu* jatuh berhamburan tepung beras yang dijemurnya; tampsakea ditempiaskan: ~ *i solonga uwe marombuna* ditempiaskan di selokan air kotorinya

tampo 1 menyalaikan api: *a- waa atunuaka rewu*, ia menghidupkan api untuk membakar kotoran; atampokea dinyalakan: ~ *kau mambaho* dinyalakan dengan kayu basah; 2 tertutup: *a- mo kambela i bltina* telah tertutup (sembuh) luka di betisnya

tampoli tambal: *a- bajuna* ia menambal bajunya; tampolia ditambal: *atampomo bajuna sapadana a ~* telah tertutup (lobang robek) bajunya sesudah ditambal; kokatampoli bertambalan

tambu tampuk, tempat melekat buah atau daun: ~*na paratukaka* tampuk labu manis; *tampuna bale* pelepah tempat melekatnya daun-daun muda (kelapa, nipah atau pinang)

tampunabose punggung

tamu tamu: *aumbatiaku - mira; i Surabaya* saya didatangi tamu dari Surabaya; potamu-tamu saling menamu; kotamu bertamu (mempunyai tamu)

tandu

tana tanah: - *reo tanah liat*; - *male'i tanah merah*; - *tomba tanah lumpur*

tananda alat rumah panggung kayu yang melintang pada loteng: *kau motara -na banuana* kayu yang kuat adalah tananda rumahnya.

tanda tanda; nada kebiru-biruan pada bayi yang dibawa sejak lahir: -*na siimpo alaahiri* tandanya baru lahir; *po- iaka singkanu* saling bertandakan cindin; katandai ingatan; penanda: *maka mpu ~na* kuat sekali ingatannya.

tandaka j. lokan (siput) kulitnya dipikul kalau berjalan

tandaki j. pakaian adat (pakaian raja): *apake - o oputa sapoi kqmaiki* berpakaian tandaki raja turun ke istana; atandaki bersunat; khitan (anak lelaki) dengan berpakaian tandaki

tandara bekas: -*ma kausuna* bekas sepatunya;

kotandara berbekas

tandodo burung belatuk (pelatuk) burung yang bulu kepalamanya merah, sedangkan badannya berbulu hitam, selalu mematuk pohon mencari makanan

tandu 1 tanduk: -*na karambau* tanduk kerbau; kotandu bertanduk (mempunyai tanduk): ~ *manguramo rusana* telah bertanduk muda rusanya (tanduk rusanya telah tumbuh);

2 usungan; tanduk: *asodaia i* – ia dipikul di tandu;

3 **tandu-tandu** sejenis pengobatan tradisional, yaitu mengorek kulit dengan pisau untuk mengeleuaran darah yang ditampung pada potongan-potongan buluh yang telah dipanasi

tanga 1 tengah: *i* – di tengah-tengah;

pomuntanga pertengahan; setengah-setengah: *tumpoa i ~ aia* dipotong dipertengahannya;
2 pinggang: *mapii* – *na* sakit pinggang

tanggala tanggal; kalender: – *sapea o eo sti?* tanggal berapa hari ini?

tange bungkus: *a- bajuna*. a membungkus bajunya;
katange pembungkus;
tangea dibungkus;
pepetangeaka disuruh bungkuskan; ~ *bara-barabalinia* disuruh bungkuskan barang-barang belanjannya

tangi tangis: *a-* ia menangis;
patangi dibuat menjadi menangis;

potangsi bertangisan;
katangi-tangi selalu menangis;
tangisia ditangisi

tanjo 1 tanjung: –*na Bira* tanjung Bira;
2 n.j. tuinbuhan, tanjung: *kekamba mini bunga* – berkembang lagi bunga tanjung.

tangka, matangka kokoh; kuat; tanhan: *a ~ mpu kabokena* kokoh benar ikatannya; *ka - na poagani* alangkah kuatnya berjaga; **pekatangka-tangka** bertahan kuat-kuat

tangkana hanya: –*mo yitu be ipasilolongamu* hanyalah itu yang engkau selesaikan;
tangkanapo sekian

tangke tangkai: – *pena* tangkai pena

tangkesi tangkis: *a - manga kabusu momaina i karo* ia menangkis seluruh pukulan yang menuju dirinya;

tangkesia ditangkis;
potangkesi saling menangkis

tangki tangki: –*na mina gasi* tangki minyak tanah.

tangkoda tonjolan batok kepala baik dari muka maupun dari belakang; kelapa melemanjang;

tangku 1 n jenis lokan laut besar; 2 mendekatkan diri; jinak. *apa - mini karona* ia mendekatkan dirinya lagi (mulai jinak lagi);
tangkunia didekati

tangkulea tongkol: – *katitela* tongkol jagung

tangkurera belimbing wuluh (belimbing asam)

tanu tenun: *a- bia pasele* ia menenun kain sutera;

tanua ditenun: *o tanu* alat untuk menenun

tao 1 tahun: *sa - pitu mbulano dudina* satu tahun tujuh bulan umumnya; *i - ni - - namo alingka?* telah berapa tahun ia pergi?

sato-satao tiap tahun;
2 n.j. hewan laut berbentuk bulat berduri berwarna hitam, landak laut: *susua - ditusuk* landak laut

tapa tempeleng: *a - bagana* ia menempeleng pipinya;
tapea ditempeleng: *~ bagana* ditempeleng lawannya; **tapa-tapa** memukul-mukul: *~ biana i bawora batu potapasiaa* memukul-mukul sarungnya di atas batu tempat cucuannya

tapai panggang: *a - ikane i paa ombu* ia memanggang ikan di para-para dapur;
tapaia dipanggang: *sagaa o kuluona ~* sebagian kopranya dipanggang;
potapai berpanggang: *~ i biwina tawo* berpanggang di pinggir pantai

tapanabuu tengkuk

tapasi cuci: *a-bajuna* ia mencuci bajunya;

tapasia dicuci: *~ i umala bajuna* bajunya dicuci di kali;
katapasi alat pencuci;
potapasi melakukan kegiatan mencuci;

potapasia barang cucian, tempat cucian: *bari mpu o eo sii ~ na* banyak benar cuciannya pada hari ini

tape pangangan yang dibuat dari ketan atau singkong yang direbus lalu dibubuh ragi, tapai: *-na bae pulu maeta* tapai beras pulut hitam

tapi lih tepi

tapu ikat;
katapu pengikat;
tapua diikat;
potapu saling mengikat;
tapuakea diikatkan: *~ kata-pu matembo* diikatkan dengan pengikat rapuh

tara tahan: *a - mpu ikabusu*. tahan benar dengan tinju

tarasi terasi: *-na melama* terasi udang

tare mengikat ikan dengan menusuk pipinya tembus ke mulut untuk dirangkai; cerut: *a-akea lauro manga ikane ipooli-na* dicerut dengan rotan semua ikan yang diperolehnya; *-na ikane* cerut ikan;
katare pengikat; pencerut;
sakatare secerut

tareka tarekat: *— nakasabandia* tarekat naksabandia

tari betung, sejenis bambu besar

tarigu terigu

taripa n.j. kue dari tepung beras ketan yang digoreng lalu dihalwa dengan gula

taro dibiarkan untuk membuat: *-akea boliakamo aposuaka manga* biarkan saja supaya mereka berkelahi

taru 1 silin tawon yang dipergunakan untuk membatik;

2 sesuatu yang terkena pukulan atau lemparan hingga terlempar jauh dari kedudukan semula: *a-a abusua* terlempar ia karena ditinju

tasi 1 tas: — *kuli*, tas kulit; *tasi-tasi* dompet;

2 tasik (tali) dari urat atau plastik: *pebuaka* — memancing dengan tasik

tata tetak; cincang: *a-* — *tawan-na kapa jawa to lancau* mencincang-cincang daun kapok untuk obat;
tatea ditetak

tatangkiri cangkir: *aali* — *salosi* ia membeli cangkir selusin

tau 1 matau tahu: *a~ia* tahu; mataua diketahui: ~ *kadaangia jawi* diketahui kejadian kemarin; katau pengetahuan: *o~ipo-kawaakana i sikola* pengetahuan yang diperoleh di sekolah; sampomatau kenalan: *amakape abari~ta* baik, banyak kenalan kita.

tau, pomata-matau saling mengenal; 2 bawa turun: *a-kapaaisa i tana* ia membawa turun jemuran ke tanah;

tau dibawa turun: ~ *i tawa abaho* dibawa turun ke laut dimandi;

tauraka 1 menurunkan beban: ~ *katepi tsuungina* menurunkan tampian yang dijunjung-nya; 2 membayar mas kawin:

o malo siu a~mo malam ini ia telah membayar mas kawinnya

tau-tau bujuk;

katau-tau bujukan; *potau-tau* bujuk terus-menerus: *a~mamudaaka aunda asikola* terus-menerus ia dibujuk supaya ia mau sekolah.

taurati Taurat; kitab suci Nabi Musa

tawa 1 tawa;

potawa ketawa; *katawa-tawa* tertawa-tawa; *potawaiki* tertawai: *a~a roonamo indaa makid asawi i motoro* ditertawai karena tidak pandai naik motor;

2 daun; *kotawa* berdaun; *tawana kau sayur*: *anasi~tiwada* ia masak sayur nangka

tawa-tawa n.j. alat bunyi tabuh, gong kecil; gending-gending

tawaesa 1 gegabah: *boli u-karajaa incia yitu* jangan engkau gegabah dalam pekerjaan itu; 2 boros: — *lau-lau ikinande* terlalu boros dalam soal makanan.

tawasa tawas

tawo laut: *uwena* — air laut.

tawu kemaluan laki-laki; pelir; *batuna tawu* biji pelir

te dan; dengan: *adambaaka manu-bebe* memelihara ayam dan itik; — *incia* dengan dia: — *yuku* dengan saya; dan saya

tea ayun: *a-* *anana i kabue* ia mengayun anaknya di buaian; **katea-tea** berayun-ayun: *~ o banuna towia ngalu* berayun-ayun rumahnya ditiup angin; **potea** berayun: *a ~ bakeku ku-tokida* berayun-ayun jantungku karena terkejut;

o tea ayunan

teba gelimang, berlumuran cairan kental;
sateba-teba bergelimang; berlumur-lumur

tee teh: *kusumpu* — saya minum teh

teeru mengeluarkan daun dari tangkainya: — *kau dawa* mengeluarkan daun kelor

teke 1 tanda tangan, teken: *a-sura-sura* dia menandatangi surat-surat;
2 utang (bon): *a- cabo i tokana cina sampo matauna* ia mengutang (bon) sabun di toko Cina kenalannya

teko cerek tembikar untuk tempat teh: *alali teh i* — ia menuang teh di teko

telo tidak dapat menyebutkan buniyi dengan baik; **telor**: *delana a-* lidahnya telor

temba tembak: *alingku* — *rusa* ia pergi menembak rusa; **potemba** baku tembak, perang: *Irani te Iraku daangia po a ~* Iran dan Irak masih berperang; **pekatemba-temba** asal menembak (tidak ada sasaran)

tembo 1 tembok: *angkolelemo* — *banuana* telah retak tembok rumahnya;
2 matembo rapuh: *a~mo o arina jambata mopenena i Kaisabu* telah rapuh tiang jembatan yang menuju Kaisabu

tempe tempe: *nasu* — *to kandesakan* masak tempe untuk lauknya

tempo tempo; waktu: *inda adawua* — tidak diberi waktu;
atempo-tempoa ditunda-tunda;
potempo menetapkan tempo; berjanji

tenda tenda: *akole inuncana* — *manga paramuka sumai* semua pramuka itu tidur di dalam tenda;
apotenda bentenda (membuat tenda)

tende pental;
pate patende memental-mental-kan: *a ~ golu* memental-mental-kan bola;
pekatende bermain pental-pentalan;
peka tende-tende melompat-lompat

tendu-tendu n.j. ikan muara kali, yang selalu terapung mempunyai cicut

tengka hormat;
katengka penghormatan;
potengka-tengka hormat-meng-hormati;
totengka dihormati

tengko

tengko candu yang telah diproses dan siap dipakai; madat: *amama ta'ina* — ia memamah orang madat

tente 1 n. panganan yang terbuat dari halwa kacang tanah dan gula; tenteng;

2 bengkak: —*bagaku roonamo mapii nginciku* bengkak pipiku karena sakit gigi;
atente membengkak

tepi tampi;

tapia ditampi;

katapi penampi (nyiru)

tepe kulit candu mentah yang terbuat dari sejenis kertas timah:
sa— satu tepek; *anasu hafio*
sa— memasak candu setepak

tepuk ketik: *a — sura* ia mengetik surat; *masina* — mesin ketik

tere 1 matere takut;

katere kekeutan;

2 matere lapuk; rapuh (gampang robek): *boli atokamba -ngi mengenge o kulambu yitu indaaka a ~* jangan direndam lama kelambu itu supaya tidak lapuk;

3 ter (minyak): *amina — tambena bangkara* menter bahan bawah perahunya

tete 1 titik: *a — i — a saripina barnana* ia meniti di titian pinggir rumahnya;

tetea titian;

2 pukulan merapatkan benang pada tenunan: *pekaakaaja a — a malapeaka rapana* dikeraskan pukulannya supaya bagus rapatnya

tibasu

te tengkala kayu pembatas pada pintu rumah panggung: *malanga —na* tinggi kayu adalah pembatas pintunya

tetewi kelola; pelihara: —*a mpu pekalape o giu yitu, roonamo tinuurakana mancuana* dipelihara sungguh-sungguh barang itu karena pusaka dari orang tua

tepa j. bunyi; seperti papan jatuh atau buah jatuh

tewe'u lubang batu yang m nyimpan air hujan; cupu: *posa kouwe mini o — i guru siate o bulana wao mboo sii* berair lagi semua cupu di atas gunung sana pada musim hujan sekarang ini

tiba lompat: *a — i solainga* ia melompat selokan:

pakatiba-tiba, berlompat-lompat-an;

karantiba n.j. ikan yang hidup dua jenis alam, yang selalu melompat-lompat-kalau berjalan di darat

tiba kata satuan untuk menghitung barang yang bedapis-lapis, dan pipih: sa — *dopi* selembar papan; *nua* — *ringgi bulawa* dua keping ringgit emas; *tiba tiba*, *karona*-berlapis-lapis tubuhnya

tiba lancang, mengerjakan sesuatu tidak meminta izin terlebih dahulu: *ko — soa bungkalemo moko sorongana* lancang se kali membuka peti orang

tida batas;

katida perbatasan: ~ *na o tondo batu* perbatasanya pagar batu; **tidaakea** dibataskan (diberi batas): ~ *jalaja mbooresana* dibataskan gedek tempat tinggalnya; **tida-tidaia** dipetak-petak; **potida-tida** saling memeleh; saling memberi batas

tidaki menggali tanah dengan galah atau batangan besi; **katidaki** alat penggali (linggis)

tidoki membunuh kutu atau serangga dengan menindisnya dengan kuku tangan: ~ *kutuna i bawona dopi* membunuh kutu di atas papan

tidole baring;

patidole baringkan: a ~ *artiina barua* ia membaringkan tiang rumah;

popatidole saling membaringkan

tidomu jeblok; masuk (tenggelam) dalam cairan seperti lumpur atau adonan: a — *i tomba* ia terbenam dalam lumpur

tti pusing; putar: *makaat mpu o —na* kencang sekali putaran-nya: a — *o pokamatana* berputar penglihatannya;

tti matana pusing;

patii memutar;

katii-tii berputar-putar

ti'i, mati'i takut; pengecut: ~ *lau-lau* pengecut sekali;

tiki sentil dengan jari-jari; gamit: a — *limana andina* ia menggamit tangan adiknya;

potiki, saling menyentil

tiko n.j. ikan laut: *kana mini* — *o bubuna* saya jatuh di tikungan; — *matada* tikungan tajam

tila, matila silau; kemilau: ~ *indaa pooli apotonto* silau ia tidak dapat melihat; *tilaja sentere* terkena cahaya senter

tiliki tilik: — *pea amalape ka inda* ditilik dahulu baik atau tidak;

potiliki saling menilik;

tilikia ditilik: *atili itiliki* menilik yang ditilik

timara timah: — *maputi atosarongi duka* — *solodere* timah putih disebut juga timah solder

tmbangi timbang;

potimbangi menimbang: ~ *ku lou* menimbang kopra;

katimbangi I timbangan; penimbang: ~ *na o daci i soro-soro* timbangannya dacing sorong-sorong;

2 pertimbangan: ~ *na adili mpu* pertimbangannya adil benar; **timbangia** ditimbang.

timbe parangi; memotong dengan parang atau kelewang;

atimbe memarang;

timbea diparangi: ~ *kea han cu* dia diparangi dengan pedang;

potimbe berperang; **potimbe sawutinai** perang saudara: ~ *o Vietnamu* perang saudara Vietnam;

- potimbe-timbe** berparang-parang;
katimbe parang; alat untuk memarang
- timbu timur:** *weta* – sebelah timur; *timbu wakampopo* timur laut; *timbu betena pariqma* timur menenggara; *bulana timbu* musim kemarau; ~ *masagala akowao* musim kemarau jarang turun hujan
- timburu** dengkur: *a— ande akole* ia mendengkur kalau tidur
- timpa gigi** (geraham, taring): *atu-wumo o—na* telah tumbuh gigi gerahamnya; *akelumo o—na bawu i tembana* telah melengkung taring babi yang diembaknya
- timbaro tempias:** *ande amakaa ngalu te waoma*, *a— i aroana banuana* kalau angin kencang disertai hujan, tempias di muka rumahnya
- timposu** biawak
- timpu tuai; potong:** — *bae* potong padi;
- matimpu terpotong:** ~ *mo laena kapaea* telah terpotong pohon pepaya; *bijina saidepo a~ akanea kumbi rajabu* berisnya hampir putus terkena borok
- tinari raka pusaka; peninggalan:** *abari* — *aboliakea o mancuana* banyak pusaka peninggalan yang ditinggalkan oleh orang tuanya
- tindisi tindis:** *inda abangu baaia a—a mpu* tidak dapat bangun karena kepalanya ditindis keras
- tingara tengadah:** *a—i bumbunga* ia menengadah ke bubungan;
- potingara** bertengadah;
- katingara-ngara** tertengadah-teengadah
- tinggela tinggal:** *a—i kalasi tiga* ia tinggal di kelas tiga
- tingka tingkah:** *a—i mpu o mingkuna* bertingkah sekali lakunga (gerakannya)
- tingke** alat pemeleh kemaluan anak perempuan yang masih kecil yang diikatnya di pinggang, terbuat dari perak atau emas berbentuk seperti daun; *sii-sii indamo te mopakena* — *manga ana-ana bawine* sekarang anak-anak perempuan tidak ada lagi yang memakai *tingke*
- tingko** ruas bambu untuk mengambil air: *asoda-soda* — *na minaaka ala uwe i umala* ia menyandang bambunya dari mengambil air di sungai
- tingku lih. tingka**
- tingkudu tekuk lutut:** *a— aala goluna memandawuna i kabalongko* ia berlutut mengambil bolanya yang jatuh di lubang; *potingkudu* bertekuk lutut
- tingkuhi lih. ulo; uloulo tingkuhi**
- tioko** tempurung muda kelapa yang belum berisi (daging) rasanya pekat
- tipulu** j. teripan yang mempunyai benang perekat sebagai alat penangkap mangsanya: *dao-dao* — *teripang tipulu*

tira

tira tiram: *abari o - i arūna jambata* banyak tiram di tiang jembatan;
kotira-tira bertiram-tiram

tiri tiris: *ma— o padana* tiris atapnya;
katiri-tiri menetes-netes: *soa ~ mo loluna audani o umane molingkana* hanya menetes-netes air matanya mengingat suaminya yang pergi

tisitisik: *a — bajuna memabencina* ia menisik bajunya yang robek

titi 1 titik: *inda te —na* tidak ada titiknya;
kotiti. bertitik;
ititi yang dititik;
2 tetes; lih. tiri

titigi membuang air masakan yang telah mendidih karena berkelebihan, dengan menumpah melalui mulut belanga — *potuka morendena* mengeluarkan air belanga yang mendidih

tingkulu menurun: *a — mina i kabumbu* ia menurun dari bukit;
atitingkulomo telah menurun-nurun

titiwo pertumbuhan badan tidak wajar walaupun makan banyak; loyo

tiumba muncul: *a — mo* telah muncul.

tiu-tiu anak tikus yang baru lahir masih kemerah-merahan.

tobe-tobe

tiwada nangka: *puuna — pohon nangka; bakena — buah nangka*

tiworo n. daerah di sebelah utara Pulau Muna terdiri dari pulau-pulau

to untuk: — *ingkoo* untuk engkau; *kuburi sura — akaku i Joggia* saya menulis surat untuk kakakku di Joggia

toa demikian — *yitu* demikian itu; *toa mosii* demikian inilah beginilah: ~ *kadaangia mami sapadana tamina i kampo* demikian inilah keadaan kami setelah dari kampung

1 toba tobat: *a — mo amendeumo apotaro* ia telah bertobat tidak mau lagi berjudi

2 toba 1 puan; tempat sirih;
2 matoba longsor;
katoba kelongsoran: ~ *na tana i tana* kelongsoran tanah dibawah gunung baru-baru ini banyak yang mati ditimbuni tanah; totoba terlongsor; diruntuhkan: ~ *akarajaaka dala* diruntuhkan untuk jalanan;
toba-toba kotak atau kayu tipis: ~ *na songko* kotak songkok

tobe petik: *a — poo* ia memetik mangga, — *a manga ana ana poo i sikola* mangga di sekolah dipetik anak-anak

tobe-tobe n. sebuah desa tua di Buton, tempat kedudukan panglima Dhung Kung Cangia

tobi tebing; jurang: *a - o tawo polotaana Baruta te Lowu Lowu tokamata maeta* bertebing (dalam sekali) laut Baruta dan Lowu-Lowu kelihatan kehitaman hitaman

tobo 1 keris: *—ku pitu leko* keris saya tujuh lekuk;
2 mayang pohon pa em yang baru tumbuh belum merekah
toda tegang; kaku;
katoda-toda masih keadaan tegang kaku; *daangiape ~ o ikanne* masih dalam keadaan kaku (baru) ikannya

todo 1 ramal: *a - bea pokawaaka kalape naile muri+murina* diramal akan mendapat kebaikan di kemudian hari;
2 tuduh: *io - apewau giu inda momentela* dituduh berbuat hal-hal yang tidak semestinya
todongkura terjatuh dari tungku (periuk belanga)

toea gala yang dipakai untuk bermain pencak-silat

toga betah: *a - akole i kobanu ana* ia betah tidur di rumah orang

toge kacang hijau yang bertunas;
toge: atumesi — menumis toge
togo pulau: — *motona* pulau yang hancur; tenggelam (bekas kerajaan Sawerigading) terletak di sebelah timur kota Bau-Bau

toka 1 olehnya: *—namo boli upewai giu mosala* olehnya jangan berbuat hal yang salah;

2 pernah: —*mo kupaubako pemah* saya beri tahu kan palamu;

3 telah ada: *giu mo- hal* yang telah ada

toke 1 n.j.; binatang, tokek: *koon, mini o* — berbunyi lagi tokek;
2 panggilan bagi Cina laki-laki
tokea mual; hendak muntah menyemburkan bunyi di kerongkongan

toko toko; kedai tempat jual barang kelontong

toku,toku bujukan perlahan-lahan yang berlanjut: *-aku mpu beku unduaka* saya dibujuk-bujuk terus-menerus supaya saya mau; *karoku-toku* bujukan

tola tolak: *a - bala ia* menolak bala;

tolia ditolak: *aemani karajaa i kantiri daera ~ ia* memohon kerja di kantor daerah tetapi ditolak;

potola-tola bertolak-tolak

tolando tanjung: —*na Bira Tan-jung Bira*

toliti-toli kayu hitam: *maali mpu o haragaana* — mahal sekali harga kayu hitam

tolimpapa terlena: *ku — sabantara* saya terlena sebentar

tolo telan: *unangku peu kasiimpu u - a* aku menganyah dahulu, baru engkau menelannya

toloncu bungkus yang berbentuk kerucut: —*na gola* bungkus gula!

tolowo 1 tempat yang terbuat dari buah labu kering belahan bagian bawahnya: *akande i* — makan di tolowo;

2 penghubung dalam berpacaran;

potolowo memakai penghubung

tolowu besi pembuat kering yang kehitam-hitaman

tomba lumpur; tanah lembek di muara atau di pinggir-pinggir sungai: *tidomumo i* — *koli-kolin* telah masuk ke dalam lumpur biduknya

tombi bendera; panji: *apapene mini — samuntanga roonamo daangia te kaogesa momate* ia menaikkan lagi bendera setengah tiang karena ada pembesar yang meninggal; *-na kapita lau* pangjinya panglima armada;

katobi-tombi pucuk pisang muda: *tangeakea* ~ dibungkus dengan pucuk pisang

tombo jambu air: *bakena* — buah jambu air

tombole siul kapal: atau siul dari kulit keong yang dipergunakan oleh awak perahu untuk memanggil angin: *-no kapala siroo bea bosemo* telah bersiul kapal itu, ia hendak berangkat; *po—mo miana bangka inda te ngalu* awak perahu mempunyai **tombole** karena tidak ada angin

tomboro salung api, sepotong bambu untuk peniup api: — *waana polukana* menyalung api periuknya

tombuku mata kayu yaitu pusaran urat-urat kayu pada papan (bekas bertumbuhnya dahan)

tombula bambu aur: *wa kaa-kaa abete i* — Wa Kaa-Kaa lahir bambu aur

toni-toni pipit; sejenis burung kecil (banyak jenisnya)

tomia nama salah satu pulau dari kepulauan Tukang Besi yang sekarang disebut: Wakatobi (Wanci? Kalidupa, Tomia, Binongko); Tomia adalah kecamatan sendiri

tompa pagut: *o manuna a—aia ulo* ayamnya dipagut ular

tompe tuai: *a — baena* ia menuai padinya;

tokampe sabit; pemotong padi

tonda tuntun (dengan memegang tangan): *a — mia mawilo* ia menuntun orang buta: — *— montoana* menuntun-nuntun anjingnya;

potonda-tonda bertuntun-tuntunan

tonde kaca: —*na halo-halo* kaca jendela; mata **tonde kacamata**: *parakisan matana bea bolosi* ~ *na meriksakan* matanya untuk mengganti kaca matanya; **tonde sumpua** gelas minum

tondo pagar: *a — inawuna* ia memagar kebunnya;

potondo berpagar: — *— modal* berpagar-pagar hidup; *tondoakea* dipagarkan

tonea keladi; talas

tongka

tongka 1 tongkang: —na mina tongkang minyak;
 2 gumpal; bongkah: sa— segumpal; a— karona berbongkah-bongkah sendirinya; amatongka pecah: ~ O sumerina pecah semennya; tongka-tongka kotak-kotak dari belik untuk tempat rokok: buke mini ~ penuh lagi krtak-kotaknya

tongkaa gagak (burung)

tongke 1 tancap: a— i bone o pongana menancap di pasir tombak ikannya; tongke-tongkeana tetap tertancap; katongke-tongke tertancap-tancap;~
 2 n. buah pohon bakau: abari mini o — ataua solo banyak lagi buah bakau dibawa arus

tangko 1 menutup semua mata taruhan (istilah dalam perjudian);
 2 tersangkut sesuatu dalam kerongkongan akibat salah telan sehingga batuk-batuk: a—a bukuna ikane tersangkut tulang ikan di kerongkongannya

tongku dukung; membawa di atas bahu: a— sorongang ia membawa dengan bahu petinya; tongku-tongkua didukung dukung di atas bahu

tongkulo kulit batok kepala: —na baana atokamatomo telah tampak kulit batok kepalanya

topa-topaia

tongu tong: —na rewu tong sampah
tonto lihat: a— i karidoana memandang di kejauhan;
tontoa dilihat: ~ makape-lape dilihat- baik-baik;
potonto-tonto saling memandang; berpandang-pandangan

tonu, matonu lebar tenggelam ke dasar laut: togo ~ pulau yang tenggelam ke dasar laut (sebuah pulau dalam cerita rakyat, bekas kerajaan Sawerigading)

too janji: isao a— aku tadi ia menjanjikan saya;
potoo saling berjanji: ~ apokawa i jambata batu saling berjanji: bertemu di jembatan batu; **katoos** 1 jodoh: o —namo incia bea kobawineaka miana incia sumai sudah jodohnya ia beristrikan perempuan itu; 2 ajal: ~ namo amateaka tobo sudah ajalnya mati karena keris

tooki berbicara dekat telinga dengan suara keras: a— a kaslimpo alawani diteriakinya baru menyahut;
patooki saling memberi tahu; saling memperingati

toora kayu kusen pintu atau jendela

topa dendeng: —na rusia dendeng rusa;

potopa membuat dendeng;
topa-topaia dipotong-potong seperti dendeng

topasi semburan dari mulut; *a-kambelana te beau ia menyembur lukanya dengan kemiri; katopasi* semburan: *kangkanaia — terkena semburan*

tope, matope gampang keluar air mata; *ka ~ na daangia madi idi abavea sampemo anaoge mudahnya keluar air mata sewaktu kecil terbawa sampai besar*

topi topi

topisa pecah karena sarat isinya: *— i baana o bosuna* pecah di kepalanya buyung airnya

toputu lutut: *adadomo —na ram-pa kamancuan* telah goyah lututnya karena ketuaan; *kolongkuna toputu* tempurung lutut

toresa tersebar; tersiar: *— mini o bobuno i daoa* tersiar lagi langsat di pasar

toro tetap berada di tempat, tenang tidak bergerak-gerak;

toro-toroana duduk tenang: *~ i bawona meja* duduk tenang di atas meja;

katoro-toro duduk-duduk dengan tenang; tedetak tenang;

patoro tingkah laku: *malape ~ baik* tingkah lakunya; *patoro malape* peri laku baik

toropu 1 pasukan; rombongan: *o — mopatoroli* pasukan yang berpatroli; *—na kompanyia* pasukan kompeni;

2 truf (istilah dalam bermain bridge): *opea o —na?* apa yang menjadi trufnya?

toru tudung kepala: apake — inda apake pau apene i waru ia memakai tudung kepala, tidak memakai payung naik ke kebun

torungku penjara: a—a nama mbula ia dipenjarakan enam bulan; totorungku terpenjara: ~ i Kalisososo Surabaya terpenjara di Kalisososo Surabaya; katorongku tempat tahanan; penjara

toresa tersebar; tersiar: *— mini o bobuna i daoa* tersiar lagi langsat di pasar

totó lurus; seajar: *a — mo barisana* telah lurus barisannya (telah seajar barisannya);

patotoa diluruskan

totombo n. ikan laut

totuu benar; betul; sungguh;

katotuu kebenaran: *keniaka ~ ikanaakana i pengadila* berpegang pada kebenaran ia menang di pengadilan;

totu mpu benar-benar;

totu-totuu sungguh-sungguh; *apatotuu* membenarkannya

towu tebu: o inawuna — muoge abari i rana Jawa banyak kebun tebu yang luas di Jawa; *towu lanibe gelagah*

towua jenis serangga pemakan kayu (bersarang dalam kayu) bentuknya sebagai kumbang, warna hitam, berbintik kuning pada leher; mengaum kalau terbang

tua 1 tuan: *mipetoro* Tuan Petor;
2 lih. toa

tu'a, matu'a 1 keras: ~ *lau-lau antokia o polango i karajaana* telah keras bantal yang dibuatnya;

2 tua: ~ *mo loka ipombulana* telah tua pisang yang ditanamnya;
pekatu'a-tu'aia dikeraskan; dituakan benar

tuba tembuni; uri: *uwma -na alimbamo* air tembuninya telah keluar

tube ungkit; menaikkan dengan sepotong kayu: — *jendela kantor* mengungkit jendela kantor; **katube-tube** terangkat angkat tegang

tubo 1 sodok; menyodok kedepan dengan ujung gala: *a—goluna ia* menyodok bolanya;

totubo tersodok;

tuboa disodok: ~ *kea kiu o goluna biliar* bola biliar disodok dengan kiu;

2 ukuran kain sarung: *o biana maoge -na* sarungnya besar (lebar dan panjang).

tubu puncak: ~ *na malige*, puncak mahligai: — *na kasoami* puncak kukusan (bagian yang runcing); *i tubu-tubungan* di puncaknya benar-benar

tui pasang; serupa; **tui-tui** n.j. permainan kartu, yaitu mencari mala yang tercepat mendapat pasangan kartu pegangannya

tuda lempar: *a—mantaia* ia melempar anjing;

pekatudaka melempar dengan: ~ *batu* melempar dengan batu;

katuda lemparan: *indaa makaa ~ na* tidak keras lemparannya; **kantudaa** alat pelempar; **apotuda** saling melempar: ~ *aka golu manga* mereka saling melempar bola;

totudaaka terlempar: ~ *busua batina* terlempar di tinju lawannya

tuka tukang: — *ngkau* tukang kayu; — *mbatu* tukang batu

tuko 1 daging pada kedua sisi kepala ikan;

2 **tuko-tuko** tekak; langit-langit mulut sebelah belakang (tempat perasa)

tula 1 tahi lalat; andeng-andeng: *ako — i bawona kerena* ada tahi lalat di atas keningnya;

2 sumpah; serapah: *abisa mpu o ka—na* bertuah sekali sumpahnya

tula-tula ceritera; hikayat;

petula-tula berceritera: ~ *aka —na, landoke ndoke* inenceriterakan ceritanya si monyet-monyet

tulaga nakal; bejat

tulasi n.j. daun yang biasa dicampurkan pada sayur supaya enak rasanya dan wangi baunya; di Buton daun ini direndam dalam air untuk menyiram kuburan: *kobunna mancuuananu bubusiaeua uwena* — kuburan orang tuanya disirami dengan air **tulasi**

tuli-tuli

tuli tuli 1 n.j. panganan dari tepung ubi kayu atau beras yang digulung dan melingkar merupakan huruf lalu digoreng;
2 perhiasan sarung keris yang terbuat dari perak atau emas dipasang pada bagian atas sarung

tuhungi tolong: *a - aku* dia menolong saya;
katuhungi pertolongan: *abarimo mpu ~ na te ingkami* banyak benar pertolongannya kepada kami;
atulungia ditolongnya;
potulu-tuhungi saling tolong-menolong

tulu-tulu bulu yang tumbuh tebal pada kepala burung atau ayam: *-na kakatua* bulu kepala burung kakatua

tuma tuma; kutu pakaian

tumbeleka n. binatang laut sejenis teripang, telurnya seperti bijih panjang panjang, dimakan sebagai laap, atau diacar, darahnya lembayung

tumbongi menjawab dengan suara agak keras: *a - mo duka incia* menjawab pulalah ia (dengan suara yang agak keras)

tumbosi sodok; menusuk dengan galah atau tombak;
potumbosi saling menyodok

tumesi tumis: — *tawana kau* menumis sayur

tumpu

tuminda kira; ramal: *a - kadaangi-an* *dunia sii-sii* ia meramal dunia sekarang ini;
tumindaia diramalnya; dikiranya: ~ *inda amalape o dadina muri-muri* diramalnya tidak baik kehidupannya di kemudian hari

tumondu sayup: *guntu -* guntur sayup-sayup

tumpe sulung: *o -na umane* anak sulungnya laki-laki

tumpi jenis penyakit kulit tumbuh di permukaan kulit berbiji-biji putih seperti tahi lalat (andeng-andeng)

tumpo, matumpo potong; putus: *a - - kau* ia memotong-motong kayu;

potumpo putus (terpotong menjadi dua); **potumpo towu** patah tebu;

katumpo potongan; alat pemotong; ~ *na pina* potongan pipa; pemotong pipa

1tumpu sampai (barang yang di turunkan ke bawah): *a - mo rabutana tambuna* telah sampai tali tambangnya;

patumpua dibuat sampai: *inda ~ o kabebena* tidak disampaikan pukulannya

2tumpu suruh: *a - andina kembaku* ia menyuruh adiknya memanggil saya;

tumpua disuruh: ~ *akana kembaku* ia disuruh kakaknya memanggil saya;

katumpu suruhan: *madei mpu ~ na* cepat betul suruhannya;

tumpu

potumpu menyuruh melamar: ~ *aka anana kapal kampo* menyuruh melamar anak kepala kampung;

potumpuana pesuruhnya: ~ *o ana-anan* pesuruhnya anak-anak

tumpu puntung (sisa potongan pembakaran): *aene ene -na tabako karajaana saeo-saeo* memungut puntung rokok adalah pekerjaannya tiap hari; — *na wan-na pokukana* puntun; api belanganya

tunasi tunas;

kotunasi bertunas: ~ *mo o to-wu is poimbulana* telah bertunas tebu yang ditanamnya; *inda akotunasi* ki tidak berketurunan

tungku tunduk: *a - apeleo momandawuna* ia menunduk mencari yang jatuh;

katungku-tungku bertunduk-tunduk: *alingka a ~ ia* berjalan bertunduk-tunduk;

satungku selalu tunduk

tunu bakar: *a - rewu* ia membakar kotoran; — *o ikune ipoka-waakan* ikan yang diperolehnya dibakar; *kantununa kaitela* jagung bakar

turingan j. ikan tongkol, agak panjang

turu turut, tunduk: *amaasi ke roonamo a -* ia disayang karena menurut; *inda ~ i karajaana* tidak tunduk pada pekerjaannya; **poturupi** baku sayang: ~ *manga kangengena ambomboresii* mereka baku sayang selama tinggal bersama-sama;

tutulaka

paturu 1 menjinakkan: ~ *ajarna* menjinakkan kudanya;

2 berlayar, mengikuti arah angin: ~ *bangkana* melayarkan perahunya mengikuti arah angin

turusu terusi; benda yang kebirubinan warnanya berasal dari tembaga, digunakan untuk obat patek

tusu tusuk

tuta seng: *oada* — atap seng; *gunti gunti* — *to kashwu* menggunting-gunting seng untuk paung

tutu 1 tumbuk: *a - gulupu* ia menumbuk tepung; *o golana* — *a nosu* gulanya ditumbuk di lesung; **tutuki** tumbuki; memecahkan: ~ *kaulari* memecahkan kenari; 2 matutu tumpul: *awinto pisso* ~ ia mengasah parang tumpul;

katutu kelumpulan

tutuba tembuni; ari-ari

tutubi tutup. *a - a sala ipewauna* ia menutupi kesalahan yang dibuatnya;

katutubi penutup: ~ *na tonde-na amandawu* penutup gelasnya jatuh

tutuga bisul-bisul kepala, tumbuh berdekat-dekatan

tu tulaka bentur: *a --- baanə i rindi* kepala yang membentur di dinding **tutulakea** dibenturkan

tutumbu tiang agung rumah panggung

tutuni turuti; ikuti; buntuti: *a - a apai* diikuti (dibuntuti) ke mana ia pergi;

potutumi berturutan;

potutu-tuni berikut-ikutan: ~ *andea lingka* berikut-ikutan kalau berjalan

tuturangi upacara ritual;

totuturangia diupacarakan.

tuturuga j. ikan buntai yang berduri kasar; ikan landak

tuu 1 urut: — — *karona wrut-*

urut dirinya: — — *pea manga*

boku itu i dingkanana aturlah

sesuai urutannya buku buku itu;

potuu-tuu berturut-turut;

2 matuu kering: ~ *mo pakea*

itapasinaisao sudah kering pakaian yang dicucinya tadi;

katuu kekeringan;
pekatuu dikeringkan

tuwa tuba, sejenis akar yang mengandung racun

tuwele n.j. buah berbiji-biji mengandung racun, dipergunakan untuk meracun ikan: *pekapti kamo akenea* — terputar-putar seperti terkena racun *tuwele*

tuwu tumbuh: *a - mo penembula ipombulana* telah tumbuh tanaman yang ditanamnya;

patuwu 1 menumbuhkan: ~ *wine* menumbuhkan benih:

2 melebihkan;

patu-patuwu melebih-lebihkan: ~ *rogau* melebih-lebihkan bicara; *pande patuwu* pembual

U

- u** prefiks klitika, yang memberikan arti kau (engkau) — *kande* engkau makan; — *malingu* engkau lupa
- u** keselahan derita: *sawulinga akanea kabsuu indamo ako* — sekali kena tinju, sudah diam; *inda ka'u'u* berdiam
- ua** panggilan (sapaan) bagi kakek: *yapai talingka* . .? pergi ke mana, Kek?; *o —na La Hami sio pulu tomo umuruna* kakek La Hami telah sembilan puluh tahun umurnya
- ube** kulai: *a — rahava tobe bakena* ia mengkulai dahannya untuk mengambil buahnya;
- ubea** dikulai; *boli ~ asala makatu!* jangan dikulaikan nanti patah!;
- toube** terkulai: *sangoa pekalape o anana itu, asala ~ i taliku* pangku dengan baik anak itu jangan sampai terkulai ke belakang

- ubo** tengkurap;
kaubo-ubo bertengkurap: *ako-ié* ~ ia tidur bertengkurap; **paubo** keadaan tengkurap: ~ *wakutuuna atudaia* dalam keadaan tengkurap waktu ia dilempar
- udani** ingat; kenang: *a — akana i Jogia* ia mengingat kakaknya di Yogyakarta;
- toudani** terkenang: ~ *incana* terkenang hatinya;
- kaudani** ingatan; kenangan;
- kaudaniaka** peringatan: *indaa ose ~ nu mancuana* tidak menurut peringatan orang tua;
- peudani-dani** terkenang-kenang

- uji** uji;
- auji** ujian; menguji: *o eo sü, ~mo* telah ujian hari ini;
- incema ~ manga guru sumai* guru-guru itu menguji siapa?
- kauji** penguji;
- touji** teruji;

aujakea diujikan;
ujia diuji: *alutusu* ~ ia lulus
diuji
uju angkuh: —na maka, namisi
karona somo incia o mia angkuh-
nya bukan main, ia merasa ha-
nya dirinya manusia

ujuri lih. jungkiri

uka lih. duka

uko alas perik, biasanya dia-
nyam dari tulang daun enau

ula ulah; tingkah: *abari* —na ba-
nyak ulahnya
ula ula jenis gelang tangan, ben-
tuknya terpilin

ulangi tiru;

poula-ulangi tiru-meniru: *i woli-*
o sii-sii ~ aka pakaro banua
batu di Buton sekarang terjadi
di tiru-meniru mendirikan ru-
mah batu

ulo ular: — *wasolangka* ular
sawah;
ulo ulo ulat: *bakena poo su-*
mai ko~mo buah mangga
itu telah berulat; *uloulo ting-*
kulu jentik nyamuk;
ko~mo gusira roonamo inda
sadhia tutubia telah terjentik
air gacinya karena selalu tidak
ditutup

ulu 1 simpul;

atoulu tersimpul: ~ *o kaman-*
dana tersimpul tali celana (kor-
lonya);

2 jurai; juntai;

kaulu-ulu bejurai-jurai: *auncu-*
ra paulu-uuiaena duduk kakinya
bergantung (duduk berjuntai);

peulu-ulu memancing tidak me-
lemparkan tali kail mengulurkan
ke bawah;

3maulu teduh kegelapan ka-
rena mau hujan: ~ *mo layana*
bea kowao telah gelap langit,
akan hujan;

peulu berteduh: *a* ~ *i kapeona*
jambata ia berteduh di kolong
jembatan;

kauluma keteduhan: ~ *puuna*
wuraha keteduhaninya pohon
beringin;

ulumia dipeleh; dilindungi;
toulumi terlindung

uma bapak ayah; lih. ama

umati ummat: — *na nabii Muham-*
madhi umat Nabi Muhammad

umba datang: *a* — *mo mina i ling-*
kaana ia telah datang dari per-
jalanan;

tiumba tampak; tersembul: ~
mo minaaka i opoana telah
tampak dari persembunyiannya:
~ *mo o lolonu sapadana kanea*
wao telah tersembul ujungnya
terkena hujan;

paumba memberi tahu: ~ *gu-*
runa memberi tahu gurunya

umbe kata jawaban yang menyata-
kan setuju; ya: — *malapemo!*
ya, baiklah

umi panggilan untuk ibu (hanya
dipergunakan bagi yang berke-
dudukan tinggi): *o* — *na*
ibunya

umura umrah

uncura duduk: *a* — *i kurusi* ia
duduk di kursi;

uncuiki (*uncuramiki*) menduduki: *a ~ kurisii malanga ia duduk di kursi tinggi;*
kauncu-uncura duduk-duduk santai;
kauncuramaka kedudukan: *po-kawaaka ~ malape i kantori daerah* mendapat kedudukan baik di kantor daerah;
pouncuramiki saling menduduki.
unda mau: *a — kande lancau ia mau makan obat;*
kaunda-unda penurut;
undapia disetujui: *a ~ mo po-bawa-bawa asapo i Jakarta* telah disetujui bersama-sama ke Jakarta;
toundapi tersetujui;
poundapi saling menyetujui;
unda unda undang-undang
unde riang; gembira;
kaunde-unde bergembira ria: ~ aka *koanaaka umane* bergembira ria karena mendapat anak laki-laki
undi undi suatu cara untuk menentukan pilihan;
kaundi alat untuk undian
undu, maundu lembab: *in-dapo amatuu malape o manga pekeuna daangiapo a ~ belum kering baik pakaian-pakaiannya, masih lembab;*
kaundu kelembaban: ~ *na tana kelembaban tanah;*
undu-undu n. salah satu bintang; kejora: *abeteus ~* telah terbit bintang timur (kejora)

ungko lih. ongko
unta unta
unte pilin: *a — kapa to intanuna ia menulin benang yang akan ditenunnya;*
pounte berpilin; berputar: ~ *o limana* berputar tangannya;
saunte satu pilin
unto hentii: *a — i posimpaana dala ia berhenti di persimpangan jalanan;*
pounto menghentikan: *a ~ motorona ia menghentikan motornya*
untu benjol; tonjol;
auntu menonjol: ~ *i bawona tana*, menonjol di atas tanah;
kauntu-untu bertonjol-tonjol
ura 1 cemburu:
kaura-ura kecemburuuan: ~ *na utolalom lau-tai* kecemburuuannya sudah terlalu;
auraia dicemburui: ~ *umanena ~ tc sekeretarisiu* suaminya dicemburui dengan sekretarisnya
2 maura redah; teduh: ~ *mo o wao* telah teduh hujan;
auramo mereda: ~ *amarana sapadana a...danikea* telah mereda amarahnya sesudah diperingati;
ura-ura n.j. ikan-ikan kecil di muara sungai; keberadaannya bermusim, yaitu tiap tiap bulan baru: *saandu ~ menyedot ura-ura*
ure pasang surut: *pene — air sapo — air surut*

uru menarik atau menurunkan tali dari tempat yang tinggi: *a-tambu* ia menarik timba

uso n j tumbuhan, maninjau: *bakena* — buah maninjau; *tawana* — daun maninjau

uso angin kencang

uwa 1 lih. ua;
2 urat: *makaa-na* tegang
uratnya;
kouwa-uwa berurat-urat

uwa-uwa j. uang koin perak zaman Belanda; bentuknya lebih kecil dari koin kelip: nilai harganya lima sen gulden

uwe air: — *matawaa* air tawar
— *mapane* air panas;
kouwe berair; *uwena dhoi* riba;
rente; *pauwe dhouba* mem-bungakan uang
uwu-uwu lih. **wuuwu**

W

wa kata sandang nama wanita berpadanan dengan si dalam bahasa Indonesia: — *Siti* si Siti; *wa Opu* paduka Yang Maha Kuasa

waa api: *rore -na polukana* menyala api belanganya

waarisi waris

waba wabah

wabula n. desa di Kecamatan Pasar Wajo sekitar 40 kilometer sebelah Timur Bau-Bau

wae kata ungkapan yang berarti *begitu, demikian: telena -?* berita demikian? *aipo -!* mungkin begitu!

waea 1 wayang;
2 kelelawar;
wae-waea kelelawar kecil

wafati wafat

waga lincah: *kana - laulau ana-ana incia sumai* terlalu lincah anak itu

wahadha keesaan Tuhan

wahiu wahyu

wa'ii 1 n.j. burung; pipit;
2 julukan untuk gadis pujaan waja baja

waje wajik; pengangan yang terbuat dari ketan yang dimasak dengan gula dan santan sampai bergumpal kering

wajibu wajib;
kawajiba kewajiban

wajo 1 n. suku bangsa yang berdiam di laut;
2 n. desa di selatan kota Bau-Bau

wakaak-kaa n. putri raja pertama di Buton istri Sibatara

wakafu wakaf

wakampopo timur laut

wakaokili n. desa di gunung kurang lebih 40 km dari Bau-Bau

wakili wakil

wakutuu waktu

wala

- wala 1 bidang: *sa— sebidang;*
2 mawala tidak mempunyai nafsu makan seperti orang sakit
walaka golongan elite di samping kaum pria, yaitu golongan yang memegang kekuasaan pada masa pemerintahan swapraja

walaki meskipun; tetapi

- walanda Belanda
wale pondok;
wale-wale pondok di kebun

walera belerang

- wali 1 pemangku; wali: *o amana mo — akea wakutuu kawina itu* bapaknya yang telah menjadi walinya pada waktu kawinnya;
2 aulia orang suci

walo abu; sisa barang tipis yang telah habis terbakar seperti daun atau kertas

walu n. bilangan; delapan;
walu-puhu delapan puluh

wameo n. desa di Bau-Bau disebut juga dalam administrasi pemerintahan Desa Meo-Meo

wana buritan: *apekabua i —na bangku* ia memancing di buritan perahu; *i wana ooli* di buritan kemudi;
aporiwana mengemudi

wanca 1 n.j. ikan laut;
2 amuk;
pekawanca mengamuk tidak sadar diri

wara'a

wance n. sebuah pulau dari gugusan pulau-pulau tukang besi yang sekarang disebut Wakatobi

wande tengkurap; meniarap

wandu hantam;
powandu baku hantam;
towandu terhantam;

wane 1 lih. ane;

- 2 pengikat atap dari kulit bambu atau sejenis tumbuhan di pinggir sungai;
pewane penyisip atap yang bocor

wangkanapi n. desa di kota Bau-Bau

wangkere ramal, dengan mempergunakan nyiru sebagai alat perlengkapan: *apo — mini akama taaka o incema moalana singkarena* ia melakukan lagi; wangkere untuk mengetahui siapa yang mengambil cincinnya

wani lebah: *o uwena — madu lebah*

wantowage n. setan yang menyaru wanita

wanu lilt. pewunu

wao hujan;
kowao turun hujan: *kowao maranca* hujan lebat

wara 1 percikan api; kembang api;
2 wara-wara n.j. ikan pari tidak berduri

wara'a n. bunyi gerantung: *kaogena —mu kawea sambalisatapa* besar sekali gerantangmu sampai keluar jauh

waranaa warna

waranga warangan

ware mawae 1 lebar;
2 n.j. ikan; ekor kuning;
kawarena lebarnya

warosa sejenis racun dari darah
ulat yang mengeluarkan cahaya
seperti kunang-kunang

waro-waro gerimis

waru warung; tempat jual makanan
minuman

wasa wajah; rupa: *alea mpu o – na amana* serupa benar dengan
wajah ayahnya

wasi wasit

wasiati wasiat

wasilomata n. desa di Kabupaten
Buton

wasolangka n.j. binatang, ular san-
ca

wasu-wisu was-was; syak: *ko – inciana* syak wasangka hatinya

waspada waspada

wata wenang;

pewata sewenang-wenang: ~
mo inuncara barua roonamo alingka manga mancuana ia se-wenang-wenang di dalam rumah
karena kedua orang tuanya ke-
luar

wati wakil kepala desa

watuata n. pulau di selatan pulau
Buton

wawokia n.j. ikan teri

wayaro n. desa di Kecamatan Pa-
sar Wajo Kabupaten Buton

we kata depan khusus untuk pe-
nunjuk arah yang berarti di:
– *itu* di situ; – *sii* di
sini; – *sumai* di sana; –
sumako di sana (yang agak
jauh); – *state* di atas; –
sieoo di bawah

wegu 1 tingkah: *boli abari* – mu-
jangan banyak tingkahmu;
2 dirangkul; dicium: *a – mea ko-
mo ana-ana maidi-idi* dirangkul
dicium seperti anak kecil

wele tari;
towelengi ditarikan;
wele-wele mondar-mandir: ~
ana i tana antangi sabangkana
mondar-mandir di tanah me-
nunggu kawannya;
wele-welengia dimondar-mandiri

weli tebas: *apo – manga akarajaa*
dala mereka menebas jalan;
toweli tertebas;
kaweli penebas

wengke mencong: *o dingkanana a –*
tempatnya mencong

wero kibar;
awero berkibar;
pawero mengibarkan: *a ~ tombi*
ia mengibarkan bendera;
kawero-wero berkibar-kibar;
wero-weroana berkibar-kibar ia
wesa bebas; leluasa; longgar: *a –*
mpu manga o dadina longgar
benar kehidupan mereka

wesele wesel

wesi 1 caci-maki: *a – mancuana*
dia mencaci maki orang tuanya;
apowesi saling mencaci maki;

2 memukul sesuatu supaya gembur: *a—kapajawa* ia memukul kapuk

weta maweta belah;

aweta membelah;

amaweta terbelah;

ka weta belahan;

toweta-weta terbelah-belah; untuk dibelah-belah;

saweta sebelah: ~ *na umala* di sebalah sungai;

wetana manga di pihak mereka
wewe, mawewe 1 pipis; memipis melumatkan (memecahkan) dengan alat pemipis;
2 lembek atau pecah terbentur

widhalu remas-remas: *a—poo sam-pemo amawita bari-baria* meremas-remas hingga menjadi lembek seniunya

wia terbuka-buka karena dititiup angin: *tapana bajuna soa ka—mo* ujung bajunya terbuka-buka (karena dititiup angin)

wiga kotoran mata; tahi mata;

kowiga-wiga penuh kotoran mata;

pokawiga-wiga dikotori: *boli ~ ia manga pewaua itu* jangan dikotori perlengkapan itu

wii tiup: *a—a ngaku* ia dititiup angin; *to—suli* meniup suling *wiina ngalu* tiupan angin (angin sepoi-sepoi): *pande towii* tukang tiup (dukun)

wikayu ibu kayu

wiladha mandi wilada bagi perempuan hamil atau sesudah melahirkan

wilintana j. mengkarung; bunglon

wilo mawilo buta: ~ *nua-nua mba-lia matana* buta kedua belah matanya;

kamawilo kebutaan

wilu air ludah;

pewilu meludah: ~ *i tana* meludah di tanah

wincu mengeraskan payu dara sebagai tanda akil balig seseorang wanita: *a—mo dhudh una telah* mengeras teteknya

wine benih; **bibit**: —*na inawuna saganta kaitela* bibit kebunnya satu gantung jagung

winto asah; **batu asahan**: *a—piso* ia mengasah pisau;
apowinto ia melakukan asah

wira limpah: —*mo sumuna rampa karanca na wao* telah melimpah sumurnya karena lebatnya hujan; *pawira wiraja* dibuat melimpah-limpah

wiridhi **wirid**

wiridhangi layani; perhatikan;

towiridhangi diperhatikan, terlayani

wiru **wiron**; lipat-lipatan kain sarung batik kain depan

wita mawita lembek;

kawita kelembekan;

awitakia dilembekkan;

wiwiki 1 kikis bahagian pinggir;

awiwiki mengikis;

awiwikia dikikisnya;

towiwiki terlukis;

2 menyapu dengan obat pinggiran bisul yang telah pecah

- woa** keluar angin; bocor; *o woana* tempat keluar angin;
awoa bocor; keluar anginnya;
- wola** n.j. kayu keras warnanya putih, bila terendam airnya kuning dengan rasa pahit
- wole** belah;
awolea membelahnya;
iwolena yang dibelahnya,
kawole 1 ikan kering; 2 alat pembelah
- wolio** 1 n. lain dari Buton;
 2 n. perkampungan di dalam benteng keraton; *miana* — orang Buton
- wolo** n.j. ikan laut
- woncka** lih. wose
- wonco** 1 kurung: — *a i nun-can-as kainarana* dikurung di dalam kamarnya;
kawonco kurungan;
 2 n. desa di sebelah timur kota Bau-Bau
- wondu**, mawondu harum;
amawondu mengharum;
kawondu keharuman;
pekwondua diharumkan
- wone** menir pecahan beras: *ak-o-o-
 o bae i asona* bermenir beras yang dijualnya;
kowonc-wone berpasir-pasir
- wongko** n. desa di pulau Buton penghasil air tuak enau
- wonti** n.j. ikan, belanak
- wora** salak anjing; gonggong: *a—ia
 manta* digonggong anjing

- wose** merekah; berkembang; *malapemo* — *na bunga rosina* telah berkembang baik bunga mawarinya;
- pawosa** membuat supaya merekah: *a ~ kapusuna* merekahkan getontolnya (jagung yang dimasak dengan kapur)
- woto** sekoi; jawawut: *kinandera
 bokuru o* — makanan teku-kur; sekoi
- wou** bungkuk udang: *a—ia* bungkuk udang
- wudhu** air sembahyang; wudu; *awudhu* berwudu
- wuju** bujuk: *a—* membujuk
kawuju bujukan;
pandewuju tukang bujuk;
wujudhu wujud
- wule** buah yang paling muda: — *na poo* buah mangga muda (yang belum berbiji)
- wulinga** kali: *pia* —? berapa kali
sa- sekali;
posawulingaia disekalikan;
iwuhiwulingana yang berkali-kalinya
- wulu** halau: *a— manu ia* menghalau ayam
- wului** bilas: *a— baju itapasina* membilas baju yang dicucinya;
powului berbilas
- wuna** n. pulau, pulau Muna; salah satu kabupaten di Sulawesi Tengara, ibu kotanya Raha, hasil utamanya kayu jati

wunce burai; morat marit: *ka-o buluana rovnamo siimpo abangu* terburai rambutnya karena baru bangun

wundu benjol: *a---obaana akanea batu* membenjol kepalanya terkena batu;
pawundua dibenjolkan;
sawundu-wundu berbenjol-benjol

wungu, mawungu ungu

wuni sembunyi: *daangia te ka-na* ada perempuan simpanannya (istri sembunyi)

wuno menir; *atepi -na bae* menapi menir beras

wuraha n.j. tumbuhan, beringin :
puuna - pohon beringin

wuraka angker: *soa kowura -mo o rouna* angker benar mukanya

wure, mawure rapuh; tidak alot mudah dilumatkan

wuro lih. buro

wuse usir: — *pea manga ana-ana itu* usir dulu anak-anak itu

wusi kemaluan perempuan

wusio bintit yang tumbuh pada pelupuk mata

wutitinai kerabat: *o-na* kerabatnya;
powutitinai berkerabat;
powuti-wutitinai perkerabatan.

wuwu (meng)urai; melepaskan diri dari gulungan;
awuwu mengurai;
towuwu terurai

wuuwu ubun-ubun: *o-na o anana siimpo molaahiri, akamun:la-munda* ubun-ubun anak yang baru lahir berdenyut

Y

ya 1 kata yang menyatakan setuju;
ya; 2 kata jawaban bila dipanggil

yaahuuudhi yahudi
yaakini yakin

yaakutu n j batu permata; yakut
yaasini salah satu surat dalam Al-
quran; Yasin

yaayaa kata untuk menakut-nakuti
anak-anak: — daangia te see-
tani ya, ya ada setan

yaku saya

yaro 1 bekas pejabat: —na kapala
bekas kepala distrik; --- agama
bekas pejabat kadi;

2 alias: *La Ode Anu – na Kum-
bewaha* La Ode Anu alias bekas
kepala Kumbewaha; *ya yaro* jan-
da atau duda; *ya yaromo* telah
terlepas dari jabatan

yawi kemarin

yayasa yayasan

yingkita 1 kita: — sii taantagimo
kapala kita ini hanya menunggu
kapal;
2 ujaran penghormatan bagi se-
orang; anda; *katakromo* –
dipersilakan Anda berdiri

yingkoo engkau

Z

zaalimu Ialim

zaburu kitab suci Nabi Daud, Zabur

zamani zaman; *sa-* satu zaman

zamzamu air zamzam

zara sesuatu yang halus sekali; zarah;
atom

ziara ziarah;

aziara berziarah

zikiri zikir

zina zina

zira, baju zira baju rantai; baju besi

zohora bintang timur kejora

zulhija **zulhijjah**

zulkaedha Zulkaedah

zulmaati kegelapan; di akhirat; zul -
mat